

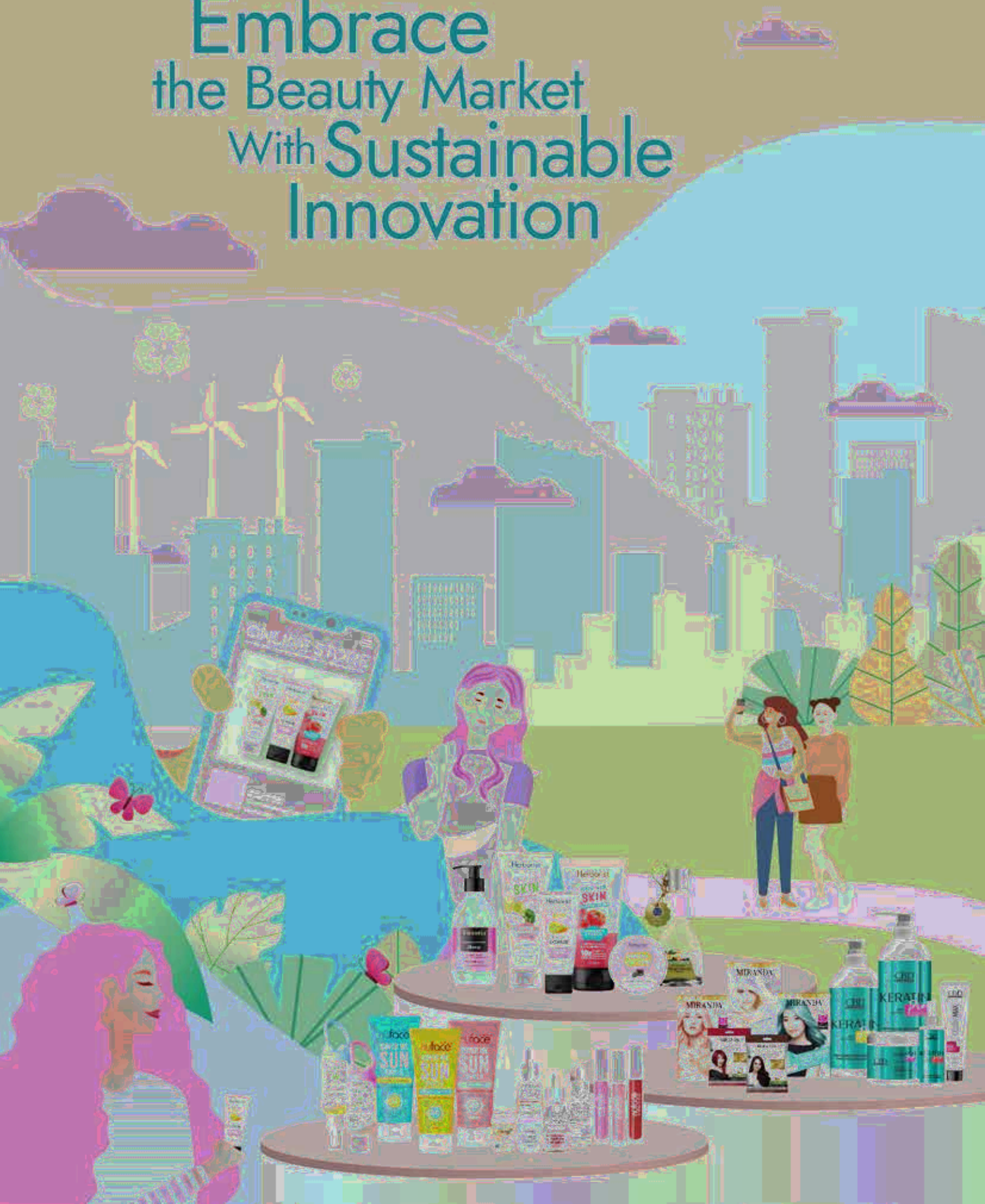
20
22

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



PT Victoria Care Indonesia Tbk

Embrace the Beauty Market With Sustainable Innovation



Embrace the Beauty Market With Sustainable Innovation





Tentang Tema About the Theme

Di tahun 2022 PT Victoria Care Indonesia Tbk (VICI) memperoleh penghargaan bertajuk 'Emiten Terbaik 2022' dari Majalah Investor yang menjadi bukti apresiasi atas kinerja Perseroan yang sangat baik. Penghargaan ini menjadi modal kuat bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi di masa datang.

Dengan atau tanpa penghargaan, VICI akan terus berupaya untuk mempertahankan pertumbuhan agresif-ekspansif; salah satunya dengan melakukan berbagai terobosan dan inovasi dalam menghasilkan produk baru yang melengkapi jajaran produk di pasaran dan sesuai dengan permintaan pasar.

Inovasi menjadi keharusan bagi VICI mengingat gaya hidup konsumen dan masyarakat yang dinamis, terus berubah dan selalu menginginkan sesuatu yang baru. Perseroan akan terus memacu diri untuk selalu menghadirkan produk dan layanan inovatif yang dibutuhkan dan bermanfaat bagi pelanggan maupun masyarakat umum.

In 2022, PT Victoria Care Indonesia Tbk (VICI) received an award entitled 'Best Issuer 2022' from Investor Magazine, as a proof of appreciation for the Company's excellent performance. This award is a strong asset for the Company to improve its performance even better in the future.

With or without awards, VICI will continue to sustain aggressive-expansive growth; among others, through innovation in new products offering that are complementing the existing product range and fulfilling the market demand.

Innovation is a necessity for VICI, considering the dynamic lifestyle of consumers and society that is constantly changing and wanting something new. Thus, the Company will keep on driving itself to present innovative products and services that are always needed and beneficial for customers and public at large.



Daftar Isi

Table of Content

01

Ikhtisar Kinerja 2022 2022 Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights	8
Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications	11
Peristiwa Penting 2022 Significant Events In 2022	15
Informasi Saham Stock Information	16
Informasi Efek Lainnya Other Securities Information	17
Aksi Korporasi Other Securities Information	17
Penghentian Sementara Perdagangan Saham Pembatalan Saham Suspension And Delisting	17

02

Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris The Board Of Commissioners' Report	20
Profil Dewan Komisaris Profile Of Board Of Commissioners	26
Laporan Direksi The Board Of Directors' Report	32
Profil Direksi Profile Of Board Of Directors	40

03

Profil Perseroan Company Profile

Identitas Perseroan Corporate Identity	48
Jejak Langkah Milestones	50
Riwayat Singkat Perseroan Company In Brief	52
Visi Dan Misi Vision And Mission	54
Budaya Perseroan Corporate Culture	55
Nilai-nilai Perseroan Corporate Values	56
Kegiatan dan Bidang Usaha Corporate Activities and Line of Business	57
Produk dan Jasa Products and Services	59
Strategi Perseroan Corporate Strategy	61
Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi Market Coverage and Operation Areas	62
Wilayah Operasi Ekspor Export Destinations	64
Struktur Organisasi Organizational Structure	66
Keanggotaan Pada Asosiasi Association Membership	68
Perubahan Komposisi Manajemen Changes In The Management's Composition	69
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Capital Management	70
Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Shareholders' Composition and Ownership Percentage	74
Kepemilikan Saham dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku Share Ownership and Percentage of Ownership at the End of Fiscal Year	75
Informasi tentang Entitas Pengendali Information on Controlling Entity	75
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan/atau Joint Ventures Subsidiaries, Associated Company, and/or Joint Ventures	75
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	76
Informasi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Information	77
Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professionals Information	77
Alamat Kantor Pusat & Jaringan Usaha Head Office and Business Network Address	78
Informasi Pada Situs Perseroan Corporate Website Information	79
Teknologi Informasi Information Technology	79

04

Analisa dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*

Tinjauan Industri & Kondisi Makroekonomi	82
Industry Overview & Macroeconomic Conditions	
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha	83
Operational Review Per Business Segment	
Tinjauan Kinerja Keuangan	84
Financial Review	

05

Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*

Pendahuluan	102
Introduction	
Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan	102
Objectives of Corporate Governance Implementation	
Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan	103
Commitment of Corporate Governance Implementation	
Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan	103
Principles of Corporate Governance	
Pedoman Tata Kelola Perusahaan	105
Corporate Governance Guideline	
Implementasi Rekomendasi OJK	105
Implementation of FSA Recommendation	
Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan	105
Corporate Governance Policy and Structure	
Rapat Umum Pemegang Saham	106
General Meeting of Shareholders	
Dewan Komisaris	110
Board of Commissioners	
Direksi	117
Board of Directors	
Komite Audit	123
Audit Committee	
Komite Nominasi dan Remunerasi	126
Nomination and Remuneration Committee	
Sekretaris Perusahaan	129
Corporate Secretary	
Unit Audit Internal	132
Internal Audit Unit	
Akuntan Publik	134
Public Accountant	
Sistem Pengendalian Internal	135
Internal Control System	
Kode Etik	136
Code of Conducts	
Pakta Integritas	136
Integrity Pact	
Sistem Pelaporan Pelanggaran	136
Whistleblowing System	

06

Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*

Pendahuluan	142
Preface	
Strategi Keberlanjutan	142
Sustainability Strategy	
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	143
Sustainability Performance Highlights	
Tata Kelola Keberlanjutan	146
Sustainability Governance	
Kinerja Keberlanjutan	156
Sustainability Performance	
Social Performance	160
Kinerja Sosial	
Kinerja Lingkungan	173
Environment Performance	

CROSS REFERENCE	181
<i>CROSS REFERENCE</i>	

Laporan Keuangan yang Telah Diaudit	201
<i>Audited Financial Report</i>	



01

LEVEL UP YOUR SKIN
with BOOSTER FORMULA
An advanced system of
Essential Storage Cells

LEVEL UP YOUR SKIN
with BOOSTER FORMULA
An advanced system of
Essential Storage Cells

Victoria

Double
Brightening Power
UVA + UVB
Protection
with an Elegant W

LEVEL UP YOUR SKIN
with BOOSTER FORMULA
An advanced system of
Essential Storage Cells

Victoria
FRAGRANCE BODY SERUM
Shine up

Double | Extra
Brightening Power | Hydrating Power
UVA + UVB Protection
with a Favorable Fresh Fragrance

LEVEL UP YOUR SKIN
with BOOSTER FORMULA
An advanced system of
Essential Storage Cells

Victoria
FRAGRANCE BODY SERUM
Shine up

Double | Extra
Brightening Power | Hydrating Power
UVA + UVB Protection
with a Favorable Fresh Fragrance

Ikhtisar Kinerja Performance Highlights





Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	(%)
Total Aset Total Assets	1.150.904	997.797	153.107	15,3%
Total Liabilitas Total Liabilities	349.891	247.640	102.251	41,3%
Total Ekuitas Total Equity	801.013	750.157	50.856	6,8%

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit/Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	(%)
Pendapatan Revenues	1.045.721	1.153.102	(107.381)	(9,3%)
Beban Operasi Operating Expenses	(897.531)	(913.064)	15.533	(1,7%)
Laba Operasi Operating Profit	148.190	240.038	(91.848)	(38,3%)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	132.396	224.727	(92.331)	(41,1%)
Beban Pajak Tax Expenses	(34.757)	(47.451)	12.694	(26,8%)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	97.639	177.276	(79.637)	(44,9%)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	97.813	176.944	(79.131)	(44,7%)
Laba per Lembar Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (in Rupiah)	14,56	26,43	(11,87)	(44,9%)

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	(%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	118.961	110.238	8.723	7,9%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(22.746)	(15.697)	(7.049)	44,9%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Funding Activities	(101.882)	(88.371)	(13.511)	15,3%
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalent	(5.667)	6.170	(11.837)	(191,8%)

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

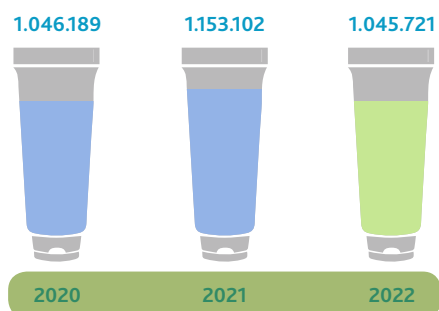
Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	(%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year	(59.209)	(65.379)	6.170	(9,4%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at End of the Year	(64.876)	(59.209)	(5.667)	9,6%

Rasio Keuangan Financial Ratios

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	(%)
Rasio Lancar Current Ratio	256,72%	347,31%	(90,60%)	(26,08%)
Rasio Total Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,44x	0,33x	0,11	32,32%
Rasio Total Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Assets Ratio	0,30x	0,25x	0,05	22,49%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	9,34%	15,37%	(6,04%)	(39,27%)
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	52,55%	49,76%	2,79%	5,60%
Imbal Hasil Rata-Rata Aset Return on Assets (ROA)	8,48%	17,77%	(9,28%)	(52,25%)
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas Return on Equity (ROE)	12,19%	23,63%	(11,44%)	(48,42%)
EBITDA Margin	17,00%	23,52%	(6,51%)	(27,70%)

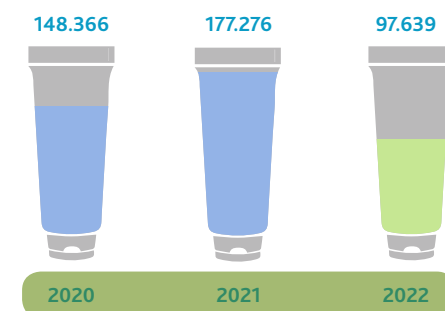
Pendapatan Revenues

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)



Labar Tahun Berjalan Income for the Year

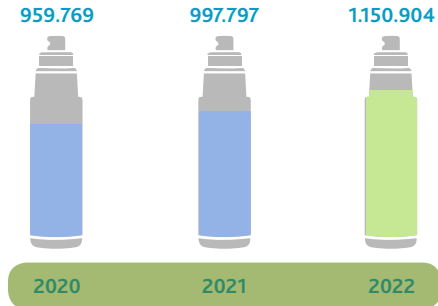
(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)





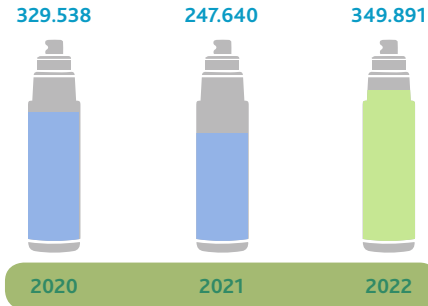
Total Aset
Total Assets

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)



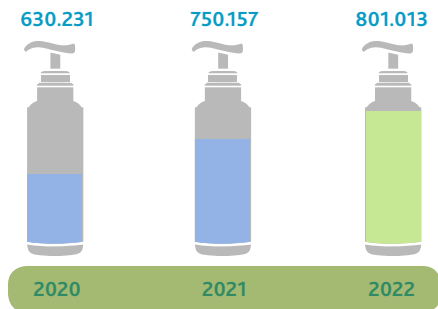
Total Liabilitas
Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)



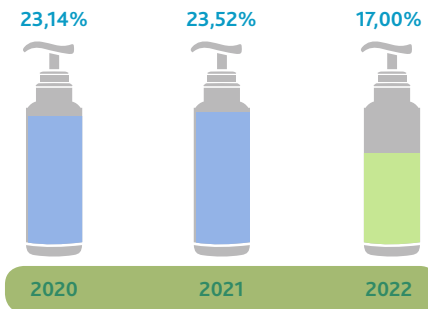
Total Ekuitas
Total Equity

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)



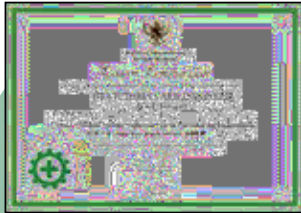
EBITDA Amount

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)



Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications

Penghargaan Awards



Penghargaan Program Pencegahan & Penanggulangan COVID-19 (P3 COVID-19) – 13 Mei 2022
Recognition for the COVID-19 Prevention and Control Program – May 13, 2022



Emiten Terbaik 2022 untuk Kategori Sektor Rokok, Farmasi dan Keperluan Rumah Tangga dari Majalah Investor – 26 Juli 2022
Best Listed Companies 2022 for the Category of Cigarettes, Pharmaceutical and Household Sector from Investor Magazine – July 26, 2022



CEO Achievement Award 2022 dari Yayasan Duta Indonesia Maju (YDIM) dan CEO Bussiness Forum Indonesia – 29 September 2022
CEO Achievement Award 2022 from Yayasan Duta Indonesia Maju (YDIM) and CEO Bussiness Forum Indonesia – September 29, 2022



Top Brand Award 2022 untuk Miranda (Kategori Hair Dye) – 3 Oktober 2022
Top Brand Award 2022 for Miranda (Hair Dye Category) – October 3, 2022



Top Brand Award 2022 untuk Herborist (Kategori Olive Oil) – 3 Oktober 2022
Top Brand Award 2022 for Herborist (Olive Oil Category) – October 3, 2022



TikTok Shop Summit 2022 Award untuk Kategori FMCG – 22 November 2022
TikTok Shop Summit 2022 Award for FMCG Category – November 22, 2022



Sertifikasi Certifications



Nama Sertifikasi
Certification Name

Sertifikat PROPER BIRU

Masa Berlaku
Validity Period

Sampai dengan 2022
Until 2022

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certificate Issuer

Kementerian Lingkungan Hidup dan
Kehutanan Republik Indonesia
Ministry of Environment and Forestry
of the Republic of Indonesia



Nama Sertifikasi
Certification Name

Halal Assurance
System Status with
category Excellent
No.HS1A27250/072022/
VCI

Masa Berlaku
Validity Period

Sampai dengan
27 Juli 2026
Until 27 July 2026

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certificate Issuer

Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-
obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama
Indonesia (Direktur Utama LPPOM MUI)
The Assessment Institute for Foods,
Drugs, and Cosmetics The Indonesian
Council of Ulama (President Director of
LPPOM MUI)



Nama Sertifikasi
Certification Name

Halal Certificate
No.ID00410000285350422

Masa Berlaku
Validity Period

Sampai dengan
29 Juli 2026
Until 27 July 2026

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certificate Issuer

Badan Penyelenggara Jaminan Produk
Halal (Kepala BPJPH)
Halal Product Assurance Organizing
Body (Head of BPJPH)



Nama Sertifikasi
Certification Name

Sertifikat Cara Pembuatan
Kosmetika yang Baik (Bentuk
Sediaan Padat Garam Mandi)
No. ST.05.03.441B.11.18.01.763
Good Cosmetics
Manufacturing Certificate
(Bath Salt Solid Supplies Form)
No. ST.05.03.441B.11.18.01.763

Masa Berlaku
Validity Period

7 Juli 2017 - 23
November 2023
Until 7 July 2017 - 23
November 2023

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certificate Issuer

Badan Pengawas Obat dan Makanan
Republik Indonesia (Kepala Badan
Pengawas Obat dan Makanan)
National Agency of Drug and Food
Control, Republic of Indonesia (Head
of National Agency of Drugs and Food
Control)



Nama Sertifikasi
Certification Name

Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (Bentuk Sediaan Padat Sabun) No. ST.05.03.441B.11.18.01.762
Good Cosmetics Manufacturing Certificate (Soap Bar Supplies Form) No. ST.05.03.441B.11.18.01.762

Masa Berlaku
Validity Period

7 Juli/July 2017 – 23 November 2023

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certificate Issuer

Badan Pengawas Obat dan Makanan (Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan) Republik Indonesia
National Agency of Drug and Food Control, Republic of Indonesia (Head of National Agency of Drugs and Food Control)



Nama Sertifikasi
Certification Name

Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (Bentuk Sediaan Krim) No. ST.05.03.441B.11.18.05.760
Good Cosmetics Manufacturing Certificate (Cream Supplies Form) No. ST.05.03.441B.11.18.05.760

Masa Berlaku
Validity Period

7 Juli/July 2017 – 23 November 2023

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certificate Issuer

Badan Pengawas Obat dan Makanan (Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan) Republik Indonesia
National Agency of Drug and Food Control, Republic of Indonesia (Head of National Agency of Drugs and Food Control)



Nama Sertifikasi
Certification Name

Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (Bentuk Sediaan Gel) No. ST.05.03.441B.11.18.05.761
Good Cosmetics Manufacturing Certificate (Gel Supplies Form) No. ST.05.03.441B.11.18.05.761

Masa Berlaku
Validity Period

7 Juli/July 2017 – 23 November 2023

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certificate Issuer

Badan Pengawas Obat dan Makanan (Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan) Republik Indonesia
National Agency of Drug and Food Control, Republic of Indonesia (Head of National Agency of Drugs and Food Control)



Nama Sertifikasi
Certification Name

Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (Bentuk Sediaan Cairan Kental) No. ST.05.03.441B.11.18.04.759
Good Cosmetics Manufacturing Certificate (Condensed Liquid Supplies Form) No. ST.05.03.441B.11.18.04.759

Masa Berlaku
Validity Period

7 Juli/July 2017 – 23 November 2023

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certificate Issuer

Badan Pengawas Obat dan Makanan (Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan) Republik Indonesia
National Agency of Drug and Food Control, Republic of Indonesia (Head of National Agency of Drugs and Food Control)



Nama Sertifikasi
Certification Name

Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (Bentuk Sediaan Cair) No. ST.05.03.441B.11.18.04.758
Good Cosmetics Manufacturing Certificate (Liquid Supplies Form) No. ST.05.03.441B.11.18.04.758

Masa Berlaku
Validity Period

7 Juli/July 2017 – 23 November 2023

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certificate Issuer

Badan Pengawas Obat dan Makanan (Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan) Republik Indonesia
National Agency of Drug and Food Control, Republic of Indonesia (Head of National Agency of Drugs and Food Control)



Nama Sertifikasi
Certification Name

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Provinsi Jawa Tengah, Tahun 2022
Occupational Health and Safety Management System, Province of Central Java, Year 2022

Masa Berlaku
Validity Period

-

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certificate Issuer

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
Provincial Government of Central Java

Peristiwa Penting 2022 Significant Events In 2022

SECRET 
CLEAN

APRIL
APRIL

Perseroan merambah produk kesehatan dengan mengakuisisi merek Secret Clean.
The Company expanded its business into health products by acquiring Secret Clean brand.

MEI
MAY

Perubahan susunan anggota Direksi dengan bergabungnya Tene Michael Alexander sebagai Direksi Perseroan.
A change in the Company's Board of Directors composition with the addition of Tene Michael Alexander.



SEPTEMBER
SEPTEMBER

Penandatanganan kerja sama antara Perseroan dan PT Kimia Farma Apotek (KFA) dalam rangka pengembangan bisnis di bidang kosmetika dan *personal care*, melalui kerjasama penempatan display khusus untuk produk-produk PT Victoria Care Indonesia Tbk di 140 outlet Kimia Farma, seperti Herborist, Secret Clean, Nuface, hingga Miranda.
The Company established a cooperation with PT Kimia Farma Apotek (KFA) in developing the cosmetics and personal care business through a collaboration to provide special displays for PT Victoria Care Indonesia Tbk products in 140 Kimia Farma outlets, such as Herborist, Secret Clean, Nuface, and Miranda.



OKTOBER
OCTOBER

Untuk keenam kalinya secara berturut-turut, Perseroan mendapatkan penghargaan Top Brands Award untuk Miranda dan Herborist, masing-masing pada kategori Hair Dye dan Olive Oil.
For the sixth time in a row, the Company received the Top Brands Award for Miranda and Herborist in the Hair Dye and Olive Oil categories respectively.



NOVEMBER
NOVEMBER

Perseroan mendapatkan penghargaan TikTok Show Summit 2022 Award.
The Company was awarded the TikTok Show Summit 2022 Award.





Informasi Saham Stock Information

Saham PT Victoria Care Indonesia Tbk dengan kode 'VICI' diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 17 Desember 2020. Harga saham perdana ditawarkan sebesar Rp100 per lembar saham dan sampai dengan akhir perdagangan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Desember 2022, saham 'VICI' tidak pernah mengalami penghentian sementara (suspension).

On December 17, 2020, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange under the ticker symbol 'VICI' with an initial offering price of Rp100 per share. Since its inception till December 30, 2022, 'VICI' shares have never been suspended on the Indonesia Stock Exchange.

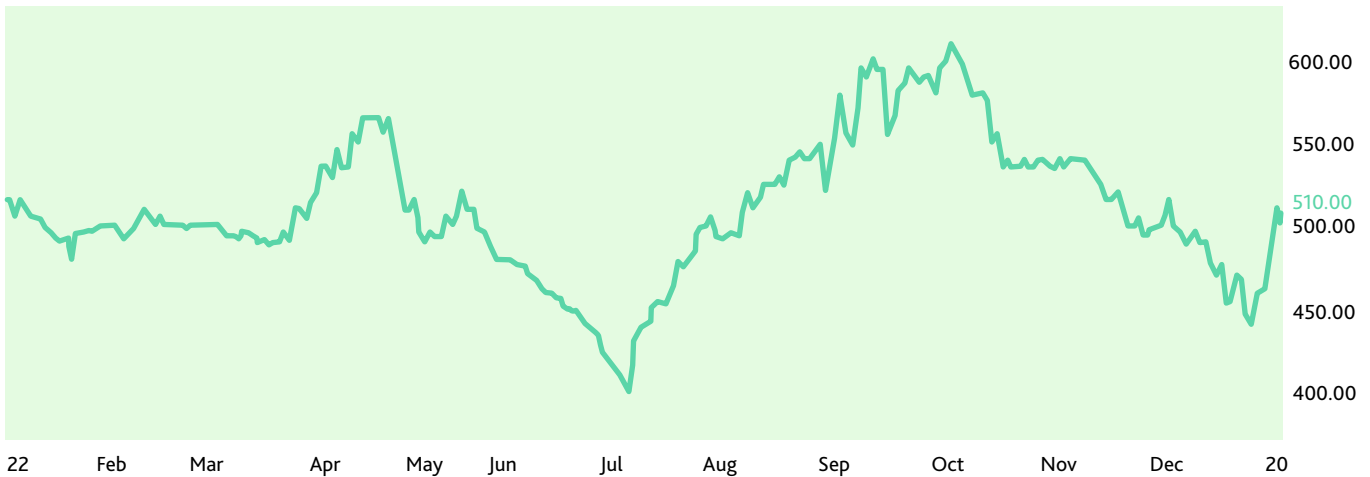
Pergerakan Saham VICI Tahun 2022

VICI Share Price Movement in 2022

Uraian Description	2022			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi (Rp)/Highest Stock Price (Rp)	535	570	615	660
Harga Terendah (Rp)/Lowest Stock Price (Rp)	476	422	394	420
Harga Penutupan (Rp)/Closing Stock Price (Rp)	520	424	595	510
Volume Perdagangan Saham/Trading Volume Activity	2.962.910	2.136.275	1.346.800	1.086.983
Jumlah Saham Beredar/Outstanding Share	6.708.000.000	6.708.000.000	6.708.000.000	6.708.000.000

Grafik Pergerakan Saham VICI Tahun 2022

Chart of VICI Share Movement in 2022



Informasi Efek Lainnya Other Securities Information

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerbitkan obligasi sehingga Perseroan tidak menyajikan Informasi tentang:

1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar;
2. Tingkat bunga/imbalan;
3. Tanggal jatuh tempo; dan
4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2021 dan 2022.

Up to December 31, 2022, the Company did not issue any corporate bonds and did not provide the following information:

1. Outstanding bonds/sukuk/convertible bonds;
2. Interest rate/reward;
3. Maturity date; and
4. Bonds/sukuk rating in 2021 and 2022.

Aksi Korporasi Other Securities Information

Perseroan membeli merek dagang 'Secret Clean', yang merupakan produk kesehatan dari PT Natura Pesona Mandiri, senilai Rp100 miliar. Transaksi jual beli ini telah disepakati pada 27 April 2022.

The Company acquired the brand of 'Secret Clean', which is a health product from PT Natura Pesona Mandiri, for Rp100 billion that was completed on April 27, 2022.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Pembatalan Saham Suspension And Delisting

Sepanjang tahun 2022, tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham Perseroan.

The Company's share experienced no suspension or delisting during the 2022 trading.



Herborist

BEAUTY BY NATURE

3 OILS FOR SKIN

NUTRI-COLLAGEN
WITH HYALURONIC ACID
REPLEASING
SILICONE OIL
VITAMIN E
MADONJOLINE
Net 150 ml

FACE
SCRUB

With Natural
Washed Scrub

Laporan Manajemen Management Report





Laporan Dewan Komisaris The Board Of Commissioners' Report

Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil menjaga keberlanjutan usaha yang positif dengan kinerja keuangan yang sehat.

We consider that the Board of Directors has in overall succeeded in maintaining positive business sustainability with sound financial performance.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mengawali Laporan ini, perkenankan kami atas nama Dewan Komisaris dan PT Victoria Care Indonesia Tbk mengajak seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat untuk memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, Perseroan mampu melewati berbagai tantangan dan berhasil menyajikan pencapaian kinerja positif di tahun 2022 ini.

Kondisi Perekonomian dan Usaha

Di sepanjang tahun 2022, perekonomian global tumbuh lebih rendah disertai dengan tingginya tekanan inflasi. Bank Indonesia menyatakan bahwa perkembangan tersebut mendorong semakin kuatnya mata uang dolar AS dan semakin tingginya ketidakpastian di pasar keuangan global, sehingga mengganggu aliran investasi portofolio dan tekanan nilai tukar di negara-negara emerging market, termasuk Indonesia.

Perkembangan perekonomian Indonesia sendiri terus menunjukkan perbaikan seiring dengan situasi pandemi COVID-19 yang lebih terkendali. Selain itu, level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang terus menurun dan pelonggaran peraturan terkait mendorong masyarakat dan dunia usaha menggeliat kembali. Bank Indonesia juga memandang adanya perbaikan ekonomi nasional yang terus berlanjut ditandai dengan pertumbuhan ekonomi di atas 5% di tengah berbagai faktor global yang kurang kondusif.

Sejalan dengan pandangan Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia juga menyatakan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2022 dari tahun sebelumnya. Ekonomi Indonesia

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

To begin our Report, allow me on behalf of the Board of Commissioners and PT Victoria Care Indonesia Tbk to invite all valued Shareholders and Stakeholders to express praise and gratitude to God the Almighty because thanks to His grace, the Company was able to overcome various challenges and successfully present positive achievements in 2022.

Economic and Business Overview

Throughout 2022, global economic growth was lower accompanied by high inflationary pressures. Bank Indonesia stated that such developments have encouraged stronger US dollar currency and heightened uncertainty in global financial markets, thereby disrupting portfolio investment flows and exchange rate pressures in emerging market countries, including Indonesia.

Indonesia's economic development itself continued to show improvement in line with the more controlled COVID-19 pandemic situation. In addition, the level of Community Activity Restrictions (PPKM) continued to decline and the easing of related regulations encouraged the community and the business world to squirm again. Bank Indonesia also considered that the ongoing national economic recovery is characterized by the economic growth of above 5% amidst various unfavorable global factors.

In line with Bank Indonesia's view, Statistics Indonesia (BPS) also stated that national economic growth in 2022 increased from the previous year. Indonesia's economy in 2022 grew by 5.31%, higher than the

LUHUR DINO
HERLAMBAANG

Komisaris Utama
President Commissioner



tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87%. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 16,28%.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Secara keseluruhan, terlepas dari berbagai tantangan situasi perekonomian yang berkembang, Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil menjaga keberlanjutan usaha yang positif dengan kinerja keuangan yang sehat. Meskipun terjadi penurunan pada performa keuangan Perseroan, perbaikan yang terlihat dari kuartal demi kuartal di sepanjang 2022 memberikan harapan yang lebih baik untuk tahun 2023.

Di tahun 2022, Dewan Komisaris menyadari adanya suatu perubahan dalam pola belanja masyarakat, terutama terkait produk-produk antiseptik sebagai akibat dari kondisi pandemi yang mulai melandai. Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah strategis yang diambil Direksi dalam melihat peluang-peluang lain di luar segmen antiseptik dan melakukan beragam inovasi dan peluncuran produk baru yang viral dan diminati masyarakat sehingga semakin memperkaya portofolio produk Perseroan dan mampu memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah Direksi yang mampu bergerak cepat dalam mendorong penjualan dan promosi di platform digital sehingga dapat menjaga Perseroan tetap relevan dalam mengikuti perubahan tren di pasar, tidak hanya dari sisi produk namun juga perilaku belanja, jalur distribusi, dan *branding campaign*.

Kami menyarankan agar Direksi terus beradaptasi dengan perkembangan terkini mengingat industri *personal care* dan kecantikan merupakan industri yang cepat dengan tingkat persaingan yang ketat. Tak hanya itu, Direksi juga diharapkan selalu mempelajari dan menganalisis beragam saluran media promosi selain media konvensional sebagai konsekuensi perubahan zaman yang berdampak pada pasar di Indonesia.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menyarankan agar Direksi terus mengoptimalkan saluran digital, baik dalam hal pemasaran maupun penjualan di kanal tersebut. Hal ini dapat dilihat ketika situasi usaha masih pandemi atau di saat perubahan status menjadi endemi, kombinasi yang kuat dan saling berkesinambungan antara pemasaran dan penjualan di kedua kanan online dan offline dapat meningkatkan dan mendongkrak kinerja Perseroan menjadi lebih baik.

achievement in 2021 which experienced a growth of 3.70%. In terms of production, the highest growth occurred in Transportation and Storage at 19.87%. Meanwhile, in terms of expenditure, Exports of Goods and Services Component achieved the highest growth at 16.28%.

Assessment on Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners considered that the Board of Directors has in overall succeeded in maintaining positive business sustainability with sound financial performance in the midst of various challenging economic situations. Despite the decline in the Company's financial performance, the improvement seen from quarter to quarter throughout 2022 gives better expectations for 2023.

In 2022, the Board of Commissioners saw a change in people's spending behavior, especially related to antiseptic products as an impact of the ongoing pandemic. The Board of Commissioners appreciated the strategic steps taken by the Board of Directors in seeing other opportunities outside the antiseptic segment and carrying out various innovations and new product launches that were viral and in demand by the public to further enrich the Company's product portfolio and contribute significantly to the Company's performance.

We also valued the Board of Directors' initiatives in quickly encouraging sales and promotions on digital platforms so as to keep the Company relevant in following changes in market trends, not only in terms of products but also shopping behavior, distribution channels, and branding campaigns.

We recommended that the Board of Directors continued to adapt to the latest development considering that the cosmetics industry is a fast industry with a high level of competition. Not only that, the Board of Directors was also expected to always study and analyze various promotional media channels other than conventional media as a consequence of the dynamic development in the domestic market.

We recommended that the Board of Directors continued to adapt to the latest development considering that the personal care and beauty industry is a fast industry with a high level of competition. Not only that, the Board of Directors was also expected to always study and analyze various promotional media channels other than conventional media as a consequence of the dynamic development in the domestic market.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementasi tata kelola yang baik merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir namun juga senantiasa memantau proses dalam mencapai hasil yang diharapkan. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi berkomitmen untuk mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat menghasilkan nilai yang berkelanjutan.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di setiap aspek merupakan kunci untuk meraih sukses. Penerapan GCG di lingkungan Perseroan tidak lagi sebagai sesuatu yang bersifat mandatori tetapi sudah menjadi budaya dan kebutuhan dalam menjalankan aktivitas bisnis, mulai dari manajemen puncak hingga karyawan di lapangan. Dewan Komisaris menilai bahwa di sepanjang tahun 2022, Perseroan telah berhasil menjalankan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan masukan-masukan yang pernah diberikan oleh Dewan Komisaris dan *best practice* yang dilakukan di perusahaan-perusahaan lain. Namun begitu, Dewan Komisaris juga melihat ada peluang-peluang untuk membuat implementasi GCG menjadi lebih baik lagi berdasarkan hasil asesmen GCG yang telah dilakukan. Rekomendasi tersebut telah dibuat dan disampaikan ke Direksi serta dipantau dengan tindak lanjut yang telah dan akan diambil oleh Direksi.

Dalam mendukung praktik GCG, penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran di Perseroan sudah berjalan dengan baik. Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang terjadi, dan hal tersebut menjadi salah satu indikator bahwa kepatuhan di lingkungan Perseroan telah berjalan dengan baik.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi dan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menilai bahwa kedua komite tersebut telah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Kedua komite tersebut juga sudah menganalisis dan menelaah setiap perkembangan bisnis yang bisa memberikan pengaruh terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Hasilnya disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam pertemuan rutin.

Komite Audit sudah menjalankan tugas dan fungsinya secara profesional dalam memantau dan meninjau pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan, kinerja audit internal Perseroan, sistem pengendalian internal, dan laporan pelaksanaan tata

Supervision on Corporate Governance Implementation

The implementation of good governance is the duty and responsibility of both Boards of Commissioners and Directors. In carrying out these duties and responsibilities, the Board of Commissioners is not only responsible for the final results but also always monitors the process in achieving the expected results. Both Boards of Commissioners and Directors are committed to realizing the implementation of good corporate governance that exceeds expectation so as to produce sustainable values.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in every aspect is the key to success. The implementation of GCG within the Company is no longer mandatory but has become a culture and necessity in carrying out business activities, ranging from top management to field employees. The Board of Commissioners considered that throughout 2022, the Company has successfully implemented GCG principles in accordance with the provided inputs and best practices carried out in other companies. However, the Board of Commissioners also saw opportunities to make GCG implementation even better based on the results of the latest GCG assessment. These recommendations were made and submitted to the Board of Directors and monitored with further follow-ups taken by the Board of Directors.

In supporting GCG practices, Wistleblowing System implementation in the Company has been running well. Throughout 2022, the Board of Commissioners did not receive any reports of violations; this is one of the indicators that compliance within the Company has been well executed.

Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out our supervisory functions and duties, we are assisted by committees under the Board of Commissioners, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners considered that the two committees have carried out their duties and functions in accordance with applicable laws and regulations. They have also analyzed and reviewed every business development that possibly had influences on the Company's overall performance. The results were presented to the Board of Commissioners in regular meetings.

The Audit Committee has carried out its duties and functions professionally in reviewing the audit of the Company's financial statements, internal audit performance, internal control system, and reports on the implementation of good corporate governance.



kelola perusahaan yang baik. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang kemudian disetujui oleh RUPS, serta mendalami kebijakan-kebijakan terkait usulan penguatan struktur organisasi.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, dapat kami sampaikan bahwa Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan komposisi keanggotaan, dan tetap dengan susunan sebagai berikut:

- Luhur Dino Herlambang : Komisaris Utama
- Luhur Iwan Hernadi : Komisaris
- Arliadi Hadid Mahadi : Komisaris
- Drs. Herbudianto : Komisaris Independen
- Van Schoote Christian Pierre B : Komisaris Independen

Prospek Usaha

Bagi Perseroan, tantangan yang akan dihadapi masih akan didominasi oleh faktor eksternal, seperti perubahan kebijakan yang berdampak langsung atau tidak langsung pada industri dan kanal distribusi. Selain itu, kestabilan fluktuasi kurs, perpajakan, dan keandalan pasokan barang juga patut menjadi perhatian serius bagi Perseroan.

Namun demikian, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan memiliki prospek usaha yang positif sejalan dengan kesadaran konsumen terhadap kebutuhan produk-produk *personal care* dan juga didukung dengan demografi penduduk di Indonesia yang relatif mudah dan terbuka dengan perubahan-perubahan tren di *personal care* dan kosmetik dekoratif.

Beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan Direksi adalah terus memperkuat dan memperkaya jalur distribusi, terutama di saluran *modern trade* dan *platform digital*. Perseroan juga diharapkan terus melanjutkan eksplorasi dalam pengembangan produk dan selalu *update* terhadap tren yang berlaku, khususnya yang ada di dunia digital, serta mengoptimalkan produk-produk yang sudah ada sebelumnya (*existing*) lewat pengembangan formula hingga *packaging*. Selain itu, inovasi akan menjadi kunci dalam memenangkan persaingan. Perseroan tidak boleh berhenti dalam melakukan inovasi produk yang disesuaikan dengan tren permintaan pasar dan terus menawarkan produk yang berkualitas, *up to date*, dan terjangkau oleh sebagian besar masyarakat Indonesia.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations for remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be approved by the GMS, as well as explored policies related to the proposal to strengthen the organizational structure.

Changes in the Board of Commissioners' Composition

In 2022, the Company's Board of Commissioners has not changed its membership composition, and remains with the following composition:

- Luhur Dino Herlambang : President Commissioner
- Luhur Iwan Hernadi : Commissioner
- Arliadi Hadid Mahadi : Commissioner
- Drs. Herbudianto : Independent Commissioner
- Van Schoote Christian Pierre B : Independent Commissioner

Business Prospects

For the Company, challenges ahead will still be dominated by external factors, such as policy changes that have a direct or indirect impact on the industry and distribution channels. In addition, the Company should pay attention to the stability of fluctuations in exchange rates, taxation, and reliability of goods supply.

However, the Board of Commissioners believed that the Company has a positive business prospect in line with increased consumer awareness towards the needs of personal care products. The population demographics in Indonesia is also relatively easy and open to changes in trends of personal care and decorative cosmetics.

Some of the recommendations that the Board of Directors can take are to strengthen and enrich distribution channels, especially in modern trade channel and digital platform. The Company is also expected to continue its exploration in product development and always update on current trends, especially those in the digital world, as well as to optimize existing products by developing their formulas and packaging. In addition, innovation will be the key in winning the competition. The Company should not stop in making product innovation based on market demand trends and continue to offer quality, up-to-date, and affordable products for most Indonesians.

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris PT Victoria Care Indonesia Tbk, saya ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan atas kerja keras, dedikasi dan dukungannya bagi pencapaian Perseroan sampai saat ini. Apresiasi yang tinggi juga kami sampaikan kepada pemegang saham, pihak regulator, mitra usaha dan seluruh pelanggan setia, serta pemangku kepentingan lain yang telah memberikan dukungan atas pertumbuhan kinerja Perseroan selama tahun 2022. Kami berharap, hubungan yang harmonis dan kerja sama yang baik selama ini dapat semakin ditingkatkan agar mampu menghadirkan kemanfaatan yang lebih besar untuk masa depan yang lebih baik.

Atas nama Dewan Komisaris,

Closing

On behalf of the Board of Commissioners of PT Victoria Care Indonesia Tbk, I would like to express my highest appreciation to all levels of management and employees of the Company for their hard work, dedication and support for the Company's achievements to date. We also express our high appreciation to shareholders, regulators, business partners and all loyal customers, as well as other stakeholders who have provided the support for the Company's performance growth during 2022. We hope that harmonious relations and good cooperation so far could be further improved for greater benefits, for a better future.

On behalf of the Board of Commissioners,

LUHUR DINO HERLAMBANG

Komisaris Utama
President Commissioner



Profil Dewan Komisaris

Profile Of Board Of Commissioners



LUHUR DINO HERLAMBAANG

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia/Indonesian
Usia Age	46 tahun/years old
Pendidikan Education	Bachelor of Applied Science – Hospitality Management (2000) dari RMIT, Australia Bachelor of Applied Science – Hospitality Management (2000) from RMIT, Australia
Pengalaman Kerja Experience	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur Victoria Care Indonesia (2014-2019) Director of Victoria Care Indonesia (2014-2019) - Manajer Pemasaran Victoria Care Indonesia (2007-2014) Marketing Manager of Victoria Care Indonesia (2007-2014) - Brand Manager Unza Vitalis (2004-2007) Brand Manager of Unza Vitalis (2004-2007) - Brand Manager Kosmetika Alam Pesona Mandiri (2001-2004) Brand Manager of Pesona Mandiri Natural Cosmetics (2001-2004)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh Kantor Notaris Rudy Siswanto, S.H. Deed No. 28 dated September 25, 2020, made by the Notary Office of Rudy Siswanto, S.H.
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2022 Training/Competency Development Participated in 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Dentsu Connect: The Era of Connected Universe, penyelenggara: Dentsu Agency, 29 September 2022 Dentsu Connect: The Era of Connected Universe, organized by Dentsu Agency on September 29, 2022 • MMA Impact Indonesia: Shape the Future of Modern Marketing, penyelenggara: MMA, 11 November 2022 MMA Impact Indonesia: Shape the Future of Modern Marketing, organized by MMA on November 11, 2022
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur di PT Natura Pesona Mandiri (2016-sekarang) Director at PT Natura Pesona Mandiri (2016-present) - Direktur di PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-sekarang) Director at PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-present)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan Has affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company



LUHUR IWAN HERNADI

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia/Indonesian
Usia Age	53 tahun/years old
Pendidikan Education	Bachelor of Business Administration (1992) dari Harding University, Amerika Serikat Bachelor of Business Administration (1992) from Harding University, United States
Pengalaman Kerja Experience	<ul style="list-style-type: none"> - Team Leader E-Banking Bank ICBC Indonesia (2010-2018) Bank ICBC Indonesia E-Banking Team Leader (2010-2018) - National Call Center Manager PT Panin Bank Indonesia Tbk (2000-2010) National Call Center Manager PT Panin Bank Indonesia Tbk (2000-2010) - Workforce Planner American Express Bank (1998-2000) American Express Bank Workforce Planner (1998-2000) - Internal Consultant PT Astra International Tbk (1997-1998) Internal Consultant PT Astra International Tbk (1997-1998) - Installation Specialist PT Charotama Utama (International Business Solutions) (1996-1997) Installation Specialist PT Charotama Utama (International Business Solutions) (1996-1997) - Assistant Marketing Manager PT Karya Asri Perdana Mandiri (1994-1996) Assistant Marketing Manager of PT Karya Asri Perdana Mandiri (1994-1996) - Marketing Officer PT Grand Pacific Tamara Finance (1992-1994) Marketing Officer of PT Grand Pacific Tamara Finance (1992-1994)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh Kantor Notaris Rudy Siswanto, S.H. Deed No. 28 dated September 25, 2020, made by the Notary Office of Rudy Siswanto, S.H.
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2022 Training/Competency Development Participated in 2022	<ul style="list-style-type: none"> • VCITalk, Fenomena Long COVID: Berbahayakah?, penyelenggara: Internal, 8 April 2022 VCITalk, Long COVID Phenomenon: Is it dangerous?, organized by Internal on April 8, 2022 • Leadership: Creativity in Times of VUCA, penyelenggara: Dale Carnegie, 17 Juni 2022 Leadership: Creativity in Times of VUCA, organized by Dale Carnegie on June 17, 2022 • Seminar A Learning Experience by Inspigo - SKILLS FOR 2025, penyelenggara: Inspigo, 4 Agustus 2022 Seminar of A Learning Experience by Inspigo - SKILLS FOR 2025, organized by Inspigo on August 4, 2022
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris di PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-sekarang) Commissioner at PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-present)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan Has affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company



Drs. HERBUDIANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia/Indonesian
Usia Age	66 tahun/years old
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi (1984) dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Bachelor's degree in Economics majoring Accounting (1984) from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
Pengalaman Kerja Experience	Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Jasa Non-Keuangan, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (1991–2012) Head of Valuation Division of Non-Financial Service Companies, Bureau of Financial Assessment of Service Sector Companies, Capital Market & Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) (1991–2012)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh Kantor Notaris Rudy Siswanto, S.H. Deed No. 28 dated September 25, 2020, made by the Notary Office of Rudy Siswanto, S.H.
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2022 Training/Competency Development Participated in 2022	Tidak ada None
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Independen di: Independent Commissioner at: <ul style="list-style-type: none"> • PT Mulia Boga Raya Tbk • PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk • PT Lenox Pasifik Investama Tbk • PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk Komite Audit di: Audit Committee at: <ul style="list-style-type: none"> • PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk • PT Mega Manunggal Property Tbk • PT Soechi Lines Tbk • PT Wismilak Intimakmur Tbk • PT Supra Boga Lestari Tbk
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan Has no affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company



VAN SCHOOTE CHRISTIAN PIERRE B

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia/Indonesian
Usia Age	58 tahun/years old
Pendidikan Education	MBA, INSEAD (1998, Prancis)/MBA, INSEAD (1998, France) Masterganda dalam bidang Teknik Kimia dan Bisnis, Solvay, Free University of Brussels, Belgia (1985-1989) Double Masters in Chemical Engineering and Business, Solvay, Free University of Brussels, Belgium (1985-1989)
Pengalaman Kerja Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris, PT You Indonesia (2020-sekarang, Jakarta) Commissioner of PT You Indonesia (2020-present, Jakarta) • CEO dan Presiden Direktur Bizzy Commerce (2019, Jakarta) CEO and President Director of Bizzy Commerce (2019, Jakarta) • COO, Investor, dan Direktur Bhineka Mentari Dimensi (2015-2018, Jakarta) COO, Investor, and Director of Bhineka Mentari Dimensi (2015-2018, Jakarta) • Industry Partner Ancora Capital (2010-2015, Jakarta) • Konsultan Independen untuk Manajemen Kinerja dan M&A (2009-sekarang, Jakarta) Independent Consultant for Performance Management and M&A (2009-present, Jakarta) • CEO PT Mitra Adi Perkasa Tbk (2008-2009, Jakarta) • COO Pasaraya (2007-2008, Jakarta) • SVP Operasi Internasional Central Group (2005-2007) (Jakarta/Shanghai/Bangkok) International Operation SVP of Central Group (2005-2007) (Jakarta/Shanghai/Bangkok) • Direktur untuk Pembelian, Rantai Pemasokan dan Strategi Superindo (2002-2005, Jakarta) Director of Purchasing, Supply Chain and Strategy at Superindo (2002-2005, Jakarta) • Engagement Manager, McKinsey & Co (1998-2002, Jakarta) • IT and Admin Manager, New van Den Borre (1990-1997, Brussels, Belgia)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 26 tanggal 25 November 2021 yang dibuat oleh Kantor Notaris Rudy Siswanto, S.H. Deed No. 26 dated November 25, 2021, made by the Notary Office of Rudy Siswanto, S.H.
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2022 Training/Competency Development Participated in 2022	Tidak ada None
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris di PT You Indonesia sejak 1 Mei 2020 - sekarang Commissioner at PT You Indonesia since May 1, 2020 - present • Direktur di PT Sovasco Inti Teladan sejak 2 Juli 2014 - sekarang Director at PT Sovasco Inti Teladan since 2 July 2014 - present
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan Has no affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company



ARLIADI HADID MAHADI

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia/Indonesian
Usia Age	49 tahun/years old
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Master of Business Administration (MBA), majoring in Finance, The Wharton School, University of Pennsylvania (2010) • Master in Public Administration (MPA), majoring in Energy and Transportation Policy, John F. Kennedy School of Government, Harvard University (2010) • Master of Science in Industrial Engineering, Georgia Institute of Technology (1998) • Sarjana Teknik Mesin (Lulusan Terbaik III), Institut Teknologi Bandung (ITB) (1996) • Bachelor of Mechanical Engineering (3rd Best Graduate), Institut Teknologi Bandung (ITB) (1996)
Pengalaman Kerja Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur dan Market Head, KV Asia Capital (2015-sekarang, Singapura) Director and Market Head, KV Asia Capital (2015-present, Singapore) • Direktur, DRx Clinic (2018-2020, Singapura) Director, DRx Clinic (2018-2020, Singapore) • Direktur, PT Belefina Sarana Medika (2012-2015, Jakarta) Director, PT Belefina Sarana Medika (2012-2015, Jakarta) • Vice President, Ancora Capital Management (2010-2015, Singapura) Vice President, Ancora Capital Management (2010-2015, Singapore) • Market and Industry Analyst – Global Product Planning, General Motors (GM) North America Global Product Development (2005-2007, Detroit, MI, USA) • Integration Team Leader – Global Engineering, GM North America Global Product Development (2004-2005, Detroit, MI, USA) • Project Engineer – Global Engineering-Operations Research, GM North America Global Product Development (2000-2003, Detroit, MI, USA) • Senior Associate, TransSolutions (spin-off from American Airlines Decision Technologies) (1999-2000, Fort Worth, TX, USA) • Project Engineer – Propulsion Integration Department, Project N2130, PT Dirgantara Indonesia (PTDI) (1997-1997, Bandung, Indonesia)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 26 tanggal 25 November 2021 yang dibuat oleh Kantor Notaris Rudy Siswanto, S.H. Deed No. 26 dated November 25, 2021, made by the Notary Office of Rudy Siswanto, S.H.
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2022 Training/Competency Development Participated in 2022	Tidak ada None
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur di PT Multi Guna Nusa sejak 7 Januari 2020 – sekarang. Director at PT Multi Guna Nusa since January 7, 2020 – present
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan Has no affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company





Laporan Direksi The Board Of Directors' Report

Keberhasilan kami dalam meningkatkan gross profit margin menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengelola biaya produksi di tengah kondisi makro yang tidak menentu.

Our success in improving gross profit margin demonstrates the Company's resilience to manage production costs amidst uncertain macro conditions.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami melaporkan bahwa Perseroan mampu melampaui tahun 2022 ini dengan pencapaian membanggakan pada kinerja usaha maupun kinerja keberlanjutan. Atas nama Direksi Perseroan, izinkan saya untuk menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 ini.

Perkembangan Perekonomian secara Umum

Menjelang penutupan tahun 2022, perekonomian global tumbuh lebih rendah dan diperkirakan akan semakin rendah pada tahun 2023, bahkan disertai dengan risiko resesi di sejumlah negara maju, terutama di Amerika Serikat (AS), Eropa, dan Tiongkok. Perkiraan Bank Indonesia tersebut juga didukung dengan volume perdagangan dunia yang masih rendah dan disrupsi pasokan yang meningkat sehingga mendorong harga energi dan tekanan inflasi global bertahan tinggi, baik di negara maju maupun *emerging market*.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap kuat dan berpotensi lebih tinggi didorong kenaikan ekspor serta semakin membaiknya permintaan domestik, khususnya konsumsi swasta. Pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan IV 2022 tercatat tinggi sebesar 5,01% (yoy) sehingga secara keseluruhan tahun 2022 tercatat 5,31% (yoy), jauh meningkat dari capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70% (yoy). Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi akan cenderung bias ke atas dalam kisaran 4,5-5,3% di tahun 2023. Kinerja ekspor berpotensi akan lebih tinggi dari prakiraan semula didorong oleh

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

By conveying our praise and gratitude to God the Almighty, allow us to report that the Company was able to surpass the year 2022 with remarkable achievements in its business and sustainability performance. On behalf of the Board of Directors of the Company, let me have the honor to deliver the Annual Report and Sustainability Report for the period ended December 31, 2022.

General Economic Development

Towards the end of 2022, the global economy grew lower and was expected to be lower in 2023, even accompanied by the risk of recession in a number of developed countries, especially in the United States (US), Europe, and China. The Bank Indonesia's forecast was also supported by low world trade volume and increasing supply disruptions, thus driving energy prices and global inflationary pressures to remain high, both in developed and emerging markets.

Indonesia's economic growth is projected to remain strong, with potential gains driven by higher exports and improving domestic demand, primarily private consumption. Strong domestic economic growth was recorded in the fourth quarter of 2022 at 5.01% (yoy), bringing growth for the year of 2022 to 5.31% (yoy), up significantly from 3.70% (yoy) in 2021. In 2023, Bank Indonesia projects economic growth with a bias towards the upper end of the 4.5-5.3% range. Export performance could potentially exceed the previous projection due to the positive impact of economic gains in China. High household consumption growth is projected in response

**BILLY HARTONO
SALIM**

Direktur Utama
President Director



pengaruh positif perbaikan ekonomi Tiongkok. Konsumsi rumah tangga diperkirakan tumbuh tinggi dipengaruhi keyakinan pelaku ekonomi yang meningkat dan kenaikan mobilitas masyarakat pascapencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). (Sumber: Bank Indonesia, Tinjauan Kebijakan Moneter - Februari 2023)

Sementara itu, Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia telah melaporkan data statistik perekonomian nasional di mana ekonomi Indonesia di tahun 2022 tumbuh secara impresif. Di tengah ketidakpastian global, perekonomian Indonesia tumbuh solid pada level 5,31%, atau meningkat secara signifikan dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2021 yang mencapai 3,70%. Kontribusi utama pertumbuhan ekonomi Indonesia ini berasal dari lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan yang tumbuh 19,87%, serta lapangan usaha Akomodasi dan Makan Minum yang tumbuh 11,97%, didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat serta peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara.

Kinerja Perseroan

Perekonomian domestik yang mulai bangkit dan berbagai pembatasan sosial yang semakin dikurangi turut mendukung perkembangan industri kosmetik. Masyarakat mulai kembali berbelanja, melakukan perjalanan, hingga menyelenggarakan acara-acara yang melibatkan banyak orang.

Di sisi lain, munculnya varian baru COVID-19 di awal tahun sempat mengganggu kinerja Perseroan. Beberapa strategi pemasaran offline yang sudah dijalankan Perseroan terpaksa harus ditunda sesuai dengan perkembangan situasi pada masa itu. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap kinerja Perseroan yang kurang mengembirakan di awal kuartal tahun 2022.

Namun demikian, kondisi tersebut –ditambah dengan berbagai dinamika kondisi eksternal seperti inflasi, pelemahan nilai tukar Rupiah, hingga gangguan pada *supply chain* global– justru mendorong Perseroan untuk beradaptasi dan berhasil meningkatkan gross profit margin menjadi 52,3% di semester I-2022 dan pada semester II-2022 meningkat menjadi 52,7%. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengelola biaya produksi di tengah kondisi makro yang tidak menentu.

Sampai dengan akhir 2022, Perseroan telah membukukan total penjualan sebesar Rp1.045 miliar atau turun 9,3% bila dibandingkan dengan total penjualan di tahun sebelumnya. Sementara itu, Perseroan juga mencatat penurunan laba periode berjalan sebesar 44,9% dari tahun 2021 atau mencapai Rp98 miliar. Hal ini juga diikuti oleh penurunan penghasilan komprehensif sebesar 44,7% dari tahun sebelumnya yang memperoleh Rp177 miliar menjadi Rp98 miliar di tahun 2022.

Pertumbuhan total aset Perseroan berlanjut di tahun 2022. Menyusul kenaikan 4,0% dengan catatan perolehan sebesar Rp998 miliar di tahun 2021, total aset Perseroan kembali meningkat sebesar 15,3% menjadi Rp1.151 miliar di tahun 2022. Total ekuitas pun tumbuh 6,8% menjadi Rp801 miliar dari total ekuitas tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp750 miliar.

to growing economic confidence and greater public mobility after the Government ended community activity restrictions (PPKM). (Source: Bank Indonesia, Monetary Policy Review - February 2023)

Meanwhile, Statistics Indonesia (BPS) has reported national economic statistics where the Indonesian economy in 2022 grew impressively. Amidst global uncertainty, Indonesia's economy grew solidly at the level of 5.31%, or a significant increase compared to the same period in 2021 which reached 3.70%. The main contribution to Indonesia's economic growth came from Transportation and Storage industry which grew by 19.87%, as well as Accommodation and Food Service Activities at 11.97%, and driven also by increased public mobility and an increase in foreign and domestic tourist visits.

The Company's Performance

The rising domestic economy and various reduced social restrictions also encouraged the development of cosmetics industry. People started to return to shopping, traveling, and also organizing events that involved many participants.

On the other hand, the emergence of new variants of COVID-19 at the beginning of the year had disrupted the Company's performance. Several offline marketing strategies that had been planned were postponed due to the development of the situation at that time. This certainly led to the downturn of the Company's performance at the first quarter of 2022.

In the midst of ongoing pandemic and other external conditions such as inflation, Rupiah depreciation, and disruption in the global supply chain, the Company was actually managed to adapt and succeeded in increasing its gross profit margin to 52.3% in the first half and becoming 52.7% in the second half of 2022. This showed the Company's resilience to manage production costs amidst uncertain macro conditions.

Until the end of 2022, the Company recorded total sales of Rp1,045 billion or a decrease of 9.3% when compared to total sales in the previous year. Meanwhile, net profit also recorded a decrease of 44.9% from 2021 or reaching Rp98 billion. This was also followed by decrease income by 44.7% from the previous year, which earned Rp177 billion to Rp98 billion in 2022.

The Company's total assets growth continued in 2022. Following an increase of 4.0% with a record of Rp998 billion in 2021, the Company's total assets again increased by 15.3% to Rp1,151 billion in 2022. Total equity also grew 6.8% to Rp801 billion from the total equity of Rp750 billion in 2021.

Selain itu, permintaan produk-produk antiseptik juga mengalami penurunan seiring dengan membaiknya kondisi pandemi yang berdampak pada perubahan perilaku masyarakat dalam menyikapinya. Penurunan permintaan akan produk-produk antiseptik karena membaiknya situasi pandemi berpengaruh terhadap penjualan Perseroan, yang pada tahun 2021 lalu produk antiseptik mampu menyumbangkan sekitar 25% dari penjualan Perseroan, turun menjadi 7% di tahun 2022.

Namun sebaliknya, permintaan produk non-antiseptik Perseroan justru meningkat seiring perubahan status pandemi menjadi endemi. Perseroan melihat ini sebagai peluang yang bagus dan menyiapkan beragam strategi, inovasi, produk-produk baru, serta mengoptimalkan produk-produk lama (*existing*) lewat pengembangan formula hingga *packaging* untuk kategori perawatan tubuh dan kosmetik. Pasalnya, dengan kondisi yang semakin membaik dan perubahan gaya hidup, permintaan produk perawatan tubuh dan kosmetik Perseroan terus bertambah sehingga turut membantu meningkatkan kinerja penjualan Perseroan sampai dengan akhir tahun 2022.

Penjualan produk non-antiseptik tumbuh sekitar 13% YoY pada tahun 2022. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh produk-produk baru di kategori perawatan kulit dan kosmetik dekoratif yang diluncurkan tahun ini. Bauran produk baru juga berdampak positif dalam bentuk kenaikan margin laba kotor menjadi 52,0% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar 48,7%.

Perseroan juga terus mendorong penjualan di platform digital/online. Dengan tim dan strategi yang tepat, Perseroan mampu menorehkan pertumbuhan penjualan lewat platform digital/online sebesar 219,7% di sembilan bulan pertama 2022 dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Terkait dengan distribusi, Perseroan semakin memperkuat jaringannya, salah satunya dengan bekerja sama dengan PT Kimia Farma Apotek untuk memperluas distribusi produk-produk Perseroan. Dalam kerja sama ini, ada sekitar 140 outlet Kimia Farma di daerah Jawa sampai Bali yang menyediakan display khusus produk-produk PT Victoria Care Indonesia Tbk, seperti Herborist, Secret Clean, Nuface, hingga Miranda, serta menghadirkan produk-produk lain yang didistribusikan oleh PT Victoria Care Indonesia Tbk, seperti Bali Boat, Bali Dancer, hingga Secret Garden. Secara keseluruhan, ada sekitar 600 gerai Kimia Farma yang menyediakan produk Perseroan.

Sebagai salah satu strategi pemasaran, Perseroan bekerja sama dengan *public figure* asal Korea Selatan, Ahn Yeo Seop, sebagai *brand ambassador* untuk Nuface, yang baru pertama kali dilakukan di tahun 2022. Animo pelanggan yang tinggi terhadap artis-artis Korea Selatan menjadi pertimbangan utama Perseroan dalam memilih brand ambassador tersebut sehingga diharapkan mampu mendongkrak penjualan produk-produk Perseroan, terutama untuk brand Nuface.

In addition, demand for antiseptic products in 2022 also decreased in line with the improving pandemic situation which have an impact on changes in people's behavior. The decline in demand for antiseptic products due to improved pandemic situation has affected the Company's sales. In 2022, antiseptic products were down to 7% which was in 2021 able to contribute 25% of the Company's sales.

On the contrary, the demand for the Company's non-antiseptic products was in fact increasing along with the change in the status of the pandemic to endemic. This was a great opportunity for the Company to prepare some strategies, innovations, and new products, as well as to optimize existing products by developing their formulas and packaging, in the body care and cosmetics categories. Under the improving conditions and changes in lifestyle, the demand for the Company's body care products and cosmetics continued to grow, thus improving the Company's sales performance until the end of 2022.

Sales of non-antiseptic products grew 13% Year on Year in 2022. The growth was mainly driven by new products in skincare and decorative cosmetics category launched this year. The new product mix also had a positive impact in the form of increased gross profit margin to 52.0% compared to the same period in 2021 of 48.7%.

The Company also continued to maintain sales on digital/online platforms. With the right team and strategy, the Company was able to record sales growth through digital/online platforms of 219.7% in the first nine months of 2022 compared to the same period in the previous year.

In term of distribution, the Company further strengthened its network, one of which was by collaborating with PT Kimia Farma Apotek to expand the distribution of the Company's products. The collaboration allows around 140 Kimia Farma outlets in the Java to Bali regions to provide special displays of PT Victoria Care Indonesia Tbk products, such as Herborist, Secret Clean, Nuface, and Miranda, as well as offering other products distributed by PT Victoria Care Indonesia Tbk, such as Bali Boat, Bali Dancer, to Secret Garden. In overall, there were 600 Kimia Farma outlets that provide the Company's products.

As one of the marketing strategies, for the first time in 2022, the Company has collaborated with a public figure from South Korea, Ahn Yeo Seop, as a brand ambassador for Nuface. High customer interest in South Korean artists is the Company's main consideration in choosing the brand ambassador so that it is expected to boost sales of the Company's products, especially for the Nuface brand.



Selain itu, Perseroan menerapkan monetisasi digital dan aktif beraktivitas di media sosial untuk memasarkan produk-produk terbaru. Perseroan juga meningkatkan produksi berbagai produk yang diminati konsumen. Salah satunya adalah Herborist Juice for Skin, sebuah produk yang viral di platform digital dan media sosial. Saat ini, Herborist Juice for Skin sudah menduduki peringkat pertama di kategori Body Lotion & Moisturizer di salah satu platform e-commerce selama 3 bulan berturut-turut sejak Agustus hingga Oktober 2022 dan sudah terjual lebih dari 3 juta *pieces* sehingga berhasil meraih penghargaan TikTok Shop Summit 2022 Award.

Tantangan

Kebijakan pemerintah terkait penanganan pandemi di sepanjang tahun 2022 tentunya menciptakan tantangan tersendiri terhadap kinerja Perseroan. Hal ini dapat dipahami sebagai langkah-langkah pengendalian yang harus diambil pemerintah mengingat situasi pandemi yang terjadi sedang memasuki tahap baru pada periode tersebut. Namun demikian, secara umum Perseroan tidak melihat adanya kebijakan-kebijakan dan/atau regulasi-regulasi pemerintah yang mengganggu kinerja Perseroan.

Pengembangan SDM

Dalam mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia, Perseroan berpedoman pada filosofi "Memanusiakan Manusia". Perseroan memperlakukan semua karyawan sesuai dengan aturan, tidak ada diskriminasi, tidak ada kesewenang-wenangan, dan tidak mempekerjakan anak di bawah umur. Diharapkan, setiap karyawan senantiasa merasa nyaman dan aman dalam bekerja sehingga mampu memberikan kontribusi terbaik bagi Perseroan.

Perseroan juga memanfaatkan teknologi digital di Departemen SDM dengan menerapkan Human Resource Information System (HRIS) yang bisa diakses melalui handphone, baik secara *web base* atau *mobile phone base*. Selain untuk membantu Departemen SDM dalam menjalankan tugasnya, aplikasi HRIS juga mempermudah karyawan untuk mengajukan cuti atau izin, melihat data pribadi, dan sejumlah manfaat lainnya. Secara berkala, Perseroan juga melakukan pengkinian data dan informasi terkait peraturan yang berlaku, khususnya peraturan ketenagakerjaan.

Prospek Usaha

Saat ini, industri kosmetika semakin berkembang pesat seiring dengan berkembangnya era digital. Pola peredaran produk kosmetika yang sebelumnya dilakukan secara konvensional, kini semakin mudah, murah dan cepat melalui distribusi online. Dengan melihat kondisi tersebut, dunia usaha kosmetik diproyeksikan akan terus tumbuh dan akan tetap berkembang setiap tahun, terutama dengan semakin menurunnya masa pandemi COVID-19.

In addition, the Company implemented digital monetization and activated its social media channels to market the latest products. The Company also increased the production of various products to grab consumers' interest. One of them is Herborist Juice for Skin, a viral product on digital platforms and social media. Currently, Herborist Juice for Skin has been ranked first in the Body Lotion & Moisturizer category on one of the e-commerce platforms for 3 consecutive months, from August to October 2022, and sold more than 3 million pieces so that it won the TikTok Shop Summit 2022 Award.

Challenges

Government policies related to handling the pandemic throughout 2022 created some challenges towards the Company's performance. This is reasonable as a control measure to be taken considering that the pandemic situation started a new stage in that period. However, in general, the Company did not consider any government policies and/or regulations as an obstruction to the Company's performance.

Human Capital Development

In managing and developing human capital, the Company is guided by the philosophy of "Humanizing the People". The Company treats all employees in accordance with the regulations; there is no discrimination, no arbitrariness, and no employment of minors. It is expected that every employee will always feel comfortable and safe at work so that they are able to make their best contribution to the Company.

The Company also utilizes digital technology in the HR Department by implementing a Human Resource Information System (HRIS) that is accessible through mobile phones, either via web base or mobile phone base. In addition to assisting the HR Department in carrying out its duties, the HRIS application also makes it easier for employees to apply for leave or permission, view personal data, and a number of other benefits. Periodically, the Company also updates data and information related to applicable regulations, especially labor regulations.

Business Prospects

Today, the cosmetics industry is growing rapidly along with the development of digital era. The circulation pattern of cosmetic products, which was previously carried out in a conventional way, is now easier, cheaper and faster through online distribution. Under the latest circumstances, the cosmetics industry is projected to grow further and will continue to develop every year, especially with the decreasing period of the COVID-19 pandemic.

Dengan melihat perubahan kondisi pandemi dan perilaku masyarakat menjelang akhir tahun 2022, kami melihat peluang usaha Perseroan masih sangat prospektif dan semakin terbuka di tahun depan, terutama untuk segmen kosmetik dekoratif dan *skincare*. Oleh karena itu, Perseroan berinisiatif untuk lebih agresif dalam melakukan peluncuran produk baru, khususnya yang mewakili kedua segmen tersebut. Untuk memperkuat segmen ini, Perseroan telah meluncurkan beragam produk, mulai dari eyebrow, lip matte, serum, liptint, hingga sunscreen.

Perseroan juga terus mengembangkan jalur penjualan, baik dengan penambahan titik-titik distribusi offline maupun kanal penjualan online yang baru. Melalui divisi digital marketing, Perseroan akan mengimplementasikan strategi pemasaran, baik dari sisi produk dan distribusi, dengan memanfaatkan modern trade dan platform digital yang didukung dengan tim kreatif yang andal dalam pembuatan konten di media sosial dan penyediaan analisis data. Selain itu, Perseroan juga akan melakukan berbagai kegiatan pemasaran lain secara agresif untuk memperkuat beberapa brand yang digunakan oleh produk-produk baru Perseroan.

Perseroan akan terus mengamati beragam tren terbaru di pasaran dan melakukan survei untuk mengetahui kebutuhan pasar. Diharapkan, pasar dan distribusi Perseroan akan semakin luas dan konsumen pun menjadi lebih mudah dan cepat dalam memperoleh produk Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Untuk dapat mewujudkan sebuah perusahaan yang dapat dipercaya, berkinerja unggul, serta tumbuh berkelanjutan, penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) menjadi keharusan di dalam setiap kegiatan usaha yang dilakukan. Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, di antaranya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Perseroan terus berkomitmen dan konsisten untuk meningkatkan kualitas praktik GCG di seluruh lini usaha. Selain perbaikan mekanisme dan koordinasi antar-organ GCG, Perseroan juga terus melakukan pengukuran kualitas implementasi GCG di mana hasilnya digunakan untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan dari praktik GCG di Perseroan. Selanjutnya, hasil analisis kekuatan dan kelemahan praktik tersebut akan menjadi dasar dalam memetakan rekomendasi dan langkah perbaikan di tahun mendatang.

With the changes in pandemic condition and public behavior to the end of 2022, we are optimistic that the Company's business opportunities are still very prospective and increasingly open in the next year, especially for decorative cosmetics and skincare segments. Therefore, the Company took an initiative to be more aggressive in launching new products, particularly those representing the two segments. Therefore, the Company has launched a variety of product line, ranging from eyebrow, lip matte, serum, liptint, to sunscreen.

The Company also continues to develop sales channels, both with the addition of offline distribution points and new online sales channels. Through the digital marketing division, the Company will implement several marketing strategies in terms of product and distribution, by utilizing modern trade and digital platforms. This is supported by a reliable creative team in creating content on social media and providing data analysis. In addition, the Company will also carry out other marketing activities aggressively to strengthen several brands used by the Company's new products.

Observation to the latest trends in the market is continued by conducting surveys to find out the needs. It is expected that the Company's market and distribution will be wider and consumers will become easier and faster in obtaining the Company's products.

Implementation of Corporate Governance

To establish a company of trust with excellent performance and sustainable growth, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is a must in every business activity. In realizing the commitment, the Company is guided by applicable laws and regulations, including the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Companies' Governance Guidelines.

The Company strives to be committed and consistent to improve the quality of GCG practices in all business lines. In addition to improving the mechanism and coordination between GCG organs, the Company also continues to measure the quality of GCG implementation where the results are used to analyze the strengths and weaknesses of GCG practices in the Company. Furthermore, the analysis results become the basis for mapping recommendations and constructive steps in the coming year.



Di tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada Rabu, 11 Mei 2022, bertempat di Hilton Garden Inn Jakarta Taman Palem, Cengkareng, Jakarta. Sebagai bentuk penerapan praktik GCG, penyelenggaraan kedua Rapat tersebut adalah juga dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 49 ayat (1) dan Pasal 51, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2022, komposisi keanggotaan Direksi Perseroan mengalami perubahan dengan bergabungnya Tene Michael Alexander sebagai salah satu Direktur Perseroan. Perubahan keanggotaan Direksi Perseroan ini telah mendapat persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diselenggarakan pada 11 Mei 2022, sehingga susunan Direksi PT Victoria Care Indonesia Tbk sampai dengan akhir 2022 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Billy Hartono Salim
- Direktur : Sumardi Widjaja
- Direktur : Rosid Sujono
- Direktur : Tene Michael Alexander
- Direktur : Henny Soetanto

Komitmen dalam Penerapan Aspek Keberlanjutan

Sebagai pemenuhan atas ketentuan Regulator sebagaimana tercantum dalam POJK No. 51/2017, Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini secara terintegrasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Perseroan terus memperkuat komitmen atas aspek keberlanjutan di seluruh lini usaha dan operasional. Sebagai bagian dari inisiatif tersebut, kelangsungan bisnis Perseroan tidak hanya diarahkan bagi dampak positif internal, namun juga diarahkan untuk memberikan dampak kepada seluruh pemangku kepentingan, baik saat ini maupun di masa depan.

Perseroan mendefinisikan nilai dan inisiatif keberlanjutan dengan mempertimbangkan *triple bottom line* yaitu people, profit, dan planet, sehingga diharapkan dapat berkontribusi pada keberlanjutan dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dalam menyusun laporan keberlanjutan, Perseroan memerhatikan prinsip-prinsip penentuan isi laporan yang mencakup materialitas, konteks keberlanjutan, keterlibatan pemangku kepentingan, dan kelengkapan. Pada kualitas laporan, Perseroan juga telah mempertimbangkan aspek keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan.

In 2022, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders on Wednesday, May 11, 2022, at Hilton Garden Inn Jakarta Taman Palem, Cengkareng, Jakarta. As a form of implementing GCG practices, the organizing of the two meetings has complied with the provisions of Article 49 paragraph (1) and Article 51, Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Changes in the Board of Directors' Composition

In 2022, the composition of the Company's Board of Directors has changed with the joining of Tene Michael Alexander as one of the Company's Directors. The change in the Board of Directors' membership has been approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 11, 2022. Therefore, the composition of the Board of Directors of PT Victoria Care Indonesia Tbk until the end of 2022 is as follows:

- President Director : Billy Hartono Salim
- Director : Sumardi Widjaja
- Director : Rosid Sujono
- Director : Tene Michael Alexander
- Director : Henny Soetanto

Commitment in the Implementation of Sustainability Aspects

In fulfillment of the Regulator's provisions as stated in POJK No. 51/2017, the Company submits this Annual Report and Sustainability Report in an integrated manner for the period ended December 31, 2022.

The Company continues to strengthen its commitment to sustainability in all business lines and operations. As part of this initiative, the Company's business continuity is not only directed to internal positive impacts, but also directed to have an impact on all stakeholders, both now and in the future.

The Company defines sustainability values and initiatives by considering the triple bottom line, namely people, profit, and planet, so that it is expected to contribute to sustainability and support the Sustainable Development Goals (SDGs). In preparing the sustainability report, the Company pays attention to the principles of determining the content of the report which includes materiality, sustainability context, stakeholder involvement, and completeness. In the quality of the report, the Company has also considered aspects of balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability.

Secara umum, komitmen Perseroan adalah bagaimana Perseroan mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat luas di bidang higienitas. Higienitas produk-produk Perseroan adalah hal yang utama, dan oleh karenanya, Perseroan sangat patuh terhadap standar produksi yang tinggi, proses riset dan pengembangan yang valid, serta bahan baku yang berkualitas. Perseroan juga mewujudkan komitmen tersebut dalam bentuk donasi disinfektan, antiseptik, dan produk-produk higienis lain, serta penyelenggaraan aksi sosial secara rutin melalui donor darah, pemeriksaan kesehatan karyawan, dan lain sebagainya.

Penutup

Sebagai akhir dari Laporan ini, perkenankan kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan saran yang sangat konstruktif bagi kami dalam melaksanakan tugas dan mengelola Perseroan. Rasa terima kasih dan penghargaan juga kami sampaikan kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain yang telah memberikan dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan selama tahun 2022. Kami juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya selama tahun 2022, dan kepada seluruh konsumen, mitra usaha, regulator serta pemerintah atas kepercayaan dan kerja samanya. Semoga di waktu-waktu mendatang kita dapat terus memberi manfaat bagi negeri melalui pencapaian dan prestasi yang lebih baik.

Atas nama Direksi,

In general, the Company's commitment is how the Company is able to contribute to the wider community in the field of hygiene. The hygiene of the Company's products is the main thing, and therefore, the Company is very compliant with high production standards, valid research and development processes, and quality raw materials. The Company also realizes this commitment in the form of donations of disinfectants, antiseptics, and other hygienic products, as well as the implementation of regular social actions through blood donations, employee health checks, and so on.

Closing

As the end of this Report, please allow us to express our gratitude and high appreciation to the Board of Commissioners who always provide direction, guidance and very constructive advice for us in carrying out our duties and managing the Company. We also express our gratitude and appreciation to all Shareholders and other Stakeholders who have given their support and trust to the Company during 2022. We also express our highest gratitude and appreciation to all employees for their hard work and dedication during 2022, and to all consumers, business partners, regulators and governments for their trust and cooperation. Hopefully in the future we can continue to benefit the country through better achievements and achievements.

On behalf of the Board of Directors,

BILLY HARTONO SALIM

Direktur Utama
President Director



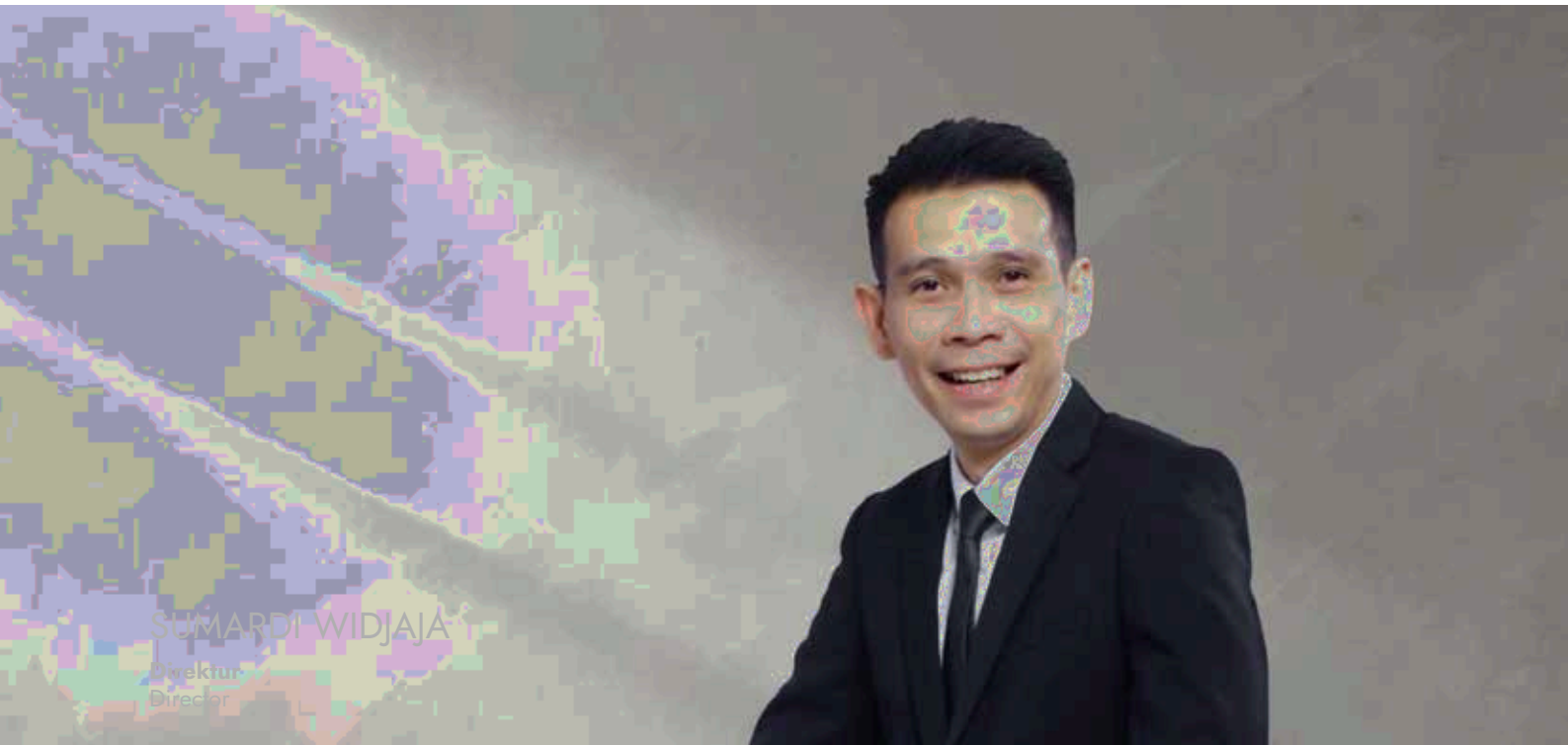
Profil Direksi Profile Of Board Of Directors



BILLY HARTONO SALIM

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia/Indonesian
Usia Age	62 tahun/years old
Pendidikan Education	Sarjana Muda jurusan Akuntansi pada tahun 1983 dari Akademi Akuntansi Jayabaya Diploma in Accounting (1983) from Jayabaya Accounting Academy
Pengalaman Kerja Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020-sekarang) President Director of PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020-present) • Direktur Utama PT Natura Pesona Mandiri (2016-sekarang) President Director of PT Natura Pesona Mandiri (2016-present) • Direktur Utama PT Unza Vitalis Jakarta (2005-2007) President Director of PT Unza Vitalis Jakarta (2005-2007) • Direktur Utama PT Kosmetika Alam Pesona Mandiri Jakarta (1997-2005) President Director of PT Kosmetika Alam Pesona Mandiri Jakarta (1997-2005) • Direktur Utama PT Karya Asri Perdana Mandiri Jakarta (1989-1996) President Director of PT Karya Asri Perdana Mandiri Jakarta (1989-1996) • Finance & Accounting Manager PT Petro Win-NL Sperry Sun Jakarta (group dari HoustonTexas) (1986-1989) Finance & Accounting Manager PT Petro Win-NL Sperry Sun Jakarta (group from HoustonTexas) (1986-1989) • Kantor Akuntan Publik Joseph Susilo Jakarta – Auditor (1982-1985) Joseph Susilo Jakarta Public Accounting Firm – Auditor (1982-1985)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh Kantor Notaris Rudy Siswanto, S.H. Deed No. 28 dated September 25, 2020, made by the Notary Office of Rudy Siswanto, S.H.
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2022 Training/Competency Development Participated in 2022	Tidak ada None
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama di PT Natura Pesona Mandiri (2016-sekarang) President Director at PT Natura Pesona Mandiri (2016-present) • Direktur Utama di PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-sekarang) President Director at PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-present)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya. Has affiliation with members of Board of Commissioners and Controlling Shareholders of the Company, but has no affiliation with other members of the Company's Board of Directors.



SUMARDI WIDJAJA

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia/Indonesian
Usia Age	52 tahun/years old
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi (1994) dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung Bachelor degree in Economics majoring Accounting (1994) from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung
Pengalaman Kerja Experience	<ul style="list-style-type: none"> • GM Penjualan dan Pemasaran Perseroan (2007-2019) GM Sales and Marketing of the Company (2007-2019) • Marketing Support Manager PT Unza Vitalis (2005-2007) Marketing Support Manager of PT Unza Vitalis (2005-2007) • Branch Manager, Cabang Bandung PT Vitalis Indonesia (2001-2005) Branch Manager, Bandung Branch of PT Vitalis Indonesia (2001-2005) • Marketing Manager PT Tegar Prima Nusantara Bandung (1999-2001) Marketing Manager of PT Tegar Prima Nusantara Bandung (1999-2001) • Deputy Branch Manager Cabang Bandung PT Bunas Finance Indonesia, Tbk (1995-1999) Deputy Branch Manager Bandung Branch of PT Bunas Finance Indonesia, Tbk (1995-1999)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh Kantor Notaris Rudy Siswanto, S.H. Deed No. 28 dated September 25, 2020, made by the Notary Office of Rudy Siswanto, S.H.
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2022 Training/Competency Development Participated in 2022	<ul style="list-style-type: none"> • VCITalk, Fenomena Long COVID: Berbahayakah?, penyelenggara: Internal, 8 April 2022 VCITalk, Long COVID Phenomenon: Is it dangerous?, organized by Internal on April 8, 2022 • Konferensi Teknologi untuk Bisnis Tahunan, penyelenggara: Mekari, 11 Agustus 2022 Technology Conference for Annual Business, organized by Mekari on August 11, 2022 • Parthenon Board Series: Getting Ahead of the Changing Consumer and Disruption, penyelenggara: EY, 7 September 2022 Parthenon Board Series: Getting Ahead of the Changing Consumer and Disruption, organized by EY on September 7, 2022
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders of the Company



ROSID SUJONO

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia/Indonesian
Usia Age	56 tahun/years old
Pendidikan Education	Sarjana Farmasi (1989) dari Universitas Gadjah Mada dan Magister Manajemen (2015) dari Universitas Semarang Bachelor's degree in Pharmacy (1989) from Universitas Gadjah Mada and Master's degree in Management (2015) from Universitas Semarang
Pengalaman Kerja Experience	<ul style="list-style-type: none"> Deputy Direktur Produksi Perseroan (2005-2009) Deputy Director of Production of the Company (2005-2009) Manajer R&D PT Kosmetika Alam Pesona Mandiri (2005-2019) R&D Manager of PT Kosmetika Alam Pesona Mandiri (2005-2019) Penanggung Jawab Produksi PT Industri Jamu Borobudur (1990-2002) Production Supervisor of PT Industri Jamu Borobudur (1990-2002)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh Kantor Notaris Rudy Siswanto, S.H. Deed No. 28 dated September 25, 2020, made by the Notary Office of Rudy Siswanto, S.H.
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2022 Training/Competency Development Participated in 2022	<ul style="list-style-type: none"> VCITalk, Fenomena Long COVID: Berbahayakah?, penyelenggara: Internal, 8 April 2022 VCITalk, Long COVID Phenomenon: Is it dangerous?, organized by Internal on April 8, 2022 Kaji Ulang Manajemen Halal, Audit Internal Halal dan SMK3, penyelenggara: Internal, 8 April 2022 Review of Halal Management, Halal Internal Audit and OHSMS, organized by Internal, April 8, 2022
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders of the Company



HENNY SOETANTO

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia/Indonesian
Usia Age	47 tahun/years old
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi (1997) dari Universitas Tarumanagara Bachelor's degree of Economics majoring in Accounting (1997) from Universitas Tarumanagara
Pengalaman Kerja Experience	<ul style="list-style-type: none"> GM Keuangan Perseroan (2008-2019) GM Finance of the Company (2008-2019) Accounting Manager PT Unza Vitalis (2005-2008) Accounting Manager of PT Unza Vitalis (2005-2008) Finance & Accounting Manager PT Kosmetika Alam Pesona Mandiri Group (2002-2005) Finance & Accounting Manager of PT Kosmetika Alam Pesona Mandiri Group (2002-2005) Senior Auditor Prasetio, Utomo & Co, Public Accounting Firm (1997-2002) Senior Auditor Prasetio, Utomo & Co, Public Accounting Firm (1997-2002)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh Kantor Notaris Rudy Siswanto, S.H. Deed No. 28 dated September 25, 2020, made by the Notary Office of Rudy Siswanto, S.H.
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2022 Training/Competency Development Participated in 2022	<ul style="list-style-type: none"> The Impact of ESG on the Performance of Financial Services Industry, penyelenggara: OJK, 27 Januari 2022 The Impact of ESG on the Performance of Financial Services Industry, organized by OJK on January 27, 2022 Seminar A Learning Experience by Inspigo - SKILLS FOR 2025, penyelenggara: Inspigo, 4 Agustus 2022 Seminar of A Learning Experience by Inspigo - SKILLS FOR 2025, organized by Inspigo on August 4, 2022 Parthenon Board Series: Getting Ahead of the Changing Consumer and Disruption, penyelenggara: EY, 7 September 2022 Parthenon Board Series: Getting Ahead of the Changing Consumer and Disruption, organized by EY on September 7, 2022 Thriving Forward; Leveraging Business Opportunities for Stronger Growth and Resilience in the Digital Era, penyelenggara: Indonesia Knowledge Forum x BCA, 18 Oktober 2022 Thriving Forward; Leveraging Business Opportunities for Stronger Growth and Resilience in the Digital Era, organized by Indonesia Knowledge Forum x BCA, October 18, 2022
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders of the Company



TENE MICHAEL ALEXANDER

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia/Indonesian
Usia Age	40 tahun/years old
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> - Prasetya Mulya Business School, Master's Degree in Management, Finance with High Distinction (2005-2007) - Universitas Bina Nusantara, Bachelor's Degree, Computerized Accounting (1998-2000)
Pengalaman Kerja Experience	<ul style="list-style-type: none"> - PT Blue Bird Tbk (August 2018 – May 2022), Head of Corporate Finance Planning Office - PT Blue Bird Tbk (November 2016 – May 2022), Head of Investor Relation - PT Sentul City Tbk (July 2013 – October 2016), Head of Banking and Investor Relation
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 4 tanggal 11 Mei 2022 yang dibuat oleh Kantor Notaris Rudy Siswanto, S.H. Deed No. 4 dated on May 11, 2022, made by the Notary Office of Rudy Siswanto, S.H.
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2022 Training/Competency Development Participated in 2022	Tidak ada None
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders of the Company

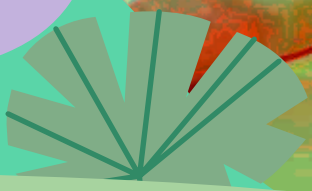




03



HERBORIST
BEAUTY BY NATURE
* WATER BOOSTER
+ FORMULA
*
For all skin types
180 ml



Profil Perseoran Company Profile





Identitas Perseroan Corporate Identity

PT Victoria Care Indonesia Tbk



Kegiatan Usaha Business Activity

- Industri sabun dan deterjen, bahan pembersih dan pengilap, parfum dan kosmetik
Soap and detergent, cleaning and polishing substances, and cosmetics industry
- Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lain
Wholesaler of other household goods



Tanggal Pendirian Date of Establishment

20 April 2006
April 20, 2006



Modal Dasar Authorised Capital

Rp500.000.000.000



Modal Disetor Paid-Up Capital

Rp335.400.000.000



Pencatatan Saham di Bursa Listing in Stock Exchange

17 Desember 2020
December 17, 2020



Kode Saham Ticker Code

VICI



Karyawan Employee

2.420 Karyawan/Employees



Alamat Kantor Pusat Head Office Address

Puri Indah Financial Tower, Lt. 10-11
Puri Lingkar Dalam Blok T-8,
Kembangan, Puri Indah
Jakarta Barat 11610



Telepon Telephone

(+62-21) 54368111



Situs Resmi Official Website

www.vci.co.id



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 32 tanggal 20 April 2006,
yang dibuat di hadapan Marina Soewarna, S.H.,
Notaris di Jakarta Pusat
Establishment Deed No. 32 dated April 20, 2006,
drafted before Marina Soewarna, S.H., Notary in
Central Jakarta



Pemegang Saham Shareholders

1. PT Sukses Sejati Sejahtera – 59,95%
2. Beauty Brands International Pte, Ltd – 25,00%
3. Luhur Dino Herlambang – 0,024%
4. Masyarakat/Public – 15,026%



Surat Elektronik Email

corsec@vci.co.id





Jejak Langkah Milestones

2007

PT Victoria Care Indonesia didirikan sebagai perusahaan manufaktur dengan produk awal, yaitu Victoria Body Scent dan Miranda Hair Color.

As a manufacturing firm, PT Victoria Care Indonesia was founded with Victoria Body Scent and Miranda Hair Color as its first production.

2008

Peresmian pabrik baru bersertifikat GMP di Semarang dan meluncurkan beberapa kategori produk baru.

Inauguration of a new plant with GMP certificate in Semarang and launching of new product categories.

2009

Meluncurkan produk Lulur Tradisional Bali dengan merek Herborist.

Launching of Balinese Traditional Body Scrub product under the Herborist brand.

2013

Membuka "Oemah Herborist", sebuah konsep pengalaman berbelanja dengan konsep pendidikan dan wisata untuk mempromosikan produk-produk Herborist. "Oemah Herborist" memiliki arti Rumah Herborist, terletak di dalam area pabrik yang membuat pelanggan dapat mengunjungi pabrik dan melihat seluruh proses produksi semua produk PT Victoria Care Indonesia Tbk. Oemah Herborist juga memiliki dan memamerkan koleksi alat-alat produksi produk kecantikan masa lalu dan tradisional Indonesia yang berasal dari seluruh daerah di Indonesia.

Opening of "Oemah Herborist," a concept of shopping experience through education and tourism to promote Herborist products. "Oemah Herborist" means the House of Herborist located inside the plant area where the customers may visit the plant and see the entire production process of the Company's products. Oemah Herborist also has and exhibits Indonesian vintage and traditional production tools of cosmetics products from all regions across the country.

2019

Setelah 12 tahun perjalanan bisnis, kami melakukan rebranding Perseroan dengan logo baru dan relokasi Kantor Pusat untuk lebih meningkatkan kinerja Perseroan.

Following our 12 years of business growth, the new logo and relocation of the Company's headquarters were introduced as part of our rebranding strategy to further enhance our performance.

2018

Herborist secara resmi menerima sertifikat Halal untuk produk Minyak Zaitun. Miranda Hair Color juga menjadi produk pemimpin pasar berdasarkan laporan tahunan pasar.

Herborist officially obtained Halal certificate for Olive Oil product. Miranda Hair Color was also named as the market-leading product based on market annual report.

2017

Herborist Minyak Zaitun (olive massage oil) dari PT Victoria Care Indonesia Tbk memenangkan "Top Brand Award" untuk konsistensi, kualitas, dan pengakuan kepuasan konsumen. Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh Frontier Consulting Group, sebuah konsultan pemasaran terkenal dan terkemuka di Indonesia.

PT Victoria Care Indonesia Tbk's Herborist Olive Oil (olive massage oil) won the "Top Brand Award" for its consistency, quality, and customer satisfaction. Frontier Consulting Group, a well-known and recognised marketing consultant in Indonesia, presented this prestigious prize.

2015

Herborist secara resmi menerima sertifikat Halal untuk produk Minyak Zaitun. Miranda Hair Color juga menjadi produk pemimpin pasar berdasarkan laporan tahunan pasar.

Herborist officially obtained Halal certificate for Olive Oil product. Miranda Hair Color was also named as the market-leading product based on market annual report.

2020

- Cat rambut Miranda dari PT Victoria Care Indonesia Tbk memenangkan "Top Brand Award". Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh Frontier Consulting Group, sebuah konsultan pemasaran ternama dan terkemuka di Indonesia.

PT Victoria Care Indonesia Tbk's "Top Brand Award" went to Miranda hair color. Frontier Consultancy Group, a well-known and respected marketing consulting firm in Indonesia, presented the coveted prize.

- Herborist Minyak Zaitun dari PT Victoria Care Indonesia Tbk berhasil meraih "Top Brand Award". Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh Frontier Consulting Group, sebuah konsultan pemasaran ternama dan terkemuka di Indonesia.

The "Top Brand Award" went to PT Victoria Care Indonesia Tbk's Herborist Olive Oil. One of Indonesia's best-known consulting firms, Frontier Consulting Group, presented this prestigious prize.

- PT Victoria Care Indonesia Tbk memulai babak baru dengan melakukan IPO di IDX.

PT Victoria Care Indonesia Tbk started its new chapter by conducting an IPO at IDX.

- PT Victoria Care Indonesia Tbk berhasil mencetak rekor MURI melalui Miranda dalam kategori "Mewarnai Rambut Secara Daring dengan Peserta Terbanyak".

PT Victoria Care Indonesia Tbk succeeded in setting a MURI record through Miranda in the category of "Online Hair Coloring with Most Participants".

2021

- PT Victoria Care Indonesia Tbk mengumumkan kategori baru, yakni dekoratif dan skin care lewat peluncuran produk Nuface Eyebrow, Nuface Nu Matte Lip Cream, dan Nuface Nu Glow Serum.

PT Victoria Care Indonesia Tbk announced new categories, namely decorative and skin care through the launch of Nuface Eyebrow, Nuface Nu Matte Lip Cream, and Nuface Nu Glow Serum products.

- Perubahan komposisi pemegang saham VICI dengan masuknya Beauty Brands International Pte. Ltd.

A change in the composition of VICI's shareholders with the inclusion of Beauty Brands International Pte. Ltd.

- PT Victoria Care Indonesia Tbk mengumumkan perubahan jajaran Dewan Komisaris dengan bergabungnya Arliadi Hadid Mahadi sebagai Komisaris dan Van Schoote Christian Pierre B sebagai Komisaris Independen.

PT Victoria Care Indonesia Tbk announced a change in the Board of Commissioners' composition with the joining of Arliadi Hadid Mahadi as Commissioner and Van Schoote Christian Pierre B as Independent Commissioner.

- PT Victoria Care Indonesia Tbk mendapatkan penghargaan Top Official Store Award 2021 untuk Oemah Herborist karena berhasil meraih penjualan lebih dari 1,06 juta transaksi unit produk di Shopee dan Tokopedia. Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh TRAS N Co Indonesia, perusahaan consulting terkemuka yang fokus pada digital brand monitoring.

PT Victoria Care Indonesia Tbk received the Top Official Store Award 2021 for Oemah Herborist because it managed to achieve sales of more than 1.06 million product unit transactions at Shopee and Tokopedia. This prestigious award was given by TRAS N Co Indonesia, a leading consulting company that focuses on digital brand monitoring.

- PT Victoria Care Indonesia Tbk mendapatkan dua penghargaan Brand Choice Award 2021 sekaligus untuk Miranda dan Herborist dalam kategori masing-masing 'Vitamin Rambut' dan 'Face & Body Scrub'. Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh TRAS N Co Indonesia, Perusahaan consulting terkemuka yang fokus pada digital brand monitoring.

PT Victoria Care Indonesia Tbk received two 2021 Brand Choice Awards at the same time for Miranda and Herborist in the respective categories of 'Hair Vitamin' and 'Face & Body Scrub'. This prestigious award was given by TRAS N Co Indonesia, a leading consulting company that focuses on digital brand monitoring.

- PT Victoria Care Indonesia Tbk mendapatkan penghargaan Digital Popular Brand Award 2021 di kategori 'Semir/Cat Rambut'. Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh TRAS N Co Indonesia, Perusahaan consulting terkemuka yang fokus pada digital brand monitoring.

PT Victoria Care Indonesia Tbk received the Digital Popular Brand Award 2021 in the 'Hair Polish/Dye' category. This prestigious award was given by TRAS N Co Indonesia, a leading consulting company that focuses on digital brand monitoring.

- PT Victoria Care Indonesia Tbk kembali mendapatkan penghargaan Digital Popular Brand Award 2021 untuk Herborist di dua kategori, yakni 'Lulur' dan 'Minyak Zaitun'. Penghargaan ini diberikan kepada brand dengan popularitas tertinggi secara daring di kategori produk selama satu tahun terakhir. Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh TRAS N Co Indonesia, Perusahaan consulting terkemuka yang fokus pada digital brand monitoring.

PT Victoria Care Indonesia Tbk again received the Digital Popular Brand Award 2021 for Herborist in two categories, namely 'Scrub' and 'Olive Oil'. This award is given to the brand with the highest online popularity in the product category over the past year. This prestigious award was given by TRAS N Co Indonesia, a leading consulting company that focuses on digital brand monitoring.

- PT Victoria Care Indonesia Tbk mendapatkan penghargaan Top Social Media Award 2021 untuk Herborist. Penghargaan ini bertujuan untuk memberi pengakuan pada perorangan/ merek yang diperbincangkan secara positif di media sosial. Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh Majalah Marketing, sebuah media ternama dan terkemuka di Indonesia.

PT Victoria Care Indonesia Tbk received the Top Social Media Award 2021 for Herborist. This award aims to recognize individuals/brands that are discussed positively on social media. This prestigious award was given by Marketing Magazine, a well-known and leading media in Indonesia.

2022

- Perseroan merambah produk kesehatan dengan mengakuisisi merek Secret Clean.

The Company expanded into health products by acquiring the Secret Clean brand.

- Perubahan susunan anggota Direksi dengan bergabungnya Tene Michael Alexander sebagai Direksi Perseroan.

A change in the Board of Directors' composition with the joining of Tene Michael Alexander as the Company's Director.

- Kerja sama dengan PT Kimia Farma Apotek (KFA) dalam rangka pengembangan bisnis di bidang kosmetika dan personal care.

The Company established a cooperation with PT Kimia Farma Apotek (KFA) in business development of cosmetics and personal care.

- Perseroan mendapat penghargaan Top Brands Awards yang keenam kalinya secara berturut-turut untuk Miranda dan Herborist, masing-masing untuk kategori Hair Dye dan Olive Oil.

The Company received its sixth consecutive Top Brands Awards for Miranda and Herborist in the category of Hair Dye and Olive Oil respectively.

- Perseroan mendapat penghargaan TikTok Show Summit 2022 Award.

The Company was awarded the TikTok Show Summit 2022 Award.

- Perseroan mendapat penghargaan sebagai Emiten Terbaik 2022 Kategori Sektor Rokok, Farmasi, dan Keperluan Rumah Tangga.

The Company was awarded as the Best Listed Companies 2022 for the Category of Cigarettes, Pharmaceutical and Household Sector.



Riwayat Singkat Perseroan Company In Brief

Perseroan mengawali operasi usahanya pada tahun 2007 dengan pabrik yang berlokasi di Semarang, Jawa Tengah. Sejak saat itu, Perseroan terus mengembangkan bisnisnya melalui ekspansi yang agresif dengan dukungan SDM yang mumpuni dan berpengalaman serta penerapan teknologi dan fasilitas mesin produksi yang modern. Kini, Perseroan telah memiliki Sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia, dan memantapkan langkahnya sebagai perusahaan manufaktur dengan visi untuk menjadi penyedia produk kosmetik dan toiletris terbaik di Asia.

Berbekal pengalaman selama lebih dari satu dasawarsa, Perseroan melakukan transformasi usaha dan menapaki tahap perjalanan baru dengan nama 'PT Victoria Care Indonesia Tbk' melalui pencatatan saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Desember 2020 dengan kode saham 'VICI'. Inisiatif ini menjadikan Perseroan semakin diakui sebagai salah satu perusahaan manufaktur produk-produk perawatan rambut, perawatan tubuh, dan antiseptik di Indonesia dan telah diperhitungkan secara internasional melalui penciptaan merek-merek terkemuka, seperti Herborist dan Miranda.

PT Victoria Care Indonesia Tbk memantapkan langkah dan aktivitas bisnisnya untuk pasar global dengan membangun Divisi Bisnis Internasional dan terus mengembangkan ekspansinya lebih jauh lagi dengan mengeksport sebagian besar produknya ke negara-negara Asia. Tujuan ekspor utama di Asia adalah Jepang, Cina, Korea, Malaysia, Filipina, Brunei Darussalam, dan Hong Kong. Sampai dengan akhir 2022, Perseroan telah mengelola 2.912 Perdagangan Grosir Tradisional, 10.208 Pengecer Modern, 63.846 Ritel Tradisional, serta bekerja sama dengan 7.000 salon yang tersebar di berbagai wilayah seluruh Indonesia.

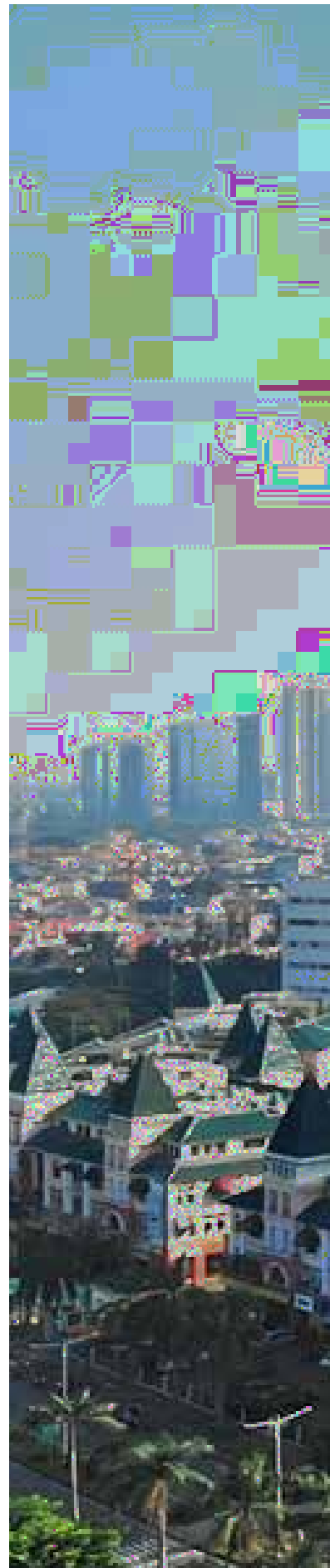
Perseroan berkomitmen untuk mencapai kinerja finansial dan operasional yang signifikan dan konsisten. Untuk itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengaktualisasikan performanya secara nyata di seluruh aspek agar mampu mencapai kapabilitas dan pertumbuhan yang semakin tinggi. Dengan demikian, Perseroan berharap dapat memberikan kontribusi nyata dan berkelanjutan, tidak hanya untuk kepentingan bisnis dan ekonomi semata, namun juga bagi masyarakat, lingkungan, karyawan, pelanggan, serta seluruh pemangku kepentingan.

The Company initiated its business operations in 2007 with a factory located in Semarang, Central Java. Since then, the Company has continued to develop its business through aggressive expansion backed by qualified and experienced human resources as well as the utilization of modern production machine technology and facilities. Today, the Company has obtained Good Cosmetics Manufacturing Practices (CPKB) Certification from Indonesian Food and Drug Supervisory Agency (BPOM), and has established its business as a manufacturing company with a vision to become the Asia's greatest cosmetics and toiletries company.

Armed with more than a decade of experience, the Company transformed its business and treaded a new stage of its journey under the name 'PT Victoria Care Indonesia Tbk' through an initial public offering (IPO) in Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 17, 2020, with the ticker code 'VICI'. This initiative has made the Company increasingly recognized as one of the manufacturers of hair care, body care, and antiseptic products in Indonesia as well as in global market through the creation of leading brands, such as Herborist and Miranda.

PT Victoria Care Indonesia Tbk has established itself in the global market by creating an International Business Division, and expanded its reach throughout Asia by selling the majority of its goods to primary export destinations such as Japan, China, Korea, Malaysia, Philippines, Brunei Darussalam, and Hong Kong. By the end of 2022, the Company has managed 2,912 Traditional Wholesalers, 10,208 Modern Retailers, 63,846 Traditional Retailers, as well as working with 7,000 salons spread across various regions throughout Indonesia.

The Company is committed to achieving significant and consistent financial and operational performance. Therefore, we always strive to actualize our performance in all aspects of the business in order to achieve higher capability and growth. Hopefully, we could make a real and sustainable contribution, not only for business and economic interests, but also for the community, the environment, employees, customers, and all stakeholders.







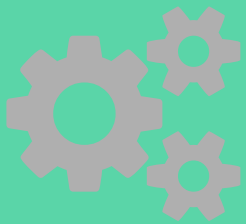
Visi Dan Misi Vision And Mission



Visi Vision

Menjadi perusahaan kosmetik dan toiletris yang terbaik di Asia

To be the best cosmetics and toiletries company in Asia



Misi Mission

Menciptakan produk kosmetik dan toiletris yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat serta mudah didapatkan, berlandaskan nilai-nilai Perseroan

To create quality and beneficiary as well as easy to get cosmetics and toiletries products for the society, based on the corporate values.



Budaya Perseroan Corporate Culture

SMART

**Cerdas dalam bertindak,
mengambil keputusan, dan
menjalankan perusahaan
dengan pendekatan terbaik**



Take action, decision and run the Company with the best approach

SPEED

**Bekerja cepat yang efisien
dan mengambil keputusan
berdasarkan informasi akurat**



Efficient working pace and decision-making based on accurate information

SIMPLE

**Menyederhanakan prosedur
kerja sesuai dengan Nilai-Nilai
Perseroan**



Simplify working procedures according to our corporate values



Nilai-nilai Perseroan Corporate Values

VISI GLOBAL GLOBAL VISION

Melihat lebih jauh ke depan seiring perkembangan pasar global

Look further ahead according to the development of global market

INOVASI GLOBAL GLOBAL INNOVATION

Menciptakan terobosan baru di segala bidang

Create new breakthrough in any fields

DISTRIBUSI GLOBAL GLOBAL DISTRIBUTION

Membangun jaringan bisnis yang kuat dan luas, baik di tingkat lokal maupun global

Build strong and extensive business networks, both locally and globally

PEMBERDAYAAN GLOBAL GLOBAL EMPOWERMENT

Memberikan kepercayaan dan wewenang kepada karyawan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya

Give trust and authority to employees to carry out their duties and responsibilities

KOMPETENSI GLOBAL GLOBAL COMPETENCE

Memiliki daya saing tinggi untuk memenangkan persaingan internasional

Have high competence to win in international competition

REPUTASI GLOBAL GLOBAL REPUTATION

Mendapatkan dan mempertahankan reputasi perusahaan yang baik di tingkat lokal maupun global

Gain and maintain a good company reputation, both locally and globally

Kegiatan dan Bidang Usaha

Corporate Activities and Line of Business

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan antara lain adalah melakukan usaha dalam bidang (i) Industri sabun dan deterjen, bahan pembersih dan pengilap, parfum dan kosmetik; (ii) Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya; dan (iii) Perdagangan besar produk lainnya termasuk barang sisa dan potongan yang tidak dapat diklasifikasikan lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga, kelompok ini mencakup usaha pembuatan sabun (selain sabun yang tercakup dalam kelompok 20232) dalam berbagai bentuk, baik padat, bubuk, krim atau cair, industri pembuatan deterjen dan bahan pembersih rumah tangga lainnya, seperti pembersih lantai organik; kertas, gumpalan kapas, laken dan sebagainya yang dilapisi dengan sabun atau deterjen seperti tisu basah; gliserol mentah; pembersih permukaan, seperti bubuk pencuci baik padat maupun cair dan deterjen, preparat pencuci piring dan pelembut bahan pakaian; produk pembersih dan pengilap, seperti pengharum dan deodoran ruangan, lilin buatan dan lilin olahan (wax), pengilap dan krim untuk barang dari kulit, pengilap dan krim untuk kayu, pengilap kaca dan logam, pasta dan bubuk gosok, termasuk kertas, gumpalan dan lain-lain yang dilapisi dengan pasta dan bubuk penggosok;
2. Industri Kosmetik untuk Manusia, termasuk Pasta Gigi, mencakup usaha pembuatan kosmetik untuk manusia, seperti tata rias muka, wangi-wangian atau parfum, produk perawatan rambut (sampo, obat pengeriting dan pelurus rambut dan lain-lain), produk perawatan kuku atau menikur dan pedikur, produk perawatan kulit (krim atau losion pencegah terbakar sinar matahari dan krim atau losion agar kulit terlihat cokelat setelah berjemur), produk untuk kebersihan badan (sabun kosmetik, sabun mandi, sabun antiseptik, external intimate hygiene, deodoran, garam mandi dan lain-lain), produk untuk bercukur. Kosmetik dekoratif seperti tata rias muka, tata rias mata, wangi-wangian atau parfum, tata rias kuku dan tata rias rambut termasuk pewarna rambut. Termasuk pasta gigi dan produk untuk menjaga higienitas mulut, termasuk produk kosmetik pemutih pengilap gigi;
3. Industri Perekat Gigi, kelompok ini mencakup usaha pembuatan produk perekat gigi;
4. Perdagangan Besar Kosmetik untuk Manusia, perdagangan besar kosmetik, mencakup usaha perdagangan besar kosmetik seperti parfum, sabun, bedak, dan lainnya; dan
5. Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi, dan Alat Kedokteran untuk Manusia, mencakup usaha perdagangan besar alat laboratorium, farmasi, dan kedokteran.

According to Article 3 of the Articles of Association, the Company's purposes and objectives include (i) Manufacturing soap and detergents, cleaning materials and gloss, perfume and cosmetics; (ii) Wholesale trade in other household goods; and (iii) Wholesale trade in other products, including waste and unclassified goods.

The Company is engaged in the following primary business operations to accomplish the aforementioned aims and objectives:

1. The Soap and Household Cleaning Materials Industry, as the group that includes manufacturing industry of soap (other than soap covered in the 20232 group) in various forms of solid, powder, cream or liquid as well as the manufacture of detergents and other household cleaning materials, such as organic floor cleaners; paper, wadded cotton, and cloth coated with soap or detergent, such as wet wipes; raw glycerol; and surface cleaners, which include solid and liquid washing powders and detergents, dishwashing preparations, and fabric softeners; cleaning and glossing products, such as room fragrances and deodorants, artificial and processed waxes, polishes and creams for leather goods, polishes and creams for wood, glass and metal polishes, pastes and scouring powders, including paper, lumps and other coated with paste and scouring powder;
2. The Cosmetics Industry for Humans, including Toothpaste, which includes the manufacture of cosmetics for human such as make-up, fragrances, and perfumes, hair care products (shampoo, curling enhancers, and straighteners, etc.), nail care products such as manicures and pedicures, skincare products (sunscreen creams or lotions, and selftanning creams or lotions), as well as personal hygiene products (cosmetic soaps, bath soaps, antiseptic soaps, external intimate hygiene, deodorants, bath salts, etc.), and shaving cream; decorative cosmetics such as makeup, eye makeup, fragrances, nail makeup and hair makeup, including hair dye; also including toothpaste and products to maintain oral hygiene, including dental whitening cosmetic products;
3. Denture Adhesives Industry, which includes the manufacturing of denture adhesive products;
4. Wholesaler of Cosmetics for Humans, including cosmetics wholesale of fragrances, soaps, and powders, etc.; and
5. Distributor of Laboratory, Pharmaceutical, and Medical Equipment for Humans, including distributor of laboratory, pharmaceutical, and medical equipment.



Untuk mendukung kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang berikut:

1. Jasa pengurusan transportasi (JPT), mencakup usaha pengiriman dan/atau pengepakan barang dalam volume besar, melalui angkutan kereta api, angkutan darat, angkutan laut maupun angkutan udara;
2. Pergudangan dan penyimpanan, mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersil;
3. Sewa Guna Usaha tanpa hak Opsi Intelektual Properti, Bukan Karya Hak Cipta, mencakup usaha yang kegiatan memperbolehkan pihak lain menggunakan aset non-finansial di mana pembayaran royalti atau balas jasa lisensi yang dibayar ke pemegang aset. Penggunaan aset tersebut dapat berbagai macam bentuk, seperti izin reproduksi, digunakan dalam proses atau produksi berikut, pengoperasian bisnis di bawah sistem waralaba dan lain-lain. Pemilik intelektual properti dapat sekaligus pembuatnya atau juga bukan. Kegiatan yang dicakup meliputi sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) intelektual properti yang tak berwujud (bukan karya/hak cipta seperti buku atau piranti lunak) dan penerimaan royalti atau balas jasa lisensi untuk penggunaan, seperti entitas yang dipatenkan, *trademark* dan *services mark*, *brand name*, hak eksplorasi barang tambang/mineral, perjanjian *franchise*/waralaba dan intelektual properti yang tak berwujud lainnya;
4. Industri produk farmasi untuk manusia, mencakup usaha pembuatan dan pengolahan obat-obatan, suplemen kesehatan/makanan, yang berbentuk jadi (sediaan) untuk manusia, misalnya dalam bentuk tablet, kapsul, salep, bubuk, larutan, larutan parenteral dan suspensi, obat kontrasepsi hormonal, industri produksi radiofarmaka, dan industri farmasi bioteknologi;
5. Perdagangan besar obat farmasi untuk manusia, mencakup usaha perdagangan besar farmasi untuk keperluan rumah tangga, seperti obat-obatan dan suplemen kesehatan untuk manusia;
6. Perdagangan besar obat tradisional untuk manusia, mencakup perdagangan besar obat tradisional atau jamu dan suplemen kesehatan untuk manusia;
7. Industri kertas tisu, mencakup usaha pembuatan kertas untuk kertas rumah tangga, kertas kebersihan pribadi dan barang kertas kapas selulosa, seperti tisu pembersih, tisu wajah, tisu toilet, tisu lensa, sapu tangan, handuk, serbet, kertas toilet, napkin dan napkin untuk bayi, sanitary napkin (pembalut wanita), tampon, popok dewasa, dan napkin untuk cangkir, piring dan baki, dan usaha pembuatan kertas kapas dan barang dari kertas kapas, seperti handuk/lap, kertas sigaret, dan cork tipping paper; dan
8. Industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton, mencakup usaha pembuatan segala macam kemasan dan kotak dari kertas/karton yang digunakan untuk pembungkus/pengepakan, termasuk juga pembuatan kotak untuk rokok dan barang lainnya. Misalnya, kemasan dan kotak dari kertas dan papan kertas bergelombang, kemasan dan kotak papan kertas yang dapat dilipat, kemasan dan kotak dari papan padat, kemasan dan kotak lain dari kertas dan papan kertas, sak dan kantong kertas dan kotak file kantor dan barang sejenisnya.

The Company is also engaged in the following supporting business operations:

1. Transportation management services (JPT), which include the business of shipping and/or packaging items in big quantities through rail, land, sea, and air transportation;
2. Warehousing and storage, which includes enterprises that store products temporarily until they are transported to their ultimate destination for commercial reasons;
3. Operational Leasing on Non-Financial Assets, Non-Copyrighted Works, include enterprises whose operations let third parties to use non-financial assets for which the asset holder receives royalties or licencing fees. These assets may be used in a variety of ways, including via a reproduction licence, incorporation into a subsequent process or production, or franchising a firm, etc. The owner of non-financial assets may or may not be the creator. Operational leasing of intangible non-financial assets (not works/copyrighted works such as books or softwares) and receiving royalties or licencing fees for uses such as patented entities, trademarks and services, brand names, mining/mineral exploration rights, franchise agreements, and other intangible non-financial assets are covered;
4. Industry of pharmaceutical goods for humans, including medications and health supplements in final form (preparations) for humans, such as tablets, capsules, ointments, powders, solutions, parenteral solutions and suspensions, hormonal contraceptives, radiopharmaceuticals industry, and biotechnology pharmaceutical industry;
5. Pharmaceuticals wholesaler for humans, including wholesale pharmaceutical trade for home products, such as medications and health supplements for humans;
6. Distribution of traditional or herbal medication, including wholesale trading in traditional or herbal medicines and health supplements for humans;
7. The tissue paper industry, which includes manufacturing paper for household use, personal hygiene, and cellulose cotton paper goods, such as cleaning tissue, facial tissue, toilet tissue, lens tissue, handkerchiefs, towels, napkins, toilet paper, napkins, napkins for babies, sanitary napkins, tampons, adult diapers and napkins for cups, plates and trays, as well as manufacturing cotton paper and cotton paper articles, such as towels/cloths, cigarette paper, and cork tipping paper; and
8. Industry of paper and cardboard packaging and box manufacturing comprises the production of all types of packaging and boxes from paper/cardboard for wrapping/packaging, as well as the production of boxes for cigarettes and other items. For example, packing and boxes made of paper and corrugated board, collapsible paperboard packaging and boxes, solid board packaging and boxes, paper and paperboard packaging and boxes, sacks and paper bags, office file boxes and similar items.

Produk dan Jasa Products and Services

PT Victoria Care Indonesia Tbk saat ini memproduksi beberapa merek yang menghasilkan produk-produk perawatan dan kecantikan yang disesuaikan dengan kategori dan segmen pasar.

PT Victoria Care Indonesia Tbk now produce many brands that specialise in the manufacture of care and beauty goods for certain categories and market groups.



MIRANDA[®]
PROFESSIONAL

Miranda

Miranda adalah produk pewarna rambut, perawatan rambut, dan penataan rambut yang trendi dan terjangkau. Produk ini fokus pada pewarnaan rambut dan produk perawatan rambut untuk wanita dan pria.

Miranda is a fashion-forward and reasonably priced hair colour, hair care, and style product. This product is geared for ladies and men's hair colouring and hair care.



Herborist
Beauty by Nature

Herborist

Herborist adalah produk spa tradisional Bali yang ditujukan untuk wanita dan pria. Produk ini diproduksi menggunakan peralatan modern dengan standar berkualitas tinggi.

Herborist is a traditional Balinese spa product that is suitable for both men and women. This product is created using state-of-the-art equipment that adheres to stringent quality requirements.



Victoria

Victoria

Victoria adalah produk wewangian dan perawatan untuk wanita. Produk ini dibuat dengan bahan-bahan parfum terbaik dan berkelas untuk melengkapi gaya hidup mewah para wanita.

Victoria is a women's fragrance and skin care line. This product is crafted with the best and most refined perfume components to match your opulent way of living.



nuface 뉴 페이스[®]

Nuface

Nuface merupakan produk *skin care* dan dekoratif wajah yang terinspirasi oleh tren kecantikan Korea yang mendunia. Nuface menawarkan berbagai pilihan produk perawatan seperti masker wajah, kapas wajah, pensil alis, lip cream, dan serum.

Nuface is a facial care line influenced by the worldwide Korean beauty craze. Nuface offers a wide selection of care products such as facial masks, facial cotton, eyebrow pencils, lip creams, and serums.



CBD[®]
CREATIVE BEAUTY DAZZLE
PROFESSIONAL

CBD – Creative Beauty Dazzle Professional

CBD Professional menyediakan rangkaian produk rambut premium untuk salon dan penata rambut profesional, yang diproduksi dengan teknologi canggih untuk menjadi *trendsetter* bagi produk-produk rambut profesional.

CBD Professional offers a selection of high-quality hair products for salons and professional stylists. Produced with modern technology to provide the highest quality goods for professionals, while also setting the standard for professional hair products.



SECRET 
CLEAN

Secret Clean

Secret Clean merupakan brand/merek produk higienis dengan kandungan antiseptik antibakteri untuk menjaga kebersihan dan kesehatan Anda sekeluarga. Diproduksi menggunakan peralatan modern dengan standar kualitas tinggi dan bahan baku terbaik, Secret Clean menawarkan beragam produk, dari hand sanitizer, sabun mandi, sabun cuci tangan, disinfectant spray, mouthwash, dan masih banyak yang lainnya.

A hygienic product brand with antibacterial and antiseptic ingredients, Secret Clean is produced to maintain the cleanliness and health for all members of the family. Produced by using modern equipment with high selected quality and best raw materials, Secret Clean offers a variety of products, from hand sanitizers, bath soap, hand soap, disinfectant spray, mouthwash, and many more.



Sixsence
by Victoria

Sixsence

Sixsence merupakan merek di bawah Victoria (*sub brand*) yang menyediakan produk wewangian yang ditujukan untuk kalangan remaja. Parfum Sixsence menawarkan pilihan aroma manis dan ceria yang sesuai dengan gaya hidup aktif para remaja.

A sub-brand under Victoria as well, Sixsence provides fragrance products aimed at teenagers. Sixsence perfume offers a choice of sweet and cheerful scents to suit their active lifestyle.



Victoria
Iria

IRIA

IRIA adalah merek di bawah Victoria (*sub brand*) yang menyediakan perlengkapan mandi sehari-hari dan produk perawatan kulit dengan esens susu kambing yang ditujukan untuk wanita dewasa.

IRIA is a sub-brand under Victoria that provides daily toiletries and skin care products with goat's milk essence aimed at adult women.

Strategi Perseroan Corporate Strategy

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan beberapa strategi usaha dalam menjawab tantangan dan memenangkan kompetisi pasar dengan para pesaingnya. Oleh sebab itu, Perseroan telah menetapkan strategi dalam menciptakan produk yang berkualitas dan dapat bersaing dengan pasar melalui kreativitas dan inovasi secara berkesinambungan. Strategi usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan agar dapat bersaing dengan kompetitor sejenis adalah sebagai berikut:

- Fokus pada inovasi berkelanjutan dan peningkatan kualitas produksi melalui divisi Research & Innovation yang didukung peralatan modern dan personel yang kompeten di bidangnya.
- Meningkatkan kapasitas produksi, mencari peluang perluasan pasar baru baik domestik atau luar negeri.
- Memastikan kualitas dan keamanan produk bagi konsumen; harus melalui prosedur QC yang ketat serta sesuai dengan standar Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik.
- Terus berinovasi untuk mengeluarkan produk-produk yang berkualitas baik, sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan bermanfaat untuk banyak orang.
- Terus berinovasi dalam melakukan aktivitas promosi baik itu *Above the Line* (ATL) dan *Below the Line* (BTL).
- Mengembangkan kategori dan brand baru di bawah Perseroan.

In carrying out its business activities, the Company implements several business strategies in responding to challenges and winning market competition with its competitors. Therefore, the Company has set a strategic position in creating quality products that can compete with the market through continuous creativity and innovation. The followings are the Company's business strategies prepared for competing with similar players:

- Focusing on continuous innovation and improvement of production quality through the Research & Innovation division with modern equipment and competent personnel in their field;
- Increasing production capacity, looking for new market expansion opportunities domestically or abroad;
- Ensuring product quality and safety for consumers under strict QC procedures and complying with Good Cosmetics Manufacturing Standards as well;
- Innovating continuously to provide quality products, according to the needs of the community and beneficial to the public at large;
- Maintaining to excel in carrying out promotional activities, both *Above the Line* (ATL) dan *Below the Line* (BTL); and
- Developing new categories and brands under the Company.





Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi

Market Coverage and Operation Areas

2.912

Perdagangan Grosir Tradisional
Traditional Wholesalers

10.208

Pengecer Modern
Modern Retailers



63.846

Ritel Tradisional
Traditional Retailers

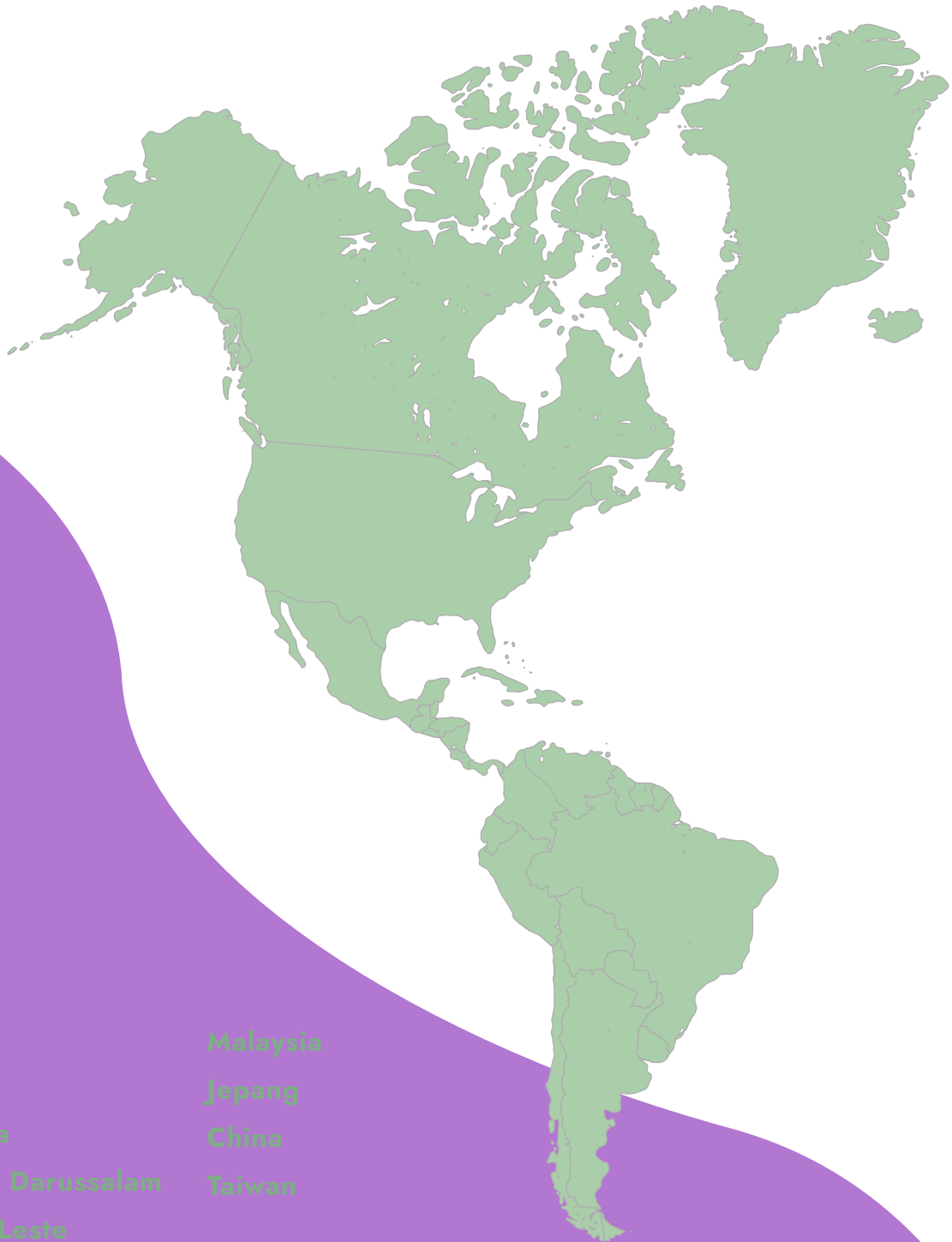
7.000

Salon
Saloon





Wilayah Operasi Ekspor Export Destinations



Yaman

Korea

Filipina

Brunei Darussalam

Timor Leste

Malaysia

Jepang

China

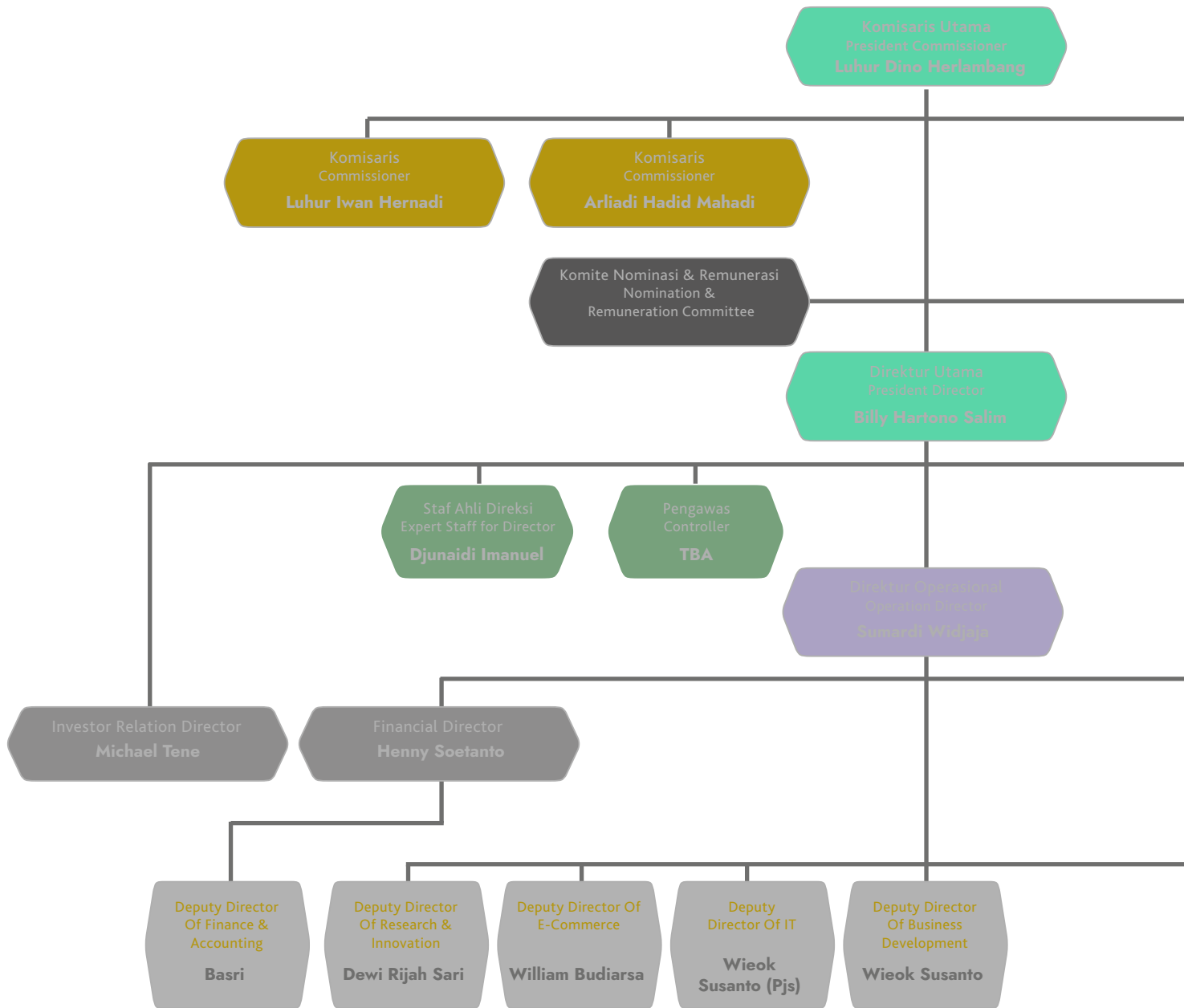
Taiwan





Struktur Organisasi

Organizational Structure







Keanggotaan Pada Asosiasi Association Membership

Perseroan berkomitmen menjadi perusahaan yang senantiasa memerhatikan faktor ESG dalam bisnis. Untuk itu, Perseroan bergabung dengan beberapa asosiasi seperti:

The Company is devoted to becoming an entity that envisages environmental, social, and governance (ESG) aspects in business, and therefore participating in the following associations:

Nama Asosiasi Association Name	Posisi Position	Tingkat Asosiasi Association Level	Tanggal Bergabung Join Date
Indonesia Corporate Secretary Association	Anggota/Member	Nasional/National	Desember/December 2021
Bursa Efek Indonesia	Anggota/Member	Nasional/National	Desember/December 2020
Kustodian Sentral Efek Indonesia	Anggota/Member	Nasional/National	Desember/December 2020
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota/Member	Nasional/National	Oktober/October 2020
Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPINDO)	Anggota/Member	Nasional/National	Oktober/October 2020
Persatuan Perusahaan Kosmetik Indonesia (PERKOSMI)	Anggota/Member	Nasional/National	2008



Perubahan Komposisi Manajemen Changes In The Management's Composition

Pada tahun 2022, komposisi keanggotaan Direksi Perseroan mengalami perubahan dengan bergabungnya Tene Michael Alexander sebagai salah satu Direktur Perseroan. Perubahan keanggotaan Direksi Perseroan ini telah mendapat persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diselenggarakan pada 11 Mei 2022, sehingga susunan Direksi PT Victoria Care Indonesia Tbk sampai dengan akhir 2022 adalah sebagai berikut:

- **Direktur Utama/President Director** : **Billy Hartono Salim**
- **Direktur/Director** : **Sumardi Widjaja**
- **Direktur/Director** : **Rosid Sujono**
- **Direktur/Director** : **Tene Michael Alexander**
- **Direktur/Director** : **Henny Soetanto**

Adapun untuk Dewan Komisaris, komposisi keanggotaannya tidak mengalami perubahan sampai dengan akhir 2022.

The composition of the Company's Board of Directors has changed in 2022 with the joining of Tene Michael Alexander as one of the Directors. The change has been approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was held on May 11, 2022. Therefore, the Board of Directors' composition of PT Victoria Care Indonesia Tbk as of December 31, 2022, is as follows:

Meanwhile, the Board of Commissioners remains unchanged until the end of 2022.





Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Capital Management

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut, Perseroan berkeyakinan bahwa untuk mencapai visi-misi Perseroan, mutlak diperlukan berbagai upaya dan inisiatif yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga pendayagunaan sumber daya manusia dapat dicapai secara optimal.

Beragam program peningkatan sumber daya manusia telah dilaksanakan secara konsisten, baik melalui pelatihan secara berkala, peningkatan kepuasan karyawan melalui remunerasi yang kompetitif, maupun penyelenggaraan program manajemen kinerja. Selain itu, Perseroan akan selalu berupaya untuk menjaga hubungan industrial yang produktif, melakukan proses perekrutan yang selektif, serta mempertahankan talenta terbaik yang dimiliki. Untuk mencapai tujuan pengembangan SDM tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan pelatihan sebagai tanggung jawab pimpinan bersama dengan Departemen Sumber Daya Manusia. Karyawan Perseroan diikutkan pada pelatihan-pelatihan internal maupun eksternal yang bekerjasama dengan vendor *training* di luar PT Victoria Care Indonesia Tbk untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan karyawan.
2. Penyediaan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan dan tren industri. Usai mengikuti pelatihan, para karyawan diberikan *project* yang berhubungan dengan pelatihan yang diikuti sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu, karyawan juga ditugaskan untuk berbagi ilmu yang baru pada rekan kerja mereka.
3. Perseroan juga mengadakan *In-House Training* yang terbagi menjadi dua poin utama:
 - a. *Induction and Orientation*
Program training ini diberikan kepada seluruh karyawan baru yang berisi tentang profil perusahaan, pengetahuan tentang bisnis FMCG dan industri kosmetik, peraturan perusahaan, dan budaya perusahaan.
 - b. *Basic Skill*
Pelatihan ini ditujukan untuk para pemula hingga karyawan tingkat menengah, yang membahas berbagai hal, seperti keterampilan yang sesuai pekerjaan, pengelolaan toko dan gudang (*warehouse*), training reguler SPG, pelatihan K3, dan lain sebagainya.

Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji yang memenuhi ketentuan upah minimum kota/kabupaten/provinsi, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program BPJS untuk seluruh karyawan baik kesehatan maupun ketenagakerjaan, serta hak-hak cuti karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku yang telah diatur di dalam peraturan Perseroan.

Human resources are the Company's main asset and have a very important role in determining the success of the Company's business activities. Realizing this, the Company believes that to achieve the Company's vision and mission, various efforts and initiatives are needed that can support the development and improvement of the quality of human resources so that the optimal utilization of human resources can be achieved.

Various programs of human resource improvement have been implemented consistently through regular training, increasing employee satisfaction with competitive remuneration, and implementing performance management programs. In addition, the Company will always maintain productive industrial relations, carry out a selective recruitment process, and retain the existing best talents. To achieve these HR development goals, the Company has established the following policies:

1. Identifying training needs as the superior's responsibility along with Human Resources Department. The Company's employees are invited in internal and external training programs in collaboration with training organizers outside the Company to improve their knowledge and skills.
2. Providing training programs in accordance with the Company's business needs and industrial trends, followed by accomplishing the given projects that are relevant with the Company's needs. In addition, the trained employees are also expected to share their new knowledge with others.
3. Organizing two main points of In-House Training:
 - a. Induction and Orientation
This is a training program to all new employees containing company profile, knowledge about FMCG business and cosmetics industry, corporate regulations and culture.
 - b. Basic Skills
This is for the beginners to intermediate-level employees, involving various materials, such as skills for specific jobs, store and warehouse management, regular SPG training, OHS training, and so on.

The Company has also complied with regulations in the field of employment, including the provision of salary standards that meet the regulations of city/regency minimum wage, timely payment of salaries and THR, BPJS Health and Employment for all employees, as well as employee leave rights as stipulated in the Company's regulations.

Pada tahun buku 2022, jumlah karyawan mengalami peningkatan sebesar 0,71% dari tahun 2021 sebanyak 2.403 orang menjadi 2.420 orang. Komposisi karyawan dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

The number of the Company's employees increased by 0.71% from 2021 with 2,403 people to 2,420 people in 2022, with the detailed composition as follows:

Komposisi Karyawan menurut Level Jabatan

Employee's Composition by Level

Uraian Description	Kantor Pusat Head Office		Pabrik Factory		Seluruh Cabang All Branches		Grand Total
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Direktur - Wakil Direktur/ Director - Deputy Director	12	5	3	0	0	0	20
Manajer Senior/Senior Manager	10	5	0	1	0	0	16
Manajer/Manager	15	13	2	2	8	3	43
Asisten Manajer/Assistant Manager	9	13	4	0	18	5	49
Penyelia/Supervisor	20	14	11	5	101	92	243
Staf/Staff	45	67	69	72	219	165	637
Non-Staf - SPG/Non-Staff - SPG	4	0	228	187	238	755	1.412
Jumlah/Total	115	117	317	267	584	1.020	2.420

Komposisi Karyawan menurut Status Kepegawaian

Employee's Composition by Employment Status

Uraian Description	Kantor Pusat Head Office		Pabrik Factory		Seluruh Cabang All Branches		Grand Total
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Tetap/Permanent	54	55	88	63	208	138	606
Kontrak/Temporary	61	62	229	204	358	176	1.090
Mitra/Partner	0	0	0	0	18	706	724
Jumlah/Total	115	117	317	267	584	1.020	2.420



Komposisi Karyawan menurut Jenjang Pendidikan

Employee's Composition by Education

Uraian Description	Kantor Pusat Head Office		Pabrik Factory		Seluruh Cabang All Branches		Grand Total
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Di Bawah SMA Under / Senior High School	1	0	2	0	16	3	22
SMA & Setara / Senior High School & Equal	14	15	268	215	469	891	1.872
D1 / Diploma 1	0	1	2	0	3	4	10
D2 / Diploma 2	0	0	0	0	1	0	1
D3 / Diploma 3	9	12	10	24	20	29	104
D4 / Diploma 4	0	2	1	0	1	1	5
S1 / Bachelor Degree	87	82	32	27	74	91	393
S2 & S3 / Master and Doctoral Degree	4	5	2	1	0	1	13
Jumlah/Total	115	117	317	267	584	1.020	2.420

Komposisi Karyawan menurut Usia

Employee's Composition by Age

Uraian Description	Kantor Pusat Head Office		Pabrik Factory		Seluruh Cabang All Branches		Grand Total
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
< 21 tahun/years old	0	0	39	51	10	35	135
21-30 tahun/years old	47	65	233	197	231	551	1.324
31-40 tahun/years old	35	35	34	15	235	361	715
41-50 tahun/years old	24	11	9	3	89	71	207
> 50 tahun/years old	9	6	2	1	19	2	39
Jumlah/Total	115	117	317	267	584	1.020	2.420

Komposisi Karyawan Menurut Gender

Employee's Composition by Gender

Uraian Description	2022	2021
Pria/Male	1.016	1.000
Wanita/Female	1.404	1.403
Jumlah/Total	2.420	2.403

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Dalam rangka membentuk karyawan berkarakter dan kompeten di bidangnya, Perseroan telah merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan yang terstruktur, komprehensif dan berjenjang sejak tahap awal. Oleh karena itu, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya. Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 71 kali program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 1.777 karyawan dengan total waktu selama 531 jam. Topik pelatihan karyawan selengkapnya dapat dilihat pada bagian Laporan Keberlanjutan.

Employee Competence Training and Development

In order to form employees with character and competence in their fields, the Company has designed and implemented a structured, comprehensive and tiered leadership competency development program since the early stages. To that end, every employee is given an equal opportunity to engage in education and training programs to enhance their abilities. In 2022, the Company has organized 71 education and training programs for 1,777 employees with a total duration of 531 hours. More employee training topics can be found in the Sustainability Report section.





Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

Shareholders' Composition and Ownership Percentage

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
PT Sukses Sejati Sejahtera	4.021.380.000	59,949%
Beauty Brands International Pte. Ltd	1.677.000.000	25,000%
Luhur Dino Herlambang	1.635.500	0,024%
Masyarakat Public	1.007.984.500	15,027%
Jumlah Total	6.708.000.000	100,000%

31 Desember 2022 | December 31, 2022

Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham oleh Anggota
Direksi dan Anggota Dewan Komisaris.

Percentage of Indirect Ownership of Shares by Members of the
Board of Directors and Members of the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Total
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Luhur Dino Herlambang	Komisaris Utama President Commissioner	1.635.500	0,024%	0,024%
Luhur Iwan Hernadi	Komisaris Commissioner	-	-	-
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Arliadi Hadid Mahadi	Komisaris Commissioner	-	-	-
Van Schoote Christian Pierre B	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Direksi Board of Directors				
Billy Hartono Salim	Direktur Utama President Director	-	-	-
Sumardi Widjaja	Direktur Director	-	-	-
Rosid Sujono	Direktur Director	-	-	-
Tene Michael Alexander	Direktur Director	-	-	-
Henny Soetanto	Direktur Director	-	-	-

Kepemilikan Saham dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku

Share Ownership and Percentage of Ownership at the End of Fiscal Year

Uraian Description	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Kepemilikan Institusi Lokal Local Institution Ownership	4	4.505.491.100	67,16594%
Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institution Ownership	14	1.686.746.800	25,14530%
Kepemilikan Individual Lokal Local Individual Ownership	930	515.626.000	7,68673%
Kepemilikan Individual Asing Foreign Individual Ownership	4	136.100	0,00203%
Jumlah Total	952	6.708.000.000	100,00%

Informasi tentang Entitas Pengendali

Information on Controlling Entity

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Sukses Sejati Sejahtera dengan kepemilikan saham sebesar 59,95%.

Majority and controlling shareholders of the Company is PT Sukses Sejati Sejahtera with shares ownership of 59.95%.

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan/atau Joint Ventures

Subsidiaries, Associated Company, and/or Joint Ventures

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi dan/atau *joint ventures*.

As of December 31, 2022, the Company does not have any subsidiaries, associated companies and/or joint ventures.



Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Implementation date
Masa Penawaran Awal Initial Offering Period	18-24 November 2020
Tanggal Pernyataan Efektif Date of Effective Statement	4 Desember/December 2020
Tanggal Penjatahan Date of Allotment	15 Desember/December 2020
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Date of Subscription Refund	16 Desember/December 2020
ISIN Code	ID1000158207 – VICI
Tanggal Pencatatan Saham di BEI Date of Share Listing in IDX	17 Desember/December 2020
Nilai Nominal Saham Shares Par Value	Rp50
Harga Penawaran Saham Stocks Offering Price	Rp100
Jumlah Saham yang ditawarkan Total Shares Issued	1.008.000.000 Lembar/Shares
Penjamin Pelaksana Emisi Efek Arranger Underwriters	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
Penjamin Emisi Efek Co-Arranger Underwriters	–
Gerai Penawaran Umum Public Offering Outlet	PT Bima Registra Satrio Tower Lantai 9 A2, Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Victoria Care Indonesia Tbk No. 28 tanggal 25 September 2020, Perseroan melaksanakan program Employee Stock Allocation ("ESA") dengan jumlah sebesar 7,778% (tujuh koma tujuh tujuh delapan persen) dari jumlah yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebesar 78.398.000 (tujuh puluh delapan juta tiga ratus sembilan puluh delapan ribu) saham.

According to the Deed of Decision of PT Victoria Care Indonesia Tbk No. 28 dated September 25, 2020, the Company implemented an Employee Stock Allocation ("ESA") program with 7.778 percent (seven point seven seven eight percent) of the amount offered in the Public Offering, or 78,398,000 (seventy-eight million three hundred ninety-eight thousand) shares.

Informasi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Information

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company did not record any more securities in 2022. As a result, information on the securities' names, year of issuance, maturity date, offering value, and rating will not be included in this Annual Report.

Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professionals Information

Lembaga/Profesi Penunjang <i>Supporting Institutions/Professionals</i>		Jasa yang Diberikan <i>Type of Service</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	Biaya Fee
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Bima Registra Satrio Tower, 9th Floor A2, Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4 Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950	Administrasi Efek Perseroan Company Securities Administration	2022	Rp45,79 juta/million
Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik/ Public Accountant Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit	2022	Rp546 juta/million



Alamat Kantor Pusat & Jaringan Usaha Head Office and Business Network Address



Kantor Pusat/Head Office:

PT Victoria Care Indonesia Tbk
Puri Indah Financial Tower, Lantai 10 – 11
Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T No. 8, Kembangan,
Puri Indah Jakarta Barat 11610
Tlp./Phone: (+62-21) 543 68111 (Hunting)



Kantor Cabang/Branch Office:

Kantor Cabang Jakarta Jakarta Branch Office

Komplek Pergudangan Semanan Megah
Jl. Daan Mogot KM. 18, Kav 10 No. 3-4
Semanan, Kec. Kalideres
Jakarta Barat 11850

Kantor Cabang Bandung Bandung Branch Office

Komplek Industri Cibolerang
Jl. Cibolerang No. 203, Kav.62
Bandung 40225, Jawa Barat

Kantor Cabang Surabaya Surabaya Branch Office

Komplek Pergudangan Sinar Gedangan
Jl. Raya Betro Blok B-02
Sidoarjo 61254, Jawa Timur

Kantor Cabang dan Pabrik Semarang Semarang Branch Office and Factory

Kawasan Industri Candi Gatot Soebroto
Krapyak Blok 5A No. 10 dan No. 8
Semarang 50146, Jawa Tengah

Kantor Cabang Denpasar Denpasar Branch Office

Jl. Kebo Iwa No. 11
Denpasar 80117, Bali

Informasi Pada Situs Perseroan Corporate Website Information



Media digital Perseroan yang resmi dan dapat diakses oleh masyarakat umum sebagai syarat keterbukaan informasi adalah www.vci.co.id. Beberapa informasi yang terdapat di situs Perseroan sebagai berikut:

1. Informasi Perseroan, menjelaskan tentang Perseroan, susunan organisasi dan profil Dewan Komisaris dan Direksi, Budaya Perseroan, serta Penghargaan dan Sertifikasi;
2. Lini Bisnis, menggambarkan strategi bisnis Perseroan yang terdiri dari Industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga; industri kosmetik untuk manusia, termasuk pasta gigi, industri perekat gigi, perdagangan besar kosmetik untuk manusia, perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi, dan alat kedokteran untuk manusia;
3. Keberlanjutan, menjelaskan tentang Tanggung Jawab Sosial Perseroan, Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perseroan;
4. Media, menjabarkan berita & siaran pers, presentasi Perseroan, *press kit* dan kegiatan pers;
5. Investor, menjelaskan informasi keuangan (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan), Kegiatan Presentasi, dan Layanan Investor;
6. Karier, menjelaskan ikhtisar dan Penerimaan Pegawai.

Company digital media accessible to the general public and as a requirement of information disclosure is www.vci.co.id. Some of the information on the Company's website is as follows:

1. Company Information, about the Company, organizational structure, profile of the Boards of Commissioners and Directors, Corporate Culture, awards and certifications;
2. Business Line, about the Company's business strategy consisting of soap and household cleaning materials industry; cosmetics industry for humans, including toothpaste, dental adhesive industry, wholesale trade in cosmetics for humans, wholesale trade in laboratory equipment, pharmaceutical equipment, and medical equipment for humans;
3. Sustainability, about Corporate Social Responsibility, Risk Management and Corporate Governance;
4. Media, about news & press releases, Company presentations, press kits and press activities;
5. Investors, about financial information (Annual Reports, Annual Financial Reports), Presentation Activities, and Investor Services;
6. Careers, about overview of Human Capital and Employee Recruitment.

Teknologi Informasi Information Technology

Perkembangan teknologi yang pesat mengharuskan Perseroan untuk beradaptasi dan mempersiapkan antisipasi dengan cepat pula. Kecenderungan perilaku masyarakat yang cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi mendorong Perseroan untuk terus berupaya mengadopsi kemajuan teknologi agar tetap memiliki daya saing tinggi dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kehadiran 'Oemah Herborist' di berbagai platform e-commerce (TikTok Shop, Blibli, Shopee, Tokopedia, Sociolla, dan Lazada) menjadi salah satu contoh adaptasi Perseroan seiring dengan merebaknya saluran penjualan melalui *online shop*. Selain itu, Perseroan juga membekali karyawannya (tim *sales* dan SPG) dengan aplikasi khusus Langkah agar lebih mudah memantau proses penjualan produk. Perseroan ini juga didukung dengan sistem teknologi informasi internal yang senantiasa diperbaharui dari waktu ke waktu.

Rapid development of technology requires the Company to adapt and prepare for fast anticipation. The tendency of people's behavior to quickly adapt to technological developments encourages the Company to adopt technological advances in order to remain highly competitive and able to meet the needs of the people.

The presence of 'Oemah Herborist' on various e-commerce (TikTok Shop, Blibli, Shopee, Tokopedia, Sociolla, dan Lazada) platforms is an example of the Company's adaptation in line with high growth of sales channels through online shops. Furthermore, the Company also equips its employees (sales team and SPG) with special applications to monitor the product sales process. The Company's initiative is also supported by an internal information technology system that is constantly updated from time to time.



04

Victoria
FRAGRANCE
BODY MIST

Victoria
FRAGRANCE
BODY MIST

Victoria
FRAGRANCE
BODY MIST

Victoria
FRAGRANCE BODY SERUM
Glam up
Double Hydrating Power | Extra Hydrating Power
UVA + UVB Protection
with an Elegant Woody Fragrance



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis





Tinjauan Industri & Kondisi Makroekonomi Industry Overview & Macroeconomic Conditions

Berdasarkan pantauan Bank Indonesia, perekonomian global menurun disertai ketidakpastian yang masih tinggi. Sampai awal 2023, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan masih melambat dengan risiko resesi yang tinggi di beberapa negara, termasuk Amerika Serikat (AS) dan Eropa. Perlambatan ekonomi global tersebut dipengaruhi oleh fragmentasi ekonomi, perdagangan, dan investasi akibat ketegangan politik yang berlanjut serta dampak pengetatan kebijakan moneter yang agresif di negara maju. Bank Indonesia memperkirakan ekonomi dunia tumbuh sebesar 3,0% pada 2022 dan menurun menjadi 2,6% pada 2023.

Sementara itu, tekanan inflasi global masih tinggi meskipun mulai melandai, dipengaruhi berlanjutnya gangguan rantai pasokan dan ketatnya pasar tenaga kerja, terutama di AS dan Eropa. Inflasi yang masih tinggi mendorong kebijakan moneter global tetap ketat dengan prakiraan kenaikan Fed Funds Rate hingga awal 2023. Perkembangan ini mendorong tetap kuatnya mata uang dolar AS dan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global yang kemudian berdampak pada belum kuatnya aliran modal masuk ke negara berkembang, termasuk Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi domestik Indonesia tetap baik. Permintaan domestik tetap berdaya tahan dipengaruhi oleh daya beli masyarakat dan keyakinan pelaku ekonomi yang tetap terjaga. Pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan IV-2022 tercatat tinggi sebesar 5,01% (yoy) sehingga secara keseluruhan tahun 2022 tercatat 5,31% (yoy), jauh meningkat dari capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70% (yoy). (Sumber: Bank Indonesia, Tinjauan Kebijakan Moneter, Februari 2023)

Kinerja ekspor juga tetap kuat, khususnya didorong ekspor batu bara, CPO, besi dan baja, serta ekspor jasa, seiring permintaan beberapa mitra dagang utama yang masih kuat serta dampak positif kebijakan Pemerintah. Pertumbuhan ekonomi yang tetap baik sejalan dengan perkembangan dari sisi lapangan usaha di mana sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Industri Pengolahan, serta Transportasi dan Pergudangan tumbuh cukup kuat.

Bank Indonesia stated, the global economy declined with high uncertainty. Until the beginning of 2023, global economic growth is predicted to continue to slow down with a high risk of recession in several countries, including the United States (US) and Europe. The global economic slowdown was influenced by economic, trade and investment fragmentation due to ongoing political tensions and the impact of tight and aggressive monetary policy in advanced economies. Bank Indonesia estimated that the world economy will grow by 3.0% in 2022 and decrease to 2.6% in 2023.

Meanwhile, global inflation pressures remained high, despite the ongoing supply chain disruptions and tight labor markets, particularly in the US and Europe. High inflation pushed global monetary policy to remain tight with the Fed Funds Rate hike until early 2023. Such developments prompted a strong US dollar currency and high global financial market uncertainty, which resulted in weak capital inflows to developing economies, including Indonesia.

Indonesia's economic growth remained solid with resilient demand due to improving people's purchasing power and the economic players' confidence. Strong domestic economic growth was recorded in the fourth quarter of 2022 at 5.01% (yoy), bringing growth for the year of 2022 to 5.31% (yoy), up significantly from 3.70% (yoy) in 2021. (Source: Bank Indonesia, Monetary Policy Review, Februari 2023)

Export performance also remained strong, primarily driven by exports of coal, CPO, iron and steel, as well as exports of services, in line with strong demand from several major trading partners and positive impact of the Government policies. Strong economic growth was in line with developments in the business fields where by sector, the Wholesale and Retail Trade, Manufacturing Industry, as well as Transportation and Storage were solid.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment

Perseroan membukukan pendapatan dari 3 (tiga) segmen usaha, yaitu:

1. Perawatan Tubuh dan Antiseptik
2. Perawatan Rambut
3. Segmen Lain-lain

The Company gains revenues from 3 (three) business segments, as follows

1. Personal Care and Antiseptic
2. Hair Care
3. Other Segments

Pada tahun 2022, kinerja operasional per segmen usaha tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Explanation of operational performance by business segment in 2022 are as follows:

dalam juta Rp/in million Rp

Segmen Usaha Business Segment	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Perawatan Tubuh dan Antiseptik Body Care and Antiseptics	554.905	653.258	(98.353)	(15,06%)
Perawatan Rambut Hair Care	528.003	539.849	(11.846)	(2,19%)
Segmen Lain-lain Other Segments	1.615	1.244	371	29,82%
Jumlah Total	1.084.523	1.194.351	(109.828)	(9,20%)
Rabat dan bonus yang tidak dapat dialokasikan Discount and non-allocated bonus	(38.802)	(41.249)	2.447	(5,93%)
Jumlah Penjualan Neto Total Net Sales	1.045.721	1.153.102	(107.381)	(9,31%)

Dari sisi penjualan, segmen Perawatan Tubuh dan Antiseptik serta Perawatan Rambut menjadi kontributor utama pendapatan Perseroan dengan kontribusi penjualan sebesar 99,85% terhadap total pendapatan Perseroan, dan diikuti oleh segmen lain-lain dengan kontribusi sebesar 0,15%. Sementara dari sisi profitabilitas, segmen Perawatan Tubuh dan Antiseptik tercatat paling tinggi dengan kontribusi laba kotor 56,9%, diikuti oleh segmen Perawatan Rambut dengan kontribusi sebesar 51,5% dan segmen lain-lain dengan kontribusi sebesar 41,5%.

In terms of sales value, the Body Care and Antiseptic as well as Hair Care segments were the main contributors to the Company's revenues with a sales contribution of 99.85% of the Company's total revenues, followed by the other segment with a contribution of 0.15%. While in term of profitability, Personal Care and Antiseptic segments recorded the highest profitability with a gross profit contribution of 56.9%, followed by Hair Care segment with a contribution of 51.5% and other segments with a contribution of 41.5%.



Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Review

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Dalam penyusunan analisis dan pembahasan kinerja keuangan di dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini, Perseroan berpedoman pada Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (mitra "Ernst & Young"). Laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

Standards of Information Presentation and Conformity to Financial Accounting Standards

In preparing the analysis and discussion of financial performance in this Annual Report, the Company refers to the Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (partner of "Ernst & Young"). The Company's financial statements are prepared and presented with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Aset

Perseroan mencatat pertumbuhan aset sebesar 15,3% dari Rp997.797 juta pada tahun 2021 menjadi Rp1.150.904 juta pada tahun 2022.

Statements of Consolidated Financial Position

Assets

The Company recorded its assets growth of 15.3% from Rp997,797 million in 2021 to Rp1,150,904 million in 2022.

dalam juta Rp/in million Rp

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	5.716	4.293	1.423	33,15%
Piutang Usaha – Neto Trade Receivables – Net				
Pihak Ketiga Third Parties	247.729	232.159	15.570	6,71%
Pihak Berelasi Related Parties	2.070	39.728	(37.658)	(94,79%)
Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga Other Receivables – Third Parties	188	210	(22)	(10,48%)
Persediaan Inventories	306.991	246.499	60.492	24,54%
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka – Bagian Lancar Prepayments and Advances – Current Position	68.678	38.070	30.608	80,40%
Total Aset Lancar Total Current Assets	631.372	560.959	70.413	12,55%

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka – Setelah Dikurangi Bagian Lancar Prepayments and Advance – Net of Current Portion	8.286	4.833	3.453	71,45%
Aset Tak Berwujud – Neto Intangible Assets – Net	169.426	82.548	86.878	105,25%
Aset Tetap – Neto Fixed Assets – Net	292.499	298.099	(5.600)	(1,88%)
Aset Hak-Guna – Neto Right-of-Use Assets – Net	4.728	7.344	(2.616)	(35,62%)
Properti Investasi Investment Properties	33.481	33.342	139	0,42%
Aset Pajak Tangguhan – Neto Deferred Tax Assets – Net	10.317	9.791	526	5,37%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	795	881	(86)	(9,76%)
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	519.532	436.838	82.694	18,93%
Total Aset Total Assets	1.150.904	997.797	153.107	15,34%

Aset Lancar

Per 31 Desember 2022, Perseroan membukukan aset lancar sebesar Rp631.372 juta, tumbuh 12,6% dibandingkan Rp560.959 juta per 31 Desember 2021. Pertumbuhan aset lancar terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang usaha neto, persediaan, serta uang muka pembelian persediaan untuk menopang penjualan.

Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2022, Perseroan membukukan aset tidak lancar sebesar Rp519.533 juta, naik 18,93% dibandingkan Rp436.838 juta per 31 Desember 2021. Kenaikan aset tidak lancar terutama dikontribusikan oleh akuisisi merek Secret Clean.

Liabilitas

Perseroan mencatat peningkatan liabilitas sebesar 41,29% dari Rp247.640 juta pada tahun 2021 menjadi Rp349.891 juta pada tahun 2022.

dalam juta Rp/in million Rp

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities				
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loan	70.592	63.502	7.090	11,17%

Current Assets

The Company's current assets was Rp631,372 million as of December 31, 2022, up 12.6% from Rp560,959 million at the end of 2021. Current assets increased mostly due to the increase in net trade receivables, inventories, and current portion advances as a consequence of increased sales.

Non-Current Assets

The Company reported non-current assets of Rp519,533 million as of December 31, 2022, an increase of 18.93% from Rp436,838 million as of December 31, 2021. The increase in non-current assets was mainly contributed by the acquisition of Secret Clean brand.

Liabilities

The Company's liabilities increased by 41.29% from Rp247,640 million in 2021 to Rp349,891 million in 2022.



Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Utang Usaha Trade Payables				
Pihak Ketiga Third Parties	81.590	37.869	43.721	115,45%
Pihak Berelasi Related Parties	1.553	6.801	(5.248)	(77,17%)
Utang Lain-lain – Pihak Ketiga Other Payables – Third Parties	1.828	275	1.553	564,73%
Uang Muka Pelanggan – Pihak Ketiga Advance from Customers – Third parties	53	3	50	1.666,67%
Utang Pajak Tax Payables	19.689	21.775	(2.086)	(9,58%)
Beban Akrua Accrued Expenses	12.310	8.316	3.994	48,03%
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek Short-Term Employee Benefits Liability	10.168	8.928	1.240	13,89%
Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Setahun Current Maturities of Non-Current Liabilities				
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	7.762	7.979	(217)	(2,72%)
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	5.393	5.746	(353)	(6,14%)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	357	319	38	11,91%
Utang pada pihak berelasi Payable to related party	34.646	-	34.646	-
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	245.941	161.513	84.428	52,27%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang Long-Term Employee Benefits Liability	18.091	18.631	(540)	(2,90%)
Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurang Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun Non-Current Liabilities – Net of Current Maturities				
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	55.033	62.795	(7.762)	(12,36%)
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	1.831	3.999	(2.168)	(54,21%)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	355	702	(347)	(49,43%)
Utang pada pihak berelasi Payable to related party	28.640	-	28.640	-
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	103.950	86.127	17.823	20,69%
Total Liabilitas Total Liabilities	349.891	247.640	102.251	41,29%

Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Desember 2022, Perseroan mencatat Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp245.941 juta, naik 52,27% dibandingkan Rp161.513 juta per 31 Desember 2021. Kenaikan Liabilitas Jangka Pendek terutama diakibatkan oleh kenaikan utang dagang dan utang pada pihak berelasi untuk mengakuisisi merek Secret Clean.

Current Liabilities

Current Liabilities of Rp245,941 million as of December 31, 2022, was a hike of 52.27% from Rp161,513 million as of December 31, 2021. The increase in current liabilities was mainly due to the increase in trade payables and payables to related parties for the acquisition of the Secret Clean brand.

Liabilitas Jangka Panjang

Per 31 Desember 2022, Perseroan mencatat Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp103.950 juta, naik 20,69% dibandingkan Rp86.127 juta pada tahun 2021. Kenaikan Liabilitas Jangka Panjang terutama diakibatkan oleh kenaikan utang pada pihak berelasi untuk mengakuisisi merek Secret Clean.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan tumbuh sebesar 6,78% dari Rp750.157 juta pada tahun 2021 menjadi Rp801.013 juta pada tahun 2022. Pertumbuhan ekuitas terutama disebabkan oleh peningkatan laba periode berjalan Perseroan.

dalam juta Rp/in million Rp

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Modal Saham Share Capital	335.400	335.400	-	0,00%
Tambahan Modal Disetor – Neto Additional Paid-in Capital – Net	44.995	44.995	-	0,00%
Saldo Laba Retained Earnings				
Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	40.000	20.000	20.000	100,00%
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	387.089	356.407	30.682	8,61%
Rugi Komprehensif Lain Other Comprehensive Loss	(6.471)	(6.644)	173	(2,60%)
Total Ekuitas Total Equity	801.013	750.157	50.855	6,78%

Non-Current Liabilities

As of December 31, 2022, the Company has non-current liabilities of Rp103,950 million, up from Rp86,127 million in 2021 by 20.69%. The increase in Long-Term Liabilities was mainly due to the increase in payables to related parties for the acquisition of the Secret Clean brand.

Equity

The Company's equity increased by 6.78% to Rp801,013 million in 2022 from Rp750,157 million in 2021. The rise in equity was mostly attributable to the Company's earnings over the time.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit/Loss and Other Comprehensive Income

dalam juta Rp/in million Rp

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Penjualan Neto Net Sales	1.045.721	1.153.102	(107.381)	(9,3%)
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(496.246)	(579.320)	(83.074)	(14,3%)
Laba Bruto Gross Profit	549.475	573.782	(24.307)	(4,2%)
Beban Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing Expenses	(271.638)	(222.881)	(48.757)	21,9%

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(130.423)	(117.485)	(12.938)	11,0%
Pendapatan Lainnya Other Income	1.374	6.671	(5.297)	(79,4%)
Beban Lainnya Other Expenses	(598)	(49)	(549)	1.120,4%
Laba Operasi Income from Operations	148.190	240.038	(91.848)	(38,3%)
Pendapatan Keuangan Financial Income	6	363	(357)	(98,3%)
Beban Keuangan Financial Costs	(15.800)	(15.674)	(126)	0,8%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income for the Year Before Income Tax	132.396	224.727	(92.331)	(41,1%)
Beban Pajak Penghasilan – Neto Income Tax Expense – Net	(34.757)	(47.451)	12.694	(26,8%)
Laba Periode Berjalan Income for the Year	97.639	177.276	(79.637)	(44,9%)
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Items That Will Not be Reclassified to Profit or Loss				
Laba (Rugi) Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Remeasurement Income (Loss) on Employee Benefits Liability	223	(425)	648	(152,5%)
Pajak Penghasilan Terkait Income Tax Effect	(49)	94	(143)	(152,1%)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) For The Year, Net of Tax	174	(332)	506	(152,4%)
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	97.813	176.944	(79.131)	(44,7%)
Laba per Lembar Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh) Basic Earnings per Share (in Full Rupiah)	14,56	26,43	(11,87)	(44,9%)

Penjualan dan Beban Pokok Penjualan

Perseroan mencatat penjualan mencapai Rp1.045.721 juta pada tahun 2022, turun 9,3% dibandingkan Rp1.153.102 juta pada tahun 2021. Penurunan penjualan terutama didorong oleh penurunan penjualan produk pada segmen Perawatan Tubuh dan Antiseptik. Seiring penurunan penjualan, Beban Pokok Penjualan juga mengalami penurunan sebesar 14,3% dari Rp579.320 juta pada tahun 2021 menjadi Rp496.245 juta pada tahun 2022.

Laba Bruto

Per 31 Desember 2022, Laba Bruto tercatat sebesar Rp549.475 juta, turun 4,2% dibandingkan Rp573.782 juta pada tahun 2021. Penurunan Laba Bruto terutama disebabkan oleh penurunan penjualan Perseroan.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Per 31 Desember 2022, Perseroan membukukan Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp132.396 juta, turun 41,1% dibandingkan Rp224.727 juta pada tahun 2021. Penurunan Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan terutama disebabkan oleh penurunan penjualan dan kenaikan biaya penjualan dan pemasaran.

Sales and Cost of Goods Sold

In 2022, the Company reported sales of Rp1,045,721 million, down 9.3% from Rp1,153,102 million in 2021. The decrease in sales was mostly attributed to decreased product sales in the Personal Care and Antiseptic segment. Along with the drop in sales, Cost of Goods Sold declined by 14.3% from Rp579,320 million in 2021 to Rp496,245 million in 2022.

Gross Profit

Gross Profit was Rp549,475 million as of December 31, 2022, down 4.2% from Rp573,782 million in 2021. The decline in Gross Profit was mostly due to the decrease in the Company's sales.

Income Before Income Tax

Profit Before Income Tax Expense was Rp132,396 million as of December 31, 2022, down 41.1% from Rp224,727 million in 2021. The decrease in Profit Before Income Tax Expenses was mainly due to decreased sales and increased selling and marketing expenses. The increase in sales and marketing costs was due to the many new

Kenaikan biaya penjualan dan pemasaran ini diakibatkan banyak produk baru yang Perseroan luncurkan di sepanjang 2022 untuk mencari mesin pertumbuhan baru menggantikan penjualan yang hilang dari produk-produk antiseptik.

Laba Periode Berjalan

Laba Periode Berjalan turun sebesar 44,9% dari Rp177.276 juta pada tahun 2021 menjadi Rp97.639 juta pada tahun 2022. Penurunan Laba Periode Berjalan terutama didorong oleh penurunan penjualan dan kenaikan biaya penjualan dan pemasaran.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2022, Perseroan membukukan Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan sebesar Rp97.813 juta, turun sebesar 44,7% dibandingkan Rp176.944 juta pada tahun 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penjualan dan kenaikan biaya penjualan dan pemasaran.

Laporan Arus Kas

dalam juta Rp/in million Rp

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	118.961	110.238	8.723	7,9%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(22.746)	(15.697)	(7.049)	44,9%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(101.882)	(88.371)	(13.511)	15,3%
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalent	(5.667)	6.170	(11.837)	(191,8%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year	(59.209)	(65.379)	6.170	(9,4%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	(64.876)	(59.209)	(5.667)	9,6%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan membukukan perolehan Arus Kas dari Aktivitas Operasi terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan, pembayaran kepada pemasok, pembayaran untuk kegiatan usaha. Per 31 Desember 2022, Arus Kas dari Aktivitas Operasi tercatat sebesar Rp118.961 juta, naik sebesar 7,9% dibandingkan Rp110.238 juta per 31 Desember 2021. Kenaikan Arus Kas dari Aktivitas Operasi terutama diakibatkan oleh penurunan pembayaran kepada pemasok selama 2022.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Perseroan membukukan perolehan Arus Kas untuk Aktivitas Investasi terutama berasal dari perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap, perolehan aset tak berwujud, perolehan aset hak guna. Per 31 Desember 2022, Arus Kas dari Aktivitas Investasi tercatat sebesar Rp22.746 juta, naik 44,9% dibandingkan Rp15.697 juta pada tahun 2021. Kenaikan Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

products that the Company launched throughout 2022 to find new growth engines to replace the lost sales from antiseptic products.

Income for the Year

Profitability decreased by 44.9% throughout the period, going down from Rp177,276 million in 2021 to Rp97,639 million in 2022. The decrease in Profit for the Period was mainly driven by lower sales and higher selling and marketing expenses.

Comprehensive Income for the Year

The Company recorded Total Comprehensive Income for the Period of Rp97,813 million as of December 31, 2022, down 44.7% from Rp176,944 million in 2021. The decrease was mainly due to lower sales and higher selling and marketing expenses.

Statements of Cash Flows

Cash Flows from Operating Activities

The Company acquired Cash Flows from Operating Operations primarily from customer revenues, supplier payments, and payments for business activities. Cash Flow from Operating Activities was Rp118,961 million as of December 31, 2022, up 7.9% from Rp110,238 million as of December 31, 2021. Cash Flow from Operating Activities increased primarily as a result of decrease in payments to suppliers in 2022.

Cash Flows from Investing Activities

Cash Flows for Investing Activities were acquired primarily through the acquisition of fixed assets and advances for the purchase of fixed assets, the acquisition of intangible assets, and the acquisition of right-of-use assets. Cash Flow from Investing Activities was Rp22,746 million as of December 31, 2022, up 44.9% from Rp15,697 million in 2021. Cash Flows for Investing



terutama diakibatkan oleh perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan membukukan perolehan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan terutama berasal dari pembayaran dividen kas dan pembayaran beban bunga. Per 31 Desember 2022, Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan tercatat sebesar Rp101.882 juta, naik 15,3% dibandingkan minus Rp88.371 juta pada tahun 2021. Kenaikan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan terutama diakibatkan oleh pembayaran utang pada pihak berelasi terkait pembelian merek Secret Clean.

Activities increased primarily as a result of acquisition of property and equipment and advance purchase of property and equipment.

Cash Flows from Financing Activities

The Company acquired Cash Flows from Funding Activities, mostly through dividend and interest cost payments. Cash Flow from Financing Activities was Rp101,882 million as of December 31, 2022, an increase of 15.3% from negative Rp88,371 million in 2021. Cash Flow from Funding Activities increased mostly owing to the payables to related parties related to the purchase of the Secret Clean brand.

Rasio Keuangan

Uraian Description	2022	2021
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas Return on Equity	12,19%	23,63%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	9,34%	15,37%

Financial Ratios

Kemampuan Bayar Utang

Uraian Description	2022	2021
Total Hari Utang Usaha Total Account Payable Days	43	24

Solvency

Perbandingan Rasio Likuiditas untuk periode 2022 dan 2021, sebagai berikut:

Comparative Liquidity Ratio for 2022 and 2021 period is as follows:

Uraian Description	2022	2021
Rasio Lancar Current Ratio	256,72%	347,31%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,44	0,33

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Uraian Description	2022	2021
Tingkat Kolektibilitas Piutang (Hari) Receivable Collectability Level (Days)	91	71

Receivables collectability rate

Struktur Modal Dan Kebijakan Struktur Modal

Pada tahun 2019, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran No. 60, tanggal 31 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0004390.AH.01.02.

Capital Structure And Capital Structure Policy

In 2019, according to Circular Deed of Shareholders Decision No. 60, dated December 31, 2018, prepared before Rudy Siswanto, S. H., Notary in North Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights pursuant to Decree No. AHU-0004390.AH.01.02. Dated January 28, 2019, and entered in the Company Register with

Tahun 2019 tanggal 28 Januari 2019 serta telah terdaftar di Daftar Perseroan No. AHU-0014096.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 28 Januari 2019, yang menyatakan bahwa para pemegang saham Perseroan menyetujui dan memutuskan untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan/disetor dalam Perseroan menjadi sebesar Rp285.000.000.000 di mana setoran modal tersebut berasal dari kapitalisasi saldo laba per tanggal 31 Desember 2018. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

the number AHU-0014096.AH.01.11. Year 2019 dated January 28, 2019, in which the Company's shareholders agreed and decided to increase the authorised capital and issued/paid-up capital to Rp285,000,000,000.00, with the paid-up capital derived from the capitalisation of retained earnings as of December 31, 2018. The Company's capital structure and shareholder composition as of December 31, 2022, are as follows:

Uraian Description	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham Par Value Rp1.000.000 per share		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Amount (Rp)	%
Modal Dasar Authorised Capital	285.000	285.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid-in Capital			
PT Sukses Sejati Sejahtera	284.919	284.919.000.000	99,97
Luhur Dino Herlambang	81	81.000.000	0,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Subscribed and Fully Paid-in Capital	285.000	285.000.000.000	100,00

Berdasarkan Akta No. 28/2020 yang menyatakan bahwa para pemegang saham Perseroan menyetujui dan memutuskan memberikan persetujuan atas (i) peningkatan modal dasar Perseroan yang semula Rp285.000.000.000 (dua ratus delapan puluh lima miliar Rupiah) menjadi Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah); (ii) pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari semula Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) untuk setiap saham menjadi Rp50,00 (lima puluh Rupiah) untuk setiap saham; (iii) pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan masing-masing saham dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh Rupiah); dan (iv) selanjutnya penawaran/penjualan saham baru yang dikeluarkan dari simpanan/portepel tersebut kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.050.000.000 (satu miliar lima puluh juta) saham baru atau sebanyak-banyaknya 15,56% (lima belas koma lima puluh enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah penawaran umum, dengan tetap memerhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, termasuk peraturan OJK dan peraturan BEI di Indonesia. Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Saham ini, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 28/2020 which states that the shareholders of the Company approved and decided to give their approval for (i) an increase in the authorized capital of the Company which was originally Rp285,000,000,000 (two hundred eighty-five billion Rupiah) to Rp500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah); (ii) stock split from the original Rp1,000,000 (one million Rupiah) for each share to Rp50.00 (fifty Rupiah) for each share; (iii) issuance of shares in the Company's savings/portfolio respectively, each share with a nominal value of Rp50.00 (fifty Rupiah); and (iv) further offering/sale of new shares issued from the deposit/portfolio to the public through a Public Offering of Shares in a maximum amount of 1,050,000,000 (one billion and fifty million) new shares or a maximum of 15.56% (fifteen point fifty six percent) of the issued and fully paid-up capital in the Company after the public offering, with due regard to the laws and regulations in the capital market sector, including OJK regulations and IDX regulations in Indonesia. With the sale of all the shares offered by the Company in this Public Offering, the capital structure and composition of the Company's shareholders are as follows:

Uraian Description	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham Par Value Rp1.000.000 per share		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Amount (Rp)	%
Modal Dasar Authorised Capital	10.000.000.000	500.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid-in Capital			



Uraian Description	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham Par Value Rp1.000.000 per share		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Amount (Rp)	%
PT Sukses Sejati Sejahtera	5.698.380.000	284.919.000.000	84,949
Luhur Dino Herlambang	1.620.000	81.000.000	0,024
Masyarakat Public	1.008.000.000	50.400.000.000	15,027
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Subscribed and Fully Paid-in Capital	6.708.000.000	335.400.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel Total Shares in Portfolio	3.292.000.000	164.600.000.000	-

Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk belanja modal aset tetap, berupa tanah, bangunan dan prasarana, kendaraan, perlengkapan kantor, peralatan pabrik, dan peralatan laboratorium. Rincian informasi investasi barang modal Perseroan yang berakhir per 31 Desember 2021 dan 2022, sebagai berikut:

Material Commitment On Capital Goods Investment

The Company invests in capital goods via fixed asset investments. Capital goods investments are made by the company in the form of land, buildings and infrastructure, cars, office equipment, manufacturing equipment, and laboratory equipment. The following table summarises the Company's capital goods investment information for the years ending December 31, 2021 and 2022:

Uraian Description	2022	2021
Biaya Perolehan (dalam Rupiah) Acquisition Cost (in Rupiah)		
Kepemilikan Langsung Direct Ownership		
Tanah Land	152.582.509.601	152.582.509.601
Bangunan dan Prasarana Building and Improvements	157.096.413.116	153.374.174.271
Kendaraan Vehicles	45.966.288.255	41.642.921.139
Perlengkapan Kantor Office Supplies	38.256.285.463	34.529.911.712
Peralatan Pabrik Factory Equipment	36.163.351.848	30.928.826.480
Peralatan Laboratorium Laboratory Equipment	335.113.895	331.166.395
Total Biaya Perolehan Total Acquisition Cost	430.399.962.178	413.389.509.598

Perbandingan Target dan Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai

Penetapan target menjadi salah satu pendorong signifikan bagi Perseroan untuk berupaya meningkatkan kinerja yang akan dicapai di setiap tahun buku. Meski telah terkendali dan menurun, situasi pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan Perseroan dalam melanjutkan operasi usahanya di awal tahun 2022 sehingga Perseroan menetapkan target pertumbuhan secara moderat dan realistis.

Comparison Between Target and Projection at Beginning of Fiscal Year with The Realization

The Company always strives to improve performance by setting targets to be achieved in each financial year. However, the COVID-19 pandemic still has a major impact on the Company's performance in 2022 that made us set our growth target in a moderate and realistic manner.

Secara YoY, pendapatan Perseroan turun 9,3% dari sebelumnya Rp1,15 triliun di 2021 menjadi Rp1,05 triliun di 2022 dan laba bersih turun 44,9% dari Rp177,21 miliar di tahun 2021 menjadi Rp97,6 miliar di tahun 2022.

Namun, jika penjualan produk-produk antiseptik dikecualikan, penjualan Perseroan justru tumbuh 13% dibandingkan 2021 berkat penerapan strategi yang tepat dalam menyikapi perubahan kondisi pandemi dengan mengeluarkan produk-produk baru yang sesuai dengan permintaan pasar dan didukung dengan strategi *digital marketing* yang mampu meningkatkan *awareness* dan permintaan atas produk-produk baru tersebut, baik di pasar *online* maupun *offline*.

Prospek Usaha ke Depan

Bisnis produk kosmetik kini semakin menggairkan. Tingkat kebutuhan masyarakat terhadap produk-produk kosmetik yang selalu meningkat dari tahun ke tahun menjadikan usaha ini memiliki potensi keuntungan jangka panjang. Apalagi bila target pasar sudah merasa cocok dengan produknya, maka konsumen akan selalu berusaha mendapatkannya. Hal ini juga didukung dengan makin tingginya tingkat kesadaran masyarakat terhadap formula yang digunakan pada produk kecantikan sehingga mereka tidak semata-mata hanya melihat merek atau harga murah.

Bagi Perseroan, tantangan yang akan dihadapi di tahun 2023 masih akan didominasi oleh faktor eksternal, seperti perubahan kebijakan yang berdampak langsung atau tidak langsung pada industri dan jalur distribusi, kestabilan fluktuasi kurs dan perpajakan, maupun pada sisi reliabilitas pasokan barang. Namun demikian, Perseroan tetap optimis dengan prospek usahanya yang positif sejalan dengan kesadaran konsumen akan produk-produk antiseptik, *personal care*, perawatan rambut, hingga perawatan kulit dekoratif untuk menjaga kebersihan dan merawat diri sendiri.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat dan memperkaya jalur distribusi, terutama di *modern trade* dan platform digital. Secara konsisten, Perseroan juga akan melakukan inovasi dan eksplorasi produk yang lebih bermanfaat serta selalu *update* terhadap tren-tren yang berlaku, khususnya yang ada di dunia digital.

Aspek Pemasaran

Perseroan menerapkan strategi pemasaran berbasis kinerja dan hemat biaya. Dalam hal ini, Perseroan terus melakukan perluasan jaringan distribusi, salah satunya dengan bekerja sama dengan PT Kimia Farma Apotek. Pada tahun 2022 ini, sekitar 140 outlet Kimia Farma telah beroperasi di berbagai wilayah Jawa dan Bali yang menyediakan *display* khusus produk-produk PT Victoria Care Indonesia Tbk, seperti Herborist, Secret Clean, Nuface, hingga Miranda, serta menghadirkan produk-produk lain yang didistribusikan Perseroan seperti Bali Boat, Bali Dancer, hingga Secret Garden. Secara keseluruhan, ada sekitar 600 outlet Kimia Farma yang menyediakan produk PT Victoria Care Indonesia Tbk.

On a year-on-year basis, the Company's revenue decreased by 9.3% from Rp1.15 trillion in 2021 to Rp1.05 trillion in 2022 and net profit decreased by 44.9% from Rp177.21 billion in 2021 to Rp97.6 billion in 2022.

However, if sales of antiseptic products were excluded, the Company's sales actually grew 13% compared to 2021 as a result of implementing the right strategy in responding to the changing pandemic conditions by releasing new products following market demand and supported by a digital marketing strategy that was able to increase awareness and demand for these new products, both in online and offline markets.

Future Business Prospects

The cosmetics industry is now increasingly tempting as seen from the increasing need for cosmetic products from year to year, thus making this business potential for long-term profits. The more suitable with the products, the more consumers will try to get them. Public awareness toward the formula used in beauty products is also higher without considering the brands or prices.

The challenges for the Company in 2023 remain dominated by external factors, such as policy changes that have a direct or indirect impact on the industry and distribution channels, stability of exchange rate and tax fluctuations, as well as reliable supplies. However, the Company believes that its business is still prospective in line with consumer awareness in maintaining their cleanliness and personal care through antiseptic, personal care, hair care, and decorative skin care products.

Going forward, the Company continues to strengthen and enrich its distribution channels, especially in modern trade and digital platforms. The Company will consistently innovate and explore more useful products and always update on recent trends, especially those in the digital world.

Marketing Aspect

The Company's marketing approach is results-driven and cost-effective. In this case, the Company has expanded its distribution network by collaborating with PT Kimia Farma Apotek. In 2022, around 140 Kimia Farma outlets have been operating in various regions of Java and Bali that provide special displays of the Company's products, such as Herborist, Secret Clean, Nuface, and Miranda, as well as offering other products distributed by the Company such as Bali Boat, Bali Dancer, and Secret Garden. In overall, there are around 600 Kimia Farma outlets that provide products of PT Victoria Care Indonesia Tbk.



Selain itu, Perseroan memonetisasi digital dan aktif di media sosial untuk memasarkan seluruh produk-produk Perseroan dan juga menambah volume penjualan produk yang diminati konsumen. Salah satunya adalah Herborist Juice for Skin, produk yang viral di platform digital dan media sosial, mengingat produk ini sudah menduduki peringkat pertama di kategori *Body Lotion & Moisturizer* yang ada di salah satu platform *e-commerce* selama 3 bulan berturut-turut (Agustus-Oktober 2022) dan membuat Perseroan berhasil meraih TikTok Shop Summit Awards 2022.

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun di mana Perseroan mencatatkan saldo laba positif.

Perseroan membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah setinggi-tingginya 40% (empat puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal, dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dengan memerhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lain.

Sehubungan dengan hasil keputusan Mata Acara Kedua RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 11 Mei 2022, pembagian Dividen Tunai sebesar Rp46.956.000.000 (empat puluh enam miliar sembilan ratus lima puluh enam juta Rupiah) atau sebesar Rp7 (tujuh Rupiah) per lembar saham kepada para Pemegang Saham Perseroan untuk tahun buku 2021 telah dilaksanakan dengan jadwal pembagian Dividen Tunai sebagai berikut:

Jadwal Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2021

Keterangan Description	Tanggal Date
Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Cum Cash Dividend in the Regular Market and Negotiation Market	20 Mei/May 2022
Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Ex Cash Dividend in the Regular Market and Negotiation Market	23 Mei/May 2022
Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai Cum Cash Dividend in the Cash Market	24 Mei/May 2022
Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai Ex Cash Dividend in the Cash Market	25 Mei/May 2022
Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen Tunai (Recording Date) Recording Date of Entitled Shareholders	24 Mei/May 2022
Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Execution of Cash Dividend Payment	10 Juni/June 2022

In addition, the Company has implemented digital monetization and activated its social media channels to market the entire products. The Company also increased the production of various products to grab consumers' interest. One of them is Herborist Juice for Skin, a viral product on digital platforms and social media. It has currently been ranked first in the Body Lotion & Moisturizer category on one of the *e-commerce* platforms for 3 consecutive months, from August to October 2022, making it win the TikTok Shop Summit 2022 Award.

Dividend Policy

The distribution of dividend is made in compliance with Indonesian laws and regulations by shareholder approval at the Annual GMS under the recommendation from the Company's Board of Directors. The Company may distribute cash dividends in the year in which it earned a profit.

The Company distributes cash dividends to shareholders equal to 40% (forty percent) at the most of the Company's current year net earnings. Dividend distribution will be determined by the Company's operating performance, cash flow and business prospects, working capital needs, capital expenditures, and future investment plans, all of which will be subject to regulatory constraints and other responsibilities.

As stipulated in the resolution of Second Agenda of the Company's Annual GMS on May 11, 2022, the distribution of Cash Dividends amounting to Rp46,956,000,000 (forty-six billion nine hundred and fifty-six million Rupiah) or Rp7 (seven Rupiah) per share to the Company's Shareholders for the 2021 financial year has been carried out with the following schedule:

Distribution of Cash Dividends for the 2021 Financial Year

Jadwal Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2020

Distribution of Cash Dividends for the 2020 Financial Year

Keterangan Description	Tanggal Date
Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Cum Cash Dividend in the Regular Market and Negotiation Market	28 Mei/May 2021
Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Ex Cash Dividend in the Regular Market and Negotiation Market	31 Mei/May 2021
Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai Cum Cash Dividend in the Cash Market	3 Juni/June 2021
Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai Ex Cash Dividend in the Cash Market	3 Juni/June 2021
Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen Tunai Recording Date of Entitled Shareholders	2 Juni/June 2021
Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Execution of Cash Dividend Payment	18 Juni/June 2021

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum sudah dilaporkan pada Laporan Tahunan 2021.

Realization Of The Use Of Proceeds From Public Offering

The realization of the use of proceeds from the public offering has been reported in the 2021 Annual Report.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tanggal 27 April 2022, Perseroan melaksanakan transaksi afiliasi dengan rincian sebagai berikut:

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Joint/Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

On April 27, 2022, the Company carried out an affiliated transaction with the following details:

Objek dan Nilai Transaksi	Objek Transaksi adalah <i>Intangible Asset</i> berupa Merek Dagang "SECRETCLEAN". Besaran nilai Transaksi Afiliasi ini adalah sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah). Transaksi Afiliasi ini bukan merupakan Transaksi Material bagi Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
Transaction Object and Value	The object of the Transaction is Intangible Asset in the form of Trademark "SECRETCLEAN". The value of this Affiliated Transaction is Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah). This Affiliated Transaction is not a Material Transaction for the Company as referred to the Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.
Para Pihak Yang Melakukan Transaksi	Perseroan sebagai Pihak Pembeli, sedangkan Pihak Penjual adalah PT Natura Pesona Mandiri (NPM), sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang <i>hospitality</i> , meliputi bidang kuliner, retail produk perawatan tubuh, serta wahana atraksi wisata.
Parties Conducting the Transaction	The Company is the Buyer, while the Seller is PT Natura Pesona Mandiri (NPM), a company engaged in <i>hospitality</i> , including culinary, body care product retail, and tourist attraction facilities.



<p>Sifat Hubungan Afiliasi</p>	<p>a. Billy Hartono Salim selaku Direktur Utama Perseroan juga menjabat sebagai Direktur Utama di NPM.</p> <p>b. Luhur Dino Herlambang selaku Komisaris Utama Perseroan, menjabat sebagai Direktur di NPM.</p> <p>c. Perseroan dan NPM memiliki hubungan pemegang saham yang sama, yaitu PT Gemilang Tunggal Prakarsa (GTP) dan Luhur Dino Herlambang.</p> <p>GTP adalah pemegang 99,95% saham PT Sukses Sejati Sejahtera (SSS) dan SSS merupakan pemegang 59,95% saham Perseroan serta GTP merupakan pemegang 99,99% saham NPM. Dengan demikian, antara Perseroan dan NPM terdapat hubungan kepemilikan saham secara tidak langsung.</p>
<p>Nature of Affiliated Transaction</p>	<p>a. Billy Hartono Salim as President Director of the Company also serves as President Director of NPM.</p> <p>b. Luhur Dino Herlambang as President Commissioner of the Company also serves as Director of NPM.</p> <p>c. The Company and NPM have the same shareholder relationship, namely PT Gemilang Tunggal Prakarsa (GTP) and Luhur Dino Herlambang.</p> <p>GTP is the holder of 99.95% shares of PT Sukses Sejati Sejahtera (SSS) and SSS is the holder of 59.95% shares of the Company and GTP is the holder of 99.99% shares of NPM. Thus, there is an indirect shareholding relationship between the Company and NPM.</p>
<p>Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi</p>	<p>Transaksi Afiliasi telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan wajar (arm length transaction) sehingga tidak ada perbedaan kepentingan ekonomis dan/atau benturan kepentingan antara pihak-pihak yang mempunyai sifat hubungan afiliasi dalam transaksi ini.</p>
<p>Explanation of the Fairness of Transaction</p>	<p>The Affiliated Transaction has been carried out in accordance with generally accepted and reasonable business practices (arm's length transaction) so that there are no differences in economic interests and/or conflicts of interest between parties that have an affiliated nature in this transaction.</p>
<p>Pemenuhan Ketentuan Terkait</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material ole Emiten atau Perusahaan Public ("POJK 31") • Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42 Tahun 2020") • Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17")
<p>Regulatory Compliance</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Financial Services Authority Regulation Number 31/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies ("POJK 31") • Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42 of 2020") • Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK 17")

<p>Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Statements of the Boards of Commissioners and Directors</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direksi Perseroan menyatakan bahwa pelaksanaan Transaksi Afiliasi sebagaimana diuraikan dalam Keterbukaan Informasi ini tidak mengandung Benturan Kepentingan serta telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan praktik bisnis yang berlaku umum. 2. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, menyatakan bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan kelengkapan seluruh informasi atau fakta material yang diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, dan informasi atau fakta material tersebut tidak menyesatkan para pemegang saham.
	<ol style="list-style-type: none"> 1. The Board of Directors of the Company declares that the implementation of Affiliated Transactions as described in this Disclosure of Information does not contain Conflict of Interest and has been carried out in accordance with generally accepted business procedures and practices. 2. The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, both individually and collectively, declare full responsibility for the accuracy and completeness of all information or material facts disclosed in this Information Disclosure, and such information or material facts are not misleading to the shareholders.

Selain transaksi afiliasi di atas, Perseroan tidak mencatat adanya informasi material mengenai transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

Aside from the above-mentioned affiliated transaction, the Company did not record any material information regarding investment, expansion, divestment, business joint/merger, acquisition, or debt/capital restructuring transactions.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.

Amendment On Regulations

Throughout 2022, no major changes in legislation or regulations impacted significantly on the Company's business continuity.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perseroan:

Changes In Accounting Policy

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the years beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, di mana terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen pada PSAK 57 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perseroan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

Amendment PSAK 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- incremental costs to fulfill the contract and
- allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.



Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perseroan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

PSAK 24

PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Perseroan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian mengubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

PSAK 24

The Company has adopted the explanatory material and accordingly changed the accounting policy regarding the attribution of employee benefits to the service period from the policy previously applied in the Company's financial statements as of December 31, 2021, and for the year then ended.





05

Herborist
BEAUTY BY NATURE

MINERAL
BODY SCRUB

Sea Salt & Kaolin
Moisturizing & Brightening

Herborist
BEAUTY BY NATURE

MINERAL
BODY SCRUB

Sea Salt & Volcanic Mud
Exfoliating & Brightening
Soothing & Moisturizing

Herborist

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pendahuluan

Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menerapkan dan mempraktikkan nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Implementasi tata nilai GCG ini menjadi salah satu indikator penting bagi Pemegang Saham untuk menilai kinerja Perseroan dan meyakini bahwa Perseroan telah dikelola dengan baik dan tepat serta mampu melindungi kepentingan para Pemegang Saham.

Komitmen yang tinggi untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG di tengah berbagai tantangan situasi akan menciptakan hubungan yang semakin selaras antara Perseroan dengan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain dalam upaya mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan nilai tambah dan daya saing Perseroan di masa depan.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Untuk menjadi sebuah perusahaan yang dapat dipercaya, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, Perseroan menyadari pentingnya upaya penerapan prinsip-prinsip GCG di dalam setiap kegiatan usahanya. Dalam pelaksanaannya, Perseroan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku; salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perseroan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan;
2. Memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perseroan tersebut;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perseroan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan; dan
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG secara konsisten.

Introduction

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company has the responsibility to implement and practice the values of Good Corporate Governance (GCG). The implementation of GCG value system is one of the important indicators for Shareholders to assess the Company's performance and ensure that the Company has been managed properly and appropriately and is able to protect their interests.

A high commitment to implement GCG principles amidst various recent challenges will create an increasingly harmonious relationship between the Company and its Shareholders and Stakeholders in an effort to achieve sustainable growth and provide added value and competitiveness of the Company in the future.

Objectives of Corporate Governance Implementation

To become a trusted company with excellent and sustainable growth, the Company realizes the importance of efforts to implement GCG principles in every of its business activities. To do this, the Company is guided by the applicable rules and regulations such as the Decree of the Financial Services Authority regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.

The Company is committed to applying the principles of Good Governance with the following objectives:

1. Maximising the Company's core values by enhancing the principles of transparency, accountability, and responsibility;
2. Ensuring that the Company's management is professional organised, transparent, and efficient;
3. Independence in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management;
4. Ensuring that each employee is engaged within the Company in accordance with the applicable authority and responsibility; and
5. Executing business practices with the GCG Principles consistently.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, dengan dukungan beberapa faktor yang berperan penting dalam keberhasilan pelaksanaan praktik GCG, seperti:

Faktor Internal:

1. Budaya Perseroan yang mendukung penerapan GCG dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perseroan;
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan Perseroan mengacu pada penerapan prinsip dasar GCG;
3. Manajemen pengendalian risiko Perseroan berdasarkan pada standar GCG;
4. Sistem audit internal yang efektif dalam Perseroan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi; dan
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perseroan.

Faktor Eksternal:

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif;
2. Pelaksanaan GCG dari sektor publik/lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan *Good Governance* dan *Clean Government* untuk mewujudkan komitmen *Beyond Governance*;
3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan GCG di masyarakat; dan
4. Adanya semangat anti-korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perseroan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perseroan dalam implementasi GCG.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

A. Keterbukaan

Perseroan selalu berusaha untuk mengemukakan transparansi informasi melalui pengungkapan informasi keuangan dan non-keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan praktik terbaik GCG. Implementasi prinsip transparansi dilakukan melalui penyampaian pengumuman laporan keuangan triwulan di laman Bursa Efek Indonesia, laporan keuangan tengah tahunan, dan laporan keuangan tahunan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia paling sedikit 1 (satu) surat kabar yang beredar secara nasional.

B. Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban masing-masing organ dan seluruh jajaran Perseroan, sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Perseroan meyakini bahwa akuntabilitas

Commitment of Corporate Governance Implementation

The implementation of Corporate Governance in the Company's internal and external environment is expected to provide benefits for all stakeholders supported by several significant factors for the successful implementation of GCG practices, such as:

Internal Factors:

1. Corporate Culture supporting the implementation of GCG in the mechanism and business management system within the Company;
2. The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with GCG's principles;
3. The Company's risk management is based on GCG standards;
4. Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any irregularities that would occur; and
5. Disclosure of information for the Public on the development and dynamics of the Company.

External Factors:

1. Proper legal system as to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;
2. Support the implementation of GCG from the public sector/government institutions that are expected to also implement Good Governance and Clean Government towards Beyond Governance;
3. Establishment of a social value system that supports the implementation of GCG in the community; and
4. The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operates is accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities. Improvement of the public environment affects the quality and score of the Company in the implementation of GCG.

Principles of Corporate Governance

A. Transparency

The Company has always sought to encourage information transparency by disclosing financial and non-financial information to a variety of interested parties while adhering to applicable laws and regulations and following best practises in Corporate Governance. The implementation of transparency principle is to submit quarterly financial statement announcements through the Indonesia Stock Exchange website, semi-annual financial reports, and annual financial reports through Indonesian language daily newspapers at least 1 (one) nationally circulated newspaper.

B. Accountability

Accountability is the clarity of the functions, implementation, and accountability of each organ and all levels of the Company managing the Company, effectively. The Company believes that accountability is related to the existence of a system that

berhubungan dengan keberadaan sistem yang mengendalikan hubungan antara individu dan/atau organ yang ada di Perseroan maupun hubungan antara Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas dapat dicapai melalui pengawasan efektif yang didasarkan pada keseimbangan antar-Organ Perseroan (RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi).

C. Pertanggungjawaban

Prinsip pertanggungjawaban mengharuskan adanya kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan bertanggungjawab untuk mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan dan keselamatan kerja, dan lain sebagainya.

D. Kemandirian

Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. Perseroan mengimplementasikan prinsip kemandirian dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing Organ Perseroan. Perseroan meyakini bahwa penerapan prinsip kemandirian secara optimal akan menjadikan seluruh Organ Perseroan dapat bertugas dengan baik dan maksimal dalam membuat keputusan dan pengelolaan yang terbaik bagi Perseroan.

E. Keadilan/Kewajaran

Prinsip keadilan diterapkan melalui kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memperlakukan setiap karyawan secara adil dan bebas tanpa membedakan suku, agama, ras, asal-usul, jenis kelamin atau hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan kinerja. Pemenuhan segala hak bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lain dilakukan secara wajar dan setara sehingga tidak terjadi dominasi yang tidak wajar dari pihak manapun.

controls the relationship between individuals and/or organs in the Company and the relationship between the Company and interested parties. Accountability can be achieved through effective supervision based on the balance among the Company's Organs (AGMS, Board of Commissioners, and Board of Directors).

C. Responsibility

Accountability is well-known as compliance in managing the Company with applicable laws and regulations and sound corporate principles. The Company is responsible for complying with applicable laws and regulations, including provisions relating to employment, taxation, business competition, occupational health and safety, and so forth.

D. Independency

Independency is a condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not under applicable laws and regulations and sound corporate principles. The Company implements the principle of independence by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities, as well as the authority of each organ of the Company. The Company believes that by optimally implementing the principle of independence, all of the Company's organs can work properly and optimally in making best decisions and management for the Company.

E. Fairness

Fairness is equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements and due to the applicable laws and regulations. The Company ensures that all parties concerned receive fair treatment following applicable laws and regulations. The Company treats every employee fairly and freely by not discriminating against ethnicity, religion, race, origin, gender, or other matters that are not related to performance. All rights of shareholders and stakeholders are fairly and equally fulfilled in order to thwart unfair dominance over any party.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG) diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Perseroan sebagai standar landasan operasional. Melalui penerapan Pedoman GCG, diharapkan semua nilai-nilai Perseroan dapat ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan. Tujuan penyusunan Pedoman GCG Perseroan di antaranya adalah:

1. Mendorong organ Perseroan (Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan;
2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko usaha Perseroan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar GCG;
3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan, terutama di sekitar Perseroan;
4. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perseroan dan perubahan lingkungan usaha menuju Budaya Perseroan yang lebih baik.

Implementasi Rekomendasi OJK

Pedoman tata kelola untuk perusahaan terbuka meliputi 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi yang terkait dengan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan. Aspek pelaksanaan dan prinsip-prinsip pedoman Tata Kelola Perusahaan yang unggul mencakup aspek implementasi standar dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang harus diterapkan Perseroan. Implementasi tersebut mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan.

Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga unsur tersebut berperan penting dalam keberhasilan penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Untuk mendukung ketiga organ utama tersebut, Perseroan membentuk beberapa organ pendukung GCG yang bernaung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi berada di bawah Dewan Komisaris, sementara Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit Internal berada di bawah Direksi. Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, masing-masing organ GCG menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku untuk kepentingan Perseroan.

Corporate Governance Guideline

The Guideline of Good Corporate Governance (GCG) is applied consistently across all lines and aspects of managing the Company's business as the baseline of operational standard. By implementing the Guideline, the Company's values are expected to increase optimally and produce a form of beneficial relationship. The Guideline objectives are as follows:

1. To encourage the Company's organs (General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors) in making decisions and taking actions in accordance with high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable regulations, and responsible to Stakeholders;
2. To encourage and support the Company's development, resources and risk management by applying prudent principles in line with GCG's principles;
3. To encourage the Company's awareness and social responsibility towards society and environmental sustainability, especially around the Company; and
4. To develop attitudes and behaviours that are in line with the evolving demands and changes in the business environment towards a better corporate culture.

Implementation of FSA Recommendation

The Governance Guideline for public companies includes five aspects, eight principles, and twenty-five recommendations related to aspects and principles of Corporate Governance. Implementation aspects and guiding principles of Good Corporate Governance include the mandatory implementation of Corporate Governance standards and principles based on the Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Implementation.

Corporate Governance Policy and Structure

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liabilities, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors comprise the GCG's primary organ structure. These three components are critical to the Company's effective deployment of GCG. The Company formed various GCG supporting organs under the jurisdiction of the Boards of Commissioners and Directors to assist the three primary organs. The Board of Commissioners appoints the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee, whereas the Board of Directors appoints the Corporate Secretary and the Internal Audit Committee. Each of the GCG organs does their respective duties, functions, and responsibilities in line with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other prevailing provisions for the Company's interests.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang organ tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara anggota Direksi dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan 1 kali dalam setahun selambat-lambatnya 6 bulan setelah tahun buku berakhir. Pada tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB pada Rabu, 11 Mei 2022, di Hilton Garden Inn Jakarta Taman Palem, Jakarta.

A. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

RUPST Perseroan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Victoria Care Indonesia Tbk, serta dihadiri pula oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang mewakili 6.417.807.700 saham atau 95,67% dari 6.708.000.000 saham yang dikeluarkan Perseroan.

Hasil Keputusan RUPST

Mata Acara Pertama:

Memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2021 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*aquit at de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan tersebut, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya.

Mata Acara Kedua:

Menyetujui penggunaan atas laba bersih Perseroan tahun buku 2021 sebesar Rp177.275.878.389 (seratus tujuh puluh tujuh miliar dua ratus tujuh puluh lima juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus delapan puluh sembilan Rupiah) sebagai berikut:

1. Sebesar Rp70.434.000.000 (tujuh puluh miliar empat ratus tiga puluh empat juta Rupiah) atau sebesar Rp10,5 (sepuluh koma lima Rupiah) per lembar saham akan disisihkan dan dibayarkan untuk pembagian Dividen

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the management structure of the Company and has authority not owned by the Board of Commissioners and Directors. In accordance with the Articles of Association of the Company, these authorities include making decisions relating to amendments to the Company's Articles of Association, appointing and dismissing Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding the distribution of duties and authority among Directors and other matters relating to merger, consolidation, expropriation, bankruptcy, and dissolution of the Company.

GMS is divided into Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The Annual GMS must be held once a year no later than six months after the fiscal year ends. In 2022, the Company has held an AGMS and EGMS on Wednesday, May 11, 2022, at Hilton Garden Inn Jakarta Taman Palem, Jakarta.

A. Annual General Meeting Of Shareholders (AGMS)

The Company's AGMS was attended by all members of the Board of Commissioners and Directors, and Shareholders and/or their Proxies who represented 6,417,807,700 shares or 95.67% of 6,708,000,000 shares issued by the Company.

Results of the AGMS Resolution

First Agenda:

Approved and ratified the 2021 Annual Report and the Audited Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2021 as well as granting a full release and discharge of responsibility (*aquit at de charge*) to all members of the Company's Board of Commissioners and Directors for supervisory actions and management made for the financial year ended 31 December 2021 provided that the action is reflected in the Report, except for embezzlement, fraud, and other criminal acts.

Second Agenda:

Approved the use of the Company's Net Profit for the financial year 2021 amounting to Rp177,275,878,389 (one hundred seventy-seven billion two hundred seventy-five million eight hundred seventy-eight thousand three hundred and eighty-nine Rupiah) with details as follows:

1. An amount of Rp70,434,000,000 (seventy billion four hundred thirty-four million Rupiah) or Rp10.5 (ten point five Rupiah) per share will be set aside and paid for the distribution of Dividends to the Shareholders of the

kepada Pemegang Saham Perseroan dengan uraian informasi sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp23.478.000.000 (dua puluh tiga miliar empat ratus tujuh puluh delapan juta Rupiah) atau Rp3,5 (tiga koma lima Rupiah) per lembar saham telah dibagikan pada pembagian Dividen Interim 2021 yang telah selesai dilaksanakan dan/atau didistribusikan pada tanggal 25 Oktober 2021.
- b. Sebesar Rp46.956.000.000 (empat puluh enam miliar sembilan ratus lima puluh enam juta Rupiah) atau sebesar Rp7 (tujuh Rupiah) per lembar saham akan didistribusikan pada pembagian Dividen Tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan.
2. Sebesar Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah) untuk penyisihan dana cadangan Perseroan.
3. Sisanya sebesar Rp86.841.878.389 (delapan puluh enam miliar delapan ratus empat puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus delapan puluh sembilan Rupiah) ditetapkan sebagai Saldo laba ditahan yang akan dipergunakan untuk kebutuhan operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

Dan karenanya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan dalam rangka untuk merealisasikan rencana penggunaan Laba Perseroan tahun buku 2021, termasuk di antaranya pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai Perseroan.

Mata Acara Ketiga:

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan untuk:

1. Berdasarkan pertimbangan serta rekomendasi Komite Audit Perseroan, menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun 2022, dengan ketentuan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan serta afiliasinya.
2. Menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.

Mata Acara Keempat:

1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka pemberian honorarium dan/atau tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan/atau tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan;
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan.

Company with a description of the information as follows:

- a. An amount of Rp23,478,000,000 (twenty-three billion four hundred and seventy-eight million Rupiah) or Rp3.5 (three point five Rupiah) per share has been distributed in the 2021 Interim Dividend distribution which has been completed and/or distributed in October 25, 2021.
- b. An amount of Rp46,956,000,000 (forty-six billion nine hundred fifty-six million Rupiah) or Rp7 (seven Rupiah) per share will be distributed in the distribution of Cash Dividend to the Shareholders of the Company.
2. An amount of Rp20,000,000,000 (twenty billion Rupiah) for the Company's reserve fund.
3. The remaining funds of Rp86,841,878,389 (eighty-six billion eight hundred forty-one million eight hundred seventy-eight thousand three hundred and eighty-nine Rupiah) is determined as the retained earnings balance which will be used for the operational and business development needs of the Company.

And therefore, giving the power and authority to the Board of Directors of the Company to take the necessary actions in order to realize the plan to use the Company's Profits for the financial year 2021 including the implementation of the Company's Cash Dividend Distribution.

Third Agenda:

Approved to authorize the Company's Board of Commissioners in executing supervisory function for the Company to:

1. Based on the considerations and recommendations of the Company's Audit Committee, appoint a Public Accountant and/or Public Accountant Firm in Indonesia who will audit the Company's Financial Statements for year 2022, provided that they are registered with the Financial Services Authority, has a good reputation, and does not have a conflict of interest with the Company and its affiliates.
2. Determine the honorarium for the public accountant office and other requirements in respect of the appointment.

Fourth Agenda:

1. Authorized the Board of Commissioners with referring to recommendations from the Nomination dan Remuneration Committee in the event of providing honoraria and/or allowances for all members of the Company's Board of Commissioners and authorizes the Company's President Commissioner to determine the distribution of the honorarium and/or allowances among members of the Company's Board of Commissioners.
2. Authorized the Board of Commissioners with referring to recommendations from the Nomination dan Remuneration Committee to determine the salaries and/or benefits of the members of the Board of Directors of the Company.

B. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB Perseroan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Victoria Care Indonesia Tbk, serta dihadiri pula oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang mewakili 6.417.809.500 saham atau 95,67% dari 6.708.000.000 saham yang dikeluarkan Perseroan.

Hasil Keputusan RUPSLB

Mata Acara Pertama:

1. Memberikan persetujuan untuk mengubah susunan Pengurus Perseroan dengan mengangkat tuan TENE MICHAEL ALEXANDER sebagai Direktur Perseroan dengan masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan anggota Direksi yang lain sehingga terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada tahun 2025. Dengan demikian, susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

1. Komisaris Utama: Luhur Dino Herlambang
2. Komisaris: Luhur Iwan Hernadi
3. Komisaris: Arliadi Hadid Mahadi
4. Komisaris Independen: Drs. Herbudianto
5. Komisaris Independen: Van Schoote Christian Pierre B

DIREKSI

1. Direktur Utama: Billy Hartono Salim
2. Direktur: Sumardi Widjaja
3. Direktur: Rosid Sujono
4. Direktur: Tene Michael Alexander
5. Direktur: Henny Soetanto

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan/atau menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat ini dalam suatu akta Notaris untuk dilaporkan dan/atau diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta untuk maksud tersebut, melakukan segala tindakan yang diperlukan dan dipersyaratkan berdasarkan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara Kedua:

1. Memberikan persetujuan untuk dilakukan Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia menjadi sebagai berikut:
 - a. Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:
 - 1) Industri;
 - 2) Perdagangan;
 - 3) Jasa Pengurusan Transportasi, Pergudangan dan Penyimpanan.
 - b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas,

B. Extraordinary General Meeting Of Shareholders (EGMS)

The Company's AGMS was attended by all members of the Board of Commissioners and Directors, and Shareholders and/or their Proxies who represented 6,417,809,500 shares or 95.67% of 6,708,000,000 shares issued by the Company.

Results of the EGMS Resolution:

First Agenda:

1. Approved to change the composition of the Company's Management by appointing Mr. TENE MICHAEL ALEXANDER as Director of the Company with a term of service following the remaining terms of office of other members of the Board of Directors so that starting from the closing of this meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025, the composition of the Company's Management will be as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

1. President Commissioner: Luhur Dino Herlambang
2. Commissioner: Luhur Iwan Hernadi
3. Commissioner: Arliadi Hadid Mahadi
4. Independent Commissioner: Drs. Herbudianto
5. Independent Commissioner: Van Schoote Christian Pierre B

BOARD OF DIRECTORS:

1. President Director: Billy Hartono Salim
2. Director: Sumardi Widjaja
3. Director: Rosid Sujono
4. Director: Tene Michael Alexander
5. Director: Henny Soetanto

2. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company to pour and/or restate the resolution that has been taken in the agenda of this Meeting in a notarial deed and to report and/or notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and for that purpose, take all actions needed and required based on the provisions of the applicable laws and regulations.

Second Agenda:

1. Approved to adjust the Company's Articles of Association by amending the provisions of Article 3 regarding the purposes and objectives of the Company to be adjusted to the Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics Number 2 Year 2020 regarding Standard Classification of Indonesian Business Fields, to be as follows:
 - a. The purpose and objectives of the Company are to do business in the fields of:
 - 1) Industry;
 - 2) Trade;
 - 3) Transportation, Warehousing and Storage Management Services.
 - b. To achieve the purpose and objectives mentioned above,

Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1) Kegiatan Usaha Utama:

- KBLI 20231: Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga
- KBLI 20232: Industri Kosmetik untuk Manusia, termasuk Pasta Gigi
- KBLI 20234: Industri Perekat Gigi
- KBLI 46443: Perdagangan Besar Kosmetik untuk Manusia
- KBLI 46691: Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi, dan Alat Kedokteran untuk Manusia

2) Kegiatan Usaha Penunjang:

- KBLI 52291: Jasa Pengurusan Transportasi
- KBLI 52101: Pegudangan dan Penyimpanan
- KBLI 77400: Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi Intelektual Properti, Bukan Karya Hak Cipta
- KBLI 21012: Industri Produk Farmasi untuk Manusia
- KBLI 46441: Perdagangan Besar Obat Farmasi untuk Manusia
- KBLI 46442: Perdagangan Besar Obat Tradisional untuk Manusia
- KBLI 17022: Industri Kemasan dan Kotak dari Kertas dan Karton
- KBLI 17091: Industri Kertas Tisu

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Kedua Rapat ini dalam suatu akta Notaris untuk selanjutnya dilaporkan dan/ atau diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta untuk maksud tersebut, singkatnya melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

the Company may carry out the following business activities:

1) Main Business Activities:

- KBLI 20231: Soap Industry and Household Cleaning Materials
- KBLI 20232: Cosmetics Industry for Humans, including Toothpaste
- KBLI 20234: Dental Adhesive Industry
- KBLI 46443: Wholesale of Cosmetics for Humans
- KBLI 46691: Wholesale of Laboratory Equipment, Pharmaceutical Equipment, and Medical Devices for Humans

2) Supporting Business Activities:

- KBLI 52291: Transportation Management Services
- KBLI 52101: Warehousing and Storage
- KBLI 77400: Lease without Intellectual Property Options, Not Copyright Works
- KBLI 21012: Pharmaceutical Products Industry for Humans
- KBLI 46441: Wholesale of Pharmaceutical Drugs for Humans
- KBLI 46442: Wholesale of Traditional Medicines for Humans
- KBLI 17022: Paper and Cardboard Packaging and Box Industry
- KBLI 17091: Tissue Paper Industry

2. Granted power and authority to the Directors of the Company to restate the resolutions that have been taken in the agenda of the Second Meeting in a notarial deed to be subsequently reported and/or notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and for that purpose, in short, perform all actions needed and required by applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan menjalankan tugasnya. Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya berkewajiban memberikan pendapat dan saran kepada Direksi pada saat pembahasan Rencana Bisnis Perseroan yang diusulkan Direksi, mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau hal-hal lain yang dipandang perlu untuk segera mendapat perhatian Pemegang Saham.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris selalu berpegang teguh pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat menggunakan saran profesional mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris sendiri.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris disusun sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam Piagam Dewan Komisaris menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dalam penerapan GCG di Perseroan. Piagam Dewan Komisaris Perseroan dalam bentuk Board Manual atau Buku Panduan Dewan Komisaris telah disahkan melalui Surat Keputusan No. 001/SK-DEKOM/VCI/IX/2020 pada tanggal 28 September 2020.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diharapkan memiliki kinerja sesuai kepentingan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan. Untuk itu, Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Kriteria Dewan Komisaris Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum;

Board of Commissioners

In accordance with the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has a supervisory function on management activities carried out by the Board of Directors and their staff. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners has also responsibilities in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is a balancing organ to make the business activities accord with the Articles of Association and established standards.

The Board of Commissioners has to oversee the Company's management and to provide advice to the Directors as deemed necessary in the interests of the Company. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Directors in any condition can execute their duties. In conducting the duties, the Board of Commissioners is necessary to purvey opinions and suggestions to the Directors when discussing the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors, follow the development of the Company's activities, report immediately to Shareholders if finding signs of decline in the Company's performance or other matters deemed necessary to immediately grab the Shareholders' attention.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners always adheres to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations; and may use professional advice independently and/or form a Special Committee at the Company's expense under procedures determined by the Board of Commissioners themselves.

Charter of the Board of Commissioners

The Board Manual was prepared to assist the Board of Commissioners in comprehending the rules governing the Board's Work Order. The Board of Commissioners' Guidelines and Work Rules included in the Board Manual provide practical guidance to the Board of Commissioners in implementing GCG within the Company. The Board Manual or Guidebook for the Board of Commissioners has been made and approved by Decree No. 001/SK-DEKOM/VCI/IX/2020 dated September 28, 2020.

Criteria of the Board of Commissioners' Members

The Board of Commissioners is expected to perform in accordance with the interests of Shareholders and the needs of the Company. For this reason, the Company is required to establish a policy on the criteria for the Board based on the Financial Services Authority Regulation.

The criteria of the Company's Board of Commissioners include the following:

- a. Has good morals, character and integrity;
- b. Capable of performing legal acts;

- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 1. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 2. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana;
 3. Tidak pernah melakukan tindakan yang bertentangan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan jabatannya.
- d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki program orientasi atau pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perseroan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris, dan telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Dalam program orientasi tersebut juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Etika Jabatan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan Panduan Good Corporate Governance Perusahaan serta kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif dan atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain remunerasi dan tunjangan lain sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan RUPS;

- c. Within 5 (five) years prior to appointment and during the tenure:
 1. Never been declared bankrupt;
 2. Never been convicted of a criminal offense;
 3. Never committed an act that is contrary to the regulations of the Financial Services Authority related to his/her position.
- d. Has a commitment to comply with laws and regulations; and
- e. Has knowledge and/or expertise in the field required by the Issuer or Public Company.

The Board of Commissioners' Tenure

The term of office of the Board of Commissioners is 5 (five) years without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. After the term of office had expired, the members of the Board of Commissioners may be reappointed by the General Meeting of Shareholders.

The Board of Commissioners' Introduction Program

The Company possesses an orientation or introduction program for new members of the Board of Commissioners with the aim of providing an overview of business activities, future corporate plans, work guidelines and other matters that are the Board's responsibility, which has been regulated in the Board of Commissioners Work Guidelines.

The orientation program also provided supporting documents, including the Annual Report, Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Company Long Term Plan (RJPP), Company Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Ethics, Work Program of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners, Board of Directors Work Guidelines, as well as related regulations to the Board's duties implementation.

Ethics in Position

In executing the duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles:

1. Members of the Board of Commissioners must comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Guidelines for Good Corporate Governance and established Company policies;
2. The members of the Board of Commissioners may not hold another position in accordance with the provisions of the legislation, political party management and/candidates/members of the legislature and or candidates for the Regional Head/Deputy Regional Head and or other positions that may lead to a conflict of interest;
3. The members of the Board of Commissioners are prohibited from taking personal benefits from the Company's activities other than remuneration and other benefits determined by the GMS;

4. Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga secara ekonomis kepada konsumen atau seorang pejabat Pemerintah untuk memengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya dengan maksud yang sama sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Anggota Dewan Komisaris menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
6. Anggota Dewan Komisaris harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi Direksi dan karyawan Perseroan;
7. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Perseroan;
8. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. The members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering or receiving either directly or indirectly something of economic value to a consumer or a government official to influence or in return for what he has done and other actions with the same purpose in accordance with applicable laws and regulations;
5. The members of the Board of Commissioners avoid actions that could damage the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. The members of the Board of Commissioners must be able to make themselves good role models for the Directors and employees of the Company;
7. The members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company information;
8. Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Commissioners must be kept confidential in accordance with the applicable laws and regulations.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Perseroan wajib memiliki anggota Dewan Komisaris minimal 2 (dua) orang atau lebih. Sedangkan untuk Komisaris Independen minimal 1 (satu) orang.
2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, maka 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Independen. Dalam hal Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Luhur Dino Herlambang	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. Deed No. 28 dated 25 September 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025 Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025
2	Drs. Herbudianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. Deed No. 28 dated 25 September 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025 Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025
3	Luhur Iwan Hernadi	Komisaris Commissioner	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. Deed No. 28 dated 25 September 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025 Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025

The Board of Commissioners' Composition

The composition of the Board of Commissioners as follows:

1. The company must have at least 2 (two) or more members of the Board of Commissioners. As for the Independent Commissioner at least 1 (one) person.
2. If the Board of Commissioners consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners, then 1 (one) of them shall be appointed as Independent Commissioner. If there are more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS for an appointment term of 5 (five) years. The composition of the Board of Commissioners by December 31, 2022, in accordance with the aforementioned POJK is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
4	Arliaidi Hadid Mahadi	Komisaris Commissioner	Akta No. 26 Tanggal 25 November 2021 Deed No. 26 November 25, 2021	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025 Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025
5	Van Schoote Christian Pierre B	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 26 Tanggal 25 November 2021 Deed No. 26 November 25, 2021	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025 Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan status independensinya terhadap kemungkinan situasi yang mengandung benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Independency

The Board of Commissioners is appointed based on applicable provisions in the Company by taking into account the qualifications and requirements, especially in terms of independency. The Board declares its independent status with regard to the possibility of situations that contain conflicts of interest from each individual member of the Board of Commissioners.

Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Independency Statement

Pernyataan Independensi Independency Statement	Luhur Dino Herlambang	Luhur Iwan Hernadi	Drs. Herbudianto	Arliaidi Hadid Mahadi	Van Schoote Christian Pierre B
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Do not have shares directly or indirectly with the Company.	X	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.	X	X	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's main activities.	✓	✓	✓	✓	✓
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. Meet the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.	✓	✓	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan, termasuk kepentingan Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan (stakeholders) pada umumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya.

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab untuk:

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;
2. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
3. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
4. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan tata kelola perusahaan yang baik; dan
5. Memantau efektivitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengikuti program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menghadiri berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar.

The Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

In general, the Board of Commissioners has the task of supervising the policies and the actions of the Board of Directors in managing the Company and in providing advice to the Board of Directors if deemed necessary in the interest of the Company including the interests of the shareholders and stakeholders, generally. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors, in any condition, is capable of performing their duties.

According to POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies, the Company's Board of Commissioners is accountable for the following:

1. Ensuring an effective, appropriate, and quick decision-making process and acting independently, free from any conflict of interests that may hinder them from executing their duties independently on the basis of critical judgment;
2. Carrying out supervisory and advisory functions on the Board of Directors;
3. Supervising the Board of Directors in maintaining the balance of the interests of all parties, especially policyholder, insured, participant, and/or beneficiaries;
4. Compiling a report on the activities of the Board of Commissioners as part of the report of Good Corporate Governance (GCG) implementation; and
5. Overseeing the effectiveness of the implementation on Good Corporate Governance in the Company.

Board of Commissioners' Competency Development Program

To assist their responsibilities, the Board of Commissioners engaged in some programs designed to enhance their competence that were conducted both officially and informally. Members of the Board of Commissioners had attended a variety of trainings, workshops, conferences, and seminars during 2022.

Rapat Dewan Komisaris

Berpedoman kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 Pasal 31, Dewan Komisaris Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran (%) Attendance (%)
Luhur Dino Herlambang	Komisaris Utama President Commissioner	6	6 (100%)
Luhur Iwan Hernadi	Komisaris Commissioner	6	6 (100%)
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6 (100%)
Arladi Hadid Mahadi	Komisaris Commissioner	6	6 (100%)
Van Schoote Christian Pierre B	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6 (100%)

Remunerasi Dewan Komisaris

Kebijakan pemberian remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, di mana Pemegang Saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Sejalan dengan hal itu, Anggaran Dasar Perseroan menyebutkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris, terdiri dari gaji pokok serta tunjangan lain, yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Adapun total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp21,5 miliar dan Rp17,6 miliar, yang merupakan imbalan jangka pendek.

Komisaris Independen

Dalam penunjukan Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan kriteria Komisaris Independen sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan

Meeting of the Board of Commssioners

Pursuant to the POJK No. 33/POJK.04/2014 Article 31, the Board of Commissioners is required to periodically conduct a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 2 (two) months. Throughout 2022, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings with the attendance rate of the members in the meetings described as follows:

Board of Commissioners' Remuneration

The policy of the Board of Commissioners' remuneration is determined according to the Law of Limited Liabilities No. 40 of 2007, Article 113, where Shareholders have the right to define the Board of Commissioners' compensation. In line with this, the Company's Articles of Association states that the remuneration of the Board of Commissioners consisting of basic salary and other allowances, is determined by the General Meeting of Shareholders.

The total remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2022 and 2021, respectively, amounted to Rp21.5 billion and Rp17.6 billion as short-term benefits.

Independent Commissioner

When selecting an Independent Commissioner, the Company takes into account the requirements set out in relevant laws and regulations, namely Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, with the following conditions for the Independent Commissioner:

1. Not a person who has worked for or has the authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the activities of the Issuers or Public Companies in the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuers or Public Companies in the subsequent period;
2. Not a person who owns shares in the Issuers or Public Companies, either directly or indirectly;
3. Not a person who has no affiliation with the Issuers or Public Companies, members of the Boards of Commissioners and Directors, or controlling shareholders of the Issuers or Public Companies; and

4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Bapak Drs. Herbudianto dan Bapak Van Schoote Christian Pierre B selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, dengan anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

4. Not a person who has no commercial connection with the Issuers or Public Companies, either directly or indirectly.

Independent Commissioners' Declaration of Independence

Mr. Drs. Herbudianto and Mr. Van Schoote Christian Pierre B as the Company's Independent Commissioners are independent parties who are appointed according to their abilities and backgrounds, and have met the requirements of the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or Public Companies.

The Company's Independent Commissioners do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders, which may affect their ability to act independently.



DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

Piagam Direksi

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mengesahkan Pedoman Kerja Direksi PT Victoria Care Indonesia Tbk pada tanggal 28 September 2020 melalui Surat Keputusan No. 002a/KEP-DIR/VCI/IX/2020.

Kriteria Anggota Direksi

Direksi diharapkan memiliki kinerja sesuai kepentingan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan. Untuk itu, Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Direksi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Kriteria Direksi Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 1. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 2. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana;
 3. Tidak pernah melakukan tindakan yang bertentangan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan jabatannya.
- d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible for managing the Company in the best interests of the Company in accordance with its aims and objectives, representing the Company both inside and outside the court, ensuring that the Company carries out its social responsibilities, and paying attention to the interests of various stakeholders in accordance with prevailing regulations. Members of the Board carry out their duties and make decisions in accordance with their relevant tasks and authorities. The position of each member, including the President Director, is equal.

Charter of the Board of Directors

To assist the Board of Directors in carrying out its duties and obligations, the Company has established Work Guidelines for the Board of Directors of PT Victoria Care Indonesia Tbk, on September 28, 2020, through the Decree No. 002a/KEP-DIR/VCI/IX/2020.

The Board of Directors' Criteria

The Board of Directors is expected to perform in accordance with the interests of Shareholders and the needs of the Company. For this reason, the Company is required to establish a policy on the criteria for the Directors based on the Financial Services Authority Regulation.

The criteria of the Company's Board of Directors include the following:

- a. Has good morals, character and integrity;
- b. Capable of performing legal acts;
- c. Within 5 (five) years prior to appointment and during the tenure:
 1. Never been declared bankrupt;
 2. Never been convicted of a criminal offense;
 3. Never committed an act that is contrary to the regulations of the Financial Services Authority related to his/her position.
- d. Has a commitment to comply with laws and regulations; and
- e. Has knowledge and/or expertise in the field required by the Issuer or Public Company.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Jumlah dan komposisi Direksi Perseroan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dengan rincian sebagai berikut:

1. Perseroan wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 2 (dua) orang.
2. 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama atau Presiden Direktur.

Masa jabatan Direksi Perseroan juga telah sesuai dengan peraturan POJK di atas, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Billy Hartono Salim	Direktur Utama President Director	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. Deed No. 28 dated 25 September 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025 Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025
2	Sumardi Widjaja	Direktur Director	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. Deed No. 28 dated 25 September 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025 Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025
3	Rosid Sujono	Direktur Director	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. Deed No. 28 dated 25 September 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025 Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025
4	Tene Michael Alexander	Direktur Director	Akta No.26 Tanggal 25 November 2021 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. Deed No. 26 November 25, 2021 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025 Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025
5	Henny Soetanto	Direktur Director	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. Deed No. 28 dated 25 September 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025 Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada aturan yang berlaku dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan No. 33/POJK.04/2014 Direksi Perseroan bertanggung jawab untuk:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan

Board of Directors' Composition

The number and composition of the Company's Board of Directors refer to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies as follows:

1. The Company shall appoint at least 2 (two) members of the Board of Directors.
2. 1 (one) member of the Board of Directors is appointed as President Director.

The term of office of the Company's Board of Directors is also based on the POJK regulations above, as presented in the following table:

The Board of Directors' Guideline and Code of Conducts

The Board of Directors in carrying out its duties is guided by the applicable rules and regulations, in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board of Directors' Duties and Responsibilities

Pursuant to (POJK) No. 33/POJK.04/2014, the Company's Board of Directors is responsible to:

1. The Board of Directors is responsible for operating and managing the Issuer or Public Company for the benefit of the

Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan di anggaran dasar.

2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lain sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Untuk menunjang pelaksanaan tugas, Direksi Perseroan mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang telah dilaksanakan secara formal maupun informal. Sepanjang tahun 2022, anggota Direksi menghadiri berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar.

Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/ POJK.04/2014 pasal 16 Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2022, Direksi Perseroan melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran (%) Attendance (%)
Billy Hartono Salim	Direktur Utama President Director	12	12 (100%)
Sumardi Widjaja	Direktur Director	12	12 (100%)
Rosid Sujono	Direktur Director	12	12 (100%)
Tene Michael Alexander*	Direktur Director	6	6 (75%)
Henny Soetanto	Direktur Director	12	12 (100%)

*Tene Michael Alexander baru diangkat pada 11 Mei 2022
Tene Michael Alexander was just appointed on May 11, 2022

Remunerasi Direksi

Proses penetapan remunerasi Direksi dilakukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penetapan dan besarnya remunerasi Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan menjelaskan bahwa remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, fasilitas, serta tunjangan lain, termasuk dana purna

Issuer or Public Company in line with the Issuer's or Public Company's stated purposes and objectives in the articles of association.

2. In carrying out the management tasks and obligations outlined in paragraph (1), the Board of Directors shall organize an annual GMS and other GMS required by applicable laws and regulations, and articles of organization.
3. Each member of the Board of Directors is obliged to implement the duties and obligations set out in paragraph (1) in good faith, with due care and caution.
4. To aid in the successful execution of the duties and obligations set forth in paragraph (1), the Board of Directors may establish a committee.
5. If the Board of Directors establishes a committee as described in paragraph (4), the committee's performance must be evaluated at the conclusion of each fiscal year.

Board of Directors' Competency Development Program

To assist them in carrying out their responsibilities, the Board of Directors engages in a program designed to enhance their competence that is conducted both officially and informally. Members of the Board of Directors had attended a variety of trainings, workshops, conferences, and seminars during 2022.

Meeting of the Board of Directors

Pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014 Article 16, the Board of Directors is obliged to conduct the Board of Directors' meeting periodically at least 1 (one) time in a month. Throughout 2022, the Company's Board of Directors conducted 12 (twelve) meetings, with attendance rate as follows:

Remuneration of the Board of Directors

Procedure for determining the Board of Directors' remuneration is conducted and approved at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). The determination and amount of remuneration for the Board of Directors are stipulated in the Company's Articles of Association, consisting of basic salary,

jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS. Pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi dengan mengacu pada Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Adapun total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp21,5 miliar dan Rp17,6 miliar, yang merupakan imbalan jangka pendek.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat gabungan bertujuan sebagai sarana bagi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dan sarana bagi Direksi untuk memperoleh masukan terhadap pengelolaan usaha Perseroan. Agenda rapat gabungan membahas berbagai hal terkait fungsi Dewan Komisaris meliputi pemberian nasihat dan arahan kepada Direksi, persetujuan atas transaksi material serta perkara lain yang diajukan oleh Direksi, dan aspek-aspek lain sesuai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 3 (tiga) kali.

facilities, and other allowances, including retirement fund with the amount determined by the GMS. Shareholders have the authority to determine the remuneration amount for the Board of Directors pursuant to Article 96 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007.

The total remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2022 and 2021, respectively, amounted to Rp21.5 billion and Rp17.6 billion as short-term benefits.

Joint Meeting Of The Boards of Commissioners and Directors

A joint meeting is designed to provide an opportunity for the Board of Commissioners to monitor the Company's business operations and for the Board of Directors to solicit advice on the management of the Company's business. The joint meeting agenda may discuss a variety of topics pertaining to the Board of Commissioners' functions, including providing advice and direction to the Board of Directors, approving material transactions and other matters proposed by the Board of Directors, and other matters related to the Board of Commissioners' duties and responsibilities. The Board of Commissioners and the Board of Directors met together 3 (three) times in 2022.

Tanggal Date	Tempat Place	Peserta Participants
25 April 2022 April 25, 2022	Zoom Meeting	<p>Dewan Komisaris / Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Luhur Dino Herlambang • Luhur Iwan Hernadi • Drs. Herbudianto • Hadid Mahadi • Van Schoote Christian Pierre B <p>Direksi / Board of Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Billy Hartono Salim • Sumardi Widjaja • Rosid Sujono • Henny Soetanto
25 Agustus 2022 August 25, 2022	Zoom Meeting	<p>Dewan Komisaris / Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Luhur Dino Herlambang • Luhur Iwan Hernadi • Drs. Herbudianto • Hadid Mahadi • Van Schoote Christian Pierre B <p>Direksi / Board of Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Billy Hartono Salim • Sumardi Widjaja • Rosid Sujono • Tene Michael Alexander* • Henny Soetanto
21 Desember 2022 December 21, 2022	Zoom Meeting	<p>Dewan Komisaris / Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Luhur Dino Herlambang • Luhur Iwan Hernadi • Drs. Herbudianto • Arliadi Hadid Mahadi • Van Schoote Christian Pierre B <p>Direksi / Board of Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Billy Hartono Salim • Sumardi Widjaja • Rosid Sujono • Tene Michael Alexander* • Henny Soetanto

Rapat Gabungan Tahun 2022 | Joint Meeting in 2022

Peserta Participant	Jabatan Position	Rapat Gabungan ke-1 1 st Joint Meeting	Rapat Gabungan ke-2 2 nd Joint Meeting	Rapat Gabungan ke-3 3 rd Joint Meeting	Kehadiran Attendance	Presentase Percentage
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS						
Luhur Dino Herlambang	Komisaris Utama President Commissioner	✓	✓	✓	3	100%
Luhur Iwan Hernadi	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	3	100%
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	3	100%
Arliadi Hadid Mahadi	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	3	100%
Van Schoote Christian Pierre B	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	3	100%
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS						
Billy Hartono Salim	Direktur Utama President Director	✓	✓	✓	3	100%
Sumardi Widjaja	Direktur Director	✓	✓	✓	3	100%
Rosid Sujono	Direktur Director	✓	✓	✓	3	100%
Tene Michael Alexander*	Direktur Director	X	✓	✓	2	66,7%
Henny Soetanto	Direktur Director	✓	✓	✓	3	100%

*Tene Michael Alexander baru diangkat pada 11 Mei 2022 | Tene Michael Alexander was just appointed on May 11, 2022

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau *self-assessment* berdasarkan *Key Performance Indicator (KPI)* masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disepakati setiap awal tahun. Penilaian *self-assessment* itu sendiri berpedoman pada kriteria berikut:

- Kesesuaian struktur dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Efektivitas pelaksanaan tugas maupun tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
- Efektivitas pelaksanaan tugas komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kehadiran serta kontribusi dalam Rapat Dewan Komisaris/ Direksi, Rapat Gabungan, dan rapat lain yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite, seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi; sementara Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ-organ pendukung tersebut senantiasa dipantau secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi tetap menerapkan sanksi atau teguran terhadap setiap kesalahan yang dilakukan oleh organ pendukung tersebut.

Boards of Commissioners and Directors' Performance Assessment

The performance of the Boards of Commissioners and Directors is evaluated internally or via self-assessment using Key Performance Indicators (KPI) agreed upon at the start of each year. The self-assessment criteria are as follows:

- Conformity of the structure and composition of the Boards of Commissioners and Directors based on the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations;
- The effectiveness of the implementation of duties and responsibilities of the Boards of Commissioners and Directors;
- Effective implementation of the duties of committees under the Boards of Commissioners and Directors; and
- Attendance and contribution in the Boards of Commissioners and Directors' respective meetings, joint meetings, and other meetings attended by both Boards.

Supporting Organs of The Boards of Commissioners and Directors

Committees such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee support the Board of Commissioners in carrying out its obligations, while the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary assist the Board of Directors in carrying out their tasks. The Boards of Commissioners and Directors review the execution of these supporting organs' tasks and obligations on a regular basis. The Boards will impose sanctions or reprimands on mistakes their supporting organs possibly make.

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi | Affiliation of the Boards of Commissioners and Directors

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Organ Perseroan Affiliation with the Company's Organ		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Victoria Care Indonesia Tbk (Pemegang Saham Utama/Pengendali) (Major/Controlling Shareholder)
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS			
Luhur Dino Herlambang	✓	✓	✓
Luhur Iwan Hernadi	✓	✓	✓
Drs. Herbudianto	X	X	X
Arliadi Hadid Mahadi	X	X	X
Van Schoote Christian Pierre B	X	X	X
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS			
Billy Hartono Salim	✓	X	✓
Sumardi Widjaja	X	X	X
Rosid Sujono	X	X	X
Tene Michael Alexander	X	X	X
Henny Soetanto	X	X	X

Kepengurusan Dewan Komisaris dan Direksi pada Perusahaan/Institusi Lain Management in Other Companies by the Boards of Commissioners and Directors

Nama Name	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Dewan Komisaris As Board of Commissioners	Sebagai Direksi As Board of Directors	Jabatan Lain Other Positions
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS			
Luhur Dino Herlambang	X	✓	X
Luhur Iwan Hernadi	✓	X	X
Drs. Herbudianto	✓	X	✓
Arliadi Hadid Mahadi	X	✓	X
Van Schoote Christian Pierre B	✓	✓	X
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS			
Billy Hartono Salim	X	✓	X
Sumardi Widjaja	X	X	X
Rosid Sujono	X	X	X
Tene Michael Alexander	X	X	X
Henny Soetanto	X	X	X

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi pada Perusahaan Lain Share Ownership in Other Companies by the Boards of Commissioners and Directors

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	PT Victoria Care Indonesia Tbk	Perusahaan Lain Other Companies
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		
Luhur Dino Herlambang	✓	✓
Luhur Iwan Hernadi	X	X
Drs. Herbudianto	X	X
Arliadi Hadid Mahadi	X	✓
Van Schoote Christian Pierre B	X	✓
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		
Billy Hartono Salim	X	X
Sumardi Widjaja	X	X
Rosid Sujono	X	X
Tene Michael Alexander	X	X
Henny Soetanto	X	X

Komite Audit

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit dan dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerja bagi Komite Audit Perseroan juga telah disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 September 2020 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lain terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Audit Committee

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and responsibilities. The Company has established an Audit Committee in accordance with OJK Regulation No. 55/2015. The Audit Committee of the Company was established by Board of Commissioners Decree No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 dated September 28, 2020.

Audit Committee's Charter

The Company has produced an Audit Committee Charter in line with OJK Regulation No. 55/2015 and in accordance with the Board of Commissioners' Decree dated September 28, 2020, concerning Establishment of Audit Committee Charter.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

According to the Audit Committee Charter, the Audit Committee has the following roles and responsibilities:

- Reviewing financial information that the Company intends to provide to the public and/or authorities, including financial reports, forecasts, and other financial information related reports;
- Ensuring compliance with applicable laws and regulations governing the Company's operations;
- Providing an unbiased view in the case that management and the accountant disagree on the services given;
- Advising the Board of Commissioners on the employment of an accountant based on the accountant's independence, scope of assignment, and compensation for services;
- Supervising the internal auditor's execution of the audit and the Board of Directors' follow-up on the internal auditor's conclusions;
- Conducting a review of the Board of Directors' risk management implementation initiatives, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Conducting investigations into complaints about the Company's accounting and financial reporting practices;
- Conducting a review of and advising the Board of Commissioners on any conflicts of interest within the Company; and
- Ensuring the confidentiality of Company records, data, and information.

Komposisi dan Profil Komite Audit

Composition and Profile of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Drs. Herbudianto	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 28 September 2020. Decree of the Board of Commissioners No. 001/SKKOM/VCI/IX/2020 concerning the Establishment of the Audit Committee on September 28, 2020	Berakhir pada RUPS tahun 2025 Ends at the AGM in 2025
Yustinus Linardi Ridjab	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 28 September 2020. Decree of the Board of Commissioners No. 001/SKKOM/VCI/IX/2020 concerning the Establishment of the Audit Committee on September 28, 2020	Berakhir pada RUPS tahun 2025 Ends at the AGM in 2025
Wardiman Wijaya	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 28 September 2020. Decree of the Board of Commissioners No. 001/SKKOM/VCI/IX/2020 concerning the Establishment of the Audit Committee on September 28, 2020	Berakhir pada RUPS tahun 2025 Ends at the AGM in 2025

DRS. HERBUDIANTO – Ketua Komite Audit

Profil Drs. Herbudianto dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan pada Laporan Tahunan Terintegrasi PT Victoria Care Indonesia Tbk ini.

DRS. HERBUDIANTO – Chairman of Audit Committee

Profile of Drs. Herbudianto can be found in the section of Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

YUSTINUS LINARDI RIDJAB – Anggota Komite Audit

YUSTINUS LINARDI RIDJAB – Member of Audit Committee

Usia / Age	46 tahun/years old
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> - Sarjana Teknik Industri di Universitas Katholik Parahyangan, Bandung Bachelor of Industrial Engineering from Universitas Katolik Parahyangan, Bandung - Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBEK Bachelor of Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBEK - Pasca Sarjana Product Design di Hoogeschool van Utrecht Belanda Master in Product Design from Hoogeschool van Utrecht, Netherlands
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S.H. Deed No. 28 dated September 25, 2020, made by the notary office of Rudy Siswanto, S.H.
Pengalaman Kerja Experience	Saat ini menjabat sebagai Partner Konsultan Pajak pada CV. JSA Management; sebelumnya menjabat sebagai Supervisor Production Planning Inventory Control pada PT Ateja Tritunggal Corporation (1999-2000). Currently serves as a Tax Consultant Partner at CV. JSA Management; previously served as Supervisor Production Planning Inventory Control at PT Ateja Tritunggal Corporation (1999-2000)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak Ada / None

WARDIMAN WIJAYA – Anggota Komite Audit

WARDIMAN WIJAYA – Member of Audit Committee

Usia / Age	50 tahun/years old
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia

Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Depok Bachelor of Economics from Universitas Indonesia, Depok
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S.H. Deed No. 28 dated September 25, 2020, made by the notary office of Rudy Siswanto, S.H.
Pengalaman Kerja Experience	<ul style="list-style-type: none"> - Senior Manager di PT Mitra Konsultan (2014-2019) Senior Manager in PT Mitra Konsultan (2014-2019) - Manager Pengendalian Internal Tanada Group (2014) Internal Control Manager in Tanaga Group (2014) - Financial Controller di Vision Group (2006-2013) Financial Controller in Vision Group (2006-2013) - Manager Pengendalian Internal dan Corporate Finance di Yuwono Group (2003-2006) Internal Control and Corporate Finance Manager in Yuwono Group (2003-2006) - Manager Akuntansi di Ristia Group (2001-2003) Accounting Manager in Ristia Group (2001-2003)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Saat ini menjabat sebagai Direktur di PT Finzone Prima Solusindo sejak 2019 Currently serves as Director at PT Finzone Prima Solusindo since 2019

Independensi Komite Audit

Independency of the Audit Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.	X	X
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. Has a relationship of Company's Share ownership	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Serves as a member of political party, local government official.	X	X

Rapat Komite Audit

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee's Meeting

The Audit Committee conducts regular meetings which are held at least 1 (one) time in 3 (three) months. The meetings can only be held if attended by more than 1/2 (one-half) of the total members. In 2022, the Audit Committee held 4 (four) meetings, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran (%) Attendance (%)
Drs. Herbudianto	Ketua Chairman	4	4 (100%)
Yustinus Linardi Ridjab	Anggota Member	4	4 (100%)
Wardiman Wijaya	Anggota Member	4	4 (100%)

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan seluruh proses dalam Perseroan telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal-hal yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Perseroan;
2. Mengevaluasi kinerja akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan;
3. Menelaah pelaksanaan Fungsi Kepatuhan serta Manajemen Risiko di Perseroan selama tahun 2022; dan
4. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai pembentukan, prosedur, rencana kerja dan temuan Audit Internal.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi, sebagaimana telah diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Sebagai komite di bawah Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, khususnya pada berbagai hal terkait kebijakan nominasi dan remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai suatu pedoman kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 September 2020 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- a. Fungsi Nominasi:

Report on the Audit Committee's Work Program Implementation

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners to ensure that all processes within the Company have been carried out based on applicable regulations. The things that have been carried out by the Audit Committee during 2022 were as follows:

1. Reviewing the financial information for the Company to publish;
2. Evaluating the performance of public accountants and/or public accounting firms that audit the Company's Annual Financial Statements;
3. Reviewing the implementation of Compliance Function and Risk Management in the Company during 2022; and
4. Providing suggestions to the Board of Commissioners regarding the Internal Audit's establishment, procedures, work plans and findings.

Nomination and Remuneration Committee

To facilitate the implementation of GCG principles, the Board of Commissioners formed the Nomination and Remuneration Committee to ensure the nomination and remuneration processes are transparent. This is in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, which regulates the Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies.

Nomination and Remuneration Committee is a sub-committee of the Board of Commissioners to help the Board with its supervisory responsibilities and tasks, particularly those pertaining to remuneration and nomination policy. The Company's Nomination and Remuneration Committee was constituted according to Board of Commissioners Decree No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 dated on September 28, 2020, in establishing the Nomination and Remuneration Committee.

Nomination and Remuneration Committee's Charter

The Company has formed Guidelines of Nomination and Remuneration Committee as the Committee's the operating guideline in compliance with FSA Regulation No. 34/2014 based on Decree of the Board of Commissioners dated September 28, 2020, about Establishment of Guidelines for Nomination and Remuneration Committee.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Based on the Guidelines of Nomination and Remuneration Committee, the Nomination and Remuneration Committee has the following roles and responsibilities, as follows:

- a. Nomination Function:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- b. Fungsi Remunerasi:
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: struktur remunerasi; kebijakan atas remunerasi; dan besaran atas remunerasi; dan
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Making recommendations to the Board of Commissioners about the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; Nomination processes and criteria; and performance assessment policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members using the benchmark developed as assessment materials;
 - Providing suggestions to the Board of Commissioners about the Board of Directors' and/or Board of Commissioners' capacity development programs; and
 - Submitting suggestions for persons who fit the standards for membership on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS.
- b. Remuneration Function:
- Providing recommendations to the Board of Commissioners on remuneration structure, policy, and amount; and
 - Assisting the Board of Commissioners in conducting performance reviews in line with the compensation received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee's Composition and Profile

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Drs. Herbudianto	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020 Decree of the Board of Commissioners No. 001/SKKOM/VCI/IX/2020 dated on September 28, 2020	Berakhir pada RUPS tahun 2025 Until the 2025 AGM
Luhur Dino Herlambang	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020 Decree of the Board of Commissioners No. 001/SKKOM/VCI/IX/2020 dated on September 28, 2020	Berakhir pada RUPS tahun 2025 Until the 2025 AGM
Luhur Iwan Hernadi	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020 Decree of the Board of Commissioners No. 001/SKKOM/VCI/IX/2020 dated on September 28, 2020	Berakhir pada RUPS tahun 2025 Until the 2025 AGM
Arliadi Hadid Mahadi	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-DEKOM/VCI/VI/2022 tanggal 29 Juni 2022 Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK-DEKOM/VCI/VI/2022 dated on June 29, 2022	Berakhir pada RUPS tahun 2025 Until the 2025 AGM

Profil Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan pada Laporan Tahunan Terintegrasi PT Victoria Care Indonesia Tbk ini.

The Profile of Chairman and Members of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the section of Profile of Board of Commissioners in this Annual Report of PT Victoria Care Indonesia Tbk.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee's Independency

Aspek Independensi <i>Independency Aspect</i>	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Chairman of Nomination and Remuneration Committee</i>	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.	X	✓
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. Has a relationship of Company's Share ownership	X	✓
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/ or fellow members of the Nomination and Remuneration Committee.	X	✓
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Serves as a member of political party, local government official.	X	X

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota, dengan ketentuan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir dalam rapat tersebut. Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee's Meetings

The Nomination and Remuneration Committee meets on a regular basis, at least once every four months. The meeting of the Nomination and Remuneration Committee may be convened only if at least (one-half) of the total members are present, provided that the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is also present. The Nomination and Remuneration Committee met a total of 3 (three) times in 2022, with the following attendance levels:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Kehadiran (%) <i>Attendance (%)</i>
Drs. Herbudianto	Ketua Chairman	3	2 (66,7%)
Luhur Dino Herlambang	Anggota Member	3	2 (66,7%)
Luhur Iwan Hernadi	Anggota Member	3	2 (66,7%)
Arladi Hadid Mahadi *	Anggota Member	-	-

*Arladi Hadid Mahadi baru diangkat pada tanggal 29 Juni 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-DEKOM/VCI/VI/2022.
Arladi Hadid Mahadi has been newly appointed on June 29, 2022, based on Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK-DEKOM/VCI/VI/2022.

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya, yakni membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pemantauan atas pelaksanaan manajemen risiko guna memastikan kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Perseroan.

Report on the Nomination and Remuneration Committee's Work Program

In 2022, Nomination and Remuneration Committee performed its tasks, which included supporting the Board of Commissioners in reviewing risk management implementation to ensure that the risk management framework has adequately protected the Company against all risks.

Sekretaris Perusahaan

Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 35/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perseroan Publik, Perseroan telah menunjuk Alfonsa Sheila Widyatna untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dengan mengikuti mekanisme internal Perseroan atas persetujuan dari Dewan Komisaris.

Profil Sekretaris Perusahaan

ALFONSA SHEILA WIDYATNA

Usia / Age	41 tahun/years old
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	Strata Dua di Universitas Tarumanagara, Jakarta Master Degree from Tarumanagara University, Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Direksi PT Victoria Care Indonesia Tbk No. 007/SK-DIR/VCI/IX/2020, tanggal 28 September 2020 Decree of the Company's Board of Directors No. 007/SK-DIR/VCI/IX/2020 on September 28, 2020
Pengalaman Kerja Experience	<ul style="list-style-type: none"> • HR Operation and Engagement, PT Dynamo Media Network/Kumpanan (2018-2019) • Human Resource Business Partner, PT Sale Stock Indonesia (2017-2018) • Head of People Policy, Administration and Employee Desk, PT Sale Stock Indonesia (2016-2017) • Marketing, Sales & Business Development Division Head, PT Mustika Manis Utama (2014-2016) • HCM, GA, HES and Legal Division Head, PT Mustika Manis Utama (2012-2014) • HRD, GA and Legal Manager, PT Victoria Care Indonesia (2010-2012) • Senior Legal and HRD Officer, PT Angkasa Indah Mitra (2008-2010) • Corporate Secretary and Legal Officer, PT Jakarta Setiabudi International Tbk (2006-2008) • Legal Officer, PT Bank Mayapada International Tbk (2005-2006)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak Ada / None
Pelatihan Tahun 2022 Training in 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Webinar "<i>Best Practice Sharing: Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal</i>", penyelenggara ICSA, 11 Januari 2022 Webinar "Best Practice Sharing: Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal", organized by ICSA on Januari 11, 2022 • <i>SDG 16 Business Framework & Reporting – Consultation Classes</i>, penyelenggara BEI, 15 Maret 2022 SDG 16 Business Framework & Reporting – Consultation Classes, organized by IDX on March 15, 2022 • <i>How to Keep the Internal Communication Solid</i>, penyelenggara ICSA, 15 Maret 2022 How to Keep the Internal Communication Solid, organized by ICSA on March 15, 2022 • <i>Compliance Talks: Upaya Peningkatan Kualitas Pengelolaan Lingkungan Hidup di Indonesia</i>, penyelenggara Hukum Online, 18 Maret 2022 Compliance Talks: Efforts to Improve the Quality of Environmental Management in Indonesia, organized by Hukum Online on March 18, 2022 • <i>Master Class Environmental Reporting</i>, penyelenggara BEI, 30 Maret 2022 Master Class Environmental Reporting, organized by IDX on March 30, 2022 • VCITalk: "Fenomena <i>Long COVID</i>, Berbahayakah?", penyelenggara Internal, 8 April 2022 VCITalk: "Long COVID Phenomenon: Is It Dangerous?", organized by Internal on April 8, 2022 • VCITalk: <i>Muda Kaya Raya, Tua Bahagia</i>, penyelenggara Internal, 22 April 2022 VCITalk: Rich when You're Younger, Happy When You're Older, organized by Internal on April 22, 2022 • <i>Leadership: Creativity in Times of VUCA</i>, penyelenggara Dale Carnegie, 17 Juni 2022 Leadership: Creativity in Times of VUCA, organized by Dale Carnegie on June 17, 2022 • <i>Successful Keys in Communicating Sustainability</i>, penyelenggara Eksternal, 30 Juni 2022 Successful Keys in Communicating Sustainability, organized by External on June 30, 2022 • <i>Rekrutmen dan Strateginya</i>, penyelenggara Eksternal, 2 Agustus 2022 Recruitment and Its Strategy, organized by External on August 2, 2022 • Webinar: "<i>Win the War on Talent: New Strategies to Be Business-Ready for Future</i>", penyelenggara HRM Asia, 13 Oktober 2022 Webinar: "Win the War on Talent: New Strategies to Be Business-Ready for Future", organized by HRM Asia on October 13, 2022

Corporate Secretary

To comply with the provisions of POJK No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed Alfonsa Sheila Widyatna to carry out the duties and responsibilities of the Corporate Secretary. The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed or dismissed by the Board of Directors in accordance with the Company's internal procedures and with the agreement of the Board of Commissioners.

Profile of Corporate Secretary

Pelatihan Tahun 2022
Training in 2022

- Webinar "ASEAN Corporate Governance Scorecard: ASEAN Asset Class", penyelenggara ICSA, 18 Oktober 2022
Webinar "ASEAN Corporate Governance Scorecard: ASEAN Asset Class", organized by ICSA on October 18, 2022
- HCNC 2022: "Welcoming Generation Z: Shaping the Future of Workforce", penyelenggara PPM, 2-3 November 2022
HCNC 2022: "Welcoming Generation Z: Shaping the Future of Workforce", organized by PPM on November 2-3, 2022
- Darwinbox: "HR Leaders Learning & Networking", penyelenggara Darwinbox, 30 November 2022
Darwinbox: "HR Leaders Learning & Networking", organized by Darwinbox on November 30, 2022

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut ada empat fungsi utama Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website emiten atau Perusahaan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lain.

Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Perusahaan juga bertugas dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi serta membuat risalah rapat, serta bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS. Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary plays a critical role in implementing corporate governance with at least four primary responsibilities, as follows:

1. Monitoring the Capital Market's development, particularly its current rules and regulations;
2. Advising the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the Capital Market's rules and regulations;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out corporate governance implementation, including:
 - Public disclosure of information, including the availability of information on the website of Issuer or Public Company;
 - Submission of reports to Financial Services Authority on a timely basis;
 - Organizing and recording the General Meeting of Shareholders;
 - Coordinating and recording the meetings of the Boards of Directors and/or Commissioners; and
 - Implementing an orientation program for the Boards of Directors and/or Commissioners.
4. As the Company's liaison officer with shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Corporate Secretary is also responsible for convening and attending the Board of Directors' meetings and preparing their minutes of meeting, and hosting the GMS. Additionally, the Corporate Secretary is responsible for drafting the appropriate papers for Board of Directors' reports/routine activities that will be delivered to shareholders and other stakeholders.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggung jawabnya dan memantau serta memeriksa tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat, memastikan segala kebijakan, dan pengambilan keputusan Direksi telah sesuai dengan sistem dan prosedur pengambilan keputusan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan administrasinya, serta membuat, memperbarui, dan mengadministrasikan Daftar Pemegang Saham sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali, termasuk dalam melaksanakan sosialisasi kebijakan-kebijakan GCG dan kebijakan Perseroan lain kepada pihak internal dan eksternal Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai *liaison officer* Perseroan dengan pemangku kepentingan eksternal, baik pemegang saham, regulator, media maupun masyarakat. Sekretaris Perusahaan juga telah mendukung pelaksanaan rapat Manajemen, baik rapat Dewan Komisaris maupun rapat Direksi, serta penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham untuk tahun buku 2022. Sekretaris Perusahaan juga menjamin ketersediaan informasi penting terkait Perseroan yang perlu untuk diketahui oleh publik dan memastikan seluruh pelaporan Perseroan pada tahun 2022 telah dilaksanakan secara tepat waktu.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan wawasan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Untuk itu, Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan pasar modal dan membangun komunikasi dengan para pemegang saham, regulator termasuk Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lain.

Corporate Secretary is further responsible for following up on every decision made by the Board of Directors, including recording decisions made in decision-making forums and by those in charge, as well as monitoring and verifying the progress of meeting results implementation, ensuring that all policies and decisions made by the Board of Directors are consistent with the systems and procedures.

Another Corporate Secretary's responsibility is coordinating secretarial activities within the Board of Directors and its administration, as well as creating, updating, and managing the Register of Shareholders on a minimum annual basis, including dissemination of GCG and other corporate policies among the Company's internal and external stakeholders.

Report on the Corporate Secretary's Duties

In 2022, the Company's Corporate Secretary has carried out her duties and responsibilities as a liaison officer of the Company with external stakeholders, including shareholders, regulators, the media and the public. She has also supported the implementation of Management meetings, both Board of Commissioners and Board of Directors meetings, as well as holding the General Meeting of Shareholders for the 2022 financial year. The Corporate Secretary also ensures the availability of important information related to the Company as required for the public and ensures that all Company's reporting in 2022 has been carried out in a timely manner.

Corporate Secretary's Training Program

The Corporate Secretary is committed to continuous improvement of competency and knowledge to support the completion of her duties. To that end, the Corporate Secretary strives to stay updated on capital market developments and to maintain communication with shareholders, regulators including Financial Services Authority, and other stakeholders.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lain serta seluruh personel Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal (UAI) dan menyusun Piagam UAI sebagai pedoman kerja bagi UAI sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/SKDIR/VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020.

Fungsi dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam UAI, fungsi dan tanggung jawab UAI antara lain meliputi:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lain;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

UAI juga mempunyai kewenangan dalam hal:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan, UAI dibantu oleh Kepala Pemeriksa yang merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab

Internal Audit Unit

Internal Audit Unit, as part of Internal Control, attempts to help the management achieve its objectives/targets by ensuring the appropriateness and execution of internal control system, risk management, and corporate governance.

Internal control is a process that the Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of management, as well as all Company's personnel, design and implement to provide adequate assurance on operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability, and compliance with applicable laws and regulations.

The Company has established an Internal Audit Unit (IAU) and IAU Charter for its operating guidelines in accordance with FSA Regulation No. 56/2015 based on the Board of Directors' Decree No. 006/SKDIR/VCI/IX/2020 dated on September 28, 2020.

Internal Audit Unit's Functions and Responsibilities

According to the IAU Charter, the IAU functions and responsibilities consist of:

- Preparing and executing annual plan for internal auditing;
- Conducting tests and evaluations of the internal control and management system's implementation in compliance with the Company's policies;
- Conducting audits and evaluations of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other functions;
- Making recommendations for improvement and providing objective information on the activities being assessed at all levels of management;
- Preparing and submitting a report on the audit findings to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitoring, analyzing, and reporting on the execution of proposed follow-up improvements;
- Assisting the Audit Committee;
- Creating a program to assess the quality of Internal Audit operations carried out by the organization; and
- Conducting special examination if necessary.

IAU has also the following authorities:

- Obtaining pertinent information about the Company in connection with its obligations and activities;
- Conducting interactions with the Boards of Directors Commissioners, and/or the Audit Committee;
- Organizing regular and incidental meetings with the Boards of Directors and Commissioners, and/or the Audit Committee; and
- Coordinating its operations with those of external auditors.

Internal Audit Unit's Structure and Position

The IAU is supported by a Chief Examiner in carrying out its supervisory responsibilities. The Chief Examiner is a structural post, appointed and dismissed by the Board of Directors, and reports

langsung kepada Kepala UAI. Pemeriksa merupakan jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan/atau pejabat yang berwenang. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggung jawab kepada Kepala Pemeriksa selaku Ketua Tim.

Kedudukan UAI sebagai organ yang membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain. Lebih lanjut, kedudukan UAI dalam organisasi Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Direktur Utama.
5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

directly to the Head of IAU. An examiner is an expert position that is appointed and dismissed by the Board of Directors and/ or authorized officer. The Examiner is accountable to the Chief Examiner as the Team Leader while performing audit obligations.

IAU's status as an organ assisting the President Director has an equal position in the organizational structure for its functions and obligations, in terms of expressing opinions and ideas that cannot be influenced or concealed by management or other parties. The IAU position in the Company's organizational structure can be further explained as follows:

1. Head of Internal Audit Unit is structurally responsible for the Internal Audit Unit.
2. President Director appoints and dismisses the Head of Internal Audit Unit immediately following approval by the Board of Commissioners.
3. President Director may dismiss the Head of Internal Audit Unit, subject to approval by the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit Unit fails to meet the requirements of an Internal Auditor as defined in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or is unable or unwilling to perform their duties.
4. The Head of Internal Audit Unit is entirely and immediately accountable to President Director.
5. Members of Internal Audit Unit report directly to the Head of Internal Audit Unit.

Profil Kepala Audit Internal

DAVID WILYANTO

Usia / Age	46 tahun/years old
Tempat/Tanggal Lahir / Place/Date of Birth	Surakarta, 27 Februari 1976 / Surakarta, February 27, 1976
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari STIE IBil Jakarta tahun 2001 Bachelor of Economics in Accounting from STIE IBil Jakarta in 2001
Pengalaman Kerja Experience	Manager Internal Audit di PT Novell Pharmaceutical (2011-2012) Internal Audit Manager at PT Novell Pharmaceutical (2011-2012)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak Ada / None
Afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama Affiliation with members of Board of Directors, Board of Commissioners, and Major Shareholders	Tidak Ada None

Profile of the Head of Internal Audit Unit

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2022

Setiap kegiatan UAI berfokus pada kegiatan-kegiatan yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan dalam hal efisiensi, pengelolaan risiko, dan penguatan sistem pengendalian internal. Sesuai Rencana Kerja UAI yang telah disusun pada awal tahun buku, tim UAI telah melaksanakan rencana kegiatan tahunan untuk periode tahun buku 2022, antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan Audit Internal tahunan;
- Melakukan sosialisasi terhadap penerapan Kode Etik Perusahaan

Activities of Internal Audit Unit in 2022

Each activity of IAU focuses on activities that can provide added values to the Company in terms of efficiency, risk management, and strengthening the internal control system. In accordance with the IAU Work Plan prepared at the beginning of the financial year, IAU Team has implemented its annual plan for the 2022 financial year period, including:

- Prepared and conducted annual Internal Audit;
- Disseminated the implementation of the Company's Code of

pada setiap pihak yang terlibat di proses bisnis Perseroan untuk menumbuhkan kesadaran untuk berperilaku etis pada setiap bagian dari Perseroan;

- Melakukan pemeriksaan dan penelitian terhadap risiko pengendalian internal dan proses tata kelola Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Conducts to every party involved in the Company's business processes to raise awareness for ethical behavior in every part of the Company;

- Examined and analyzed internal control risks and corporate governance processes;
- Examined and analyzed the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
- Provided suggestions for improvement and objective information about the activities being examined at all levels of management;
- Prepared reports on audit results and submitted them to the Company's President Director and Board of Commissioners.
- Developed a program to evaluate the quality of internal audit activities being carried out; and
- Performed special examinations if necessary.

Akuntan Publik

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian Laporan Keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Public Accountant

Public accountant is the Company's external organ whose function is to provide opinions related to presentation conformity of the Company's Financial Statements to the Financial Accounting Standards (SAK) prevailing in Indonesia.

Tahun Year	Nama Akuntan Accountant	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm
2022	Benediktio Salim, CPA	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
2021	Benediktio Salim, CPA	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
2020	Benekditio Salim, CPA	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
2019	Peter Surja, CPA	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
2018	Peter Surja, CPA	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
2017	Setiawati Budiman, CPA	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan membangun sistem pengendalian internal untuk menjaga dan mengarahkan jalannya Perseroan agar sesuai dengan tujuan, program, dan kebijakan Perseroan. Melalui sistem ini, Perseroan dikelola secara terintegrasi melalui mekanisme yang baik dan benar, terutama dalam mengelola dan mengamankan aset keuangan dan operasional Perseroan, serta sebagai indikator umum pengukuran penerapan GCG berdasarkan perundang-undangan yang berlaku. Sistem Pengendalian Internal yang telah ada memberikan informasi bagi Direksi untuk mengambil keputusan maupun kebijakan yang tepat untuk pencapaian tujuan Perseroan yang lebih efektif.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal 2022

Audit Internal mengevaluasi efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian secara berkelanjutan sesuai dengan indikator evaluasi yang terdiri dari:

1. Pengujian pengendalian lingkungan;
2. Pengujian atas penilaian risiko;
3. Pengujian aktivitas pengendalian;
4. Pengujian informasi dan komunikasi; dan
5. Pengujian pemantauan.

Hasil evaluasi tahun 2022 menunjukkan bahwa implementasi sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kualitas penerapannya juga dinilai telah memadai dan mampu mengamankan aset operasional dan keuangan secara efektif.

Perkara Penting 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak terlibat dalam perkara yang signifikan dan tidak menerima sanksi administrasi yang dapat menimbulkan dampak material, baik dalam permasalahan perdata maupun pidana.

Informasi Sanksi Administrasi

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas terkait, seperti OJK atau instansi lain.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai finansial Perseroan, publikasi, produk dan aksi korporasi melalui situs web www.vci.co.id. Informasi dalam situs tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Informasi lebih lanjut dapat diperoleh melalui Corporate Secretary Perseroan dengan mengirim email ke corsec@vci.co.id atau telepon ke (021) 54368111.

Internal Control System

The Company establishes an internal control system to maintain and direct the Company's operations in accordance with the objectives, programs and policies of the Company. Through this system, the Company is managed in an integrated manner through good and correct mechanisms, especially in managing and securing the company's financial and operational assets, as well as a general indicator of measuring GCG implementation based on applicable laws and regulations. The existing Internal Control System provides information for the Board of Directors to make the right decisions and policies for a more effective achievement of the Company's goals.

Review on the Effectiveness of 2022 Internal Control System

Internal Audit evaluates the effectiveness of system implementation continuous control in accordance with the indicators evaluation consisting of:

1. Testing on environmental control;
2. Testing on risk assessment;
3. Testing on control activities;
4. Testing on information and communication; and
5. Testing on monitoring.

The results of the 2022 evaluation showed that the implementation the internal control system has been running well in accordance with applicable regulations. Quality of implementation also considered adequate and able to secure assets operational and financial effectively.

Legal Cases in 2022

Throughout 2022, the Company and the active members of the Boards of Commissioners and Directors were not involved in important cases and did not receive administrative sanctions that could have a material impact, both in civil and criminal matters.

Information on Administrative Sanctions

There were no administrative sanctions for the Company from authorities, such as FSA or other institutions in 2022.

Access to Corporate Data and Information

The Company is dedicated to making financial and corporate information, publications, products, and corporate activities easily accessible to stakeholders and the general public through the website www.vci.co.id. The website provides information in both Indonesian and English. Stakeholders may access further information by contacting the Company's Corporate Secretary via email at corsec@vci.co.id or by telephone at (021) 54368111.

Kode Etik

Penerapan GCG di seluruh jajaran Perseroan didasari oleh kode etik Perseroan yang merupakan bagian integral dari budaya Perseroan. Kode etik ini terbentuk dari visi, misi, serta nilai-nilai budaya Perseroan. Nilai-nilai ini disosialisasikan kepada setiap jajaran Perseroan sebagai pedoman dalam pelaksanaan usaha sehari-hari. Penerapan nilai-nilai ini secara konsisten merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh jajaran Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan.

- **Bentuk Sosialisasi Kode Etik**

Kode Etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh karyawan. Kemudian, seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan Kode Etik bagi para karyawan.

Dalam mengembangkan konsep GCG, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan dengan standar terbaik yang diupayakan penerapannya dalam segenap aktivitas bisnis, sosial dan lingkungan, sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki.

- **Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2022**

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap Kode Etik yang diterapkan di Perseroan.

Pakta Integritas

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan GCG ke dalam seluruh lini, Perseroan memiliki Pakta Integritas yang bertujuan untuk menunjang tercapainya aspek-aspek keterbukaan dan kejujuran sehingga mampu menghadirkan kinerja yang efektif, efisien, berkualitas, dan akuntabel. Pakta Integritas tersebut memuat berbagai hal yang mampu menegakkan implementasi GCG di dalam area lingkungan kerja Perseroan. Seluruh karyawan Perseroan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pakta Integritas.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada Etika Bisnis dan Etika Kerja (Kode Etik), Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia Perseroan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku.

Perseroan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip GCG, serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan dan Kode Etik adalah hal yang harus dihindari. Dan, sebagai wujud komitmennya, Perseroan menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab.

Code of Conducts

The Company's GCG is implemented at all levels in accordance with the Company's Code of Conducts, which is an inherent part of the Company's culture. The Code of Conducts was developed from the Company's vision, mission, and cultural values. These values are instilled at every level of the organization and serve as a guide in the daily business activities. Consistent implementation of these values requires the dedication and accountability of all levels of the Company, including the Boards of Commissioners and Directors, Management, and all employees.

- **Dissemination of Code of Conducts**

The Company's Code of Conducts is introduced to all organizational levels and included in the employment contract for new hires in which they must understand and sign. Following that, all workers are required to conduct themselves in accordance with the Company's values and Code of Conducts in their daily operations. The Company regularly hosts events for the employees to remind and underline the importance of Code of Conducts implementation.

In developing the GCG concept, the Company has formulated various policies concerning corporate ethics with best ethical standards in carrying out all business, social, and environmental activities in accordance with its vision, mission and culture.

- **Violations Against Code of Conducts in 2022**

Throughout 2022, the Company did not find any reports related to violations against Code of Conducts applied in the Company.

Integrity Pact

To enhance GCG implementation across all lines of business, the Company has an Integrity Pact that strives to promote transparency and honesty in order to offer effective, efficient, high-quality, and responsible performance. The Integrity Pact has a number of provisions that may be used to oblige the Company's employees to adhere to GCG implementation within the Company's work environment. All personnel of the Company have signed a statement of compliance towards the Integrity Pact.

Whistleblowing System

Whistleblowing System is a mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, which are not limited to Business Ethics and Work Ethics (Code of Conducts), Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, corporate confidentiality, conflicts of interest, and applicable regulations.

The Company is always required to carry out its business activities based on the GCG principles, as well as complying with applicable laws and regulations. Violations against Company's regulations and Code of Conducts are things that should be avoided. As a form of commitment, the Company has created a clean and responsible work atmosphere.

Perseroan menyusun dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perseroan. Sistem Pelaporan Pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan memberikan kemudahan bagi karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas penyampaian laporan, termasuk akses email HRD, untuk penyampaian pelanggaran sebagai bagian dari Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan. Pelapor harus menyertakan informasi lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, yang mencakup indikasi, fakta pelanggaran, nama terlapor, cara melakukan pelanggaran, serta waktu dan tempat peristiwa pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan itikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perseroan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

Pengelolaan Pengaduan

Unit Audit Internal akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pemeriksaan untuk memastikan kebenaran. Khusus untuk dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi, akan diterima oleh Dewan Komisaris.
2. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perseroan. Apabila pelanggaran oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan.

The Company prepares and implements Whistleblowing System in order to provide opportunities for employees to submit reports regarding alleged violations against prevailing laws and/or regulations within the Company. The Whistleblowing System is expected to be an early warning towards possible problems due to a violation. Complaints obtained from the violation reporting mechanism require attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for violators.

Violation Reporting

The Company provides convenience for employees by providing various facilities, including HRD email access, for submission of violation reports as part of the Company's Whistleblowing System. In reporting, the whistleblower must include complete information as the basis in making the right decision, which covers indications, facts of the violation, name of the reported party, ways of violation, and the time and place of the violation occurrence. This is to ensure that the reporting is carried out in good faith and can be accounted for.

Protection to Whistleblower

The Company is obliged to provide security to a whistleblower related to the threats/actions obtained due to the reported violations, and keep confidential and provide appropriate protection to the whistleblower and/or be the witness of violations and criminal acts that occur in the Company's internal. The protection also applies to managers of the Whistleblowing System, parties who carry out investigations, as well as those who provide information related to the complaint.

Complaint Management

The Internal Audit Unit will follow up on every violation report received by the Company according to the following procedures:

1. Investigation to confirm the truth. Allegations specifically toward the members of the Board of Directors will be processed by the Board of Commissioners.
2. If the allegation is proven, the Board of Directors will determine the sanction for violators based on inputs from the investigation team, which is determined in accordance with the Company's provisions. If violations by members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are proven, the shareholders will decide the sanctions in the GMS.

The Company did not receive any reports of violation throughout 2022.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Gratifikasi

Seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan, menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai persaingan yang adil, sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Selain dari perilaku dan sikap para insannya, Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan dan senantiasa menjaga kondisi lingkungan kerja dan usaha yang sehat, serta berupaya untuk menghindari perilaku maupun tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Pencegahan tindakan anti-korupsi juga menjadi perhatian Perseroan dengan berfokus pada penerapan secara nyata kebijakan anti-korupsi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Transparansi Praktik Bad Governance

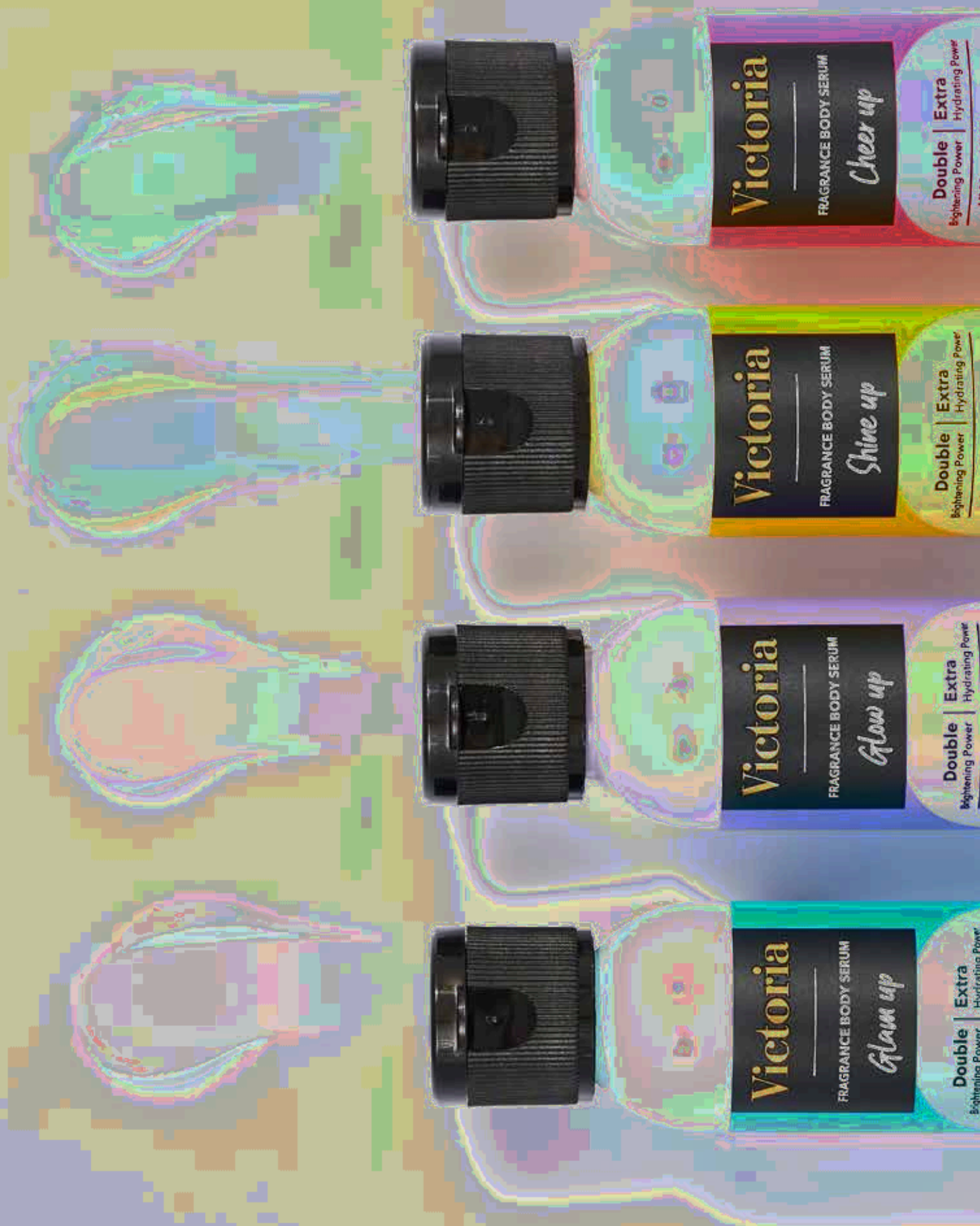
- **Laporan atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan**
Sampai dengan akhir Desember 2022, Perseroan tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas dari Perseroan yang mencemari lingkungan di sepanjang tahun 2022.
- **Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**
Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lain, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Policy on Anti-Corruption and Antigratification

All the Company's personnel, from the Board of Commissioners to the Board of Directors and all employees, perform their roles and obligations in accordance with the ideals of fair competition, sportsmanship, and professionalism, as well as with GCG principles. Apart from its workers' conduct and attitudes, the Company is dedicated to establishing and maintaining a healthy work and business environment; and to avoiding behaviour or activities that might result in conflicts of interest, as well as acts of corruption, collusion, and nepotism (KKN). The Company is also concerned with preventing anti-corruption activities by focusing on the effective application of anti-corruption policies as specified in Law Number 20 of 2001 about Amendment of Law No. 31 of 1999 about Eradication of Corruption.

Transparency of Bad Governance Practices

- **Report on Company Activities that Pollute the Environment**
The Company did not find any complaints regarding the Company's activities that polluted the environment during 2022.
- **Discrepancy in Presentation of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)**
The whole presentation of information in this Integrated Annual Report, related to financial performance and other topics in particular, is based on the Financial Statements for the fiscal years ended on December 31, 2021, and December 31, 2022, which have been audited by KAP Purwanto, Sungkoro & Surja. The financial statements of the Company are presented and disclosed in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) published by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).





06

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report





Pendahuluan

Sejak mengawali usahanya, Perseroan menetapkan nilai-nilai perusahaan sebagai landasan untuk terus bergerak menjadi perusahaan yang mendunia melalui sinergi terbaik dengan para pihak terkait dan membentuk suatu ekosistem yang harmonis dan saling memberi manfaat. Kami menyadari, proses bisnis Perseroan akan memiliki dampak sosial dan lingkungan hidup. Oleh sebab itu, Perseroan berkewajiban untuk mengelola usahanya secara tepat dan bijaksana sehingga keberadaan Perseroan dapat menciptakan kehidupan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Strategi Keberlanjutan

Sejalan dengan visi dan misi Perseroan, bisnis berkelanjutan kami bersifat menyeluruh melalui penciptaan nilai tambah dan pengelolaan dampak sejak dari bahan baku, rantai pasokan, proses produksi, karyawan, pemegang saham, rantai distribusi, pelanggan, hingga masyarakat dan lingkungan. Untuk memperkuat komitmen ini, Perseroan mengadopsi berbagai inisiatif berbasis prinsip *Environmental, Social, Governance* (ESG) dan selalu berupaya untuk memenuhi kriteria-kriteria yang dipersyaratkan agar Perseroan dapat memberikan manfaat yang lebih besar kepada seluruh pemangku kepentingan.

Strategi keberlanjutan Perseroan ini diarahkan untuk dapat mewujudkan landasan usaha yang mampu mendorong kinerja operasional yang konsisten, adaptif, dan berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan akan terus berupaya untuk membangun sumber daya manusia yang dimiliki menjadi insan-insan yang profesional, berkompentensi tinggi, serta kreatif dan inovatif, dengan berpedoman pada penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dalam rangka penyediaan beragam produk, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menghasilkan produk-produk terbaik yang mampu memberikan manfaat bagi kebutuhan seluruh konsumen. Oleh sebab itu, Perseroan sangat memerhatikan secara cermat dan ketat berbagai faktor terkait keamanan, kehalalan, kualitas, dan proses ekstraksi yang menggunakan bahan-bahan alami dan ramah lingkungan.

Preface

Since its initial business, the Company has set corporate values as the foundation to grow toward a global company through the best synergy with related parties and to nurture a harmonious and mutually beneficial ecosystem. We realize that the Company's business processes will have social and environmental impacts. Therefore, the Company is obliged to manage its business appropriately and wisely so that the Company's existence can create a better and sustainable life.

Sustainability Strategy

In line with the Company's vision and mission, our sustainable business requires a holistic establishment that encompasses the creation of added value and the management of impacts from raw materials, supply chains, production processes, employees, shareholders, distribution chains, customers, up to the society and environment. This commitment is strengthened by adopting various initiatives based on Environmental, Social, Governance (ESG) principles and always striving to meet the required criteria that allow the Company to create greater benefits to all stakeholders.

The Company's sustainability strategy is aimed at realizing a business foundation that is able to encourage consistent, adaptive, and sustainable operational performance. For this reason, building professional, highly competent, creative and innovative human resources is inevitable for the Company with the support of well-applied Good Corporate Governance principles.

In order to provide a variety of products, the Company is committed to always producing the best and beneficial products for the needs of all consumers. Therefore, the Company pays close and strict attention to various factors related to safety, halal requirement, quality, and extraction processes that use natural and environmentally friendly materials.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi | Economic Aspect

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan / Description	2022	2021	2020
Pendapatan Bersih / Net Revenues	1.045.721	1.153.102	1.046.189
Laba Usaha / Operating Profit	148.190	240.038	214.144
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	97.639	177.276	148.366
Pembayaran Pajak / Tax Payment	34.757	47.451	45.249
Dana CSR / CSR Activity Fund	23.060	209.157	526.230

Penjualan Produk Product Sales

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan / Description	2022	2021	2020
Perawatan Tubuh dan Antiseptik / Personal Care and Antiseptic	554.905	653.258	551.482
Perawatan dan Pewarnaan Rambut / Hair Care and Color	528.003	539.849	532.200
Lain-lain / Others	1.615	1.244	824

Jaringan Distribusi Distribution Network

Keterangan / Description	2022	2021	2020
Grosir Tradisional / Traditional Distributor	2.912	3.000	3.000
Pengecer Modern / Modern Retailer	10.208	9.997	9.000
Ritel Tradisional / Traditional Retailer	63.846	62.181	60.000

Aspek Lingkungan Hidup | Environment Aspect

Keterangan / Description	2022	2021	2020
Asesmen Pabrik / Factory Assessment	(PROPER)	(PROPER)	(PROPER)
Penggunaan Energi / Energy Use:			
• Listrik / Electricity (kWh)	1.267.944	1.180.332	1.196.128
• BBM / Fuel (liter)	40.000	20.000	15.000
• Air / Water (m3)	38.569	33.510	37.593
Penggunaan Kertas (rim) / Paper Use (reams)	1.028	789	929



Produk Ramah Lingkungan

- Bahan baku langsung dari alam (tanpa pengawet/bahan kimia), seperti minyak zaitun, biji mojokeling, berbagai jenis ekstrak, seperti: ekstrak bengkoang, daun siri, stroberi, dan aloe vera, serta minyak esensial.
- 57,58% dari nilai pembelian total kemasan merupakan jenis bahan yang dapat didaur ulang
 - Berbahan dasar kertas: 6,73%
 - Berbahan dasar polimer plastik: 50,86%
- 64,30% penerangan menggunakan lampu hemat energi (LED). Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 33,80%.
- Program penghematan air secara bertahap menggunakan keran otomatis.
- Air limbah, emisi udara, dan limbah B3 dikelola sesuai ketentuan yang berlaku.
- Menambah 10 sumur resapan sehingga menjadi 11 sumur resapan di tahun 2022.
- Menambah 32 biopori sehingga menjadi 50 biopori di tahun 2022.
- Menggunakan 30 freon AC ramah lingkungan berjenis R32 di tahun 2022.
- Program pengurangan penggunaan air tanah dengan cara:
 - Membuat penampungan air hujan yang digunakan untuk menyiram tanaman
 - Melakukan proses *reuse* untuk air yang digunakan pada unit pendinginan mesin *mixing*

Tidak ada sanksi atau pengaduan terkait pelanggaran aspek lingkungan hidup selama periode pelaporan.

Eco-Friendly Products

- Natural raw materials (no preservatives/chemical substances), such as olive oil, mojokeling seeds, various types of extracts, such as : yam bean extract, betel leaf, strawberry, and aloe vera, as well as essential oil.
- 57,58% of the total purchase value of packaging is a type of material that can be recycled.
 - Paper-based: 6,73%
 - Plastic polymer-based (PET, HDPE): 50,86%
- 64.30% of lighting uses energy-saving lamps (LEDs). This number increased from the previous year at 33.80%.
- A staged water-saving program by using automatic taps.
- Waste water, air emissions, and hazardous waste are managed in accordance with applicable regulations.
- Making a total of 11 infiltration wells at the end of 2022.
- Making a total of 50 biopores at the end of 2022.
- Using 30 units of eco-friendly AC freon type R32 by 2022.
- Program to reduce groundwater use by:
 - Creating rainwater reservoir for watering plants
 - Conducting a reuse process for water from the mixing machine cooling unit

No sanction or complaint related to the violation of environmental aspect during the reporting period.

Aspek Sosial | Social Aspect

Program / Programme	2022	2021
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Program Link and Match dengan 3 SMK (SMK Yayasan Pharmasi, SMK Kimia Industri Theresiana, dan SMK Nusaputera 2) • Link and Match Program with 3 Vocational High Schools (SMK Yayasan Pharmasi, SMK Kimia Industri Theresiana, and SMK Nusaputera 2) • Program magang dengan 8 Universitas • Internship program with 8 universities 	<ul style="list-style-type: none"> • Program Link and Match dengan 5 SMK Link and Match Program with 5 Vocational High Schools • Program Magang untuk Profesi Apoteker dengan 2 Universitas dari Program Profesi Apoteker • Internship program for Pharmacist with 2 Universities from Pharmacist Profession Program • Program Magang Pelajar dengan Sekolah Penabur • Student internship program with Penabur School • Program Magang 3 mahasiswa selama 2 bulan dengan Universitas Katolik Parahyangan • 2 months internship program for 3 university students with Parahyangan Catholic University
Kesehatan Health	<p>Melakukan pemeriksaan gula darah gratis untuk seluruh karyawan Perseroan di pabrik Semarang dan kantor pusat Jakarta, bekerja sama dengan Klinik Cito, Semarang, dan Prodia Puri Indah, Jakarta</p> <p>Conducting free medical check-up of glucose level for all Company's employees in the factory of Semarang and the head office in Jakarta, by collaborating with Cito Clinic, Semarang, and Prodia Puri Indah, Jakarta.</p>	

Program / Programme	2022	2021
<p>Sosial Kemasyarakatan Social Community</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyalurkan bantuan untuk korban gempa Cianjur berupa: Secret Clean Hand Sanitizer 38 ml sebanyak 2.496 pcs, Secret Clean Antiseptic Liquid sebanyak 1.008 pcs, dan Secret Clean Bar Soap sebanyak 2.016 pcs Donation for victims of Cianjur earthquake in the form of 2,496 pcs of Secret Clean Hand Sanitizer 38 ml, 1,008 pcs of Secret Clean Antiseptic Liquid, and 2,016 pcs of Secret Clean Bar Soap • Donasi untuk panti asuhan di Yogyakarta berupa Herborist Sabun Sere 100 pcs, Secret Clean Hand Sanitizer Liquid 6 pcs, Secret Clean Hand Sanitizer Jerigen 5L 3 pcs, Secret Clean Anti Bacterial 150 ml 96 pcs, Basic Hand Soap 5L 2 pcs, dan Sixsence Hand Sanitizer Gel 96 pcs Donation for an orphanage in Yogyakarta in the form of 100 pcs of Herborist Sereh Soap, 6 pcs of Secret Clean Hand Sanitizer Liquid, 3 pcs of Secret Clean Hand Sanitizer Jerrycan 5L, 96 pcs of Secret Clean Anti Bacterial 150 ml, 2 pcs of Basic Hand Soap 5L, and 96 pcs of Sixsence Hand Sanitizer Gel • Donasi untuk panti asuhan di Jakarta berupa Herborist Sabun Sere 100 pcs, Secret Clean Hand Sanitizer Liquid 6 pcs, Secret Clean Hand Sanitizer Jerigen 5L 3 pcs, Secret Clean Anti Bacterial 150 ml 96 pcs, Basic Hand Soap 5L 2 pcs, dan Sixsence Hand Sanitizer Gel 96 pcs Donation for an orphanage in Jakarta in the form of 100 pcs of Herborist Sereh Soap, 6 pcs of Secret Clean Hand Sanitizer Liquid, 3 pcs of Secret Clean Hand Sanitizer Jerrycan 5L, 96 pcs of Secret Clean Anti Bacterial 150 ml, 2 pcs of Basic Hand Soap 5L, and 96 pcs of Sixsence Hand Sanitizer Gel • Aksi donor darah yang dilakukan pabrik di Semarang dan bekerjasama dengan PMI Blood donation activity carried out at Semarang factory and in collaboration with PMI 	<p>Menyalurkan bantuan hand sanitizer dengan total 187.440 botol kepada: Pemerintah Jawa Tengah, Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi DKI Jakarta, Pemkab Bangkalan, Madura, Pemkab Bangkalan, Madura, Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Bali, Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur, Dinas Kesehatan Kota Kudus (Jawa Tengah) dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Ponorogo (Jawa Timur), Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Jawa Barat, Kepala Kesatuan Daerah Militer (Kakesdami) IX, Udayana, Bali dan Wisma Atlet.</p> <p>Distribution of hand sanitizers with a total of 187,440 bottles to: Central Java Government, Public Health Office (Dinkes) of DKI Jakarta Province, Pemkab Bangkalan, Madura, Public Health Office of Regional Government (Pemprov) Bali, Public Health Office of Regional Government (Pemprov) East Java, Kudus (Central Java) Public Health Office and the Regional Disaster Recovery (BPBD) Ponorogo (East Java), Public Health Office (Dinkes) of West Java Province, Regional Disaster Recovery (BPBD) and Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) of West Java, Head of Regional Military Unit (Kakesdami) IX, Udayana, Bali, and House of Athletes.</p>

Dampak terhadap Karyawan dan Pelanggan

- Pelatihan dan Pengembangan: 1.777 peserta, 531 jam
- Bonus dan Kenaikan Gaji: Meski di tahun yang sulit, Perseroan tetap bisa memberikan bonus dan kenaikan gaji bagi seluruh karyawannya.
- Tidak ada sanksi terkait pelanggaran aspek pelanggan dan 100% penyelesaian terhadap keluhan pelanggan.

Impact Towards Employees and Customers

- Training and Development: 1.777 participants, 531 hours
- Bonus and Salary Increase: Despite of a difficult year, the Company could provide bonuses and salary increases for all employees.
- No sanction related to the violation of customers aspect and 100% settlement of (0) customer complaints.



Tata Kelola Keberlanjutan

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan telah menetapkan tugas dan tanggung jawab kepada pihak-pihak yang menjadi penanggung jawab dalam pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Setiap unit kerja dalam struktur organisasi menjadi delegasi dan memiliki tanggung jawab masing-masing untuk mengelola aspek-aspek keberlanjutan secara holistik di bawah tanggung jawab Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris.

Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, Perseroan menunjuk setiap kepala divisi untuk mengelola aspek-aspek keberlanjutan dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect	Penanggung Jawab Person in Charge	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Lingkungan Environmental	Departemen HRGA HRGA Department	<ul style="list-style-type: none"> Mencatat seluruh penggunaan kertas, air, listrik, dan BBM dari Kantor Pusat, semua cabang, dan pabrik Recording the usage of paper, water, electricity, and BBM in Head Office, all branches, and factory Melakukan kampanye dan sosialisasi penghematan penggunaan kertas, air, dan listrik Organizing campaign and dissemination to reduce the use of paper, water, and electricity
Sosial & Lingkungan Social & Environmental	Divisi Keamanan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS) Division	<p>Ketua/Chairman: Memastikan dan memantau kelancaran pelaksanaan kegiatan K3 yang sejalan dengan tujuan Perseroan sesuai persyaratan SMK3 dan regulasi yang berlaku Ensuring the fluidity of OHS related activities in line with the Company's goals and the prevailing requirements of OHSMS and regulations</p> <p>Sekretaris/Secretary: Memastikan dan melakukan koordinasi seluruh pelaksanaan kegiatan K3 yang sejalan dengan tujuan Perseroan sesuai dengan persyaratan SMK3 dan regulasi yang berlaku Ensuring and coordinating OHS activities in accordance with the Company's objectives, OHSMS requirements, and applicable regulations</p> <p>Anggota (alt <i>Leader Shift</i>)/Member (alt Shift Leader): Melaksanakan setiap kegiatan K3 yang sejalan dengan tujuan Perseroan sesuai dengan persyaratan SMK3 dan regulasi yang berlaku (di pekerjaan <i>shift</i>) Carrying out all activities related to OHS in accordance with the Company's objectives, OHSMS requirements, and applicable regulations (in shift duties)</p> <p>Anggota Tanggap Darurat Tumpahan Bahan Kimia/ Member of Chemical Spills Emergency Response Team: Melakukan pengawasan dan pengendalian kondisi tumpahan bahan kimia, bahan berbahaya dan beracun, dan darurat bencana alam Responsible to control spills of chemical substances, toxic and hazardous materials, and natural disaster</p> <p>Anggota Evakuasi & Pengendali Kebakaran/Member of Fire & Evacuation: Bertanggung jawab dalam pengendalian kondisi kebakaran, darurat bencana alam, dan evakuasi Responsible to control fire, natural disaster, and evacuation</p> <p>Anggota Tanggap Darurat Kelistrikan/Member of Electrical Emergency: Bertanggung jawab dalam pengendalian kondisi tanggap darurat bahaya kelistrikan dan alat penunjangnya Responsible of electrical emergency response and its supporting facilities</p> <p>Anggota First Aid & Kesehatan Kerja/Member of First Aid & Occupational Safety: Bertanggung jawab dalam pelaksanaan pertolongan pertama pada kecelakaan saat terjadi keadaan darurat dan kesehatan kerja Responsible to the provision of first aid in emergency and for occupational safety</p> <p>Operator Limbah B3/Hazardous and Toxic Waste Operator: Melaksanakan kegiatan pengelolaan dan penyimpanan limbah B3 sesuai dengan perizinan dan peraturan yang berlaku dengan tetap memerhatikan aspek K3 Managing and storing hazardous and toxic waste based on the applicable permit and regulations whilst paying attention to OHS aspect</p>

Sustainability Governance

Person in Charge of Sustainable Finance Implementation

In order to improve the effective implementation of sustainability principles, the Company has assigned duties and responsibilities to the parties in charge of managing economic, social, and environmental impacts. Each work unit in the organizational structure becomes a delegate and has its own obligation to manage aspects of sustainability holistically under the responsibility of the Board of Directors and the Board of Commissioners' supervision.

In implementing sustainable finance, the Company appoints each division head to manage aspects of sustainability with the following duties and responsibilities:

Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Aspect</i>	Penanggung Jawab <i>Person in Charge</i>	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>
Sosial & Lingkungan <i>Social & Environmental</i>	Divisi Pengelolaan Limbah <i>Waste Management Division</i>	<p>Supervisor Engineering: Menangani peralatan produksi dan peralatan IPAL agar berfungsi dengan baik <i>Handling production equipment and IPAL processes to run smoothly</i></p> <p>Engineering Support: Menangani peralatan produksi dan peralatan IPAL agar berfungsi dengan baik <i>Handling production equipment and IPAL processes to run smoothly</i></p>
Ekonomi & Sosial <i>Economic & Social</i>	Divisi Quality Control <i>Product Quality Division</i>	<p>Quality Control Bahan Kemasan/Packaging Quality Control: Memastikan dan melaksanakan proses sampling dan pemeriksaan bahan kemasan yang dilakukan sesuai standar yang telah ditetapkan <i>Ensuring and conducting the process of sampling and monitoring of packaging in accordance with the applicable standards</i></p> <p>Quality Control Inspektur Penimbangan/Quality Control Weighing Inspector: Memastikan dan melaksanakan inspeksi proses penimbangan bahan baku yang dilakukan sesuai prosedur yang ditetapkan dengan selalu memerhatikan standar K3 <i>Inspecting raw material weighing process according to the applicable procedures and the occupational health and safety</i></p> <p>Quality Control Analisis/Quality Control Analyst: Memastikan dan melaksanakan proses pemeriksaan bahan baku, produk ruahan, dan retained sample yang dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan dengan tetap memerhatikan standar K3 <i>Inspecting raw materials, bulk products and retained sample according to the applicable standards whilst considering the occupational health and safety standards.</i></p> <p>Quality Control Inspektur Mixing/Quality Control Mixing Inspector: Memastikan dan melaksanakan inspeksi proses <i>mixing, ageing</i>, dan transfer <i>bulk</i> yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dengan memerhatikan standar K3 <i>Inspecting the process of mixing, aging, and bulk transfer in accordance with the applicable procedures whilst considering the occupational health and safety standards</i></p> <p>Quality Control Inspektur Labeling & Filling/Quality Control Labeling & Filling Inspector: Memastikan dan melaksanakan inspeksi proses labeling dan filling yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dengan selalu memerhatikan standar K3 <i>Inspecting the labeling and filling process in accordance with the applicable provisions whilst considering the occupational health and safety standards.</i></p> <p>Quality Control Inspektur Packing/Quality Control Packing Inspector: Memastikan dan melaksanakan inspeksi proses packing yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dengan selalu memerhatikan standar K3 <i>Inspecting the packing process based on the applicable procedures whilst considering the occupational health and safety</i></p>
Sosial <i>Social</i>	Divisi CSR <i>CSR Division</i>	<p>Tanggung jawab kegiatan CSR diamanatkan pada masing-masing <i>brand</i> Perseroan yang dilakukan dengan menentukan sasaran, tujuan, hingga pelaksanaan kegiatan CSR <i>Each brand under PT Victoria Care Indonesia Tbk, is responsible for their CSR programs respectively by determining the purpose and objective to conduct CSR activities.</i></p>





Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan aspek-aspek keberlanjutan memerlukan pemahaman yang sama dan mendalam terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan, risiko, peluang, dan dampaknya, melalui pengembangan kompetensi terkait kinerja keberlanjutan. Untuk itu, selama tahun 2022 karyawan Perseroan telah mengikuti beberapa pelatihan/seminar terkait keberlanjutan, di antaranya adalah:

Nama Pelatihan / Training Program	Penyelenggara/ Organizer
Communicating Sustainability Story	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Upaya Peningkatan Kualitas Pengelolaan Lingkungan Hidup melalui PROPER Efforts to Improve Environmental Management Quality through PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dan Universitas Indonesia Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia and University of Indonesia
Reporting on SDG 16	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Yuk, Bagusin Sustainability Report Let's Make a Better Sustainability Report	Asosiasi Emiten Indonesia (Indonesian Public Listed Companies Association), Disclosure Insight Action (CDP), Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan memiliki risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan yang perlu dikelola secara tepat untuk mencegah kemungkinan timbulnya beragam dampak negatif yang dapat menghambat proses bisnis atau mengganggu aspek-aspek sosial dan lingkungan. Implementasi manajemen risiko wajib dilaksanakan oleh seluruh unit yang terpapar risiko, serta dipertanggungjawabkan kepada Direksi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil identifikasi dan pengukuran profil risiko, Perseroan menemukan setidaknya ada beberapa risiko yang dinilai dapat berdampak terhadap kinerja keberlanjutan Perseroan, yaitu:

- **Risiko Fluktuasi Perekonomian**
Perubahan kondisi perekonomian yang berdampak pada penurunan daya beli konsumen menjadi risiko yang harus dipertimbangkan Perseroan. Untuk mengantisipasi potensi risiko tersebut, Perseroan telah mempersiapkan berbagai inisiatif melalui penyelenggaraan program-program yang menarik, seperti potongan harga, pemberian hadiah berupa voucher belanja, dan lain-lain.
- **Risiko Wabah Penyakit**
Merebaknya wabah penyakit yang meluas hingga menimbulkan status pandemi, seperti COVID-19, merupakan risiko signifikan yang dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap seluruh aspek kehidupan. Dalam menghadapi potensi risiko ini di masa mendatang, Perseroan telah mempersiapkan diri melalui sebuah pendekatan yang mengutamakan keselamatan dan kesehatan manusia. Sejalan dengan bisnis Perseroan yang terkait dengan sektor farmasi, Perseroan juga akan turut mengatasi risiko tersebut melalui penyediaan produk-produk kesehatan yang dibutuhkan.

Competency Development Related to Sustainable Finance

All parties involved in the implementation of sustainability aspects require a common and in-depth understanding of the principles of sustainability, risks, opportunities, and impacts, through the development of competencies related to sustainability performance. For this reason, during 2022 the Company's employees have attended several training programs/seminars related to sustainability, including:

Risk Assessment Towards Sustainable Finance Implementation

The Company's business activities have economic, social, and environmental risks that require a proper management to prevent possibility of various negative impacts as they potentially hinder business processes or disrupt social and environmental aspects. All units exposed to risk shall apply risk management to be accountable to the Board of Directors and submitted to the Board of Commissioners.

Based on the results of risk profile's identification and measurement, the Company has found several risks to consider of having impacts on the Company's sustainability performance, namely:

- **Risk of Economic Development**
The Company considers the risk in the decline of consumer purchasing power due to an unfavorable economic condition. For the potential of this risk, the Company has prepared anticipation measures by presenting attractive programs such as discounts, giving away shopping voucher and others.
- **Risk of Disease Outbreak**
Health crisis in form of pandemic, such as COVID-19, is a significant risk that can have a detrimental impact on all aspects of life. In dealing with this potential risk in the future, the Company has prepared itself with an approach that human safety and health are the priority. As a company also engaged in pharmacy sector, the Company will participate to manufacture appropriate health products in anticipating the risk.

- **Risiko Produksi**
Sebagai perusahaan manufaktur, Perseroan sangat mengandalkan keberlanjutan usahanya pada kelancaran proses produksi. Oleh karena itu, untuk mengatasi potensi risiko produksi, seperti gangguan teknis, kerusakan mesin, gangguan listrik, dan lain-lain, Perseroan terus berupaya menjaga kualitas kondisi sarana dan prasarana produksi yang dimiliki, di antaranya melalui perawatan mesin secara teratur, penyediaan suku cadang, hingga penggantian mesin dan peralatan jika diperlukan sesuai dengan perkembangan teknologi.
- **Risiko Ketergantungan Bahan Baku**
Kelancaran produksi bergantung pada kelancaran ketersediaan bahan baku. Hal ini berpotensi menimbulkan risiko apabila pasokan bahan baku tidak sesuai kebutuhan, baik jumlahnya, kualitasnya, maupun waktu pengirimannya. Untuk mengantisipasinya, Perseroan telah menerapkan strategi pengelolaan bahan baku dan pasokannya secara ketat dengan standar yang tinggi.
- **Risiko Perizinan**
Berbagai persyaratan dan perizinan dari instansi dan lembaga terkait mutlak diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Guna mengantisipasi potensi risiko yang terkait dengan permasalahan perizinan tersebut, Perseroan selalu melengkapi semua persyaratan, termasuk persyaratan administrasi maupun kelengkapan dokumen-dokumen pendukung sehingga perizinan tetap dapat diperoleh dan dipertahankan, serta diperbarui sesuai peraturan terbaru.
- **Risiko Persaingan Usaha**
Perkembangan dunia usaha dan industri selalu memunculkan persaingan di antara para pelakunya. Tak terkecuali bagi perjalanan usaha Perseroan, persaingan di tengah industri kosmetik, khususnya di sektor kecantikan dan perawatan tubuh, semakin meningkat dari waktu ke waktu. Sebagai langkah antisipasi untuk menghadapi persaingan, Perseroan terus berupaya meningkatkan daya saing melalui inovasi berkelanjutan, pengembangan produk-produk baru dan mengoptimalkan produk-produk yang sudah ada lewat pengembangan formula hingga *packaging*, penerapan pola pemasaran yang strategis, termasuk dalam memanfaatkan platform *e-commerce* dan berbagai platform media sosial, menyelenggarakan program promosi yang meningkatkan citra perusahaan, memahami karakteristik konsumen, serta menjaga hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan terkait.
- **Risiko Distribusi**
Pangsa pasar Perseroan meliputi berbagai wilayah yang tersebar di seluruh Indonesia dan beberapa negara tujuan ekspor. Oleh karena itu, Perseroan membutuhkan jaringan distribusi yang besar dan luas agar ketersediaan produk yang lancar di tiap wilayah akan berdampak positif bagi kepuasan dan loyalitas pelanggan sehingga daya saing Perseroan tetap terjaga. Untuk mengantisipasi risiko distribusi tersebut, Perseroan telah menjalin kerja sama dengan distributor-distributor lokal dan internasional, serta secara berkala mengevaluasi kinerja
- **Production Risk**
As a manufacturing company, the fluidity of production process is the most important factor for the Company. Technical interference, machinery failure, electrical failure, and the like, will hinder the overall operational activity. Therefore, the Company continues to maintain its production process through the readiness of its facilities and infrastructures, including routine maintenance of production machineries, provision of spare parts, as well as upgrading machineries based on the current technology development.
- **Risk of Raw Material Supply**
Availability of raw materials is also important for smooth production. A potential risk will arise if the supply of raw materials is not as needed in terms of quantity, quality, and delivery time. Therefore, the Company has implemented a strategy of managing raw materials and supplies strictly with high standards
- **Risk of Licensing**
Various requirements and permits from relevant agencies and institutions are absolutely necessary to carry out the Company's business activities. In order to anticipate the potential risk related with the issue, the Company always completes all requirements, including administrative requirements and completeness of supporting documents so that permits can still be obtained and maintained, and updated in accordance with the latest regulations.
- **Business Competition Risk**
The Company's business development and continuity are also determined on how we approach increasing competition in beauty products and personal care industry. Realizing this, the Company must improve its competitiveness through continuous innovations, new products development and optimizing existing products through formula up to packaging improvement, implementing strategic marketing pattern and network, including e-commerce platform, promotion to improve our corporate image, understanding consumers' character as well as maintaining good relation with relevant stakeholders.
- **Risk of Distribution**
Reaching out all consumers throughout Indonesia and several export destinations requires a massive distribution network. Regular availability of product in every region will result in positive impact to the Company in terms of customer satisfaction and loyalty, as well as maintaining competitiveness to its competitor. To anticipate this, the Company has partnered with international and local distributors in Sumatera, Borneo, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, and Papua. The Company periodically evaluates the performance



setiap distributor yang ada di Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, hingga Papua. Selain itu, untuk pasar terbesar Perseroan yaitu di Jawa dan Bali, Perseroan menangani sendiri distribusi di kedua wilayah tersebut untuk memastikan penguasaan pasar yang signifikan.

- **Risiko Peluncuran Produk**

Penawaran produk ke pasaran tentu menjadi aktivitas utama Perseroan untuk mendorong pertumbuhan usaha. Seiring dengan perubahan dan peningkatan kebutuhan konsumen terhadap produk-produk, penawaran dan peluncuran produk baru Perseroan memerlukan ketepatan strategi yang sesuai dengan perkembangan situasi maupun tren yang sedang terjadi agar produk baru yang diluncurkan dapat diterima konsumen dengan baik. Untuk menghindari risiko kegagalan dalam peluncuran produk, Perseroan senantiasa memantau perkembangan terbaru di industri produk kecantikan dan perawatan tubuh, memastikan jalur distribusi dan kapasitas produksi sudah tersedia, dan mengutamakan jalur online melalui platform *e-commerce* dan media sosial untuk melakukan peluncuran produk baru yang secara biaya lebih efisien namun sangat efektif dalam menjangkau konsumen secara luas.

- **Risiko Perubahan Gaya Hidup**

Dinamika perkembangan masyarakat merupakan suatu hal yang wajar dan alami, termasuk perubahan gaya hidup dan perilaku konsumsi terhadap produk kecantikan dan perawatan tubuh. Kini, kesadaran konsumen terhadap kebutuhan perawatan diri juga diiringi dengan kesadaran terhadap aspek kesehatan serta keamanan dan kualitas produk yang akan digunakan. Hal ini tentu akan memengaruhi aspirasi, pilihan, dan kecenderungan konsumsi para konsumen, sehingga berpotensi menimbulkan risiko terhadap usaha Perseroan. Langkah antisipasi Perseroan adalah dengan terus mengamati dan beradaptasi terhadap perkembangan baru yang memengaruhi pola konsumsi konsumen, mengukur dan bereaksi tepat waktu dan hemat biaya terhadap tren industri dan perubahan preferensi konsumen, serta tetap mengedepankan aspek keamanan produk.

- **Risiko Pengendalian Mutu Bahan Baku dan Barang Jadi**

Bagi Perseroan, kepuasan pelanggan sangat bergantung pada kualitas produk yang ditawarkan. Kesadaran konsumen yang semakin meningkat terhadap kualitas menjadikan Perseroan harus benar-benar memerhatikan sistem pengendalian mutu agar dapat mempertahankan loyalitas pelanggan. Potensi risiko yang mungkin timbul terhadap kualitas ini telah diantisipasi melalui penerapan sistem pengendalian mutu yang terpadu, sejak dari pemilihan bahan baku, pengawasan terhadap proses dan lingkungannya, hingga pengendalian mutu produk akhir. Selain memiliki sejumlah sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB), sertifikasi Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), serta sertifikasi halal. Perseroan juga didukung oleh divisi QC (*Quality Control*) untuk memastikan keandalan kualitas barang jadi Perseroan.

of each local distributor to ensure that their performance meets the expected standard. In addition, for the Company's largest markets in Java and Bali, the Company handles its own distribution in both regions to ensure significant market share.

- **Risk of Product Launch**

Product offering to the market is certainly the Company's main activity to encourage business growth. Along with changes and increasing consumer needs for products, the Company's new product offerings and launches require accurate strategies that are in accordance with recent development and trends for the new product launch can be well received by consumers. To avoid the risk of failure in product launch, the Company constantly monitors the latest developments in the beauty and body care products industry, ensures that distribution channels and production capacity are available, and prioritizes online channels through *e-commerce* platforms and social media to launch new products, which is more cost-efficient yet very effective in reaching consumers widely.

- **Risk of Changes in Lifestyle**

The people's dynamic changes are inevitable, including changes in lifestyle and consumption behavior towards beauty and body care products. Today, consumer awareness in the need of personal care is also accompanied by awareness in health aspect as well as product safety and quality they use. This will certainly affect their aspiration, choice, and consumption tendency, thus potentially causing risk to the Company's business. The Company's anticipatory steps are to observe and adapt to new developments that affect consumer consumption pattern, measure and react in a timely and cost-effective manner to industry trends and changes in consumer preferences, and continue to prioritize product safety aspects.

- **Risk of Quality Control towards Raw Materials and Finished Goods**

A high-quality product is the mandatory requirement to fulfill customer satisfaction. Currently, the development on access to information and communication results in a more critical customers to fulfill their satisfaction. Satisfaction on a high-quality product greatly influences the customers' loyalty. Therefore, the Company pays close attention to integrated quality control system, ranging from selection on raw materials, processing control, room and environmental condition, and quality control on finished goods. In addition to several certifications on Good Cosmetics Manufacturing (CPKB), Indonesian Food and Drug Supervisory Agency (BPOM), and Halal Certification, the Company is also supported by QC (*Quality Control*) division to ensure the reliability of the Company's finished product quality.

- **Risiko Pendanaan**
 Beberapa risiko pendanaan yang dapat timbul adalah tidak memperoleh pendanaan, tidak mendapat perpanjangan pendanaan, atau mendapat pendanaan namun dengan persyaratan yang tidak menguntungkan Perseroan di masa mendatang. Munculnya berbagai risiko pendanaan tersebut dapat berdampak material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, profitabilitas, hasil operasional dan kemampuan kinerja Perseroan. Langkah antisipasi yang dilakukan Perseroan adalah mempersiapkan alternatif sumber pendanaan dengan pertimbangan yang tidak merugikan dalam jangka pendek atau jangka panjang.
- **Risiko Perubahan Teknologi**
 Perkembangan teknologi yang pesat berpotensi menimbulkan risiko apabila tidak diantisipasi secara cepat pula. Kecenderungan perilaku masyarakat yang cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi mendorong Perseroan untuk terus berupaya mengadopsi kemajuan teknologi agar tetap memiliki daya saing tinggi dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Kehadiran 'Oemah Herborist' di berbagai platform *e-commerce* menjadi salah satu contoh adaptasi Perseroan seiring dengan merebaknya saluran penjualan melalui *online shop*. Langkah Perseroan ini juga didukung dengan sistem teknologi informasi internal yang senantiasa diperbaharui dari waktu ke waktu.
- **Risiko Ketenagakerjaan**
 Dalam menjalankan operasional usahanya, Perseroan membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah besar dengan pengelolaan yang baik agar dapat memperlancar operasi, meningkatkan produktivitas, dan mengoptimalkan kinerja Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengelola aspek ketenagakerjaan melalui pendekatan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan, penerapan kebijakan K3 untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, serta program pelatihan dan pengembangan karyawan.
- **Risiko Masyarakat Sekitar**
 Sebagai bagian dari warga masyarakat, keberadaan Perseroan di lokasi operasionalnya tentu berdampak terhadap masyarakat sekitar. Untuk menjaga keharmonisan hubungan, Perseroan berusaha memastikan setiap aktivitas operasionalnya tidak berdampak negatif, namun memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.
- **Risiko Permasalahan Hukum**
 Manajemen Perseroan dapat menjadi pihak dalam litigasi, perselisihan hukum, tuntutan atau proses pemeriksaan yang timbul dari kegiatan usaha sehari-hari. Keterlibatan dalam permasalahan hukum tersebut dapat mengganggu reputasi Perseroan dan berdampak negatif terhadap citra *brand* dan produk. Perseroan mengatasi risiko tersebut dengan senantiasa taat dan patuh pada ketentuan hukum yang berlaku dan telah mempersiapkan tim legal untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan hukum yang melibatkan Perseroan.
- **Funding Risk**
 Funding risk consists of inability to obtain funding or get funding extension, or obtaining funding extension but with certain unfavorable limitations for the Company in the future. The emergence of these funding risks may impact materially to the Company's business activities, financial condition, profitability, operational achievement and performance capability. Therefore, the Company prepares alternative source of funding with consideration to not cause losses in the short-term or long-term.
- **Technology Development Risk**
 Rapid technological developments have the potential to pose risks if not anticipated quickly as well. The tendency of people's behavior to quickly adapt to technological developments encourages the Company to continue to strive to adopt technological advances in order to remain highly competitive and to meet the people's needs. The presence of 'Oemah Herborist' on various e-commerce platforms is an example of the Company's adaptation in line with the fast growth of sales channels through online shops. The Company's initiative is also supported by an internal information technology system that is constantly updated from time to time.
- **Employment Risk**
 With a massive need of employees to carry out its business operational, the Company is expected to maintain and develop its resources. The Company's inability to manage employment aspect will interfere the operational smoothness, and reduce productivity and also performance achievements. Therefore, the Company constantly manages its employees by complying towards the law and regulations in employment, implementing of OHS policy to establish a conducive working environment as well as employee training and development program.
- **Risk of Surrounding Society**
 The Company's existence within the society, particularly on its factory, may impact the surrounding society. To maintain harmonious relation with the nearby society, the Company strives to ensure that its operational process does not cause negative impact to the nearby society, but provides greater benefits to the community and surrounding environment.
- **Risk of Legal Issues**
 The Company or every member of its Board of Directors and Board of Commissioners from time to time may become one of the parties in litigation, legal disputes, claims or legal examination process due to their daily business activities. Involvement in these legal issues can interfere with the Company's reputation and negatively affect the brand image and products. The Company overcomes the risk by always obeying and complying with applicable legal provisions and has prepared a legal team to help resolve various legal issues involving the Company.



- **Risiko Fluktuasi Valuta Asing**

Secara umum, fluktuasi valuta asing dapat berpengaruh kepada arus kas, aset, maupun kewajiban Perseroan, yang berpotensi menimbulkan kerugian pada sisi aset dan arus kas masuk. Namun nilai transaksi Perseroan dalam bentuk valuta asing tidaklah signifikan dan asumsi nilai tukar yang konservatif dalam pembuatan budget tahunan sudah cukup untuk menjaga performa keuangan Perseroan tidak terpengaruh secara signifikan oleh fluktuasi nilai tukar valuta asing.

- **Risiko Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku di Indonesia**

Pemerintah telah menetapkan serangkaian ketentuan hukum, baik berupa undang-undang maupun peraturan-peraturan bagi setiap pelaku usaha. Ketentuan tersebut bertujuan untuk memastikan setiap perusahaan melaksanakan kewajiban-kewajiban untuk melindungi seluruh pemangku kepentingan dari dampak yang merugikan. Ketidakmampuan Perseroan untuk menaati setiap ketentuan yang berlaku akan mengganggu operasional usahanya. Karena itu, Perseroan senantiasa memerhatikan dan memenuhi seluruh undang-undang maupun peraturan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan usahanya.

- **Risiko terkait Lingkungan Hidup**

Proses manufaktur produk Perseroan meliputi penanganan, produksi, dan penggunaan bahan sesuai regulasi yang berlaku. Ketidakmampuan mengelola proses produksi dapat menyebabkan terjadinya pencemaran yang merugikan masyarakat dan lingkungan beserta ekosistemnya. Menyadari hal tersebut, Perseroan akan selalu memastikan bahwa seluruh sisa produksi dan limbah padat atau cair yang dihasilkan telah dikelola dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku.

- **Risk of Foreign Exchange Fluctuation**

In general, fluctuation in exchange rates may influence the Company's cash flows, assets, or liabilities. Therefore, the Company may suffer losses in assets and incoming cash flows. However, there is no transaction in foreign currency on the Company's revenues. The assumption of a conservative exchange rate in making an annual budget is sufficient to keep the Company's financial performance not significantly affected by fluctuations in foreign exchange rates.

- **Risk of Prevailing Law and Regulations in Indonesia**

The government has determined a series of legal provisions in the form of constitutions or regulations for business entities. The purpose of these provisions is to ensure that every company has complied with the requirements in protecting all stakeholders from losses. The Company's inability to comply with all the applicable provisions will interfere its business operational. Therefore, the Company always pays attention and complies with prevailing law and regulations, especially those related to its business.

- **Environmental Risk**

The manufacturing process of the Company's products consists of handling, producing and utilizing materials as regulated. Inability to manage production process properly may cause pollution that harms the society and the environment including its ecosystem. In realizing this, the Company ensures that any residual production and solid or liquid waste must be managed according to the applicable regulations in order to not pollute the environment.



Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan merupakan pihak-pihak yang turut menentukan keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, keberadaannya tidak dapat dikesampingkan dan harus dilibatkan agar kemajuan Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang dapat tercapai.

Dalam melibatkan pemangku kepentingan, Perseroan menerapkan komunikasi dua arah dengan menggunakan beragam saluran komunikasi yang interaktif. Diharapkan, Perseroan dapat menyerap aspirasi, keinginan, atau kebutuhan mereka sehingga setiap kebijakan yang diambil mampu memenuhi harapan dan menciptakan hubungan saling menguntungkan dalam jangka panjang.

Stakeholders' Engagement

Stakeholders are the parties who help determine the sustainability of the Company's business. Therefore, their existence cannot be ruled out and must be involved so that the Company's short- and long-term progress can be achieved.

The definition of engaging stakeholders is the existence of two-way communication through the use of various interactive channels, where the Company absorbs their aspirations, expectations or needs. All policies issued by the Company will consider the expectations or needs of stakeholders, which in the end could create a long-term mutual relationship.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Expectation	Tanggapan Perseroan Company's Response
Pelanggan Customers	Penting bagi Pertumbuhan Usaha Essential for Business Growth	<ul style="list-style-type: none"> Platform e-commerce (Shopee, Tokopedia, dll.) Situs Perseroan Company Website Kegiatan Promosi Brand Brand Promotion Activities Media Sosial Social Media 	<ul style="list-style-type: none"> Produk Ramah Lingkungan Environmentally friendly products Produk Value-For-Money Value-For-Money Product Produk Berkaitan dengan Kesehatan Dalam Masa Pandemi Products that are Related to Health During the Pandemic Kemudahan Mendapatkan Produk Easy-to-get Products Layanan Pasca Penjualan Post-sales services Masukan untuk inovasi produk (contohnya komplain terkait produk) Advice for product innovation (e.g: product complaint) 	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan Produk di Berbagai Channel Distribusi (<i>online/offline</i>) Availability of products in various distribution channels (online or offline) Promosi Pemasaran Marketing Promotion Garansi terhadap Kualitas Produk Guarantee on Product Quality Layanan Call Centre (melalui media sosial tiap brand di bawah naungan Perseroan) Call Centre (through social media for every brand under the Company) Menyediakan sarana informasi via website dan layanan belanja <i>online</i> Providing information media via website and online platform Pengembangan produk yang lebih inovatif sesuai kebutuhan pelanggan A more innovative product development based on customers' needs
Karyawan Employees	Aset Perusahaan yang Penting dan Perlu Terus Dikelola serta Dikembangkan Important Company Assets that Need to be Continuously Managed and Developed	<ul style="list-style-type: none"> Media Internal Internal Media (Whatsapp Blast, Email Blast, Talenta Blast, Media Sosial/Social Media) Webinar Departemen HRD HRD Department 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Karyawan Employee Development Kesejahteraan Welfare Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS) 	<ul style="list-style-type: none"> Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program Kesempatan Pengembangan Karier Career Development Opportunity Program Retensi Karyawan Employee Retention Program Penerapan K3 OHS implementation
Masyarakat Community	Pihak yang Berpotensi Terdampak atas Operasional Perusahaan Party that is Potentially Impacted by the Company's Operational Activities	Kegiatan CSR CSR Program	Dampak Nyata yang Positif Concrete Positive Impact	Kegiatan CSR meliputi Pendidikan, Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, dan Lingkungan CSR Activity Consists of Education, Health, Community and Environmental Empowerment



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Expectation	Tanggapan Perseroan Company's Response
Pemerintah Government	Sebagai Regulator Kegiatan Usaha As a Regulator of Business Activities	Pertemuan dan Komunikasi Saat Pemenuhan dan Sosialisasi Peraturan, seperti Perizinan dan Pelaporan Kegiatan Bersama Terkait CSR Meetings and Communications During Compliance and Dissemination of Regulations such as Licensing and Reporting of Joint Activities Related to CSR	Kepatuhan dan Kontribusi Ekonomi Sosial Lingkungan Compliance and Contribution on Economic Social Environment	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan dan Prosedur Policies and Procedures • Komite Audit Audit Committee • Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee • Situs Perseroan Corporate Website • Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Encouraging Economic Growth
Pemegang Saham/Investor Shareholders/ Investors	Organ Tertinggi dalam Struktur Tata Kelola yang Memiliki Hak dan yang Berinvestasi Mengharapkan Imbal Hasil Highest Organ in the Governance Structure that has the Rights and that Invest to Obtain Benefit	<ul style="list-style-type: none"> • RUPST dan RUPSLB AGMS and EGMS • Paparan Publik Public Disclosure • Laporan Tahunan Annual Report • Laporan Keberlanjutan Sustainability Report • Situs Perseroan Corporate Website • Email Perseroan Corporate Email 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan atas Kinerja Operasional dan Finansial Development of Operational and Financial Performance • Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance • Perlakuan yang Adil dan Setara Fair and Equal Treatment 	<ul style="list-style-type: none"> • Publikasi Laporan dan Pengungkapan Informasi Secara Tepat Waktu Timely Publication of Report and Information Disclosure • Pengembalian Manfaat Secara Konsisten Consistent Return of Benefits
Pemasok Supplier	Mitra Kerja Penunjang Kelancaran Operasional Business Partner that Supports Operational Continuity	<ul style="list-style-type: none"> • Chat • Email • Surat-Menyurat Correspondence • Situs Perseroan Corporate Website • Pertemuan Luring Offline Meeting 	<ul style="list-style-type: none"> • Memasok Produk yang Berkualitas Supplying Quality Products • Tepat Waktu Pengiriman dan Penyediaan Stok Timely Delivery and Stock Availability • Harga yang Bersaing Competitive Price 	<ul style="list-style-type: none"> • Membina Hubungan dengan Lebih dari 1 Supplier untuk 1 Bahan Baku atau Bahan Kemasan Establishing Relation with more than One Supplier for Each Raw Material or Packaging Material • Membuat e-Procurement untuk Transparansi Proses Creating e-Procurement so that All Processes are More Transparent • Proses Pembelian yang Jelas (Perizinan, Penawaran, Perjanjian, dan Lain-Lain) Clear Purchase Process (Permits, Offers, Agreements, and Others)
Penyalur Distributor	Membantu Distribusi Produk Perseroan Secara Merata Helping to Distribute the Company's Products Equally	<ul style="list-style-type: none"> • Chat • Email • Telepon/Phone • Zoom Meeting • Offline Meeting 	Hubungan dan Dukungan yang Baik Good Relationship and Support	<ul style="list-style-type: none"> • Membina Hubungan Baik dengan Penyalur Maintaining Good Relation with Distributor • Tinjauan Kinerja secara Berkala Periodic Business Review • Kunjungan ke Penyalur secara berkala untuk Pengecekan dan Kontrol Area Periodically Visit (Check and Control) to Distributor and Areas
Komunitas/Asosiasi Community/ Association	Wadah bersama sebagai kelompok usaha sejenis Joint Forum as a Similar Business Group	<ul style="list-style-type: none"> • Chat • Email • Telepon/Phone • Zoom Meeting • Offline Meeting 	Memperkuat ikatan dan saling bertukar informasi untuk kepentingan usaha Strengthening Bond and Sharing Information for Business Interest	Partisipasi pada pertemuan rutin Attending Regular Meeting

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Expectation	Tanggapan Perseroan Company's Response
Kreditur Creditor	Membantu Kelancaran Usaha Supporting Business Continuity	<ul style="list-style-type: none"> Situs Perseroan Corporate Website Departemen Finance Finance Department 	Pembayaran tagihan secara tepat waktu Timely Bill Payment	<ul style="list-style-type: none"> Membina hubungan baik dengan kreditur Maintaining Good Relation with Creditor Pembayaran tagihan sesuai jadwal Timely Bill Payment as Scheduled
Media	Membantu penyebaran informasi Perseroan Helping to disseminate corporate information	<ul style="list-style-type: none"> Press release Interview Media Relations Media Gathering 	<ul style="list-style-type: none"> Keterbukaan kinerja Perseroan Disclosure of the Company's performance Hubungan baik antara kedua pihak Good relations between the two parties 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan press release sesuai kebutuhan Organizing press releases as needed Menjadikan anggota Direksi narasumber untuk penulisan artikel Appointing member of Board of Directors as a resource person for article writing

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sampai dengan akhir 2022, masa pandemi belum sepenuhnya usai dan masih berdampak pada banyak hal, tak terkecuali pelemahan ekonomi yang berujung pada penurunan daya beli masyarakat. Hal ini tentu menjadi tantangan besar bagi para pelaku usaha, termasuk juga PT Victoria Care Indonesia Tbk. Meski demikian, Perseroan telah menyiapkan dan menjalankan beragam strategi usaha untuk tetap tumbuh, salah satunya dengan meluncurkan produk-produk baru dan inovatif.

Perjuangan dan perjalanan yang dilakukan Perseroan menuju keberlanjutan tentu tidak lepas dari berbagai tantangan, baik internal atau eksternal. Namun, Perseroan senantiasa berupaya untuk menjalankan nilai-nilai keberlanjutan melalui divisi-divisi terkait yang dimiliki agar tetap memberikan manfaat kepada banyak pihak: karyawan, pelanggan, mitra usaha, investor, pemerintah, masyarakat, dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Issues on Sustainable Finance Implementation

The pandemic period was not over yet until the end of 2022 and remained having impacts on many things, including economic weakness which led to a decrease in people's purchasing power. It was a big challenge for sure to business players, including PT Victoria Care Indonesia Tbk. However, we have prepared and carried out various business strategies to continue to grow, one of which is by launching new and innovative products.

Our efforts and journey towards sustainability is certainly inseparable from various challenges, both internal and external. However, the Company always strives to carry out sustainability values through its related divisions in order to provide benefits constantly to many parties: employees, customers, business partners, investors, government, society, and environmental responsibility.



Kinerja Keberlanjutan

Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan pada aspek keberlanjutan sebagai komitmen nyata Perseroan untuk terus membangun budaya serta nilai keberlanjutan. Selanjutnya, kebijakan tersebut ditindaklanjuti melalui penerapan dan sosialisasi kode etik dan budaya perusahaan bagi seluruh insan Perseroan. Nilai-nilai yang terkandung dalam kode etik dan budaya perusahaan tersebut sangat relevan dengan tujuan keberlanjutan. Oleh karena itu, nilai-nilai tersebut sudah mulai diperkenalkan sejak perekrutan karyawan dan secara terus-menerus diinternalisasikan dalam beragam kegiatan Perseroan. Dalam hal ini, media sosialisasi yang digunakan di antaranya melalui email, WhatsApp, hingga Zoom meeting.

Tak hanya melalui aspek moral, integritas, dan profesionalisme dalam bekerja, pendekatan dalam membangun budaya keberlanjutan juga ditunjukkan melalui penerapan perilaku ramah lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Setiap karyawan dilatih dan diarahkan untuk melaksanakan pedoman K3 agar mampu menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan kondusif.

Beberapa kegiatan membangun budaya keberlanjutan yang dilakukan di sepanjang 2022 adalah efisiensi energi dalam hal kesadaran mematikan lampu dan pendingin udara sebelum meninggalkan kantor atau pabrik, membawa botol minum sendiri untuk mengurangi penggunaan air kemasan plastik, mengurangi penggunaan kertas atau menggunakan kertas bekas, menghemat penggunaan air, dan lain sebagainya.

Kinerja Ekonomi

Dalam rangka mempertahankan kinerja usaha berkelanjutan, PT Victoria Care Indonesia Tbk berkomitmen untuk dapat memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan. Melalui penerapan berbagai strategi usaha yang tepat, Perseroan berupaya meningkatkan pertumbuhan dalam jangka panjang dengan mengoptimalkan pencapaian kinerja ekonomi.

Peningkatan kapasitas produksi menjadi strategi utama yang dijalankan dengan menambah mesin-mesin produksi terkini sebagai konsekuensi untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi. Didukung dengan inovasi dalam menghadirkan produk baru dan pola promosi melalui digital marketing, perluasan jangkauan pasar, baik domestik maupun ekspor, serta penjualan melalui platform e-commerce juga menjadi strategi penting lainnya yang diterapkan Perseroan guna melengkapi saluran distribusi yang sudah ada sehingga dapat menjamin kelancaran ketersediaan produk untuk seluruh pelanggan.

Sustainability Performance

Establishing Sustainability Culture

The Company has formulated various policies on sustainability aspects as its real commitment to build sustainability culture and values. Furthermore, the policies are followed up through the implementation and dissemination of the Code of Conducts and Corporate Culture for all people in the Company. The values embodied in the Company's Code of Ethics and Culture, which are very relevant to sustainability goals, have been introduced since the employee's recruitment and are continuously internalized in various activities by using media facilities, including email, WhatsApp, up to Zoom meetings.

The approach in building sustainability culture is not only through moral aspects, integrity, and professionalism at work, but also seen in the application of environmentally friendly behaviors and occupational safety and health (OHS). The OHS guideline is a directional obligation for every people in the Company to create a healthy, safe, and comfortable working environment.

During 2022, among the activities to strengthen the sustainability culture were energy efficiency in terms of awareness in turning off the lights and air conditioners before leaving the office or factory, bringing own drinking bottles to reduce the use of plastic bottles, reducing the use of paper or using waste paper, saving the use of water, and so on.

Economic Performance

In order to maintain sustainable business performance, PT Victoria Care Indonesia Tbk is committed to providing added value to all stakeholders. Through the implementation of various appropriate business strategies, the Company strives to increase its long-term growth by optimizing the achievement of economic performance.

Increasing production capacity is the main strategy by adding the latest production machinery as a consequence to meet the needs of increasing production. Supported by innovation in presenting new products and promotional patterns through digital marketing, expanding market reach, both domestic and export, as well as sales through e-commerce platforms are also other significant strategies for the Company to complement its existing distribution channels so as to ensure the smooth availability of products for all customers.

Keterangan (dalam jutaan Rp) Description (in million Rp)	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	%
Penjualan Neto/Net Sales	1.045.721	1.153.102	(107.381)	(9,3%)
Beban Pokok Penjualan/Cost of Goods Sold	(496.246)	(579.320)	83.074	(14,3%)
Laba Bruto/Gross Profit	549.475	573.782	(24.307)	(4,2%)
Beban Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing Expenses	(271.638)	(222.881)	(48.757)	21,9%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(130.423)	(117.485)	(12.938)	11,0%
Pendapatan Lainnya/Other Income	1.374	6.671	(5.297)	(79,4%)
Beban Lainnya/Other Expenses	(598)	(49)	(549)	1120,4%
Laba Operasi/Income from Operations	148.190	240.038	(91.848)	(38,3%)
Pendapatan Keuangan/Financial Income	6	363	(357)	(98,3%)
Beban Keuangan/Financial Costs	(15.800)	(15.674)	(126)	0,8%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income for the Year Before Income Tax	132.396	224.727	(92.331)	(41,1%)
Beban Pajak Penghasilan – Neto Income Tax Expense – Net	(34.757)	(47.451)	12.694	(26,8%)
Laba Periode Berjalan Income for the Year	97.639	177.276	(79.637)	(44,9%)
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss				
Laba (Rugi) Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Re-measurement Income (Loss) on Employee Benefits Liability	223	(425)	648	(152,5%)
Pajak Penghasilan Terkait Income Tax Effect	(49)	94	(143)	(152,1%)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, Net of Tax	174	(332)	506	(152,4%)
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	97.813	176.944	(79.131)	(44,7%)
Laba per Lembar Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh) Basic Earnings per Share (in Rupiah)	14,56	26,43	(11,87)	(44,9%)

Seiring dengan pemulihan perekonomian di berbagai sektor industri, Perseroan pun terus meningkatkan kinerja ekonominya. Namun kondisi pandemi yang membaik juga memiliki dampak negatif pada rencana bisnis Perseroan di awal terutama pada penjualan produk-produk antiseptik sehingga sampai dengan 31 Desember 2022, pendapatan Perseroan turun 9,3% dari Rp1,15 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,05 triliun di tahun 2022 dan laba bersih turun sebesar 44,9% dari Rp177,28 miliar di tahun 2021 menjadi Rp97,6 miliar di tahun 2022.

Along with the economic recovery in various industry sectors, the Company continued to improve its economic performance. However, the improved pandemic condition also had a negative impact on the Company's initial business plan, especially on the sales of antiseptic products as of December 31, 2022, the Company's revenues decreased by 9.3% from Rp1.15 trillion in 2021 to Rp1.05 trillion in 2022 and net profit decreased by 44.9% from Rp177.28 billion in 2021 to Rp97.6 billion in 2022.



Manfaat bagi Pemangku Kepentingan

Usaha Perseroan selama tahun 2022 harus dirasakan manfaatnya bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan, yang meliputi karyawan, pemegang saham, pemerintah, mitra kerja dan masyarakat. Berikut ini adalah nilai ekonomi yang dapat memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan.

Keterangan (dalam jutaan Rp) Description (in million Rp)	2022	2021
Dividen / Dividend	46.956.000	57.018.000
Aktivitas CSR / CSR Program	23.060	209.157

Rantai Pasokan

Guna mendukung kelancaran operasional usaha dan meningkatkan daya saing, Perseroan menerapkan bisnisnya secara inklusif dengan memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh mitra usaha, termasuk kepada rantai pasokannya, sepanjang memenuhi standar yang telah ditetapkan, seperti pedoman kualitas, harga, keamanan, dan ketepatan waktu pengiriman.

Dengan menjalankan praktik proses pengadaan yang transparan, konsisten, dan terintegrasi, Perseroan berharap dapat mendorong seluruh mitra usaha untuk berperilaku etis, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Bagi mitra rantai pasokan, Perseroan memastikan telah terpenuhinya ketentuan yang bersifat material yang diuraikan dalam setiap perjanjian kerja sama, seperti sertifikasi Halal dan pedoman teknis penting lainnya.

Seluruh sumber pasokan Perseroan dipastikan dapat ditelusuri sumbernya dan dapat dipertanggungjawabkan pengadaannya oleh Departemen Procurement. Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi terhadap kinerja mitra pasokan, dan akan mempertahankan hubungan jangka panjang dengan mitra yang memiliki reputasi baik. Melalui rantai pasokannya, Perseroan secara tidak langsung telah menciptakan nilai ekonomi bagi mitra kerjanya, khususnya kelompok usaha berskala Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM).

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menemukan dampak signifikan yang negatif baik terhadap aspek sosial maupun lingkungan yang ditimbulkan oleh mitra pemasok.

Pemasok Supplier	2020	2021	2022
Luar Negeri/Overseas	7	7	5
Dalam Negeri/Domestic	247	299	143
UMKM/MSME	13	12	19

Benefits to Stakeholders

The Company's efforts in 2022 must also benefit all of the Company's stakeholders, including employees, shareholders, government, partners and the community. The following is the economic values that could provide benefits to stakeholders.

Supply Chain

In order to support smooth business operations and improve competitiveness, the Company implements an inclusive business by providing equal opportunities to all partners, including to its supply chain, as long as it meets predetermined standards, such as guidelines for quality, price, safety, and on-time delivery.

By applying a transparent, consistent, and integrated procurement process, the Company expects to encourage all business partners to behave ethically, responsibly, and sustainably. For supply chain partners, the Company ensures the fulfillment of material requirements outlined in each cooperation agreement, such as Halal certification and other important technical guidelines.

The Procurement Department ensures that all of the Company's supply sources are traceable and accountable. The Company regularly evaluates the performance of its supply partners, and will maintain long-term relationships with reputable partners. Through its supply chain, the Company has indirectly created economic value for its partners, especially Micro Small Medium Enterprises (MSMEs).

The Company did not find any significant negative impacts on both social and environmental aspects caused by supply partners throughout 2022.

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) terkait Kinerja Ekonomi

Support for Sustainable Development Goals (SDGs) related to Economic Performance

Dukungan terhadap TPB Support for SDGs	Kebijakan dan Kegiatan Perseroan The Company's Policies and Activities
1 - Tidak Ada Kemiskinan No Poverty	<ul style="list-style-type: none"> • Penyerapan 2.420 tenaga kerja, terlebih khusus masyarakat sekitar pabrik dengan jumlah sebanyak 584 karyawan yang terbagi dalam 16 kecamatan di Semarang, Jawa Tengah. Absorption of 2,420 employees, including locals as many as 584 persons from 16 districts in Semarang, Central Java. • Penyediaan kompensasi bagi karyawan sesuai peraturan pemerintah dan ketentuan UMP Provision of compensation for employees in accordance with government regulations and UMP provisions
8 – Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan ekonomi melalui jaringan rantai nilai Perseroan: 2.912 Grosir Tradisional, 10.208 Pengecer Modern, 63.846 Ritel Tradisional Economic growth through the Company's value chain network: 2,912 Traditional Wholesalers, 10,208 Modern Retailers, 63,846 Traditional Retailers • Penyerapan 2.420 tenaga kerja, meningkat 17 orang dari tahun sebelumnya Absorption of 2,420 workers, an increase of 17 people from the previous year • Penyediaan kesempatan bekerja dan peningkatan karier yang setara untuk semua karyawan, baik laki-laki maupun perempuan Provision of equal employment and career advancement opportunities for all employees, both men and women
9 - Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Industry, Innovation, and Infrastructure	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan inovasi dan peluncuran produk baru dari <i>brand</i> Nuface (Eyebrow, Nu Matte Lip Cream, Nu Glow Serum), CBD Professional (rangkaian produk perawatan rambut Keratin), dan Herborist Juice for Skin Series Innovation development and new product launch of the Nuface brand (Eyebrow, Nu Matte Lip Cream, Nu Glow Serum), CBD Professional (Keratin hair care line), and Herborist Juice for Skin Series • Pengembangan inovasi dalam berbelanja dengan memanfaatkan ragam <i>platform e-commerce</i> Innovative shopping development by utilizing various e-commerce platforms
12 - Konsumsi dan Produk yang Bertanggung Jawab/Responsible Consumption and Production	Peluncuran situs e-procurement untuk pengadaan yang lebih transparan Launch of e-procurement microsite for more transparent procurement
17 – Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnerships for the Goals	Kontribusi untuk pembangunan nasional melalui kewajiban retribusi dan pajak Contribution to national development through retribution and tax obligations



Kinerja Sosial

a. Praktik Ketenagakerjaan

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting yang harus dikelola dan terus dikembangkan untuk mencapai tujuan Perseroan. Pengelolaan SDM yang baik akan berdampak positif bagi karyawan yang ditandai dengan peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarganya. Dengan sendirinya, profesionalisme dan produktivitas karyawan akan meningkat sehingga pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan.

Melalui kebijakan yang diterapkan, Perseroan mengharapkan setiap karyawan berada dalam lingkungan kerja yang layak dan kondusif, menjaga keselamatan dan kesehatan setiap karyawan, serta membina hubungan industrial yang harmonis. Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan memastikan bahwa tidak ada tenaga kerja paksa dan/atau tenaga kerja anak, serta memberikan kesempatan yang setara tanpa membedakan gender di lingkungan operasional Perseroan.

Perseroan mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan terkait dengan ketenagakerjaan, termasuk di antaranya pemberian upah minimum atau upah yang diterima. Perseroan juga telah memastikan tidak ada karyawan hingga golongan terendah yang menerima penghasilan di bawah ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) atau Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang ditetapkan pemerintah daerah setempat. Sebagai bentuk komitmen dalam menjunjung tinggi kesetaraan, remunerasi yang diberikan tidak dibedakan oleh faktor jenis kelamin, etnis, agama, atau apapun yang bersifat diskriminatif.

Selain UMP/UMK, Perseroan juga telah menyediakan sejumlah tunjangan dan fasilitas sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, di antaranya adalah:

- Gaji pokok dan insentif;
- Tunjangan Hari Raya;
- Tunjangan Pajak;
- Tunjangan penempatan/relokasi;
- Uang perjalanan dinas;
- Upah kerja lembur;
- Tunjangan transportasi;
- Cuti melahirkan;
- Tunjangan makan;
- BPJS Ketenagakerjaan;
- BPJS Kesehatan;
- Asuransi kesehatan untuk rawat inap;
- Tunjangan kesehatan untuk rawat jalan;
- Tunjangan operasional (BBM, sewa, dan pemeliharaan kendaraan);
- Mes karyawan di cabang-cabang;
- Bantuan musibah/bencana;
- Bantuan Suka Cita/Duka Cita;
- Ruang fitness;

Social Performance

a. Employment Practice

Human resources (HR) is an important asset that needs to be managed and continuously developed in order to achieve the Company's objectives. A proper HR management will impact positively to employees which is marked by the increase in employees and their families' quality of life. Automatically, employee's professionalism and productivity will improve, which is good to increase the Company's performance.

Through the implemented policies, we expect every employee to be on a proper and conducive working environment, maintain the health and safety of each employee, guiding a harmonious industrial relation. as well as complying to all the prevailing provisions. Until the end of 2022, the Company ensures that there is no forced labor and/or underaged labor, and provides equal opportunity without gender discrimination in the Company's operational environment.

The Company has complied with all provisions and regulations related to employment, including the provision of minimum wages or take-home pay. The Company has also ensured that no employee down to the lowest level receives an income below the Provincial Minimum Wage (UMP) or City/Regency Minimum Wage (UMK) stipulated by the local government. As a form of commitment in upholding equality, the provided remuneration is not differentiated by gender, ethnicity, religion, or any discriminatory factors.

In addition to the UMP/UMK, the Company has also provided a number of allowances and facilities in accordance with the applicable provisions and regulations, including:

- Basic salary and incentive;
- Holiday Allowance;
- Tax Allowance;
- Placement/relocation Allowance;
- Official travel fee;
- Overtime wages;
- Transportation allowance;
- Maternity leave;
- Meal allowance;
- BPJS Employment;
- BPJS Health;
- Health insurance for hospitalization;
- Health allowance for outpatient care;
- Operational Allowance (Fuel, rental, and vehicle maintenance);
- Providing employee house in each branch;
- Donation during disaster;
- Legal marriage/Condolence donation;
- Fitness room;

- Ruang laktasi;
- Ruang terbuka hijau;
- Ruang ibadah (mushola);
- Komunitas karyawan: Persekutuan Doa, Pengajian; dan
- Pemberangkatan Umroh atau wisata religi

Pelatihan dan Pengembangan

Setiap karyawan Perseroan didorong untuk meningkatkan standar kompetensi secara berkesinambungan agar mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan bisnis yang cepat. Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensi melalui penyediaan fasilitas pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Pada tahun 2022, sebanyak 1.773 karyawan Perseroan mendapat kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan total 436 jam pelatihan, termasuk program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi dan Sekretaris Perusahaan, dengan penjelasan sebagai berikut:

- Lactation room;
- Green open space;
- Prayer room (mushola);
- Employee community: Prayer Meeting, Recitation; and
- Sponsoring employees for Umrah to Mecca and religious trip to Jerusalem.

Training and Development

Every employee of the Company is encouraged to improve competency standards on an ongoing basis in order to adapt to technological developments and rapid changes in the business environment. The Company provides equal opportunities for all employees to develop competencies through the provision of training and competency development facilities.

In 2022, a total of 1,773 employees of the Company had the opportunity to participate in training and competency development with a total of 436 training hours, including training and competency development programs attended by the Board of Directors and Corporate Secretary, with the following explanation:

Topik Pelatihan Training Topics	Jumlah Peserta Participants	Keterangan (dalam jam) Duration (in hours)
Webinar Best Practice Sharing: Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal	3	3
SDG 16 Business Framework & Reporting - Consultation Classes	2	3
How to Keep the Internal Communication Solid	2	3
Compliance Talks: Upaya Peningkatan Kualitas Pengelolaan Lingkungan Hidup di Indonesia Compliance Talks: Efforts to Improve the Quality of Environmental Management in Indonesia	4	3
Master Class Environmental Reporting	5	3
VCITalk, Fenomena Long Covid: Berbahayakah? VCITalk: Long COVID Phenomenon: Is It Dangerous?	32	2
VCITalk, Muda Kaya Raya, Tua Bahagia VCITalk: Rich when You're Younger, Happy When You're Older	26	2
Leadership: Creativity in Times of VUCA	68	2
Successful Keys in Communicating Sustainability	2	3
Rekrutmen dan Strateginya / Recruitment and its Strategy	5	3
Webinar: Win the War on Talent: New Strategies to Be Business-Ready for Future	4	8
Webinar "ASEAN Corporate Governance Scorecard: ASEAN Asset Class"	2	3
HCNC 2022: Welcoming Generation Z: Shaping the Future of Workforce	3	16
Darwinbox: HR Leaders Learning & Networking	2	3
VCITalk, Investasi Kripto: Modal Hoki atau Strategi VCITalk - Crypto Investment: Luck Only or By Strategy	18	2
Authentic Personal Branding	2	3
Data driven approach to strategize talent pipeline	2	3
Basic Human Resources Professional	6	12
Webinar: Easy Hiring Through Employer Branding	6	3



Topik Pelatihan Training Topics	Jumlah Peserta Participants	Keterangan (dalam jam) Duration (in hours)
The Impact of ESG on the performance of financial services industry	2	3
Webinar: ESG Strategy - Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dengan PwC Indonesia Webinar: ESG Strategy – A Collaboration of IDX and PwC Indonesia	1	3
Webinar Non-Regulatory "One Step Closer to Your Goals: Be a Good Negotiator & Lobbyist"	2	3
Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) sebagai Perlindungan Menghadapi PHK Job Loss Security (JKP) Program as Protection Against Layoffs	1	3
Seminar A Learning Experience by Inspigo - SKILLS FOR 2025	2	5
EY - Parthenon Board Series: Getting ahead of the changing consumer and disruption	4	2
Konferensi Teknologi untuk Bisnis Tahunan Conference of Technology for Annual Business	2	6
Consumer Insight Summary 2021: Gooogle Annual Report 2021 Year in search	4	1
CPAS	10	3
Webinar: Marketing S6	12	3
Mengkaji Dampak Implementasi PSAK Baru (71, 72, dan 73) terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Assessing the Impact of New PSAK (71, 72, and 73) Implementation on the Company's Financial Statements	3	3
Psychological Safety: Why It Matters for Innovation & Performance	2	3
Indonesia Business Alignment 2022: Customer Shifting Behavior from Pandemic to Endemic Era with an Exclusive Outlook in the FMCG Industry	3	3
Indonesia Retail Summit 2022	3	3
B20 Strategic Leader Forum Webinar "Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation"	2	3
Webinar Customs Audit for Eastern Indonesia	6	3
Task Management	14	3
Key Audit Matters Disclosures: What They Are and Why They Matter	1	2
Training Refreshment - Lingkup Kerja Audit Internal/Internal Audit's Scope of Work	6	8
WEBINAR: Rahasia Viral Lewat Social Media dan Influencer Marketing WEBINAR: How to be Viral through Social Media and Influencer Marketing	1	3
Managing Operations and Supply Chain During Covid and Post Covid Era	1	3
MMA Impact Indonesia: Shape the Future of Modern Marketing	3	8
Dentsu Connect: The Era of Connected Universe	4	5
Training K3 Dasar / Basic OHS Training	584	8
Penerapan ISO 9001:2015 – Eksternal / ISO 9001:2015 Implementation – External	18	8
ISO 9001: 2015	280	1
CPKB & CPPKRTB	50	2
Sistem Jaminan Halal / Halal Assurance Management System	70	3
Training Pengantar Penyedia Halal dan Standar Halal Introduction to Halal Provision and Halal Standard	5	24
Penanganan dan Pengolahan Limbah / Waste Handling and Processing	11	1
Sosialisasi SOP Penyimpanan Limbah B3 & SOP Pengelolaan Limbah B3 Dissemination of SOP for Hazardous Waste Storage & Management	3	2
Penyimpanan Produk Jadi/Finished Product Storage	18	1
Pengujian Chemical Oxygen Deman (COD)/Chemical Oxygen Deman (COD) Testing	2	2

Topik Pelatihan Training Topics	Jumlah Peserta Participants	Keterangan (dalam jam) Duration (in hours)
Cara Pengoperasian Mesin AC, EF Ruang Mixing Cream Operating AC Machine, EF Mixing Cream Room	7	3
Sosialisasi Pengoperasian Mesin Produksi, Mesin Tube & Lianhe Dissemination of Production Machine Operation, Tube & Lianhe Machine	37	1
Sosialisasi Pengisian BRC/Dissemination of BRC Filling	12	1
Sosialisasi Sanitasi Mesin Homomixer/Dissemination of Homomixer Machine Sanitary	15	1
Sosialisasi Terkait Sanitasi Area Mixing/Dissemination of Mixing Area Sanitary	9	1
Pemadam Api Menggunakan APAR/Fire Extinguishing Using Light Fire Extinguisher	30	2
Pelatihan Petugas Peran Kebakaran (Level D) Sertifikasi Kemnaker RI Firefighters (Level D) Training under Ministry of Manpower Certification	46	21
Pelatihan Regu Penanggulangan Kebakaran (Level C) Sertifikasi Kemnaker RI Fire Brigade (Level C) Training under Ministry of Manpower Certification	4	49
Pelatihan Ahli K3 Kimia Sertifikasi Kemnaker RI Chemical OHS Professional Training under Ministry of Manpower Certification	3	34
Pelatihan Auditor SMK3 Sertifikasi Kemnaker RI OHS Management System Auditor Training under Ministry of Manpower Certification	1	42
Pelatihan Operator PTP Sertifikasi Kemnaker RI PTP Operator Training under Ministry of Manpower Certification	3	35
Training dan Sertifikasi Operator Forklift Kelas II Class II Forklift Operator Training and Certification	2	21
P3K dan Sistem Tanggap Darurat/First Aid and Emergency Response System	35	2
Training dan Pertolongan Pertama/Training and First Aid	16	1
Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dissemination of Occupational Health and Safety (OHS)	98	2
Sosialisasi K3 Dasar Bagi Karyawan Baru/Dissemination of Basic OHS for New Employees	75	1
Sosialisasi K3 Mesin Filling/Dissemination of OHS Filling Machine	8	2
Sosialisasi K3 Area Laboratorium/Dissemination of OHS in Laboratory Area	19	1
Sosialisasi Manual Handling dan Risikonya Bagi Pekerja Dissemination of Manual Handling and the Risks for Workers	29	2
Total	1773	436

Lingkungan Kerja Layak dan Aman

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan. Perseroan juga menerapkan pengelolaan risiko dengan melakukan identifikasi bahaya dan risiko guna memperoleh pengendalian dan rencana pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK). Atas dasar itu, sebuah sistem kerja aman telah diterapkan di masing-masing area kerja dengan menyiapkan dokumentasi, implementasi, inspeksi, dan audit. Setiap aktivitas pekerjaan yang berisiko menimbulkan kerugian dari sisi manusia, aset, dan lingkungan, harus dilengkapi dengan izin kerja dan analisis keselamatan kerja atau *Job Safety Analysis* (JSA).

Selain itu, Perseroan juga menyediakan layanan kesehatan di pabrik, berupa:

- Pemeriksaan kesehatan tahunan pada seluruh karyawan yang dilakukan oleh dokter pemeriksa yang ditunjuk sesuai dengan ketentuan, yaitu yang tersertifikasi Hyperkes dari Kemnaker;

Decent and Safe Working Environment

The Company is always committed to creating a decent and safe working environment for all employees. We also implement risk management, by identifying danger and risk in order to establish control and prevention plan of accident and occupational disease (PAK). On this basis, a safe working system is prepared in each work area by providing documentation, implementation, inspection, and audit. Every activity that may have the risk of causing losses in terms of humans, assets, and environment, has to be complemented with work permit and Job Safety Analysis (JSA).

In addition, the Company provides health services in the factory, including:

- Annual medical check up to all employees by appointed doctor based on the provision of Hyperkes certification from Ministry of Employment;



- Pelayanan kesehatan tenaga kerja dengan bekerja sama dengan pihak ketiga, yaitu layanan Klinik Pratama terdekat; dan
- Pemantauan kesehatan tenaga kerja dengan pencatatan dan pelaporan rekam medis sesuai kebutuhan.

Lebih lanjut, seluruh karyawan (baik tetap atau kontrak) juga mendapatkan BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan yang dihitung dari persentase gaji pokok karyawan sesuai peraturan di Indonesia. Sementara untuk mitra Perseroan, mitra tersebut mengikuti BPJS Ketenagakerjaan mandiri yang dibantu pengelolaannya oleh Perseroan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

PT Victoria Care Indonesia Tbk menjunjung tinggi kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan baik yang ada di lingkungan pabrik atau perkantoran. Perseroan senantiasa melakukan internalisasi dan sosialisasi budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) untuk mencegah terjadinya insiden kecelakaan.

Perseroan senantiasa melaksanakan perbaikan sistem K3 secara berkelanjutan guna menjaga pencapaian zero accident di lingkungan PT Victoria Care Indonesia Tbk. Secara rutin, Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam beberapa kegiatan K3, yaitu latihan evakuasi kebakaran dan melakukan pengecekan perlengkapan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).

Protokol Kesehatan dan Pencegahan Penularan

Meskipun situasi pandemi sudah mereda, Perseroan tetap mengambil langkah dan kebijakan protokol kesehatan yang ketat di kantor pusat, pabrik, gudang, cabang, depo, gerai produk Perseroan di pusat perbelanjaan, hingga outlet untuk menjamin keselamatan dan kenyamanan berbelanja, baik itu untuk karyawan dan/atau pelanggan. Langkah-langkah tersebut di antaranya adalah:

- Mengecek suhu tubuh pelanggan/karyawan saat hendak masuk ke dalam ruangan;
- Mewajibkan penggunaan masker selama berada di dalam kantor, pabrik, dan gudang;
- Menyediakan tempat cuci tangan dan hand sanitizer untuk karyawan atau pelanggan di pintu masuk;
- Mewajibkan pelanggan/karyawan/tamu untuk *scan* PeduliLindungi sebelum masuk ke dalam kantor pusat, pabrik, gudang, dan cabang;
- Menjaga *physical distancing* dengan melakukan pembatasan jumlah karyawan masuk sesuai dengan peraturan pemerintah;
- Menyediakan masker medis dan hand sanitizer untuk karyawan di kantor pusat, pabrik, gudang, dan cabang;
- Memasang sekat akrilik di meja kerja, serta memastikan karyawan tidak duduk berdekatan selama bekerja di kantor;
- Meminta karyawan untuk membawa peralatan makan dan botol minum minum, serta ibadah sendiri;
- Menutup *breakout* (tempat makan karyawan) dan menganjurkan karyawan untuk makan di mejanya sendiri dan di tempat yang sudah ditentukan sesuai dengan jadwal;

- Employee health service by collaborating with third party, which is the nearby Pratama Clinic; and
- Monitoring employees' health by recording and reporting medical recap based on the provisions.

Furthermore, all employees (both permanent and temporary) also receive BPJS Employment and Health facilities calculated from a percentage of their basic salary in accordance with Indonesian regulations. As for the Company's partners, the Company will assist their independent participation in the BPJS Employment.

Occupational Health and Safety

PT Victoria Care Indonesia Tbk upholds the health and safety of all employees both in the factory or office environment. The Company always internalizes and disseminates the culture of occupational health and safety (OHS) to prevent accidents.

The Company carries out continuous improvement of the OHS system in order to maintain the achievement of zero accident in the Company's environment. On a regular basis, the Company involves employees in several OHS activities, namely fire evacuation drills and checking Light Fire Extinguishers (APAR) equipment.

Health Protocols and Preventing Infection

Although the pandemic situation has been under control, the Company continues to take strict health protocol measures and policies at the head office, factory, warehouses, branches, depots, Company's stores in shopping centers, up to outlets, to ensure the safety and convenience of shopping, both for employees and/or customers. These measures include:

- Checking customer's/employee's body temperature when entering the room;
- Obligating the use of facial mask while in the office, factories and warehouses;
- Providing hand washing facility and hand sanitizer at the entrance for employees or customers;
- Obligating employee/customer/guest to be scanned on 'PeduliLindungi' application before entering head office, factories, warehouses, and branches;
- Maintaining physical distancing by limiting the number of present employees;
- Distributing medical mask and hand sanitizer to employees at head office, factories, warehouses, and branches;
- Installing acrylic screen at working table, as well as ensuring employee to no sit close to each other in the office
- Requesting employees to bring their own cutlery and drinking bottle, as well as to worship on their own;
- Closing breakout (employee lunch area) and appealing to employee to eat on their own table and on the designated place based on the schedule;

- Menutup ruang gym/fasilitas olahraga selama pandemi;
 - Memberlakukan pola kerja WFH kepada sebagian karyawan dengan mengikuti peraturan pemerintah yang berlaku mengenai kapasitas kantor;
 - Melakukan pembersihan umum dengan cairan disinfektan dan fogging secara berkala;
 - Pengumuman berkala untuk terus menerapkan protokol kesehatan;
 - Penyediaan vitamin dan suplemen berkala untuk seluruh karyawan;
 - Mengimbau karyawan untuk tidak bepergian ke luar kota selama masa pandemi; dan
 - Melakukan tes antigen secara berkala di kantor pusat, pabrik, dan cabang.
- Closing gym/sport facility during the pandemic;
 - Enforcing WFH policy to some employees by following the government regulation concerning office capacity;
 - Regularly conducting general cleaning with disinfectant and fogging;
 - Periodic announcement to keep implementing health protocols;
 - Providing vitamin and supplement to all employees;
 - Appealing employees to not go out of town during the pandemic; and
 - Regularly conducting antigen test at head office, factories, warehouses, and branches.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2022, Perseroan mencatat tingkat kecelakaan kerja dengan rincian sebagai berikut:

Accident Rate

Throughout 2022, the Company recorded accident rate with the following detail:

Keterangan Description	2020	2021	2022
Frequency Rate (FR)	0,22	0,42	0,21
Severity Rate (SR)	3,11	1,27	0,64

Frequency Rate: Tingkat keseringan kecelakaan per 1.000.000 (satu juta) jam kerja orang/The rate of accidents per 1,000,000 (one million) working hours

Severity Rate: Jumlah hari kerja yang hilang karena kecelakaan kerja per 1.000.000 (satu juta) jam kerja orang/Total working days lost due to work accident per 1,000,000 (one million) working hours

Jumlah Kecelakaan

Number of Accidents

Keterangan Description	2020	2021	2022
Fatal/Fatal	-	1	-
Berat/Heavy	-	1	-
Ringan/Light	1	-	1
Kebakaran/Fire	-	-	-
Di Luar Jam Kerja/Outside Working	-	-	-
Property Damage	-	-	-
Total	1	2	1

Hubungan Industrial

Perseroan dan karyawan memiliki hubungan yang saling membutuhkan dan menguntungkan. Keharmonisan hubungan ini hanya akan terjaga atas dasar saling menghormati dan memiliki tujuan yang sama, yaitu mencapai kesejahteraan bersama dalam jangka panjang. Jika terjadi masalah terkait hubungan kerja, Perseroan mengedepankan pendekatan kekeluargaan. Namun jika timbul masalah yang harus diselesaikan secara hukum, proses penyelesaiannya akan dilakukan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mendapat pengaduan, sanksi, atau denda terkait masalah hubungan industrial.

Industrial Relation

Since both the Company and its employees are mutually needing and benefitting each other, the two of them have to maintain a harmonious relationship that is based on mutual respect and possesses the same purpose to achieve common prosperity for a long-term period. If a problem related to work relationship occurs, we prioritize family approach to settle the dispute. However, it is still possible that the dispute has to be settled legally in accordance with applicable rules and regulations. Throughout 2022, the Company did not receive any complaints, sanctions, or fines related to industrial relation issues.



Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) terkait Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Support for Sustainable Development Goals (SDGs) related to Human Resources Management

Dukungan terhadap TPB Support for SDGs	Kebijakan dan Kegiatan Perseroan The Company's Policies and Activities
1 - Tidak Ada Kemiskinan No Poverty	<ul style="list-style-type: none"> Penyerapan 2.420 tenaga kerja, naik 17 orang dari tahun sebelumnya Absorption of 2,420 workers, an increase of 17 people from the previous year Pemberian jaminan kesehatan melalui BPJS terhadap 1.696 karyawan dan bantuan pengelolaan BPJS mandiri untuk mitra kerja Provision of health insurance through BPJS to 1,696 employees and assistance in managing BPJS independently for business partners Penyediaan kompensasi bagi karyawan sesuai peraturan pemerintah dan ketentuan UMP Provision of compensation for employees in accordance with government regulations and UMP provisions
3 - Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-Being	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan obat-obatan dan biaya perawatan bagi karyawan yang sakit Provision of medicines and medical expenses for sick employees Penyediaan asuransi kesehatan (BPJS Kesehatan) dan jaminan kesehatan untuk seluruh karyawan Provision of health insurance (BPJS Health) and health insurance for all employees Penerapan pedoman K3 dalam bekerja Implementation of OHS guidelines at work
5 - Kesetaraan Gender Gender Equality	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah perempuan yang menduduki posisi manajerial (1 dari 5 Direksi Perusahaan adalah perempuan) Proportionate number of women in managerial positions (1 out of 5 Company Directors is a woman) Jumlah kebijakan yang responsif bagi pemberdayaan perempuan (pelatihan karyawan) Number of policies responsive to women's empowerment (employee training) Non-diskriminasi terhadap perempuan Non-discrimination against women Tidak ada kasus kekerasan pada perempuan No cases of violence against women
8 - Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan pada seluruh ketentuan dan peraturan terkait dengan ketenagakerjaan Compliance with all labor-related rules and regulations Tidak ada kerja paksa dan pekerja di bawah umur No forced labor and underaged labor Penerapan norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Implementation of Occupational Health & Safety (OHS) regulations Lingkungan kerja yang aman dan sehat Safe and healthy working environment
10 - Mengurangi Ketimpangan Reduce Inequalities	<ul style="list-style-type: none"> Inklusi sosial, ekonomi, dan politik bagi semua karyawan, pada semua usia, jenis kelamin, ras, suku, asal, agama atau status lainnya Social, economic and political inclusion for all employees, regardless of age, gender, race, ethnicity, origin, religion or other status Penyediaan saluran pengaduan bagi karyawan, termasuk terhadap pelanggaran HAM Provision of complaint channels for employees, including against human rights violations Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan yang berlaku pada semua karyawan tanpa terkecuali Employment Social Security Program that applies to all employees without exception Pemberian remunerasi sesuai dengan peraturan pemerintah, ditambah dengan tunjangan yang dibutuhkan untuk mendukung operasional karyawan, seperti tunjangan makan dan transportasi Provision of remuneration in accordance with government regulations, plus allowances needed to support employee operations, such as food and transportation allowances
11 - Kota dan Masyarakat yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	<p>Pelaksanaan prosedur protokol kesehatan yang ketat selama masa pandemi COVID-19 Implementation of strict health protocols during the COVID-19 pandemic</p>
16 - Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh Peace, Justice, and Strong Institutions	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan kebijakan non-diskriminatif menurut hukum HAM Internasional Development of non-discriminatory policies under international laws of human rights Pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif dan representatif di setiap tingkatan (inklusif gender) Responsive, inclusive, participatory and representative decision-making at all levels (gender inclusive) Menghormati dan melindungi HAM Respect and protection of human rights Penerapan peraturan yang ada dan praktik tata kelola perusahaan yang baik Implementation of existing regulations and good corporate governance practices

b. Memberi Nilai Kepada Masyarakat

Perseroan senantiasa berupaya untuk membangun bisnis yang memberikan manfaat bagi setiap elemen masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan Perseroan. Perseroan sangat menyadari bahwa keberadaan masyarakat menjadi penentu arah kemajuan usaha. Oleh karena itu, Perseroan berkewajiban untuk selalu menyelenggarakan program-program yang berorientasi pada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, baik pada aspek pendidikan, sosial, hingga ekonomi. Pelaksanaan berbagai program tersebut juga disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas.

Pelibatan Masyarakat Lokal

Untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal, Perseroan membuka kesempatan bagi tenaga kerja lokal di sekitar lingkungan pabrik untuk bergabung dengan Perseroan. Dalam proses penyaringan tenaga kerja, Perseroan memastikan tidak ada pungutan biaya atau permintaan imbalan dalam bentuk apa pun.

Pendidikan

Pada aspek pendidikan, Perseroan menyelenggarakan Program Link and Match sebagai program magang bagi pelajar dan mahasiswa yang bertujuan untuk mengembangkan pendidikan kejuruan dan vokasi berbasis kompetensi yang *link and match* dengan industri. Program ini juga telah disesuaikan dengan Inpres No. 9 Tahun 2016 tentang revitalisasi SMK dalam rangka peningkatan kualitas dan daya saing SDM. Pada tahun 2022, program ini telah diikuti oleh sebanyak 3 SMK dari Semarang.

Bantuan Sosial

Penyaluran bantuan sosial telah menjadi agenda tetap Perseroan yang selalu dilaksanakan setiap tahun. Untuk tahun 2022, bantuan sosial Perseroan telah disalurkan untuk korban bencana alam dan/atau masyarakat lain yang memerlukan bantuan, di antaranya:

- Korban gempa Cianjur, dengan bantuan berupa pakaian layak pakai, sumbangan dana, makanan, popok untuk bayi dan lansia, serta hygiene kit Secret Clean yang terdiri dari:
 - Secret Clean Hand Sanitizer 38 ml sebanyak 2.496 pcs
 - Secret Clean Antiseptic Liquid sebanyak 1.008 pcs
 - Secret Clean Bar Soap sebanyak 2.016 pcs
- Donasi untuk panti asuhan di Yogyakarta berupa Herborist Sabun Sereh 100 pcs, Secret Clean Hand Sanitizer Liquid 6 pcs, Secret Clean Hand Sanitizer Jerigen 5L 3 pcs, Secret Clean Anti Bacterial 150 ml 96 pcs, Basic Hand Soap 5L 2 pcs, dan Sixsence Hand Sanitizer Gel 96 pcs
- Donasi untuk panti asuhan di Jakarta berupa Herborist Sabun Sereh 100 pcs, Secret Clean Hand Sanitizer Liquid 6 pcs, Secret Clean Hand Sanitizer Jerigen 5L 3 pcs, Secret Clean Anti Bacterial 150 ml 96 pcs, Basic Hand Soap 5L 2 pcs, dan Sixsence Hand Sanitizer Gel 96 pcs
- Aksi donor darah di pabrik Semarang, bekerja sama dengan PMI

b. Providing Values to the Society

The Company always strives to build a business that provides benefits to every element of society as one of the Company's stakeholders. We recognize that the existence of the community determines the direction of business progress. Therefore, it is the Company's obligation to always organize programs that are oriented towards community development and empowerment, in terms of education, social, and economic aspects. The implementation of various programs is also in accordance with Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

Local Community Engagement

To improve the economic welfare of the local community, the Company opens opportunities for local workers surrounding the factory environment to join the Company. In the labor screening process, the Company ensures that there are no fees or requests for payment in any form.

Education

In the education aspect, the Company organizes Link and Match Program as an internship program for students and college students aimed at developing competency-based vocational education that links and matches with the industry. This program has also been adjusted to Presidential Instruction No. 9 of 2016 concerning the revitalization of vocational schools in order to improve the quality and competitiveness of human resources. In 2022, this program has been participated by 3 Vocational Schools from Semarang.

Social Charity

The distribution of social assistance has become a regular agenda of the Company that is always carried out every year. For 2022, the Company's social assistance was distributed to victims of natural disasters and/or other communities in need, including:

- Donation for victims of Cianjur earthquake in the form of decent clothing, financial donations, food, diapers for babies and the elderly, and Secret Clean hygiene kits that consisted of:
 - 2,496 pcs of Secret Clean Hand Sanitizer 38 ml
 - 1,008 pcs of Secret Clean Antiseptic Liquid
 - 2,016 pcs of Secret Clean Bar Soap
- Donation for an orphanage in Yogyakarta in the form of 100 pcs of Herborist Sereh Soap, 6 pcs of Secret Clean Hand Sanitizer Liquid, 3 pcs of Secret Clean Hand Sanitizer Jerrycan 5L, 96 pcs of Secret Clean Anti Bacterial 150 ml, 2 pcs of Basic Hand Soap 5L, and 96 pcs of Sixsence Hand Sanitizer Gel
- Donation for an orphanage in Jakarta in the form of 100 pcs of Herborist Sereh Soap, 6 pcs of Secret Clean Hand Sanitizer Liquid, 3 pcs of Secret Clean Hand Sanitizer Jerrycan 5L, 96 pcs of Secret Clean Anti Bacterial 150 ml, 2 pcs of Basic Hand Soap 5L, and 96 pcs of Sixsence Hand Sanitizer Gel
- Blood donation activity in Semarang factory and in collaboration with PMI



Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Dalam upaya untuk memberdayakan ekonomi masyarakat, Perseroan memanfaatkan hasil karya UMKM dengan cara membeli langsung ke pengrajin, seperti yang telah dilakukan di daerah Surabaya dengan membeli bahan baku produk berupa gambas. Selain itu, Perseroan juga memiliki program *reseller* yang bisa diikuti oleh mahasiswa hingga ibu rumah tangga sebagai peluang untuk mendapatkan penghasilan tambahan maupun meningkatkan taraf hidup.

Pengaduan Masyarakat

Sejak awal berdiri hingga kini, Perseroan selalu membuka diri terhadap masukan dan arahan dari pihak eksternal guna perbaikan. Pihak eksternal ini bisa berasal dari warga setempat, konsumen, pemasok, dan pihak lainnya yang berkaitan langsung dengan sistem operasional Perseroan. Mekanisme keluhan atau pengaduan bisa dilakukan secara langsung atau tidak langsung, baik melalui telepon, media sosial, atau platform *online* lain yang tersedia, ke alamat berikut:

PT Victoria Care Indonesia Tbk
Puri Indah Financial Tower, Lantai 10 – 11
Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T No. 8
Kembangan, Puri Indah
Jakarta Barat, 11610 - Indonesia
Phone: (+62-21) 543 68111 (Hunting)
Email: corsec@vci.co.id
Website: www.vci.co.id

Pengaduan atau keluhan akan diterima oleh Sekretaris Perusahaan dan akan diteruskan kepada tim Audit Internal kami, yang selanjutnya akan diajukan untuk diverifikasi sesuai dengan permasalahannya. Jika pengaduan yang diajukan terbukti benar, pihak departemen terkait akan menindaklanjuti dan memberikan ganti rugi jika diperlukan. Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan ataupun keluhan dari masyarakat sebagai akibat adanya gangguan operasional usaha.

Community Economic Empowerment

In an effort to empower the community's economy, the Company utilizes the work of MSMEs by purchasing directly to craftsmen, as was done in the Surabaya area by purchasing raw materials for products in the form of gambas. In addition, the Company also has a reseller program that can be followed by students to housewives as an opportunity to earn additional income and improve living standards.

Public Complaint

Since its establishment to date, the Company has always been open to feedback and direction from external parties for improvement. These external parties may be from local residents, consumers, suppliers, and other parties directly related to the Company's operational system. Complaints or grievance mechanisms can be made directly or indirectly, either by phone, social media, or other available online platforms, to the following address:

PT Victoria Care Indonesia Tbk
Puri Indah Financial Tower, Lantai 10 – 11
Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T No. 8
Kembangan, Puri Indah
Jakarta Barat, 11610 - Indonesia
Phone: (+62-21) 543 68111 (Hunting)
Email: corsec@vci.co.id
Website: www.vci.co.id

Complaints or grievances will be received by Corporate Secretary and forwarded to our Internal Audit team, which will then be submitted for verification according to the issue. If the complaint is proven to be true, the relevant department will follow up and provide compensation if necessary. Throughout 2022, the Company did not receive any complaints or grievances from the public as a disruption to business operations.

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) terkait Memberi Nilai Kepada Masyarakat

Support for Sustainable Development Goals (SDGs) related to Providing Values to The Society

Dukungan terhadap TPB Support for SDGs	Kebijakan dan Kegiatan Perseroan The Company's Policies and Activities
1 - Tidak Ada Kemiskinan No Poverty	<ul style="list-style-type: none"> Penyerapan tenaga kerja atau pemberdayaan masyarakat di sekitar pabrik Labor absorption or community empowerment around the factory Kerja sama dengan pengrajin di beberapa daerah Cooperation with local craftsmen in various regions Bantuan kepada korban bencana alam Assistance to victims of natural disasters
3 - Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-Being	Bantuan kesehatan dalam mengatasi pandemi COVID-19 melalui pemberian masker dan <i>hand sanitizer</i> Health assistance in overcoming the COVID-19 pandemic through the provision of masks and hand sanitizers
4- Pendidikan yang Bermutu Quality Education	Program Link and Match tentang pengembangan Pendidikan Kejuruan dan Vokasi berbasis kompetensi untuk mendorong kualitas pendidikan yang inklusif Organizing Link and Match Program for developing competency-based vocational education to encourage the quality of inclusive education
8 – Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	<ul style="list-style-type: none"> Kesempatan magang bagi pelajar dan mahasiswa untuk bekal persiapan memasuki dunia kerja Internship opportunity for students and college students to prepare them to enter the real world of work Penyerapan tenaga kerja lokal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah sekitar pabrik Absorption of local labor to encourage economic growth in the surrounding area of the factory Penyediaan kompensasi bagi karyawan sesuai peraturan pemerintah dan ketentuan UMP/UMK Provision of compensation for employees in accordance with government regulations and UMP provisions
10 - Mengurangi Ketimpangan Reduce Inequalities	Pemberian bantuan yang bersifat inklusif untuk mengurangi kesenjangan tanpa memandang latar belakang penerima bantuan Providing inclusive assistance to reduce inequality regardless of the recipient's background.
11 – Kota dan Masyarakat yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	Kontribusi dalam mengurangi jumlah orang terdampak pandemi melalui pembagian <i>hygiene kit</i> berupa masker, <i>hand sanitizer</i> , dan lain sebagainya Contribution to reducing the number of people affected by the pandemic through the distribution of hygiene kits in the form of masks, hand sanitizers, etc.

c. Produk dan Layanan Berkualitas bagi Pelanggan

Konsumen berperan signifikan dalam keberlangsungan usaha jangka panjang Perseroan. Kepercayaan dan kepuasan konsumen selalu kami jaga melalui peningkatan kualitas produk dan layanan yang dihasilkan dari inovasi yang kami lakukan setiap tahun. Kami memerhatikan dengan seksama dan mengelola dengan baik setiap tahapan proses produksi, sejak dari pemenuhan pasokan bahan baku, pengolahan dan distribusi produk, hingga akhirnya sampai ke tangan konsumen.

Perseroan terus berupaya untuk memberikan produk yang berkualitas tinggi serta pelayanan yang memudahkan dan memuaskan kepada seluruh pelanggan. Perseroan juga senantiasa memberikan pelayanan yang setara kepada seluruh konsumen tanpa memandang latar belakang agama, suku, etnis, jenis kelamin, penyandang disabilitas, atau latar belakang lain yang bersifat diskriminatif. Untuk itu, Perseroan tak hanya memenuhi Quality Control (QC) yang ketat, tetapi juga telah memenuhi berbagai persyaratan berikut:

- Surat Keputusan tentang Izin Produksi Kosmetika dari Kementerian Kesehatan RI
- Surat Persetujuan Penggunaan Fasilitas Kosmetik untuk Memproduksi PKRT dari BPOM RI
- Sertifikat Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

c. Quality Products and Services to Customers

Consumers play a significant role in the Company's long-term business sustainability. We always maintain their trust and satisfaction by improving the quality of our products and services as a result of the innovations we make every year. We pay close attention and manage well every stage of the production process, from the fulfillment of raw material supply, product processing and distribution, until it finally reaches consumers.

The Company continuously strives to provide high quality products as well as convenient and satisfying services to all customers. The Company also provides equal service to all consumers regardless of religion, race, ethnicity, gender, disability, or other discriminatory backgrounds. For this reason, the Company not only meets strict Quality Control (QC), but also has fulfilled the following requirements:

- Cosmetics Production Permit Letter from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia;
- Approval for the Use of Cosmetic Facilities to produce PKRT from BPOM RI;
- Production of Household Health Supplies Certificate from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia;
- Good Manufacturing Process (GMP) Certificate;



- Sertifikat Good Manufacturing Process (GMP)
- Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik dari BPOM RI
- Semua produk Perseroan memiliki izin edar yang dikeluarkan oleh BPOM dan Kementerian Kesehatan RI
- Status Sistem Jaminan Halal A (Sangat Baik)

Dengan adanya pemenuhan persyaratan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan rasa aman dan nyaman bagi konsumen dalam menggunakan produk Perseroan.

Lebih lanjut, konsumen juga berhak mendapatkan semua hal terkait produk, baik cara penggunaan, komposisi produk, batas kadaluwarsa, dan informasi relevan lain melalui:

- Situs Perseroan (www.vci.co.id) dan/atau website brand Herborist (www.herboristnaturalcare.com) dan Nuface (www.nufacecosmetic.com); atau
- Media sosial (Facebook dan Instagram) dari masing-masing brand di bawah naungan Perseroan.

Selain itu, Perseroan bersama semua brand di bawah naungannya secara rutin melakukan IG Live dan TikTok Live dan juga berkolaborasi dengan KOL/influencer/ahli untuk memberikan pengetahuan terkait produk, kebersihan, kesehatan, hingga kecantikan.

d. Tanggung Jawab Pengembangan Produk

Selama tahun 2022, PT Victoria Care Indonesia Tbk telah melakukan beberapa inovasi, baik terkait pengembangan produk, proses produksi, hingga proses distribusi. Selain itu, Perseroan juga melakukan inovasi terkait pengembangan pemasaran, yakni dengan mulai memasarkan produk melalui platform digital, baik melalui *e-commerce* dengan *official store* 'Oemah Herborist' maupun melalui beragam media sosial yang ada. Perseroan menyadari bahwa pasar yang ada bisa lebih diperluas lagi di luar batas distribusi produk ke konsumen. Lewat penjualan secara daring, Perseroan dapat menjangkau pasar-pasar yang sebelumnya tidak terjamah.

Evaluasi Keamanan Produk

Perseroan terus berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas kepada seluruh pelanggan. Produk Perseroan dihasilkan dari pabrikasi yang memiliki standar keselamatan dan kesehatan sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan. Selain itu, tahap perizinan, sertifikasi, hingga distribusi telah dilaksanakan dengan memastikan keamanan bagi pelanggan.

Lebih lanjut, PT Victoria Care Indonesia Tbk juga sudah mendapatkan beragam sertifikasi, di antaranya Sertifikat Good Manufacturing Process (GMP) hingga Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik dari BPOM RI. Selain itu, seluruh produk yang dikeluarkan oleh Perseroan juga memiliki izin edar yang dikeluarkan oleh BPOM dan Kementerian Kesehatan RI serta sudah memiliki status Sistem Jaminan Halal A (Sangat Baik). Hal tersebut membuktikan komitmen sekaligus

- Good Cosmetics Manufacturing Certificate from BPOM RI;
- All of the Company's products have obtained marketing authorization issued by BPOM and the Ministry of Health of the Republic of Indonesia; and
- Status A (Very Good) of Halal Assurance System

With the fulfillment of above requirements, we expect to increase the sense of security and comfort for consumers in using the Company's products.

Furthermore, consumers are also entitled to obtain all matters related to the product, including how to use, product composition, expiry date, and other relevant information through:

- Company Website (www.vci.co.id) and/or Herborist brand website (www.herboristnaturalcare.com), Nuface (www.nufacecosmetic.com); or
- Social Media (Facebook and Instagram) from each brand under the Company

The Company and the brands under the Company routinely perform IG Live and TikTok Live, and collaborate with KOL/influencer/expert to provide knowledge regarding product, hygiene, health, and beauty.

d. Product Development Responsibility

PT Victoria Care Indonesia Tbk has made several innovations, both related to product development, production processes, and distribution processes during 2022. In addition, the Company also made innovations related to marketing development, by starting to market products through digital platforms, both through *e-commerce* with the *official store* 'Oemah Herborist' and through various existing social media. The Company recognizes that the existing market can be further expanded beyond the limits of product distribution to consumers. Through online sales, the Company can reach previously untapped markets.

Product Safety Evaluation

The Company is continuously committed to offering safe and quality products to all customers. The products we offer are produced from factories that have safety and health standards in accordance with established regulations. In addition, the licensing, certification, and distribution stages have been carried out to ensure safety for customers.

Furthermore, PT Victoria Care Indonesia Tbk has also received various certifications, including Good Manufacturing Process (GMP) Certificate to Good Cosmetics Manufacturing Certificate from BPOM RI. In addition, all products issued by the Company also have distribution licenses issued by BPOM and the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, and already have Halal Assurance System Status A (Very Good). All of these prove the commitment and seriousness of

keseriusan PT Victoria Care Indonesia Tbk dalam memberikan produk yang aman dan terjamin untuk seluruh pelanggan.

Dampak dari Produk

Perseroan telah melakukan beragam penilaian dan pemeriksaan pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada para pelanggan, mulai dari perawatan tubuh dan antiseptik, perawatan dan pewarnaan rambut, dan produk lainnya, dengan memerhatikan pedoman dan ketentuan yang ketat sehingga menghasilkan produk yang berkualitas dan bermanfaat. Hal ini ditandai dengan sejumlah penghargaan yang telah diraih Perseroan hingga saat ini. Sampai dengan akhir tahun 2022, kami belum menerima laporan adanya dampak serius yang disebabkan oleh pemakaian produk Perseroan.

Produk yang Ditarik Kembali

Perseroan memastikan bahwa seluruh produk yang dihasilkan seluruhnya (100%) telah melalui serangkaian proses *Quality Control* (QC) yang ketat, termasuk di dalamnya standar Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik, sertifikasi Halal, dan standar yang berlaku di negara tujuan ekspor. Sepanjang tahun 2022, Perseroan mencatat tidak ada produk yang ditarik dari pasaran yang diakibatkan oleh kesalahan produksi atau akibat kesalahan karena faktor keamanan. Perseroan senantiasa melakukan antisipasi dan tindakan yang memadai untuk memastikan pelanggan tidak dirugikan.

Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan berkewajiban untuk mengetahui dan secara konsisten mengevaluasi sejauh mana produk dan pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan dan harapan pelanggan. Karena bagi Perseroan, tingkat kepuasan pelanggan adalah cermin kesuksesan Perseroan.

Keberhasilan Perseroan dalam meraih penghargaan bergengsi dapat menjadi rujukan bagaimana masyarakat menilai produk dan layanan yang diberikan oleh Perseroan. Penghargaan ini menjadi pendorong bagi Perseroan untuk terus memberikan yang terbaik demi memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan.

Selain itu, Perseroan juga sudah mengadakan survei kepuasan pelanggan terhadap 165 responden secara online di tahun 2022, dengan hasil sebagai berikut:

Pertanyaan / Question	Ya Yes	Tidak No
Apakah Anda sudah pernah menggunakan produk Victoria Care Indonesia sebelumnya? Have you ever used Victoria Care Indonesia products before?	155	10

Pertanyaan / Question	1 kali/time	2 – 4 kali/times	4 – 8 kali/times	> 8 kali/times
Frekuensi belanja produk (per 3 bulan) Frequency of product shopping (per 3 months)	64	71	17	13

PT Victoria Care Indonesia Tbk in providing safe and guaranteed products for all customers.

Product Impact

The Company has conducted various assessments and inspections on all products distributed and sold to customers, ranging from body care and antiseptics, hair care and coloring, and other products, by adhering to strict guidelines and requirements so as to produce quality and useful products. This is characterized by a number of awards the Company has achieved to date. As of the end of 2022, we have not received any reports of serious impacts caused by the use of the Company's products.

Recalled Products

The Company ensures that all manufactured products (100%) have gone through a series of strict Quality Control (QC) processes, including Good Cosmetics Manufacturing standards, Halal certification, and applicable standards in export destination countries. Throughout 2022, the Company recorded that there were no products recalled from the market due to production or safety errors. The Company always anticipates and takes adequate measures to ensure that customers are not at any disadvantages.

Customer Satisfaction Survey

We are obliged to know and consistently evaluate the extent to which the provided products and services are in accordance with the needs and expectations of customers. For the Company, the level of customer satisfaction is a reflection of the Company's success.

The Company's success in winning prestigious awards may serve as a reference for how the public assesses the products and services that we provide. These awards are a driving force for the Company to continually provide the best to meet customer needs and satisfaction.

Furthermore, the Company has also conducted an online customer satisfaction survey towards 165 respondents in 2022 with the following results:



Layanan Victoria Care Indonesia Services of Victoria Care Indonesia	Skala/On Scale 1 – 4			
Tim Victoria Care Indonesia cepat dalam merespon pertanyaan dan kebutuhan saya. Victoria Care Indonesia team responds to my questions and needs quickly.	1	2	42	119
Tim Victoria Care Indonesia cepat dan tepat merespon orderan saya. Victoria Care Indonesia team responds to my orders quickly and accurately.	1	1	37	126
Pengiriman dari tim Victoria Care Indonesia tepat waktu. Delivery from Victoria Care Indonesia team is on time.	1	2	46	116
Barang diterima dalam kondisi kemasan dan produk baik/tidak rusak. The item is received in good/undamaged packaging and product conditions.	–	1	31	133
Tim Victoria Care Indonesia ramah menjawab pertanyaan saya. Victoria Care Indonesia team is friendly in answering my questions.	1	–	34	130
Promo yang ditawarkan menarik. The offered promotion is attractive.	1	4	38	122

Keterangan/Remarks:

Sangat tidak setuju/Strongly disagree Tidak setuju/Disagree Setuju/Agree Sangat setuju/Strongly agree

Brand apa yang paling diminati konsumen Anda? What brands are your customers most interested in?	Herborist	Nuface	Secret Clean	Secret Garden	Miranda	Victoria
	153	77	47	9	10	24

Kategori produk yang paling diminati oleh konsumen Anda? What product categories are your customers most interested in?	Perawatan Tubuh Body Care	Perawatan Rambut Hair Care	Dekoratif dan Perawatan Wajah Make Up & Skincare	Antiseptik Antiseptic
	150	45	66	32

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) terkait Tanggung Jawab Pengembangan Produk

Support for Sustainable Development Goals (SDGs) related to Product Development Responsibility

Dukungan terhadap TPB Support for SDGs	Kebijakan dan Kegiatan Perseroan The Company's Policies and Activities
8 – Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	Pengembangan inovasi dan teknologi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan yang mendorong peningkatan produksi dan pendapatan Innovation and technology development to increase customer satisfaction that drives increased production and revenue
9 - Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Industry, Innovation, and Infrastructure	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan inovasi yang mendorong peningkatan daya saing industri serta kualitas produk dan layanan konsumen Development of innovations that encourage increased industrial competitiveness and quality of products and consumer services Pengembangan inovasi dalam berbelanja dengan memanfaatkan beragam platform e-commerce dan media sosial Development of innovations in shopping by utilizing various e-commerce platforms

Kinerja Lingkungan

Kegiatan operasional Perseroan sebagai perusahaan manufaktur tentu juga menghasilkan limbah dalam bentuk padat dan cair sebagai konsekuensi dari proses produksi yang dapat menimbulkan dampak pada lingkungan dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan sangat serius dalam menangani dan mengelola seluruh proses manufakturnya agar berbagai dampak negatif yang ditimbulkannya dapat ditekan seminimal mungkin.

Tanggung jawab dalam pengelolaan limbah tersebut juga menjadi wujud komitmen pada kelestarian lingkungan dan peran serta Perseroan dalam mengurangi dampak perubahan iklim akibat pemanasan global, yang dilakukan melalui langkah-langkah efisiensi energi maupun pemakaian material yang ramah lingkungan. Upaya Perseroan ini mendapat penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia berupa PROPER Biru.

Efisiensi Energi dan Pengurangan Emisi

Energi listrik saat ini yang masih dihasilkan dari bahan bakar fosil tidak terbarukan menjadi tanggung jawab bersama dalam penggunaannya secara lebih efisien. Dalam hal ini, Perseroan terus berupaya melakukan efisiensi dalam pemakaian listrik, seperti dengan memanfaatkan pencahayaan alami pada pagi hingga siang hari, mematikan listrik pada ruangan tidak terpakai, mengatur suhu pendingin di level 24°C, menggunakan lampu LED, menggunakan freon berjenis R32 yang direkomendasikan sebagai freon ramah lingkungan, dll. Selain itu, Perseroan juga memiliki budaya ramah lingkungan yang diterapkan melalui budaya 5R, yaitu Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin.

Environment Performance

As a manufacturer, the operational activities of the Company also generate waste in the form of solid and liquid a consequence of the production process that may impact the environment and the surrounding community. Therefore, the Company is very concerned in handling and managing all of its manufacturing processes to minimize the negative impacts.

Such responsibility in waste management is also our commitment to environmental sustainability and the Company's participation in reducing the impact of climate change due to global warming, which is performed through energy efficiency measures and eco-friendly material usage. The Company's efforts were recognized by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia in the form of Blue PROPER.

Energy Efficiency and Emission Reduction

Electrical energy, currently generated from non-renewable fossil fuels, is a shared responsibility for more efficient use. In this regard, the Company constantly strives to make efficient use of electricity, such as by utilizing natural lighting in the morning to afternoon, turning off electricity in unused rooms, setting the cooling temperature at 24°C, using recommended eco-friendly freon type R32 and LED lights, etc. In addition, the Company also has an environmentally friendly culture that is implemented through our 5R culture, namely Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin.

Lokasi Location	2020		2021		2022	
	Penggunaan Listrik Power Usage (kWh)	Emisi Listrik Electricity Emission (ton CO ₂ eq)	Penggunaan Listrik Power Usage (kWh)	Emisi Listrik Electricity Emission (ton CO ₂ eq)	Penggunaan Listrik Power Usage (kWh)	Emisi Listrik Electricity Emission (ton CO ₂ eq)
Jakarta	81.837	63,37	65.554	50,76	112.415	87,05
Surabaya	57.877	44,82	38.284	29,65	47.666	36,91
Bali	42.364	32,81	21.182	16,40	32.927	25,50

Rekap Data Pabrik Periode 2020-2022

Factory Data Recap for 2020-2022 Period

Keterangan / Description	2020	2021	2022
Pemakaian Listrik/Electric Usage (kWh)	1.196.128	1.180.332	1.267.944
Pemakaian Air/Water Usage (m ³)	37.593	33.510	38.569
Pemakaian Kertas/Paper Usage (rim/ream)	929	789	1.028
Pemakaian BBM/Fuels Consumption (liter)	15.000	20.000	40.000
Intensitas/Intensity			
Luas Bangunan/Building Area (m ²)	14.660	14.660	14.660
Intensitas Listrik/Electricity Intensity (kWh/m ²)	81,59	80,51	86,49
Jumlah Karyawan/Total Employee	586	652	584
Emisi CO ₂ Listrik/ Electricity CO ₂ Emission (ton CO ₂ eq)	926.268	914.036	981.882
Emisi CO ₂ BBM/Fuel CO ₂ Emission (ton CO ₂)	47,0051	61,1677	113,301



Penggunaan Air dan Material Lain

Air merupakan salah satu unsur alam yang menjadi kebutuhan vital bagi kehidupan, termasuk untuk kebutuhan industri dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Penggunaan air secara tidak bertanggung jawab tentu akan mengganggu keseimbangan ekosistem lingkungan, yang pada gilirannya nanti justru akan merugikan sektor industri itu sendiri.

Bagi Perseroan, upaya-upaya dalam menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan melalui penggunaan air secara efisien dilakukan dengan cara mendaur ulang air yang telah digunakan, seperti untuk menyiram tanaman dan sanitasi. Di kantor pusat dan pabrik, air bersih digunakan pada waktu-waktu tertentu berdasarkan sistem otomatis yang telah terpasang. Perseroan juga telah menjalankan program sumur resapan dengan total 11 sumur resapan dan 50 biopori, sebagai beberapa cara untuk konservasi air tanah dengan memasukkan air hujan ke dalam tanah guna menjaga kesetimbangan hidrologi air tanah. Ke depan, Perseroan merencanakan untuk mengoperasikan 43 sumur resapan di tahun 2025.

Perseroan juga berkewajiban menjaga ketersediaan air bersih bagi masyarakat sekitar. Melalui pengelolaan air yang baik dan pengelolaan limbah cair sebelum dialirkan ke pembuangan, kami berupaya memastikan agar kebutuhan air bagi masyarakat tidak terganggu. Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait ketersediaan atau pencemaran air.

Dalam menggunakan bahan material lain, Perseroan terus mengupayakan efisiensi pemakaian kertas, di antaranya melalui penggunaan kertas secara berulang (bolak-balik) maupun paperless untuk penyampaian informasi dan komunikasi yang bisa dilakukan melalui email atau berbasis digital. Sementara untuk produk-produk yang dikeluarkan, Perseroan menggunakan kemasan primer, sekunder dan kemasan tersier dari jenis bahan yang dapat didaur ulang (seperti kertas, PET, dan HDPE) sebesar 57,58% dari total nilai pembelian kemasan Perseroan di sepanjang 2022.

Water and Other Materials Usage

As a natural element, water is a vital necessity for life, including for the needs of industry in running operational activities. Irresponsible use of water will certainly disturb the balance of the environmental ecosystem, which in turn will harm the industrial sector itself.

In maintaining the balance of environmental ecosystem, the Company strives to use water efficiently by recycling used water, for watering plants and sanitation. At the head office and factories, clean water is used at certain times based on an automatically installed system. The Company has also implemented an infiltration well program with a total of 11 infiltration wells and 50 biopores, as a way to conserve groundwater by incorporating rainwater into the soil to maintain the hydrological balance of groundwater. Going forward, the Company plans to operate 43 infiltration wells by 2025.

The Company is also obliged to maintain the availability of clean water for the surrounding community. We continue to ensure that the water needs for neighboring people are not disrupted through good water and wastewater management prior to disposal. Throughout 2022, the Company did not receive any complaints or grievances from surrounding communities related to water availability or pollution.

In using other materials, the Company strives for efficient use of paper, including the use of paper back and forth or paperless for the delivery of information and communication via email or digital-based. As for the products being released, the Company uses primary, secondary and tertiary packaging from type of recycled materials (such as paper, PET, and HDPE) amounting to 57,58% of the Company's total packaging purchases value within 2022.

Pemakaian Kertas/Paper Usage (rim/ream)	2020	2021	2022
Kantor Pusat/Head Office	480	660	720
Pabrik/Factory (Semarang)	929	716	1.028
Surabaya	-	420	238
Bandung	200	200	195
Bali	288	314	271

Penggunaan Plastik

Sampah plastik juga menjadi perhatian Perseroan mengingat dampaknya yang sangat merugikan bagi lingkungan. Untuk itu, Perseroan terus melakukan sosialisasi pengurangan penggunaan material plastik sekali pakai di seluruh lokasi operasional. Upaya-upaya yang dilakukan di antaranya adalah mengimbau karyawan untuk membawa botol minum pribadi, menyediakan air isi ulang, menyediakan peralatan makan-minum dari kaca, dll.

Plastics Usage

Plastic waste is also the Company's concern given its detrimental impact on the environment. Therefore, we continue to disseminate information on reducing the use of disposable plastic materials in all operational locations. Among the efforts made are encouraging employees to bring their own drinking bottles, providing refillable water, preparing glass tableware, etc.

Pengelolaan Limbah dan Sampah

Sisa produksi berupa limbah dan sampah tidak dapat diabaikan begitu saja karena dampaknya yang sangat merugikan dan dapat menimbulkan pencemaran bagi lingkungan. Perseroan mengelola limbah dan sampah produksi melalui kerja sama dengan pihak ketiga, yaitu Teknotama Lingkungan Internusa (TLI) untuk limbah B3. Pengelolaan sampah merujuk pada Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

Pengelolaan Limbah B3

Sebagai bentuk komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dan ekosistemnya, Perseroan senantiasa mematuhi setiap ketentuan dan peraturan terkait lingkungan hidup, termasuk di dalamnya peraturan terkait pengelolaan limbah B3 yang merujuk pada:

- Keputusan Walikota No. 1481/660.3/BI/VI/2020 tentang Izin Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun PT Victoria Care Indonesia Tbk
- PERMENLHK No. 06 tahun 2021 Tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah B3

Ketentuan ini mengatur bagaimana Perseroan melakukan pengelolaan limbah yang di antaranya meliputi tata cara pengurangan limbah B3, penyimpanan limbah B3, pengumpulan limbah B3, pengangkutan limbah B3, pemanfaatan limbah B3, pengolahan limbah B3, penimbunan limbah B3 dan pembuangan limbah B3.

Pengelolaan Limbah Cair

Untuk mengurangi risiko pencemaran lingkungan sekitar akibat limbah cair yang dihasilkan, Perseroan telah menjalankan pengelolaan air limbah untuk memenuhi baku mutu air limbah sebelum dibuang ke media lingkungan, sehingga tidak menyebabkan pencemaran. Pengelolaan limbah cair yang dilakukan Perseroan mengacu pada:

- Sistem OSS Izin Komersial/Operasional Izin Pembuangan Air Limbah dengan nomor NIB 9120303700755
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 5 tahun 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 10 Tahun 2004 Tentang Baku Mutu Air Limbah
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 Tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik

Waste and Garbage Management

Production scraps in the form of waste and garbage are considered harmful and may cause pollution to the environment. The Company manages production waste and garbage through cooperation with a third party, namely Teknotama Lingkungan Internusa (TLI) for hazardous and toxic waste. Waste management refers to Government Regulation No. 81 of 2012 concerning the Management of Household Waste and Other Similar Waste.

Hazardous and Toxic Waste Management

As a form of commitment to preserve the environment and its ecosystem, the Company always complies with every provision and regulation related to the environment, including regulations related to hazardous and toxic waste management that refer to:

- Mayor's Decree Number 1481/660.3/BI/VI/2020 concerning the Permit of Storing Toxic and Hazardous Waste for PT Victoria Care Indonesia Tbk
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 06 year 2021 concerning the Procedure and Requirement of Hazardous and Toxic Waste Management.

These provisions regulate the Company's waste management, consisting the procedures of reducing, storing, collecting, transporting, utilizing, processing, stockpiling and disposing hazardous and toxic waste.

Liquid Waste Management

To reduce the risk of polluting the surrounding environment due to the generated liquid waste, the Company has undertaken wastewater management to meet the quality standards of wastewater before it is discharged into the environments, thereby not causing pollution. The Company's liquid waste management refers to:

- OSS System Commercial/Operational Permit Liquid Waste Disposal Permit with number NIB 9120303700755
- Central Java Provincial Regulation No. 5 year 2012 concerning the Amendment of Central Java Provincial Regulation Number 10 Year 2004 concerning the Quality Standard of Waste Water
- Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation No. P/68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 concerning the Quality Standard of Domestic Waste Water

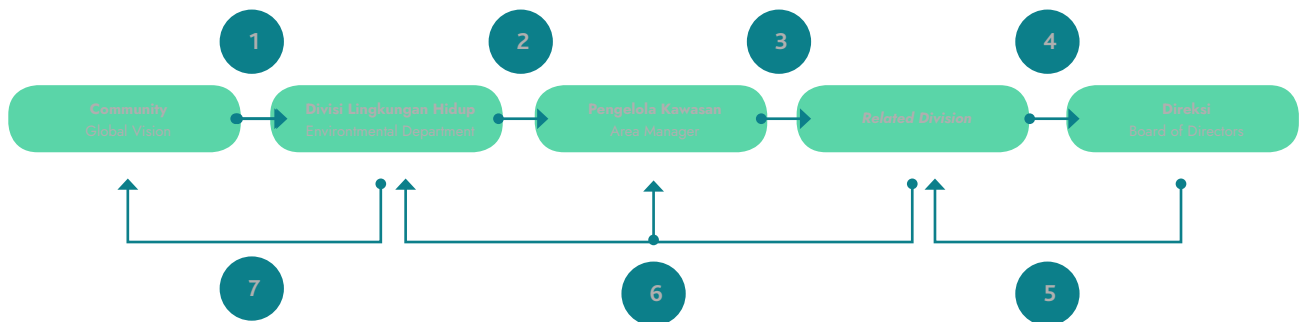
LIMBAH B3/B3 WASTE	Dihasilkan/Masuk Produced/Incoming (ton)		
	2020	2021	2022
Sludge IPAL	32,949	36,841	66,841
Limbah Klinis Memiliki Karakteristik Infeksius Clinical Waste with Infectious Characteristic	0,0391	0,0654	0,268
Limbah Terkontaminasi B3/Contaminated B3 Waste	0,2152	1,6488	9,018
Limbah Elektronik (Lampu TL)/Electronic Waste (TL Lamp)	-	-	0,125
Minyak Pelumas (Oli Bekas)/Lubricants (Used Oils)	0,04	4,31	0,547



LIMBAH CAIR/LIQUID WASTE	Dihasilkan/Produced (m ³)		
	2020	2021	2022
IPAL Domestik/Domestic IPAL	1.228	2.316	2.523
IPAL Industri/Industrial IPAL	5.542	5.634	5.267

Mekanisme Pengaduan terkait Lingkungan

Perseroan membuka saluran komunikasi melalui email Perseroan corsec@vci.co.id atau di bawah brand Perseroan untuk penyampaian keluhan atau pengaduan jika ditemukan dampak negatif atau gangguan terhadap masyarakat sekitar akibat kegiatan operasional Perseroan, dengan mekanisme sebagai berikut:



Environmental Complaint Mechanism

The Company provides communication channels for anyone who want to submit complaints or inquiries regarding our operational activities. The complaints or inquiries can be submitted through the Company’s email corsec@vci.co.id or under the Company’s brand. The complaint mechanism is as follows:

Pengaduan, Sanksi, atau Denda Terkait Lingkungan

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mendapat pengaduan, denda, atau sanksi terkait kerusakan lingkungan akibat operasional usaha yang dijalankan.

Environmental Complaints, Sanctions, or Fines

Throughout 2022, the Company did not receive any complaints, fines, or sanctions related to environmental damage due to its business operations.

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) terkait KINERJA LINGKUNGAN

Support for Sustainable Development Goals (SDGs) related to ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Dukungan terhadap TPB Support for SDGs	Kebijakan dan Kegiatan Perseroan The Company's Policies and Activities
3 - Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-Being	Pengelolaan limbah dan sampah yang baik untuk lingkungan yang sehat Good waste and trash management for a healthy environment
6 - Air Bersih dan Sanitasi Layak Clean Water and Sanitation	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan limbah padat dan cair dengan baik untuk menjaga kualitas air tanah, sungai yang bersih, tidak berwarna, dan tidak bau Good management of solid and liquid waste to maintain the quality of groundwater and clean and odorless rivers • Pemakaian air secara bijak dan efisien Use water wisely and efficiently • Menjaga kualitas air sungai sebagai sumber air Maintaining the quality of river water as a water source • Perlindungan dan restorasi ekosistem terkait sumber daya air (membuat sumur resapan dan biopori), termasuk sungai, dan air tanah Protection and restoration of ecosystems related to water resources (making infiltration wells), including mountains, forests, wetlands, rivers, groundwater, and lakes • Penerapan daur ulang pada air buangan atau air terpakai untuk kebutuhan lain, seperti flush toilet, menyiram tanaman, dan lain sebagainya. Recycling of waste water or used water for other purposes, such as flushing toilets, watering plants, etc.
7 - Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan cahaya alami (sinar matahari) pada pagi hingga siang hari Use of natural light (sunlight) during morning to afternoon hours • Pemadaman arus listrik untuk ruangan kosong dan tidak terpakai Shutting down electricity for unoccupied and unused rooms • Penggunaan lampu LED di seluruh ruangan Use of LED lights in all rooms • Penggunaan freon berjenis R32 sebagai freon yang ramah lingkungan The use of R32 type freon as an environmentally friendly freon
9 - Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Industry, Innovation, and Infrastructure	Penurunan emisi gas rumah kaca (industri bersih) Reduction of greenhouse gas emissions (clean industry)
11 - Kota dan Masyarakat yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	Pengelolaan limbah dan sampah untuk menciptakan lingkungan sekitar yang bersih dan sehat Waste and garbage management to create a clean and healthy surrounding environment
12 - Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan sumber daya alam secara efisien dan bertanggung jawab melalui pendekatan <i>reuse, reduce, recycle</i> (energi, air, kertas) Efficient and responsible utilization of natural resources through the approach of reuse, reduce, recycle (energy, water, paper) • Pengelolaan sampah/limbah B3 Garbage/hazardous and toxic waste management • Penghargaan PROPER BIRU BLUE PROPER Award • Penggunaan bahan-bahan dari alam dan material ramah lingkungan untuk produk Use of natural and environmentally friendly materials for products
13 - Penanganan Perubahan Iklim Climate Action	<ul style="list-style-type: none"> • Turut serta dalam mitigasi perubahan iklim melalui efisiensi energi Participation in climate change mitigation through energy efficiency • Penurunan emisi gas rumah kaca Reduction of greenhouse gas emissions • Kampanye ramah lingkungan untuk seluruh karyawan (penghematan kertas dengan menggunakan kertas bekas, pemadaman lampu jika sedang tidak dipakai, penggunaan botol minum sendiri) Environmentally friendly campaign for all employees (saving paper by using used paper, turning off lights when not in use, using own drinking bottles) • Penggunaan kemasan sekunder dan kemasan tersier dari jenis bahan yang dapat didaur ulang (kertas, PET, dan HDPE) untuk packaging produk Use of secondary and tertiary packaging from recyclable material types (paper, PET, and HDPE) for product packaging



**PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022
PT VICTORIA CARE INDONESIA TBK**
STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2022
ANNUAL REPORT OF PT VICTORIA CARE INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini, menyampaikan Laporan Tahunan PT Victoria Care Indonesia Tbk tahun 2022 dan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby present the Annual Report of PT Victoria Care Indonesia Tbk for the year 2022 and declare our full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 28 April 2023

**DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**

Luhur Dino Herlambang
Komisaris Utama
President Commissioner

Luhur Iwan Hernadi
Komisaris
Commissioner

Drs. Herbudianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ariadi Hadid Mahadi
Komisaris
Commissioner

Van Schoote Christian Pierre B
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS**

Billy Hartono Salim
Direktur Utama
President Director

Sumardi Widjaja
Direktur
Director

Rosid Sujono
Direktur
Director

Tene Michael Alexander
Direktur
Director

Henny Soetanto
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page intentionally left blank.

CROSS REFERENCE CROSS REFERENCE

**Daftar Indeks POJK
No. 51/POJK.03/2017**
Cross Reference to POJK
No. 51/POJK.03/2017

Cross Reference

Cross Reference

No	Deskripsi	Description	Hal Page
Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of Annual Report			
	a. ikhtisar data keuangan penting	a. Summary of Key Financial Information contains financial	
	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:	
	1) pendapatan/penjualan	1) revenues/sales;	
	2) laba bruto	2) gross profit;	
	3) laba (rugi)	3) profit (loss);	
	4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;	
	5) total laba (rugi) komprehensif	5) total comprehensive profit (loss);	
	6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;	
	7) laba (rugi) per saham	7) earning (loss) per share;	8 - 10
	8) jumlah aset	8) total assets;	
	9) jumlah liabilitas	9) total liabilities;	
	10) jumlah ekuitas	10) total equities;	
	11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	11) profit (loss) to total assets ratio;	
	12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	12) profit (loss) to equities ratio;	
	13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan	13) profit (loss) to income ratio;	
	14) rasio lancar	14) current ratio;	
	15) rasio liabilitas terhadap ekuitas	15) liabilities to equities ratio;	
	16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset	16) liabilities to total assets ratio;	
	17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;	
	b. informasi saham	b. Stock Information	
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	Stock Information (if any) at least contains:	
	1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:	
	a) jumlah saham yang beredar	a) number of outstanding shares;	
	b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;	16
	c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan	c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and	
	d) volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan	d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;	
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	Information in point b), letter c) and point d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;	

No	Deskripsi	Description	Hal Page
	2) dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) perlu ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	"2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:"	
	a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi	a) date of corporate action;	
	b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham	b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, number of convertible securities issued, and change in par value of shares;	
	c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi	c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and	17
	d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada)	d) The number of convertible securities exercised (if any);	
	e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi	e) share price prior to and after corporate action;	
	3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and	
	4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut.	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;	
	c. laporan Direksi	c. The Board of Directors Report	
	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Directors Report should at least contain the following items:	
	1) kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:	
	a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	
	b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	
	c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	32 - 39
	d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik;	d) comparison between achievement of results and targets; and	
	e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik	e) challenges faced by the Issuer or Public Company;	
	2) gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik	2) description on business prospects;	
	3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and	
	d. laporan Komisaris	d. The Board of Commissioners Report	
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:	
	1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi	1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company; including supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors	20 - 25
	2) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi	2) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;	
	3) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	3) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;	

No	Deskripsi	Description	Hal Page
	e. profil Emiten atau Perusahaan Publik	e. Profile of the Issuer or Public Company	
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:	
	1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;	
	2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:	48 - 49
	a) alamat	a) Address;	
	b) nomor telepon	b) Telephone number;	
	c) alamat surat elektronik	c) E-mail address; and	
	d) alamat situs web	d) Website address;	
	3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	3) Brief history of the Issuer or Public Company;	50 - 52
	4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company; corporate cultere or corpoarte values	54 - 56
	5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;	57 - 60
	6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan	6) Operational area of the Issuer or Public Company; operational area is an area or area for carrying out operational activities or the range of the company's operational activities	62 - 65
	7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners,with the names and titles;	66 - 67
	8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	68
	9) profil Direksi, paling sedikit memuat:	9) The Board of Directors profiles include:	
	a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab	a) Name and short description of duties and functions;	
	b) foto terbaru	b) Latest photograph;	
	c) usia	c) Age;	
	d) kewarganegaraan	d) Citizenship;	
	e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	e) Education;	
	f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	f) history position, covering information on:	
	(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;	
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Jika tidak memiliki rangkap jabatan maka diungkapkan mengenai hal tersebut	(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee both in and outside the Issuer or Public Company) If you do not have concurrent positions, then it is disclosed about it	40 - 44
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya	(3) Working experience and period	
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Jika tidak memiliki hubungan afiliasi maka diungkapkan mengenai hal tersebut	(g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties) In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and	

No	Deskripsi	Description	Hal Page
	h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Jika tidak terdapat perubahan komposisi maka diungkapkan mengenai hal tersebut	(h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes) In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	
	10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:	
	a) nama dan jabatan	a) Name and title	
	b) foto terbaru	b) Latest photograph;	
	c) usia	c) Age;	
	d) kewarganegaraan	d) Citizenship;	
	e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	e) Education;	
	f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	f) History position, covering information on:	
	(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris	(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners	26 - 30
	(2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen	(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner ;	
	(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Jika tidak memiliki rangkap jabatan maka diungkapkan mengenai hal tersebut	(3) Dual position, as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee both in and outside the Issuer or Public Company. If you do not have concurrent positions, then it is disclosed about it	
	(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya	(4) Working experience and period	
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Jika tidak memiliki hubungan afiliasi maka diungkapkan mengenai hal tersebut	g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	
	h) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);	113
	i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Jika tidak terdapat perubahan komposisi maka diungkapkan mengenai hal tersebut	i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes) In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	
	11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;	24
	12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/ kontrak) dalam tahun buku	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/ contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	71 - 73
	13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	13) Names of shareholders and ownership percentage at the beginning and the end of the fiscal year, including:	
	a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;	
	b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Jika anggota direksi dan/atau komisaris tidak memiliki saham maka diungkapkan mengenai hal tersebut	b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; If the members of the board of directors and/or commissioners do not own shares, this will be disclosed	74
	c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;	

No	Deskripsi	Description	Hal Page
	14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Jika anggota direksi dan/atau komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham maka diungkapkan mengenai hal tersebut	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. If the members of the board of directors and/or commissioners do not have indirect ownership of the shares, then this is disclosed	74
	15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	"15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:"	
	a) kepemilikan institusi lokal	a) Ownership of local institutions;	
	b) kepemilikan institusi asing	b) Ownership of foreign institutions;	
	c) kepemilikan individu lokal	c) Ownership of local individual; and	75
	d) kepemilikan individu asing	d) Ownership of foreign individual;	
	16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;	
	17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company, associated companies, joint venture. For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;	75
	18) kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada)	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Companies shares are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any)	76
	19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada)	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/ yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	77
	20) informasi penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/ associations/alliances include:	
	a) nama dan alamat	a) name and address;	
	b) periode penugasan	b) period of assignment;	
	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan	c) information on audit and/or non-audit services provided	
	d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku	d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and	77
	e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut	e) In the event that AP and KAP and their network/ association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and	
	21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP	
	f. analisis dan pembahasan manajemen	f. Management Discussion and Analysis	
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:	82
	1) tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:	83

No	Deskripsi	Description	Hal Page
	a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya	(a) Production, including process, capacity, and growth;	83
	b) pendapatan/penjualan	(b) Income/sales; and	
	c) profitabilitas	(c) Profitability;	
	2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:	84 - 90
	a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset	(a) Current assets, non-current assets, and total assets;	
	b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas	(b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;	
	c) ekuitas	(c) Equities;	
	d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif	(d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and	
	e) arus kas	(e) Cash flows	
	3) kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;	90
	4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;	90
	5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;	90 - 92
	6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	6. discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:	92
	a) tujuan dari ikatan tersebut	(a) The purpose of such ties;	
	b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut	(b) Source of funds expected to fulfill the said ties;	
	c) mata uang yang menjadi denominasi	(c) Currency of denomination; and	
	d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	(d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;	
	7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:	92
	a) jenis investasi barang modal	(a) Type of investment of capital goods;	
	b) tujuan investasi barang modal	(b) Objective of the investment of capital goods;	
	c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	(c) Value of the investment of capital goods;	
	8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);	n/a
	9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;	93
	10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:	92 - 93
	a) pendapatan/penjualan	(a) Income/sales;	
	b) laba (rugi)	(b) Profit (loss);	
	c) struktur modal (capital structure)	(c) Capital structure; or	
	d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	(d) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;	
	11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:	92 - 93
	a) pendapatan/penjualan	(a) Income/sales;	

No	Deskripsi	Description	Hal Page
	b) laba (rugi)	(b) Profit (loss);	92 - 93
	c) struktur modal (capital structure)	(c) Capital structure; or	
	d) kebijakan dividen	(d) Dividend policy;	
	e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	(e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;	
	12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	12) Marketing aspects of the company's products and/ or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;	93
	13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:	94 - 95
	a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih	(a) Dividend policy; which includes information on the percentage of dividends distributed to net income	
	b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas	(b) The date of the payment of cash dividend and/ or date of distribution of non-cash dividend;	
	c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas)	(c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and	
	d) jumlah dividen per tahun yang dibayar	(d) Amount of dividend per year paid;	95
	14) realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:	
	a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku	(a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and	
	b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut	(b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;	
	15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:	95 - 97
	a) tanggal, nilai, dan objek transaksi	(a) Transaction date, value, and object;	
	b) nama pihak yang melakukan transaksi	(b) Name of transacting parties;	
	c) sifat hubungan afiliasi (jika ada)	(c) Nature of related parties (if any);	
	d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi	(d) Description of the fairness of the transaction;	
	e) pemenuhan ketentuan terkait	(e) Compliance with related rules and regulations;	
	f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud	(f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e),	
	Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	The Issuer or Public Company also discloses information:	92 - 93
	(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle)	(1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and	
	(2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle)	(2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;	

No	Deskripsi	Description	Hal Page
	g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan	(g) for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously	92 - 93
	h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut	(h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	
	i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	(i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;	
	16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the	97
	17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);	97 - 98
	g. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:		102
	1) RUPS, paling sedikit memuat:	1) GMS, at least contains:	
	a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:	
	(1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku	(1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and	106 - 109
	(2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan	(2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;	
	b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	
	2) Direksi, paling sedikit memuat:	2) The Board of Directors, covering:	
	a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi	a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;	
	b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi	b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;	
	c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board	
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:	117 - 122
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada)	(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	
	e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:	
	(1) prosedur penilaian kinerja	(1) Performance appraisal procedures;	

No	Deskripsi	Description	Hal Page
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and	
	f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed)	117 - 122
	3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	3) The Board of Commissioners, among others include:	
	a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	
	b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris	b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;	
	c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;	
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada)	(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any);	
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)	(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of	110 - 116
	e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:	
	(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja	(1) procedure for the implementation of performance assessment;	
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;	
	(3) pihak yang melakukan penilaian	(3) Assessor;	
	f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:	
	(1) prosedur penilaian kinerja	(1) Performance appraisal procedures; and	
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;	
	4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	
	a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	
	b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	
	(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	115
	(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	
	(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners	
	5) Komite audit, paling sedikit memuat:	5) Audit Committee, among others covering:	
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	a) Name and position in the committee;	123 - 126

No	Deskripsi	Description	Hal Page
	b) usia	b) Age;	
	c) kewarganegaraan	c) Citizenship;	
	d) riwayat pendidikan	d) Education background;	
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	e) History of position; including:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	(1) Legal basis for appointment as committee member;	
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and	
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
	f) periode dan masa jabatan anggota komite audit	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;	123 - 126
	g) pernyataan independensi komite audit	g) statement of independence of the Audit Committee;	
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	
	i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut	i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and	
	j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;	
	6) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	6) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least	
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	a) Name and position in committee membership;	
	b) usia	b) Age;	
	c) kewarganegaraan	c) Nationality;	
	d) riwayat pendidikan	d) Educational history;	
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	e) Position history, including information on:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	(1) Legal basis for appointment as committee member;	
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
	f) periode dan masa jabatan anggota komite	f) Period and term of office of the committee members;	126 - 128
	g) pernyataan independensi komite	g) Statement of committee independence;	
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	
	i) uraian tugas dan tanggung jawab	i) Description of duties and responsibilities;	
	j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter)	j) A statement that it has a guideline or charter;	
	k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut	k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;	
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku	l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and	
	7) Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:	8) Corporate Secretary, including:	
	a) nama	a) name;	
	b) domisili	b) domicile;	
	c) riwayat jabatan, meliputi:	c) history of position, including:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan	(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and	129 - 131
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
	d) riwayat pendidikan	d) education background;	

No	Deskripsi	Description	Hal Page
	e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	e) education and/or training during the year under review; and	129 - 131
	f) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku	f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;	
	8) Unit audit internal, paling sedikit memuat:	8) Internal Audit Unit, among others including:	135
	a) nama kepala unit audit internal	a) Name of Head of Internal Audit Unit;	
	b) riwayat jabatan meliputi:	b) History of position, including:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal	(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and	
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
	c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada)	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);	
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	d) Education and/or training during the year under review;	
	e) struktur dan kedudukan unit audit internal	e) Structure and position of Internal Audit Unit;	
	f) uraian tugas dan tanggung jawab	f) Description of duties and responsibilities;	
	g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal	g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter;	
	h) uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit	h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the audit committee	
	9) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	9) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:	135
	a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and	
	b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal	b) Review on the effectiveness of internal control systems;	
	c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	148 - 152
	10) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	10) Risk management system implemented by the company, at least includes:	
	a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public	
	b) jenis risiko dan cara pengelolaannya	b) Types of risk and the management; and	
	c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;	
	d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko	d) Statement of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	135
	11) perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	11) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:	
	a) pokok perkara/gugatan	a) Substance of the case/claim;	
	b) status penyelesaian perkara/gugatan	b) Status of settlement of case/claim; and	135
	c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;	
	12) informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada	12) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);	135

No	Deskripsi	Description	Hal Page
13)	informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	13) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:	
a)	pokok-pokok kode etik	a) Key points of the code of conduct;	
b)	bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and	136
c)	pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;	
"14)	uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP)"	14) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/ or program employee stock ownership (ESOP);	n/a
15)	uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	15) A brief description of the information disclosure policy regarding:	
a)	kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and	122
b)	pelaksanaan atas kebijakan dimaksud	b) Implementation of the policy;	
16)	uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	16) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:	
a)	cara penyampaian laporan pelanggaran	a) Mechanism for violation reporting;	
b)	perlindungan bagi pelapor	"b) Protection for the whistleblower; "	
c)	penanganan pengaduan	c) Handling of violation reports;	
d)	pihak yang mengelola pengaduan	"d) Unit responsible for handling of violation report; and"	136 - 137
e)	hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	"e) Results from violation report handling, at least includes:"	
(1)	jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku	(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and	
(2)	tindak lanjut pengaduan	(2) Follow up of complaints;	
17)	uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	17) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:	
a)	program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and	
b)	pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;	138
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud	In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the policy are explained	
18)	penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	18) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:	
a)	pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan	a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or	105
b)	penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)	b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);	105
h.	tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company	

No	Deskripsi	Description	Hal Page
	1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK)03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least includes:	105
	a) penjelasan strategi keberlanjutan	a) explanation of the sustainability strategy	142
	b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup)	"b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); "	143 - 145
	c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik	c) Brief profile of the Issuer or Public Company;	52
	d) penjelasan Direksi	d) Explanation of the Board of Directors;	38 - 39
	e) tata kelola keberlanjutan	e) Sustainability governance;	146
	f) kinerja keberlanjutan	f) Sustainability performance;	156
	g) verifikasi tertulis dari pihak independen	g) Written verification from an independent party, if any;	n/a
	h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada	"h) Feedback sheet for readers, if any; and "	199
	i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya	i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;	n/a
	2) informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:	2) Information on the Sustainability Report in number (1) can:	
	a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi, dan/atau	a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or	38 - 39
	b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik	b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;	52
	"3) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:"	3) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:	-
	a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1)	a) Contains all the information as referred to in number 1)	-
	b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	-
	4) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan	4) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report;	-
	5) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	5) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report)	-
	i. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit		201
	i. audited annual financial report		
	j. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan		179
	j. statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report		

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page intentionally left blank.

Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017

Index of POJK No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
Strategi Keberlanjutan/Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	142
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan/Sustainability Performance Overview		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview	143
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview	143
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Overview	144
Profil Perusahaan/Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value Of Sustainability	54 - 56
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	48
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	57
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	59
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	68
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Organization Significant Changes	69
Penjelasan Direksi/Explanation of Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation of Board of Directors	38
Tata Kelola Keberlanjutan/Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	148
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	148
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	153
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	155
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	
Kinerja Keberlanjutan/Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture	156
Kinerja Ekonomi/Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	156
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects	157

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
Kinerja Lingkungan/Environmental Performance		
Umum/General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	158
Aspek Material/Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	144
Aspek Energi/Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	173
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency and Usage Efforts and Achievements Renewable energy	173
Aspek Air/Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	174
Aspek Keanekaragaman Hayati/Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	n/a
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	n/a
Aspek Emisi/Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	173
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	173
Aspek Limbah dan Efluen/Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	175
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	175
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill Occurring (If Any)	146
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup/Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	176
Kinerja Sosial/Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	169
Aspek Ketenagakerjaan/Manpower Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	160
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	160
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	160
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	163
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Development	161

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
Aspek Masyarakat/Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	167
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	168
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	167 - 168
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	169
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	170
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	171
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	171
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	171 - 172
Lain-Lain/Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada Written Verification from Independent Party, If An	n/a
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	199
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 Previous Year's Report Feedback	n/a
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	182

Lembar Umpan Balik Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Victoria Care Indonesia Tbk Tahun 2022. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik dan mengirimkannya kepada kami:

Thank you to you who have been pleased to read the Sustainability Report of PT Victoria Care Indonesia Tbk for 2022. To improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out the Feedback Sheet and send it to us:

Profil Anda

Nama (bila berkenan):
Institusi/Perseroan:
Email:
Telp/Hp:

Jenis Pemangku Kepentingan:

- Pemegang Saham
- Pemerintah
- Pelanggan
- Masyarakat
- Pekerja
- Media
- Lain-lain, mohon sebutkan :

Your Profile

Name (if pleased):
Institution/Company:
Email:
Telp/Hp:

Type of Stakeholders:

- Shareholders
- Government
- Customers
- Community
- Workers
- Media
- Other, please specify:

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda ✓ di dalam kotak yang tersedia:

Please choose the answer that fits best by marking ✓ within available box:

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda
This report is useful to you:

Sangat Tidak Setuju <i>Very Not Agree</i>	Tidak Setuju <i>Not Agree</i>	Netral <i>Neutral</i>	Setuju <i>Agree</i>	Sangat Setuju <i>Very Agree</i>

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan
This report describe Company's performance in sustainability development:

Sangat Tidak Setuju <i>Very Not Agree</i>	Tidak Setuju <i>Not Agree</i>	Netral <i>Neutral</i>	Setuju <i>Agree</i>	Sangat Setuju <i>Very Agree</i>

3. Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand:

Sangat Tidak Setuju <i>Very Not Agree</i>	Tidak Setuju <i>Not Agree</i>	Netral <i>Neutral</i>	Setuju <i>Agree</i>	Sangat Setuju <i>Very Agree</i>

4. Laporan ini menarik
This report is interesting:

Sangat Tidak Setuju <i>Very Not Agree</i>	Tidak Setuju <i>Not Agree</i>	Netral <i>Neutral</i>	Setuju <i>Agree</i>	Sangat Setuju <i>Very Agree</i>

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada kinerja keberlanjutan Perseroan
This report increases your confidence in the Company's sustainability performance:

Sangat Tidak Setuju <i>Very Not Agree</i>	Tidak Setuju <i>Not Agree</i>	Netral <i>Neutral</i>	Setuju <i>Agree</i>	Sangat Setuju <i>Very Agree</i>

Mohon berkenan mengisi/Please, kindly fill out:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda/Which part of the report is most useful for you:

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda/Which part of the report is less useful for you:

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda/Which part of the report is most interesting to you:

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda/Which part of the report is less interesting to you:

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini/Please provide your suggestions/suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada
Corporate Secretary
PT Victoria Care Indonesia Tbk
Puri Indah Financial Tower, Lantai 10 – 11
Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T No. 8, Kembangan,
Puri Indah Jakarta Barat 11610
Tlp./Phone: (+62-21) 543 68111 (Hunting)

Please send this form back to:
Corporate Secretary
PT Victoria Care Indonesia Tbk
Puri Indah Financial Tower, Lantai 10 – 11
Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T No. 8, Kembangan,
Puri Indah Jakarta Barat 11610
Tlp./Phone: (+62-21) 543 68111 (Hunting)

**Laporan Keuangan
yang Telah Diaudit**
Audited Financial Report

PT Victoria Care Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
berserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2022 and
for the year then ended
with independent auditor's report*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Audit Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 - 7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 104	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT VICTORIA CARE INDONESIA TBK
("PERUSAHAAN")
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT VICTORIA CARE INDONESIA TBK
(THE "COMPANY")
AS OF DECEMBER 31, 2022**

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Billy Hartono Salim
: Puri Indah Financial Tower Lt.10-11, Puri Lingkar Dalam
Blok T-8, Kembangan, Puri Indah, Jakarta Barat 11610

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

: Citra Garden 2 Blok F-2/25, Pegadungan, Kalideres,
Jakarta Barat
: +62-21 54368111
: Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Henny Soetanto
: Puri Indah Financial Tower Lt.10-11, Puri Lingkar Dalam
Blok T-8, Kembangan, Puri Indah, Jakarta Barat 11610

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

: Kelinci III No. 6, Pasar Baru, Sawah Besar, Jakarta Pusat
: +62-21 54368111
: Direktur / Director

Menyatakan bahwa

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards In Indonesian;
3. a. All information contained in the financial statements of the Company has been completely and properly disclosed;
b. The financial statements of the Company do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information and facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements letter are made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2023/March 29, 2023

Billy Hartono Salim
Direktur Utama / President Director

Henny Soetanto
Direktur / Director

PT Victoria Care Indonesia Tbk

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00454/2.1032/AU.1/05/1561-
3/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Victoria Care Indonesia Tbk.**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Victoria Care Indonesia Tbk. ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00454/2.1032/AU.1/05/1561-
3/1/III/2023

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Victoria Care Indonesia Tbk.**

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Victoria Care Indonesia. (the "Company"), which comprise of the statement of financial position as of December 31, 2022, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00454/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00454/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matter were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matter. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00454/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Cadangan atas Keusangan Persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Persediaan Perusahaan secara substansial terdiri dari barang jadi, bahan baku dan kemasan. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah persediaan sebesar Rp306.991.539.968 merupakan 26,67% dari total aset. Kami mengidentifikasi cadangan atas penyisihan persediaan sebagai masalah audit utama karena pertimbangan yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan dalam menilai jumlah penyisihan.

Mengacu pada Catatan 7 laporan keuangan untuk pengungkapan yang relevan terkait dengan masalah ini.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses penilaian persediaan Perusahaan dan kontrol terkait. Kami membandingkan kondisi fisik barang-barang yang bergerak lambat dengan umur simpannya. Sebagai tambahan, kami membandingkan cadangan atas keusangan dengan pengalaman masa lalu perusahaan terkait penghapusan persediaan. Kami membandingkan jumlah tercatat persediaan yang terpilih dengan nilai realisasi bersihnya. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan mengenai persediaan yang dibuat dalam laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00454/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/III/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Allowance of Inventories Obsolescence

Description of the key audit matter:

The Company's inventories substantially comprise of finished goods, raw materials, and packaging. As of December 31, 2022, the total inventories amounting to Rp306,991,539,968 represents 26.67% of the total assets. We identified allowance of inventories obsolescence as a key audit matter due to the judgement exercised by the Company's management in measuring the amount of allowance for obsolescence.

Refer to Note 7 to the financial statements for the relevant disclosures related to this matter.

Audit response:

We obtained an understanding of the Company's inventory valuation process and related controls. We compared the physical condition of selected slow-moving items to their shelf life. In addition, we compared the allowance for obsolescence to the Company's past experience of inventories write off. We compared the carrying amount of selected inventories to their net realizable value. We also assessed the adequacy of the disclosures regarding inventories made in the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00454/2.1032/AU.1/05/1561-
3/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan Ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00454/2.1032/AU.1/05/1561-
3/1/III/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00454/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00454/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00454/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00454/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00454/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00454/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00454/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00454/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00454/2.1032/AU.1/05/1561-
3/1/III/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00454/2.1032/AU.1/05/1561-
3/1/III/2023 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)**

From the matter communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Benedikto Salim, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/Public Accountant Registration No. AP.1561

29 Maret 2023/March 29, 2023



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5.715.909.424	2f,2p,5,30	4.292.621.721	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto		2p,3,		Trade receivables - net
Pihak ketiga	247.729.388.720	6,30	232.159.005.493	Third parties
Pihak berelasi	2.070.390.982	2e,8	39.728.308.439	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	187.550.780	2p,30	210.513.480	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	306.991.539.968	2g,3,7,14,24	246.498.535.236	Inventories - net
Biaya dibayar di muka dan uang muka - bagian lancar	68.677.616.793	2h,9	38.069.545.393	Prepayments and advances - current portion
Total Aset Lancar	631.372.396.667		560.958.529.762	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka dan uang muka - setelah dikurangi bagian lancar	8.285.811.201	2h,9	4.833.292.632	Prepayments and advances - net of current portion
Aset takberwujud - neto	169.425.806.663	2k,3,8,10,35 2i,2l,3,11,	82.548.098.352	Intangible assets - net
Aset tetap - neto	292.498.727.672	14,19	298.098.885.143	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	4.728.594.089	2l,2s,3,12 2j,2l,2q,	7.344.494.768	Right-of-use assets - net
Properti investasi	33.480.900.000	3,13,31	33.341.800.000	Investment properties
Aset pajak tangguhan - neto	10.317.374.772	2n,3,16e	9.791.352.767	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	794.611.822	2p,30	880.552.987	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	519.531.826.219		436.838.476.649	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.150.904.222.886		997.797.006.411	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	70.592.354.705	2p,14,30,34	63.501.670.725	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha		2p,15,30,34		<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	81.589.664.673		37.869.381.891	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.552.852.853	2e,8	6.801.026.624	<i>Related party</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.828.061.154	2p,30,34	275.233.522	<i>Other payables - third parties</i>
Uang muka				<i>Advance from</i>
pelanggan - pihak ketiga	52.766.433	2m	3.000.000	<i>customers - third parties</i>
Utang pajak	19.689.323.323	2n,16a	21.775.185.118	<i>Taxes payable</i>
		2p,8,17,		
Beban akrual	12.310.396.361	30,34	8.316.105.295	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan		2o,2p,3,		<i>Short-term employee</i>
kerja karyawan jangka pendek	10.167.950.722	17,30,34	8.928.114.046	<i>benefits liability</i>
Liabilitas jangka panjang yang				<i>Current maturities of</i>
jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>long-term liabilities:</i>
Utang bank jangka panjang	7.761.960.563	2p,18,30,34	7.978.636.066	<i>Long-term bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	5.393.376.402	2p,19,30,34	5.746.359.041	<i>Consumer financing payables</i>
		2p,2s,3,		
Liabilitas sewa	356.715.791	12,30,34	318.807.444	<i>Lease liabilities</i>
Utang pada pihak berelasi	34.645.465.520	8,34	-	<i>Payable to related party</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	245.940.888.500		161.513.519.772	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan				<i>Long-term employee</i>
kerja karyawan jangka panjang	18.090.969.352	2o,2p,3,20	18.631.253.508	<i>benefits liability</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah				<i>Long-term liabilities -</i>
dikurangi bagian yang jatuh tempo				<i>net of current maturities:</i>
dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	55.033.212.780	2p,18,30,34	62.795.125.942	<i>Consumer financing payables</i>
Utang pembiayaan konsumen	1.830.865.795	2p,19,30,34	3.998.509.536	
		2p,2s,3,		
Liabilitas sewa	355.214.845	12,30,34	701.765.189	<i>Lease liabilities</i>
Utang pada pihak berelasi	28.639.622.494	8,34,30	-	<i>Payable to related party</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	103.949.885.266		86.126.654.175	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	349.890.773.766		247.640.173.947	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp50 per saham				Rp50 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.708.000.000 saham	335.400.000.000	21	335.400.000.000	Issued and fully paid - 6,708,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	44.994.622.340	2w,22	44.994.622.340	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	40.000.000.000	28	20.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	387.089.658.330		356.406.604.642	Unappropriated
Rugi komprehensif lain-lain	(6.470.831.550)		(6.644.394.518)	Other comprehensive loss
Ekuitas Neto	801.013.449.120		750.156.832.464	Net Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.150.904.222.886		997.797.006.411	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	1.045.720.530.167	2m,8,23,33	1.153.102.243.817	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	(496.245.283.593)	2m,8,24,33	(579.320.091.222)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	549.475.246.574		573.782.152.595	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(271.638.006.454)	2m,25	(222.881.450.634)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(130.423.220.937)	2m,26	(117.485.419.468)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lain-lain	1.373.783.371	2m,11,13,32	6.671.266.722	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(597.581.873)	2m	(48.572.826)	<i>Other expenses</i>
LABA OPERASI	148.190.220.681		240.037.976.389	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	5.834.900	2m,33	363.164.053	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(15.799.587.052)	2m,12,14,18, 19,27,33	(15.674.073.365)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	132.396.468.529		224.727.067.077	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	(34.757.414.841)	2n,16b,16d,33	(47.451.188.688)	<i>Income tax expense - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	97.639.053.688		177.275.878.389	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	222.516.626	2o,20	(425.252.141)	<i>Re-measurement income (loss) on employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	(48.953.658)	2n	93.555.471	<i>Income tax effect</i>
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	173.562.968		(331.696.670)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	97.812.616.656		176.944.181.719	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	14,56	2v,29	26,43	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Saldo laba/Retained Earnings				Laba (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Ekuitas neto/ Net equity	
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo Tanggal 1 Januari 2021		335.400.000.000	44.994.622.340	-	256.148.726.253	(6.312.697.848)	630.230.650.745	Balance as of January 1, 2021
Pembayaran dividen	28	-	-	-	(57.018.000.000)	-	(57.018.000.000)	Payment of dividend
Laba tahun berjalan		-	-		177.275.878.389	-	177.275.878.389	Income for the year
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	20.000.000.000	(20.000.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	-	(331.696.670)	(331.696.670)	Other comprehensive loss for the year, after tax
Saldo Tanggal 31 Desember 2021		335.400.000.000	44.994.622.340	20.000.000.000	356.406.604.642	(6.644.394.518)	750.156.832.464	Balance as of December 31, 2021
Pembayaran dividen	28	-	-	-	(46.956.000.000)	-	(46.956.000.000)	Payment of dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	97.639.053.688	-	97.639.053.688	Income for the year
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	20.000.000.000	(20.000.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	-	173.562.968	173.562.968	Other comprehensive income for the year, after tax
Saldo Tanggal 31 Desember 2022		335.400.000.000	44.994.622.340	40.000.000.000	387.089.658.330	(6.470.831.550)	801.013.449.120	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.071.547.932.078		1.061.388.593.986	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(488.288.641.867)		(528.454.912.007)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran untuk kegiatan usaha	(219.256.312.138)		(187.484.787.565)	<i>Payments for operating activities</i>
Pembayaran kepada karyawan	(202.859.048.800)		(188.408.390.840)	<i>Payments to employees</i>
Kas diperoleh dari operasi	161.143.929.273		157.040.503.574	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				<i>Cash receipts from (payments for):</i>
Pajak penghasilan	(41.623.296.076)		(47.253.083.015)	<i>Income taxes</i>
Lain-lain, neto	(560.131.846)		450.617.355	<i>Others, net</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	118.960.501.351		110.238.037.914	<i>Net cash provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(19.482.598.782)		(13.229.804.981)	<i>Acquisition of fixed assets and advance payment for purchases of fixed assets</i>
Perolehan aset hak-guna	(4.266.636.516)	12	(3.895.337.124)	<i>Acquisition of right-of-use assets</i>
Pembelian perangkat lunak	(292.175.000)	10	-	<i>Purchase of software</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.295.308.126	11	3.686.485.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penambahan properti investasi	-		(2.258.310.577)	<i>Addition of investment properties</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(22.746.102.172)		(15.696.967.682)	<i>Net cash used in investing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(46.956.000.000)	28,34	(57.018.000.000)	Payments of cash dividend
Pembayaran utang pada pihak berelasi	(30.000.000.000)	10,34	-	Payments of payable to related party
Pembayaran beban bunga	(10.073.770.784)		(15.644.023.584)	Interest paid
Pembayaran utang bank jangka panjang	(8.076.881.841)	18,34	(7.174.695.125)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(6.466.500.834)		(6.427.194.696)	Payments of consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	(308.641.997)	12,34	(581.353.574)	Payments of lease liabilities
Pembayaran biaya penerbitan saham baru	-		(1.525.774.220)	Payment of costs related to stock issuance
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(101.881.795.456)		(88.371.041.199)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(5.667.396.277)		6.170.029.033	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	(59.209.049.004)		(65.379.078.037)	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	(64.876.445.281)		(59.209.049.004)	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR CONSISTS OF:
Kas dan bank	5.715.909.424	5	4.292.621.721	Cash on hand and in banks
Cerukan	(70.592.354.705)	14	(63.501.670.725)	Overdraft
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	(64.876.445.281)		(59.209.049.004)	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 35.

Supplementary cash flow information is presented in Note 35.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Victoria Care Indonesia Tbk ("Perusahaan") adalah perseroan terbuka yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Marina Soewana, S.H., No. 32 tanggal 20 April 2006 dengan nama PT Victoria Care Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00267.HT.01.01.Tahun 2006 tanggal 8 September 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 07 tanggal 15 Maret 2021 mengenai persetujuan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana. Perubahan ini telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0168345 tanggal 16 Maret 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan dan distribusi produk kosmetik dan perlengkapan mandi, bahan pembersih keperluan rumah tangga dan perdagangan besar alat laboratorium farmasi dan kedokteran.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan pabriknya berlokasi di Semarang. Perusahaan memulai kegiatannya secara komersial pada tahun 2007.

PT Sukses Sejati Sejahtera merupakan entitas induk dan PT Gemilang Tunggal Prakarsa merupakan entitas induk akhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Victoria Care Indonesia Tbk ("the Company") is a publicly listed company established in Indonesia based on Notarial Deed No. 32 of Marina Soewana, S.H., on April 20, 2006 under the name of PT Victoria Care Indonesia. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-00267.HT.01.01.Tahun 2006 dated September 8, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 dated March 15, 2021 of Rudy Siswanto, S.H., concerning the approval of the Company's authorized, issued and fully paid capital in its Initial Public Offering. The amendment was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0168345 dated March 16, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprise of manufacturing and distribution of cosmetics and toiletries products, household cleaning materials and wholesale trading of pharmaceutical and medical laboratory equipment.

The Company is domiciled in Jakarta and the factory is based in Semarang. The Company started its commercial operations in 2007.

PT Sukses Sejati Sejahtera is the parent entity and PT Gemilang Tunggal Prakarsa is the ultimate parent entity of the Company.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
4 Desember 2020/ December 4, 2020	Penawaran umum perdana 1.008.000.000 saham/ Initial public offering of 1,008,000,000 shares	-	50

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-285/D.04/2020 tanggal 4 Desember 2020, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.008.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp50, dengan harga jual sebesar Rp100 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Luhur Dino Herlambang
Komisaris	Luhur Iwan Hernadi
Komisaris	Arladi Hadid Mahadi
Komisaris Independen	Drs. Herbudianto
Komisaris Independen	Van Schoote Christian Pierre B
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Billy Hartono Salim
Direktur	Sumardi Widjaja
Direktur	Rosid Sujono
Direktur	Henny Soetanto
Direktur	Tene Michael Alexander
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Drs. Herbudianto
Anggota	Yustinus Linardi Ridjab
Anggota	Wardiman Wijaya

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-285/D.04/2020 dated December 4, 2020 to conduct public offering of its 1,008,000,000 shares with par value of Rp50, at a selling price of Rp100 per share.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022, and December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Board of Commissioners</u>	
Luhur Dino Herlambang	President Commissioner
Luhur Iwan Hernadi	Commissioner
Arladi Hadid Mahadi	Commissioner
Drs. Herbudianto	Independent Commissioner
Van Schoote Christian Pierre B	Independent Commissioner
<u>Directors</u>	
Billy Hartono Salim	President Director
Sumardi Widjaja	Director
Rosid Sujono	Director
Henny Soetanto	Director
-	Director
<u>Audit Committee</u>	
Drs. Herbudianto	Chairman
Yustinus Linardi Ridjab	Member
Wardiman Wijaya	Member

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 04 tanggal 11 Mei 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0013746 tanggal 19 Mei 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020 tentang Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, Perusahaan telah membentuk Komite Audit dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/2015.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai masing-masing 2.420 dan 2.403 karyawan (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the decision of the Company's shareholder in Notarial Deed No. 04 dated May 11, 2022 by Rudy Siswanto, S.H., the shareholders agreed to change the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

This amendment had been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.09-0013746 dated May 19, 2022.

Based on Board of Commissioners Letter No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 dated September 28, 2020 pertaining to Establishment of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, the Company has established Audit Committee in order to comply with Financial Service Authority Regulations ("POJK") No. 55/2015.

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

As of December 31, 2022, and December 31, 2021, the Company has 2,420 and 2,403 employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company who signed the Director Statement is responsible for the fair preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 29, 2023.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements".

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the indirect method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting year of the Company is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Company has prepared the financial statements on the basis that the Company will continue to operate as a going concern.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen pada PSAK 57 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the years beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

Amendment PSAK 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. Untuk diperdagangkan,
- iii. Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. Kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. Untuk diperdagangkan,
- iii. Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. Held primarily for the purpose of trading,
- iii. Expected to be realized within 12 months after the reporting year, or
- iv. Cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting year.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. Expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. Held primarily for the purpose of trading,
- iii. Due to be settled within 12 months after the reporting year, or
- iv. There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting year.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

d. Foreign currency transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying exchange rates prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, and December 31, 2021, the rates of exchange used are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
1 Franc Swiss/Rupiah	16.968	15.544	Swiss Franc 1/Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	16.713	16.127	European Euro 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	15.731	14.269	US Dollar 1/Rupiah
1 Dolar Singapura/Rupiah	11.659	10.534	Singapore Dollar 1/Rupiah
1 Yuan Tiongkok/Rupiah	2.257	2.238	Chinese Yuan 1/Rupiah
1 Dolar Hong Kong/Rupiah	2.019	1.830	Hong Kong Dollar 1/Rupiah
1 Peso Filipina/Rupiah	282	280	Philippine Peso 1/Rupiah
1 Won Korea/Rupiah	12	12	Korean Won 1/Rupiah

e. Transaksi dengan pihak berelasi

e. Transactions with related parties

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related Parties Disclosures.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 8.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 8.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas, kas di dalam bank, serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Untuk keperluan laporan arus kas, kas dan bank sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan bersama sebagai utang bank jangka pendek dalam liabilitas jangka pendek.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan bulanan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks in the statement of financial position comprise cash on hand, cash in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

For the purpose of the statement of cash flows, cash on hand and in banks as defined above, net of outstanding overdraft. In the statement of financial position, overdrafts are shown within short-term bank loan in current liabilities.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

The Company provides allowance for net realizable value of inventories based on monthly reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya menggunakan metode garis lurus, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

i. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut.

Estimasi masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	<i>Building and improvements</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	4	<i>Office supplies</i>
Peralatan pabrik	4	<i>Factory equipments</i>
Peralatan laboratorium	4	<i>Laboratory equipments</i>

Jumlah tercatat aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepayments

Prepayments are amortized and charged to operations over their beneficial years using the straight-line method, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

i. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the asset is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

The estimated useful lives of the assets are as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicates that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of the year when the item is derecognized.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

The asset residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Fixed Assets" account in the statement of financial position.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, dan yang tidak digunakan oleh Perusahaan, diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga termasuk properti yang sedang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi.

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi dan biaya pinjaman yang berlaku. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi yang menerapkan Standar Penilaian Indonesia yang diterbitkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia ("MAPPI").

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Perusahaan mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang diduduki pemilik menjadi properti investasi, Perusahaan memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment properties

A property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the Company, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as an investment property.

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs and applicable borrowing costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying Indonesian Valuation Standards issued by the Indonesian Society of Appraisers ("MAPPI").

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Company considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Company accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Properti investasi (lanjutan)

Biaya yang terjadi selanjutnya dikapitalisasi ke jumlah tercatat aset hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan terkait dengan pengeluaran akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur dengan andal. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi diganti, jumlah tercatat dari bagian yang diganti dihentikan pengakuannya.

Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat properti investasi tersebut tidak digunakan secara permanen dan sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil neto pelepasan dan nilai tercatat aset diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada tahun ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat dari aset takberwujud dapat dinilai baik terbatas maupun tidak terbatas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment properties (continued)

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

k. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan penilaian terhadap penurunan nilai dilakukan setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Tahun amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir tahun pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi tahun atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat Unit Penghasil Kas ("UPK"). Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur melalui perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible assets (continued)

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization year and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting year. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization year or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the Cash Generating Unit ("CGU") level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset takberwujud (lanjutan)

Merek dagang

Perusahaan melakukan pembayaran di muka untuk membeli merek dagang. Merek dagang telah diberikan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun oleh instansi pemerintah terkait dengan opsi pembaruan pada akhir tahun ini. Hak atas merek dapat diperbarui dengan sedikit biaya kepada Perusahaan. Dengan demikian, merek dagang tersebut dinilai memiliki masa manfaat yang tidak terbatas.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Merek Dagang/ Trademarks
Umur manfaat	Tak terbatas/ <i>Indefinite</i>
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ <i>No amortization</i>
Diperoleh melalui	Akuisisi/ <i>Purchase</i>

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible assets (continued)

Trademarks

The Company made upfront payments to purchase trademarks. The trademarks have been granted for a year of 10 (ten) years by the relevant government agency with the option of renewal at the end of this year. The trademark rights may be renewed a little cost to the Company. As a result, those trademarks are assessed to have an indefinite useful life.

A summary of the policies applied to the Company's intangible assets are as follows:

	Perangkat Lunak/ Software	
4 tahun/years		<i>Useful life</i>
Garis lurus/ <i>Straight-line</i>		<i>Amortization method</i>
Akuisisi/ <i>Purchase</i>		<i>Acquired through</i>

l. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

1. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau perkiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan perkiraan ini secara umum mencakup tahun selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas yang terkait. Setelah tahun yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a year of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted year, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long-term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi yang dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Perusahaan mengolah dan menjual produk kosmetik dan perlengkapan mandi, bahan pembersih keperluan rumah dan perdagangan besar alat laboratorium farmasi dan kedokteran. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Perusahaan menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Revenue from contracts with customers and expense recognition

The Company manufactures and sells cosmetics and toiletries products, household cleaning materials and wholesale trading of pharmaceutical and medical laboratory equipment. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama tahun yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue from contracts with customers and expense recognition (continued)

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter year, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari pendapatan atau beban lain-lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of other income or expense.

Corrections to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

o. Imbalan kerja karyawan

Perusahaan mempunyai program dana pensiun manfaat pasti dan program imbalan jangka panjang lain-lain untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Divisi Perusahaan tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Perusahaan juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", ("UUCK")). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

o. Employee benefits

The Company has a defined benefit retirement plans and other long-term benefits program covering all their qualified permanent employees.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Company's Division under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The Company also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 ("Omnibus Law", ("UUCK")). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau *curtailment* terjadi dan
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, DSAK IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari *IAS 19 Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Dampak *IFRIC* diungkapkan di Catatan 20.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

Past service costs are recognized in profit or loss whichever earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment and*
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements and*
- ii) Net interest expense or income.*

Changes in Accounting Policy

*In April 2022, DSAK IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from *IAS 19 Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. The Company has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of the Company as of December 31, 2021, and for the year then ended. The impact of *IFRIC* has been disclosed in Note 20.*

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

p. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'Semata-mata Pembayaran Pokok dan Bunga' ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits (continued)

Changes in Accounting Policy (continued)

In prior years, the Company attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. The Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

p. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2m.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'Solely Payments of Principal and Interest' ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL") dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi ("NWLRL").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI") with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Financial assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL").

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lain-lain.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables - third parties and other non-current assets.

The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pengungkapan lebih lanjut terkait penurunan nilai aset keuangan juga disajikan dalam catatan berikut:

- Pengungkapan untuk asumsi signifikan (Catatan 3)
- Piutang usaha, termasuk aset kontrak (Catatan 6)

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Impairment of financial assets

Further disclosures relating to impairment of financial assets are also provided in the following notes:

- Disclosures for significant assumptions (Note 3)
- Trade receivables, including contract assets (Note 6)

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Karena aset kontrak, piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung *ECL*. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan *ECL* seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada *NWLR*, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang jangka panjang, liabilitas sewa, utang pada pihak berelasi dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Because its contract assets, trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

*Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at *FVTPL*, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, long-term payables, lease liabilities, payable to related party and consumer financing payables classified as financial liabilities at amortized cost.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Perusahaan menetapkan liabilitas keuangan sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR diungkapkan dalam Catatan 30.

Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has designated financial liability as FVTPL disclosed in Note 30.

Loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan mengukur investasi properti dengan nilai wajar masing-masing tanggal pelaporan.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fair value measurement of non-financial assets

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company measures investment properties at fair value at each reporting date.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan tingkat masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara tingkat dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan tingkat masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir tahun pelaporan.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama investasi properti. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fair value measurement of non-financial assets (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at measurement date.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, investment properties. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

r. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a year of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada tahun terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Lease (continued)

The Company as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the year in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest (discount rate effect) and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

u. Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

v. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

w. Tambahan modal disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

u. Events after the reporting date

Events after the report date that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements, when material.

v. Basic earnings per share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year by the weighted-average number of shares issued and fully paid during the year.

w. Additional paid-in capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between offering cost with a nominal value of shares less costs incurred in connection with the public offering of shares.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks dan perubahan peraturan perpajakan, jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap tahun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap tahun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any years covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any years covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/years are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan menerapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for impairment in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan metode unit produksi. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Amortisasi aset takberwujud

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 2 sampai dengan 5 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Amortization of intangible assets

The Company performs review of the useful lives of the intangible assets yearly, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortisation charges could be revised.

Depreciation of right-of-use assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within 2 to 5 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Nilai wajar properti investasi

Nilai wajar properti investasi ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan sejumlah asumsi. Metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset tersebut ditentukan dengan penggunaan pendekatan data pasar dan/atau pendekatan biaya. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai wajar aset.

Program pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Fair value of investment properties

The fair value of investment properties is determined using the valuation techniques that are determined using a number of assumptions. Method and assumptions used in determining the fair value of the assets was determined using market data approach and/or cost approach. Any changes on these assumptions will impact the amount of the asset's fair value.

Pension plan and employee benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income for the year in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari suatu sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Perusahaan yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Perusahaan menetapkan estimasi SBPI menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell or its value in use. The fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a lease

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Company that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 29 Maret 2023:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan beberapa *item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi beberapa *item* tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

4. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of March 29, 2023:

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) Hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- 2) Hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan harta untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- 4) Hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan perusahaan.

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

4. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current

The amendment specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) What is meant by a right to defer settlement,
- 2) The right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) Classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) Only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendment are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, and shall be applied retrospectively.

The amendment are not expected to have a material impact on the financial reporting of the company.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendment are effective on or after January 1, 2023, with earlier application permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's accounting policy disclosures.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan *input* untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Persyaratan Pinjaman

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya persyaratan pinjaman yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

4. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendment are effective on or after January 1, 2023, and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on Company's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendment are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Loan Covenants

This amendment clarifies that only loan covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Persyaratan Pinjaman (lanjutan)

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya persyaratan pinjaman yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan persyaratan pinjaman, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-Balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

4. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Loan Covenants (continued)

This amendment clarifies that only loan covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Entities apply retrospectively amendment to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024, in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendment to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with loan covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

4. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas		
Rupiah	389.173.269	361.568.531
Yuan Tiongkok	35.276.550	34.978.271
Dolar Hong Kong	8.964.873	8.126.685
Won Korea	3.132.324	-
Dolar AS	786.550	5.136.842
Franc Swiss	351.237	311.960
Euro Eropa	167.125	161.268
Peso Filipina	9.880	9.785
Sub-total	437.861.808	410.293.342
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.658.798.320	1.755.612.138
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	755.342.187	477.832.926
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	198.379.290	197.057.452
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	39.508.933	19.970.765
PT Bank Mega Tbk	2.173.826	2.090.736
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	1.623.845.060	1.429.764.362
Sub-total	5.278.047.616	3.882.328.379
Total	5.715.909.424	4.292.621.721

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Cash on hand		
Rupiah		
Chinese Yuan		
Hong Kong Dollar		
Korean Won		
US Dollar		
Swiss Franc		
European Euro		
Philippine Peso		
Sub-total		
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
PT Bank Mega Tbk		
US Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk		
Sub-total		
Total		

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2022, and December 31, 2021, there are no cash on hand and in banks balance placed to any related party.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2022, and December 31, 2021, no cash on hand and in banks that are restricted for use.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah		
Pihak ketiga	250.539.537.282	234.789.831.830
Dikurangi cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	(2.810.148.562)	(2.630.826.337)
Pihak ketiga - neto	247.729.388.720	232.159.005.493
Pihak berelasi (Catatan 8a)	2.070.390.982	39.728.308.439
Piutang usaha - neto	249.799.779.702	271.887.313.932

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Gosyen Retail Indonesia	42.686.007.194	4.063.872.554
PT Parmon Prima Lestari	12.095.376.529	13.511.038.216
PT Koko Pratama	11.643.813.600	14.130.184.962
PT Indomarco Prismatama	9.229.785.117	6.423.416.884
PT Laris Sukses Abadi	8.293.016.798	8.955.455.508
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	7.626.430.258	8.608.545.114
PT Borneo Sukses Raya Kaltim	7.252.191.100	7.026.159.498
CV Mitra Sekawan	6.528.029.589	8.050.309.684
CV Bumi Angkasa Sejahtera	4.914.956.754	6.433.479.747
PD Traco Kencana	4.070.711.830	5.484.085.128
CV Idaman	3.548.411.016	3.694.396.686
PT Sukses Karya Agung	3.426.672.944	4.195.364.037
PT Napolo Panutan Abadi	3.382.855.034	4.662.497.022
CV Cahaya Makmur Abadi	2.579.741.852	5.516.153.806
CV Laut Selatan Jaya	2.469.753.416	3.201.319.859
UD Multi Guna Abadi	2.412.868.975	1.860.166.608
CV Langgeng Sejahtera	2.219.977.414	2.625.853.641
PT Glorienta Panca Henna	2.015.860.269	3.341.879.067
CV Samudra Jaya Abadi (Sebelumnya CV Samudra Sejahtera)	1.762.918.004	1.014.585.440
CV Mitra Abadi	1.738.736.332	3.335.090.793
Krisna Oleh Oleh Group	1.521.359.291	2.014.067.925
PT Sukses Jaya Indah	1.498.298.816	2.348.381.172
PT Terus Jaya Abadi	1.410.149.621	2.923.788.766
PT Indah Papua Mandiri	1.368.600.461	1.759.263.490
PT Shopee International Indonesia	1.321.631.227	774.254.392
PT Sumber Indah Lestari	1.266.234.668	782.662.589
PT Hero Supermarket Tbk	1.215.158.380	424.361.024
PT Midi Utama Indonesia Tbk	1.192.306.429	1.927.053.660
CV Natura Unggul Ritelindo	1.182.253.356	608.062.761
CV Kharisma	1.165.946.565	895.240.566
CV Kijang Kencana	1.098.005.099	380.788.893
Grs Rubinet - Semarang	1.082.316.975	900.517.816
PT Idola Cahaya Semesta	1.057.606.814	1.066.967.118
Morodadi Putra	1.048.730.913	945.467.402
UD Mitra Arislan	1.046.496.661	1.222.909.222
PT Lion Super Indo	966.327.975	1.320.410.125
PT Sinar Sahabat Inti Makmur	897.861.716	1.319.781.960
CV Subur Jaya Lestari	873.533.737	1.140.501.134
UD Rajawali Baru	558.352.952	1.130.279.315
Suryani Gunawan	531.373.898	1.384.452.852
PT Matahari Putra Prima Tbk	463.779.079	1.124.309.758
PT Surya Indotama Express	-	1.752.416.097
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	87.875.098.624	90.510.039.539
Total	250.539.537.282	234.789.831.830

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	Rupiah
Third parties	234.789.831.830
Less allowance for expected credit loss	(2.630.826.337)
Third parties - net	232.159.005.493
Related parties (Note 8a)	39.728.308.439
Trade receivables - net	271.887.313.932

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

PT Gosyen Retail Indonesia	4.063.872.554
PT Parmon Prima Lestari	13.511.038.216
PT Koko Pratama	14.130.184.962
PT Indomarco Prismatama	6.423.416.884
PT Laris Sukses Abadi	8.955.455.508
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	8.608.545.114
PT Borneo Sukses Raya Kaltim	7.026.159.498
CV Mitra Sekawan	8.050.309.684
CV Bumi Angkasa Sejahtera	6.433.479.747
PD Traco Kencana	5.484.085.128
CV Idaman	3.694.396.686
PT Sukses Karya Agung	4.195.364.037
PT Napolo Panutan Abadi	4.662.497.022
CV Cahaya Makmur Abadi	5.516.153.806
CV Laut Selatan Jaya	3.201.319.859
UD Multi Guna Abadi	1.860.166.608
CV Langgeng Sejahtera	2.625.853.641
PT Glorienta Panca Henna	3.341.879.067
CV Samudra Jaya Abadi (formerly CV Samudra Sejahtera)	1.014.585.440
CV Mitra Abadi	3.335.090.793
Krisna Oleh Oleh Group	2.014.067.925
PT Sukses Jaya Indah	2.348.381.172
PT Terus Jaya Abadi	2.923.788.766
PT Indah Papua Mandiri	1.759.263.490
PT Shopee International Indonesia	774.254.392
PT Sumber Indah Lestari	782.662.589
PT Hero Supermarket Tbk	424.361.024
PT Midi Utama Indonesia Tbk	1.927.053.660
CV Natura Unggul Retelindo	608.062.761
CV Kharisma	895.240.566
CV Kijang Kencana	380.788.893
Grs Rubinet - Semarang	900.517.816
PT Idola Cahaya Semesta	1.066.967.118
Morodadi Putra	945.467.402
UD Mitra Arislan	1.222.909.222
PT Lion Super Indo	1.320.410.125
PT Sinar Sahabat Inti Makmur	1.319.781.960
CV Subur Jaya Lestari	1.140.501.134
UD Rajawali Baru	1.130.279.315
Suryani Gunawan	1.384.452.852
PT Matahari Putra Prima Tbk	1.124.309.758
PT Surya Indotama Express	1.752.416.097
Others (below Rp1 billion each)	90.510.039.539
Total	271.887.313.932

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	153.684.754.763	170.716.245.344
Lewat jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	53.566.005.821	71.170.676.856
31 sampai 60 hari	30.445.877.314	24.235.941.269
61 sampai 90 hari	5.063.361.301	2.685.069.328
Lebih dari 90 hari	9.849.929.065	5.710.207.472
Total	252.609.928.264	274.518.140.269
Dikurangi cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	(2.810.148.562)	(2.630.826.337)
Neto	249.799.779.702	271.887.313.932

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 90 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki aset kontrak.

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 menggunakan matriks provisi:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	
Belum jatuh tempo	0,06%	153.684.754.763	94.477.595	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo:				<i>Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	0,15%	53.566.005.821	78.073.976	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 60 hari	0,31%	30.445.877.314	93.829.230	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	1,22%	5.063.361.301	61.682.625	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	25,19%	9.849.929.065	2.482.085.136	<i>More than 90 days</i>
Total		252.609.928.264	2.810.148.562	Total

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 menggunakan matriks provisi:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	
Belum jatuh tempo	0,13%	170.716.245.344	226.269.254	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo:				<i>Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	0,37%	71.170.676.856	263.151.930	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 60 hari	1,06%	24.235.941.269	256.264.284	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	2,89%	2.685.069.328	77.712.978	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	31,65%	5.710.207.472	1.807.427.891	<i>More than 90 days</i>
Total		274.518.140.269	2.630.826.337	Total

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	153.684.754.763	170.716.245.344	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 sampai 30 hari	53.566.005.821	71.170.676.856	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 60 hari	30.445.877.314	24.235.941.269	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	5.063.361.301	2.685.069.328	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	9.849.929.065	5.710.207.472	<i>More than 90 days</i>
Total	252.609.928.264	274.518.140.269	Total
Dikurangi cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	(2.810.148.562)	(2.630.826.337)	<i>Less allowance for expected credit losses</i>
Neto	249.799.779.702	271.887.313.932	Net

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing, and generally on 1 to 90 days term of payment.

As of December 31, 2022, and December 31, 2021, the Company has no contract assets.

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Company's trade receivables as of December 31, 2022 using a provision matrix:

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Company's trade receivables as of December 31, 2021 using a provision matrix:

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Di bawah ini adalah pergerakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal	2.630.826.337	5.366.511.020
Penyisihan tahun berjalan	179.322.225	-
Pembalikan tahun berjalan	-	(2.735.684.683)
Saldo akhir	2.810.148.562	2.630.826.337

Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Barang jadi (Catatan 24)	162.409.674.020	166.861.687.394
Bahan baku	68.794.072.230	30.540.798.409
Bahan pembungkus	68.120.620.368	43.233.704.505
Barang dalam proses (Catatan 24)	8.046.756.864	6.152.196.929
Total	307.371.123.482	246.788.387.237
Cadangan atas keusangan persediaan	(379.583.514)	(289.852.001)
Neto	306.991.539.968	246.498.535.236

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Set out below is the movement in the allowance for expected credit losses of trade receivables:

Beginning balance
Provision during the year
Reversal during the period
Ending balance

Based on the individual and collective assessment on the outstanding receivables as of December 31, 2022, and December 31, 2021, the Company's management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. INVENTORIES

This account consists of:

Finished goods (Note 24)
Raw materials
Packaging materials
Work in - process (Note 24)
Total
Allowance of inventories obsolescence
Net

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal	289.852.001	543.223.987
Penyisihan selama tahun berjalan	89.731.513	-
Pembalikan selama tahun berjalan	-	(253.371.986)
Saldo akhir	379.583.514	289.852.001

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan atas keusangan persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang lambat pergerakannya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" masing-masing sebesar Rp453.366.854.325 dan Rp540.529.977.966.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan tertentu milik Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain-lain berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Astra Buana dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp241.900.000.000 dan Rp241.300.000.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

7. INVENTORIES (continued)

The movements of allowance of inventories obsolescence of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal	289.852.001	543.223.987
Penyisihan selama tahun berjalan	89.731.513	-
Pembalikan selama tahun berjalan	-	(253.371.986)
Saldo akhir	379.583.514	289.852.001

Based on the review of the condition of inventories as of December 31, 2022, and December 31, 2021, the Company's management believes that the allowance of inventories obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

For the year ended December 31, 2022, and 2021, the cost of inventories recognized as expenses and included in "Cost of Goods Sold" amounted to Rp453,366,854,325 and Rp540,529,977,966, respectively.

As of December 31, 2022, and December 31, 2021, inventories of the Company are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies from PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Astra Buana with a total insurance coverage totalling to Rp241,900,000,000 and Rp241,300,000,000, respectively. The Company's Management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transaction</i>
PT Natura Pesona Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan, pembelian persediaan dan pembelian merek dagang/ <i>Sales, purchases of inventories and purchase of trademarks</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Kompensasi manajemen kunci/ <i>Key management compensation</i>

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 6)

	Saldo/Balance		Persentase terhadap Total Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	PT Natura Pesona Mandiri	2.070.390.982	39.728.308.439	0,18	

b. Utang usaha (Catatan 15)

	Saldo/Balance		Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	PT Natura Pesona Mandiri	1.552.852.853	6.801.026.624	0,44	

c. Utang pada pihak berelasi (Catatan 8)

	Saldo/Balance		Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	PT Natura Pesona Mandiri	63.285.088.014	-	18,09	

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Beban bunga terhadap utang pada pihak berelasi (Catatan 27)

	Tahun yang Bkhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Persentase terhadap Penjualan Neto (%)/ Percentage to Net Sales (%)		
	2022	2021	2022	2021	
	PT Natura Pesona Mandiri	5.645.536.770	-	0,54	

b. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 23)

	Tahun yang Bkhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Persentase terhadap Penjualan Neto (%)/ Percentage to Net Sales (%)		
	2022	2021	2022	2021	
	PT Natura Pesona Mandiri	25.564.686.210	109.845.409.445	2,44	

c. Pembelian (Catatan 24)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Persentase terhadap Penjualan Neto (%)/ Percentage to Net Sales (%)		
	2022	2021	2022	2021	
	PT Natura Pesona Mandiri	18.932.397.541	125.419.148.349	1,81	

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationships with the related parties are as follows:

The details of related parties balances are as follows:

a. Trade receivables (Note 6)

b. Trade payables (Note 15)

c. Payable to related party (Note 8)

The details of related parties transactions are as follows:

a. Interest expense on payable to related party (Note 27)

b. Revenue from contracts with customers (Note 23)

c. Purchases (Note 24)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi

PT Natura Pesona Mandiri

Perjanjian Lisensi

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 10, 37 dan 53 masing-masing tanggal 5 Desember 2019, 17 Desember 2019 dan 20 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan merek dagang Victoria, Herborist, Miranda, Nuface, Iria, Sixsence dan CBD dari PT Natura Pesona Mandiri sebesar total Rp50.000.000.000 yang telah dibayar seluruhnya (Catatan 10).

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 22 tanggal 21 September 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan merek dagang Omah Herborist, FHM, Fajari, Body Scent, Beauty Cafe, dan Basic dari PT Natura Pesona Mandiri sebesar Rp27.000.000.000 yang telah dibayarkan seluruhnya (Catatan 10).

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 24 tanggal 21 September 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan merek dagang Herborist (beda kategori produk) dari PT Natura Pesona Mandiri sebesar Rp3.000.000.000 yang telah dibayarkan seluruhnya (Catatan 10).

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 51 tanggal 27 April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan merek dagang Secret Clean dari PT Natura Pesona Mandiri sebesar Rp100.000.000.000. Pengalihan ini telah dicatat sesuai dengan PSAK 19 dan dibayar secara bertahap dan tanpa bunga sampai dengan 27 September 2024, sehingga nilai wajar dari transaksi pada tanggal transaksi adalah sebesar Rp87.639.551.244 (Catatan 10).

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties

PT Natura Pesona Mandiri

License Agreement

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 10, 37 and 53 dated December 5, 2019, December 17, 2019 and December 20, 2019, respectively, the Company entered into agreement on transfer of Victoria, Herborist, Miranda, Nuface, Iria, Sixsence and CBD trademarks rights from PT Natura Pesona Mandiri at the total amount of Rp50,000,000,000 which had been fully paid (Note 10).

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 22 dated September 21, 2020, the Company entered into agreement for transfer of trademarks of Omah Herborist, FHM, Fajari, Body Scent, Beauty Cafe and Basic from PT Natura Pesona Mandiri at the total amount of Rp27,000,000,000 which was fully paid (Note 10).

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 24 dated September 21, 2020, the Company entered into agreement for transfer of trademarks of Herborist (different product's category) from PT Natura Pesona Mandiri at the total amount of Rp3,000,000,000 which was fully paid (Note 10).

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 51 dated April 27, 2022, the Company entered into an agreement to transfer the trademarks of Secret Clean from PT Natura Pesona Mandiri at the total amount of Rp100,000,000,000. The transfer is recorded in accordance with PSAK 19 and is gradually paid up without interest until September 27, 2024, thus the fair value of the transaction on the transaction date amounted to Rp87,639,551,244 (Note 10).

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

PT Natura Pesona Mandiri (lanjutan)

Perjanjian Penunjukan Distributor

Pada tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri menandatangani Perjanjian Penunjukan Distributor No. 001/PPD/VCI-HO/01/2020, dimana PT Natura Pesona Mandiri menunjuk Perusahaan sebagai distributor untuk menjual dan mendistribusikan produk milik PT Natura Pesona Mandiri dengan merek Bali Boat, Secret Garden dan Bali Dancer, yang berlaku sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 2 Maret 2020, Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri menandatangani Perjanjian Penunjukan Distributor No. 001/PPD/VCI-HO/03/2020, dimana PT Natura Pesona Mandiri menunjuk Perusahaan sebagai distributor untuk menjual dan mendistribusikan produk milik PT Natura Pesona Mandiri dengan merek Secret Clean, yang berlaku sejak 1 Maret 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri menandatangani Perjanjian Penunjukan Distributor, dimana PT Natura Pesona Mandiri menunjuk Perusahaan sebagai distributor untuk menjual dan mendistribusikan produk milik PT Natura Pesona Mandiri dengan merek Secret Clean, Secret Garden, Bali Dancer, Bali Boat, Pulau Dewata, Fragrance Bar dan Blackeye, yang berlaku sejak 30 Desember 2020 sampai dengan 30 Desember 2021.

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri menandatangani amandemen Perjanjian Penunjukan Distributor, dimana tahun perjanjian diperpanjang sampai dengan 30 Desember 2022 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua pihak.

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties (continued)

PT Natura Pesona Mandiri (continued)

Distributor Appointment Agreement

On January 31, 2020, the Company and PT Natura Pesona Mandiri signed Distributor Appointment Agreement No. 001/PPD/VCI-HO/01/2020, where PT Natura Pesona Mandiri appointed the Company as a distributor to sell and distribute PT Natura Pesona Mandiri's products with brand Bali Boat, Secret Garden and Bali Dancer, which are valid since January 1, 2020 until December 31, 2020.

On March 2, 2020, the Company and PT Natura Pesona Mandiri signed Distributor Appointment Agreement No. 001/PPD/VCI-HO/03/2020, where PT Natura Pesona Mandiri appointed the Company as a distributor to sell and distribute PT Natura Pesona Mandiri's products with brand Secret Clean, which is valid since March 1, 2020 until December 31, 2020.

On December 30, 2020, the Company and PT Natura Pesona Mandiri signed Distributor Appointment Agreement, where PT Natura Pesona Mandiri appointed the Company as a distributor to sell and distribute PT Natura Pesona Mandiri's products with brand Secret Clean, Secret Garden, Bali Dancer, Bali Boat, Pulau Dewata, Fragrance Bar dan Blackeye, which are valid since December 30, 2020 until December 30, 2021.

On September 20, 2021, the Company and PT Natura Pesona Mandiri signed an amendment of Distributor Appointment Agreement, where the agreement year was extended until December 30, 2022, and can be further extended upon agreement from both parties.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

PT Natura Pesona Mandiri (lanjutan)

Perjanjian Penunjukan Distributor (lanjutan)

Amandemen terakhir pada perjanjian dengan PT Natura Pesona Mandiri tertanggal 30 Desember 2022. Pada amandemen keempat ini terdapat perubahan ketentuan pada pasal 1 ayat 3 sehingga isi ketentuannya menyatakan bahwa Perusahaan sanggup menjual produk dari PT Natura Pesona Mandiri dengan merek Secret Garden, Bali Dancer, Bali Boat, Pulau Dewata, Fragrance Bar, dan Black Eye. Selain itu amandemen perjanjian ini juga bertujuan untuk memperpanjang masa berlakunya perjanjian yang disebutkan hingga 30 Desember 2024.

Saldo dan transaksi terkait perjanjian ini dicatat sebagai bagian dari "Utang Usaha - pihak berelasi" dan "Beban Pokok Penjualan".

Perjanjian Kerja Sama - Produksi Produk Pembersih Tangan dan Antiseptik

Pada tanggal 5 Maret 2020, Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. 005/VC/HRGA-PKS/MKT/III/2020 terkait produksi produk pembersih tangan, dimana Perusahaan akan memproduksi gel dan cairan pembersih tangan merek Secret Clean milik PT Natura Pesona Mandiri untuk jangka waktu sejak 6 Maret 2020 sampai dengan 6 Maret 2021.

Berdasarkan amandemen pertama perjanjian pada tanggal 16 Maret 2020, jangka waktu perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Maret 2025. Kemudian, berdasarkan amandemen kedua pada tanggal 17 April 2020, objek perjanjian ditambah dengan produksi sabun cuci tangan dan antiseptik cair dengan merek Secret Clean.

Amandemen ketiga tertanggal 20 September 2021, dimana Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri mengganti poin tertentu dalam perjanjian terkait dengan opsi perpanjangan dimana perjanjian ini dapat diperpanjang ketika salah satu pihak memberitahu pihak lainnya terlebih dahulu paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum masa perjanjian berakhir.

Saldo dan transaksi terkait perjanjian ini dicatat sebagai bagian dari "Piutang Usaha - pihak berelasi" dan "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan".

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties (continued)

PT Natura Pesona Mandiri (continued)

Distributor Appointment Agreement (continued)

The latest amendment to the agreement with PT Natura Pesona Mandiri dated December 30, 2022. In this fourth amendment there is a change in the clause in article 1 paragraph 3 that states that the Company is able to sell products from PT Natura Pesona Mandiri under the brands Secret Garden, Bali Dancer, Bali Boat, Pulau Dewata, Fragrance Bar, and Black Eye. In addition, the amendment to this agreement also aims to extend the validity period of the agreement until December 30, 2024.

Balances and transactions related to this agreement are recorded as part of "Trade Payables - related party" and "Costs of Goods Sold".

Cooperation Agreement - Production of Hand Sanitizer Products and Antiseptic

On March 5, 2020, the Company and PT Natura Pesona Mandiri entered into Cooperation Agreement No. 005/VC/HRGA-PKS/MKT/III/2020 related to the production of hand sanitizer products, where the Company will produce hand sanitizer gel and liquid with brand Secret Clean owned by PT Natura Pesona Mandiri for a year of time from March 6, 2020 until March 6, 2021.

Based on first amendment dated March 16, 2020, the agreement is extended until March 6, 2025. Then, based on second amendment dated April 17, 2020, the agreement's object is added to produce hand soap and liquid antiseptic with brand Secret Clean.

The third amendment dated September 20, 2021, in which the Company and PT Natura Pesona Mandiri replace certain points in the agreement related to the extension option where this agreement can be extended when one party notifies the other party in advance no later than 3 (three) months before the agreement period ends.

Balances and transactions related to this agreement are recorded as part of "Trade Receivables - related parties" and "Revenue from contracts with customers".

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

PT Natura Pesona Mandiri (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama - Produksi produk merek Bali Boat

Pada tanggal 7 Desember 2020, Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. 014/VCI/LEGAL-PKS/HO/XII/2020 dimana PT Natura Pesona Mandiri menunjuk Perusahaan untuk memproduksi produk milik PT Natura Pesona Mandiri yaitu gel tabir surya merek Bali Boat. Perjanjian Kerja Sama ini berlaku sejak 7 Desember 2020 sampai dengan tanggal 6 Desember 2022 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan bersama kedua belah pihak.

Pada tanggal 6 Desember 2022, perjanjian tersebut telah diubah dimana Perjanjian Kerja Sama produksi produk Bali Boat antara Perusahaan dengan PT Natura Pesona Mandiri telah diperpanjang selama 2 (dua) tahun. Amandemen tersebut berlaku sejak 7 Desember 2022 sampai dengan 6 Desember 2024, dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak.

Kompensasi Manajemen Kunci

Kompensasi bruto untuk manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp21.550.035.154 dan Rp17.610.152.197, yang merupakan imbalan jangka pendek.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Biaya dibayar di muka		
Promosi	27.348.889.645	15.418.780.288
Asuransi	1.272.237.488	1.199.913.086
Sewa	348.808.339	452.185.187
Lain-lain	1.573.256.939	210.171.666
Uang muka		
Pembelian persediaan	41.272.753.260	24.703.612.494
Pembelian aset tetap	5.147.482.323	918.175.304
Total	76.963.427.994	42.902.838.025
Dikurangi bagian lancar	(68.677.616.793)	(38.069.545.393)
Bagian tidak lancar	8.285.811.201	4.833.292.632

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties (continued)

PT Natura Pesona Mandiri (continued)

Cooperation Agreement - Production of Bali Boat products

On December 7, 2020, the Company and PT Natura Pesona Mandiri signed a Cooperation Agreement No. 014/VCI/LEGAL-PKS/HO/XII/2020, where PT Natura Pesona Mandiri appointed the Company to manufacture PT Natura Pesona Mandiri's product which is after sun gel under Bali Boat brand. This Cooperation Agreement is valid since December 7, 2020 until December 6, 2022, and can be extended upon agreement of both parties.

On December 6, 2022, the agreement has been amended whereby the Cooperation Agreement for the production of Bali Boat products between the Company and PT Natura Pesona Mandiri has been extended for 2 (two) years. The amendment is valid since December 7, 2022 until December 6, 2024, and can be extended upon agreement of both parties.

Key Management Compensation

The amount of gross compensation to the key management for the year ended December 31, 2022, and 2021, amounted to Rp21,550,035,154 and Rp17,610,152,197, respectively, which represent short-term benefits.

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

This account consists of:

Prepayments
Promotion
Insurance
Rent
Others
Advances
Purchase of inventories
Purchase of fixed assets
Total
Less current portion
Non-current portion

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri atas:

10. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022**

	Merek Dagang/ Trademarks	Perangkat Lunak/ Software	Total/Total	
Biaya perolehan				Cost
Saldo awal	80.000.000.000	4.143.027.991	84.143.027.991	Beginning balance
Penambahan	87.639.551.244	292.175.000	87.931.726.244	Additions
Saldo akhir	167.639.551.244	4.435.202.991	172.074.754.235	Ending balance
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Saldo awal	-	(1.594.929.639)	(1.594.929.639)	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26)	-	(1.054.017.933)	(1.054.017.933)	Additions (Note 26)
Saldo akhir	-	(2.648.947.572)	(2.648.947.572)	Ending balance
Nilai tercatat neto	167.639.551.244	1.786.255.419	169.425.806.663	Net carrying value

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021**

	Merek Dagang/ Trademarks	Perangkat Lunak/ Software	Total/Total	
Biaya perolehan				Cost
Saldo awal	80.000.000.000	4.143.027.991	84.143.027.991	Beginning balance
Penambahan	-	-	-	Additions
Saldo akhir	80.000.000.000	4.143.027.991	84.143.027.991	Ending balance
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Saldo awal	-	(559.172.643)	(559.172.643)	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26)	-	(1.035.756.996)	(1.035.756.996)	Additions (Note 26)
Saldo akhir	-	(1.594.929.639)	(1.594.929.639)	Ending balance
Nilai tercatat neto	80.000.000.000	2.548.098.352	82.548.098.352	Net carrying value

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 10, 37 dan 53 masing-masing tanggal 5 Desember 2019, 17 Desember 2019 dan 20 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan merek dagang Victoria, Herborist, Miranda, Nuface, Iria, Sixsence dan CBD dari PT Natura Pesona Mandiri sebesar total Rp50.000.000.000 yang telah dibayar seluruhnya (Catatan 8).

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 10, 37 and 53 dated December 5, 2019, December 17, 2019 and December 20, 2019, respectively, the Company entered into agreement on transfer of trademarks of Victoria, Herborist, Miranda, Nuface, Iria, Sixsence and CBD from PT Natura Pesona Mandiri at the total amount of Rp50,000,000,000 which had been fully paid (Note 8).

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 22 tanggal 21 September 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan merek dagang Omah Herborist, FHM, Fajari, Body Scent, Beauty Cafe, dan Basic dari PT Natura Pesona Mandiri sebesar Rp27.000.000.000 yang telah dibayarkan seluruhnya (Catatan 8).

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 24 tanggal 21 September 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan merek dagang Herborist (beda kategori produk) dari PT Natura Pesona Mandiri sebesar Rp3.000.000.000 yang telah dibayarkan seluruhnya (Catatan 8).

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 51 tanggal 27 April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan merek dagang Secret Clean dari PT Natura Pesona Mandiri sebesar Rp100.000.000.000. Pengalihan ini telah dicatat sesuai dengan PSAK 19 dan dibayar secara bertahap dan tanpa bunga sampai dengan 27 September 2024, sehingga nilai wajar dari transaksi pada tanggal transaksi adalah sebesar Rp87.639.551.244 (Catatan 8).

Hak untuk menggunakan merek dagang tersebut yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang dapat diperbaharui dengan sedikit atau tanpa biaya, sehingga dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo perangkat lunak sebagian besar merupakan Oracle E-Business Suite yang diperoleh dari PT Metrodata Electronics Tbk adalah masing-masing sebesar Rp4.003.021.174 dan Rp3.710.846.174.

Beban amortisasi perangkat lunak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.054.017.933 dan Rp1.035.756.996 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain-lain (Catatan 26).

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 22 dated September 21, 2020, the Company entered into an agreement to transfer the trademarks of Omah Herborist, FHM, Fajari, Body Scent, Beauty Cafe and Basic from PT Natura Pesona Mandiri at the total amount of Rp27,000,000,000 which was fully paid (Note 8).

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 24 dated September 21, 2020, the Company entered into an agreement to transfer the trademarks of Herborist (different product's category) from PT Natura Pesona Mandiri at the total amount of Rp3,000,000,000 which was fully paid (Note 8).

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 51 dated April 27, 2022, the Company entered into an agreement to transfer the trademarks of Secret Clean from PT Natura Pesona Mandiri at the total amount of Rp100,000,000,000. The transfer is recorded in accordance with PSAK 19 and is gradually paid up without interest until September 27, 2024, thus the fair value of the transaction on the transaction date amounted to Rp87,639,551,244 (Note 8).

Right to use those trademarks as granted by Directorate General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia which can be renewed at little or no cost, therefore are determined to have an indefinite useful life.

As of December 31, 2022, and December 31, 2021, the balance of software mainly represents Oracle E-Business Suite obtained from PT Metrodata Electronics Tbk at Rp4,003,021,174 and Rp3,710,846,174, respectively.

The amortisation expense of software for year ended December 31, 2022, and 2021 amounted to Rp1,054,017,933 and Rp1,035,756,996, respectively, and was recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset takberwujud yang kepemilikannya digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

As of December 31, 2022, and December 31, 2021, none of the intangible assets are used as collateral for loans.

As of December 31, 2022, and December 31, 2021, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment on intangible assets.

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri atas:

11. FIXED ASSETS

This account consists of:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance			
Biaya perolehan							Acquisition cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Tanah	152.582.509.601	-	-	-	152.582.509.601		Land	
Bangunan dan prasarana	153.374.174.271	5.031.738.845	(1.309.500.000)	-	157.096.413.116		Building and improvements	
Kendaraan	41.642.921.139	5.181.367.116	(858.000.000)	-	45.966.288.255		Vehicles	
Perlengkapan kantor	34.529.911.712	3.747.587.388	(21.213.637)	-	38.256.285.463		Office supplies	
Peralatan pabrik	30.928.826.480	5.234.525.368	-	-	36.163.351.848		Factory equipments	
Peralatan laboratorium	331.166.395	3.947.500	-	-	335.113.895		Laboratory equipments	
Total biaya perolehan	413.389.509.598	19.199.166.217	(2.188.713.637)	-	430.399.962.178		Total acquisition cost	
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Bangunan dan prasarana	36.512.474.072	8.587.232.788	(250.987.500)	-	44.848.719.360		Building and improvements	
Kendaraan	25.191.307.754	7.732.303.437	(730.291.667)	-	32.193.319.524		Vehicles	
Perlengkapan kantor	26.855.062.887	4.738.460.910	(19.447.538)	-	31.574.076.259		Office supplies	
Peralatan pabrik	26.478.016.262	2.530.918.938	-	-	29.008.935.200		Factory equipments	
Peralatan laboratorium	253.763.480	22.420.683	-	-	276.184.163		Laboratory equipments	
Total akumulasi depresiasi	115.290.624.455	23.611.336.756	(1.000.726.705)	-	137.901.234.506		Total accumulated depreciation	
Nilai buku neto	298.098.885.143				292.498.727.672		Net book value	
		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance			
Biaya perolehan							Acquisition cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Tanah	152.582.509.601	-	-	-	152.582.509.601		Land	
Bangunan dan prasarana	149.484.788.280	3.889.385.991	-	-	153.374.174.271		Building and improvements	
Kendaraan	38.096.749.607	9.061.894.863	(5.515.723.331)	-	41.642.921.139		Vehicles	
Perlengkapan kantor	30.985.016.136	3.570.236.576	(25.341.000)	-	34.529.911.712		Office supplies	
Peralatan pabrik	29.107.391.180	1.821.435.300	-	-	30.928.826.480		Factory equipments	
Peralatan laboratorium	242.799.995	88.366.400	-	-	331.166.395		Laboratory equipments	
Total biaya perolehan	400.499.254.799	18.431.319.130	(5.541.064.331)	-	413.389.509.598		Total acquisition cost	
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Bangunan dan prasarana	27.904.940.164	8.607.533.908	-	-	36.512.474.072		Building and improvements	
Kendaraan	22.292.298.371	7.602.576.463	(4.703.567.080)	-	25.191.307.754		Vehicles	
Perlengkapan kantor	20.056.807.026	6.823.434.360	(25.178.499)	-	26.855.062.887		Office supplies	
Peralatan pabrik	24.072.024.776	2.405.991.486	-	-	26.478.016.262		Factory equipments	
Peralatan laboratorium	242.160.457	11.603.023	-	-	253.763.480		Laboratory equipments	
Total akumulasi depresiasi	94.568.230.794	25.451.139.240	(4.728.745.579)	-	115.290.624.455		Total accumulated depreciation	
Nilai buku neto	305.931.024.005				298.098.885.143		Net book value	

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Beban pokok penjualan	4.975.698.428	5.079.305.484	<i>Cost of goods sold</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	18.635.638.328	20.371.833.756	<i>General and administrative expenses (Note 26)</i>
Total	23.611.336.756	25.451.139.240	Total

Rincian laba penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Hasil penjualan aset tetap	1.295.308.126	3.686.485.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku neto aset tetap	(1.187.986.932)	(812.318.752)	<i>Net book amounts of fixed assets</i>
Laba penjualan aset tetap - neto	107.321.194	2.874.166.248	Gain on sale of fixed assets - net

Laba penjualan aset tetap - neto dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Gain on sale of fixed assets - net is recorded as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022, and 2021.

Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar RpNihil.

Carrying amounts of fixed assets that were written-off for the year ended December 31, 2022, and December 31, 2021 amounted to RpNil respectively.

Perusahaan memiliki beberapa hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada tahun 2028 - 2048. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Company has several land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") expiring within the years of 2028 - 2048. The Company's management believes that the term of the land rights can be extended upon expiration.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2022, and December 31, 2021, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of fixed assets.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp66.060.448.883 dan Rp53.364.717.806.

Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Astra Buana dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp128.430.122.296 dan Rp122.460.935.296 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan diperoleh melalui fasilitas kredit dari pihak ketiga dan dijaminkan terhadap liabilitas terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 19).

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Bangunan/Buildings	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset hak-guna		
Saldo awal	7.344.494.768	7.740.176.729
Penambahan selama tahun berjalan	4.266.636.516	3.895.337.124
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.948.329.315)	(25.000.000)
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(4.934.207.880)	(4.266.019.085)
Total	4.728.594.089	7.344.494.768

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022, and December 31, 2021, the value of the Company's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp66,060,448,883 and Rp53,364,717,806 respectively.

The Company has insured its fixed assets, except for land, against losses from fire and other various risks under blanket policies from PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Astra Buana with a total insurance coverage totaling to Rp128,430,122,296 and Rp122,460,935,296 as of December 31, 2022, and December 31, 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain vehicles owned by the Company was acquired through credit facility from third parties and are pledged against the related liabilities. The related liabilities are presented as "Consumer Financing Payables" in the statement of financial position as of December 31, 2022, and December 31, 2021 (Note 19).

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets are as follows:

Right-of-use assets
Beginning balance
Addition during the year
Disposal during the year
Depreciation expense during the year
Total

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Liabilitas sewa		
Bagian jangka pendek	356.715.791	318.807.444
Bagian jangka panjang	355.214.845	701.765.189
Total	711.930.636	1.020.572.633

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Bunga atas liabilitas sewa	98.354.248	125.450.767
Beban penyusutan aset hak-guna		
Beban pokok penjualan	840.000.000	840.000.000
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 25)	2.177.531.523	2.384.861.676
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.916.676.357	1.041.157.409
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	4.046.184.046	3.374.934.029

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Jumlah kas keluar untuk		
Pembayaran liabilitas sewa	308.641.997	581.353.574
Pembayaran bunga	98.354.248	125.450.767
Total	406.996.245	706.804.341

Beberapa transaksi sewa gudang dan kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

The details of lease liabilities are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Liabilitas sewa		
Bagian jangka pendek	356.715.791	318.807.444
Bagian jangka panjang	355.214.845	701.765.189
Total	711.930.636	1.020.572.633

Amounts recognized in statement of profit or loss are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Bunga atas liabilitas sewa	98.354.248	125.450.767
Beban penyusutan aset hak-guna		
Beban pokok penjualan	840.000.000	840.000.000
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 25)	2.177.531.523	2.384.861.676
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.916.676.357	1.041.157.409
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	4.046.184.046	3.374.934.029

Amount recognized in statement of cash flow are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Jumlah kas keluar untuk		
Pembayaran liabilitas sewa	308.641.997	581.353.574
Pembayaran bunga	98.354.248	125.450.767
Total	406.996.245	706.804.341

Some leases of warehouses and offices contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract year. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within the Company's control.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal	1.020.572.633	1.601.926.207
Arus kas	(308.641.997)	(581.353.574)
Total	711.930.636	1.020.572.633

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 26 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan No. AHU-00010.AH.02.04, dengan Bobby Chandraatmadja (lessor) dimana Perusahaan menyewa 2 (dua) bidang tanah dan bangunan untuk jangka waktu 3 tahun 1 bulan dengan biaya sewa sebesar Rp2.000.000.000.

Pada 20 Mei 2022 terdapat akta pengakhiran sewa dengan No. AHU-00520.AH.02.01 yang menyatakan bahwa pihak lessee dan lessor sepakat untuk mengakhiri akta perjanjian sewa menyewa atas 2 (dua) bidang tanah dan bangunan yang terdaftar atas nama Bobby Chandraatmadja yang sebelumnya dibuat pada tanggal 26 Januari 2022. Seluruh sisa uang pembayaran sewa atas objek sewa untuk masa sewa yang belum berjalan dan uang jaminan sewa sebesar Rp950.000.000 telah dikembalikan oleh pihak lessor kepada Perusahaan.

13. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi Perusahaan terdiri dari bangunan yang merupakan 2 (dua) unit apartemen. Perusahaan menerapkan nilai wajar sebagai dasar untuk mencatat properti investasi. Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, didasarkan pada laporan valuasi KJPP Iskandar & Rekan, penilai independen, masing-masing tertanggal 9 Februari 2023 dan 22 Februari 2022.

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal	1.020.572.633	1.601.926.207	Beginning balance
Arus kas	(308.641.997)	(581.353.574)	Cash flow
Total	711.930.636	1.020.572.633	Total

Leasing Agreements

On January 26, 2022, the Company entered into a leasing agreement No. AHU-00010.AH.02.04 with Bobby Chandraatmadja (lessor) whereby the Company leased 2 (two) plots of land and buildings for a period of 3 year and 1 month with a rental fee of Rp2,000,000,000.

On May 20, 2022, there was a lease termination with agreement No. AHU-00520.AH.02.01 stating that the lessee and lessor agreed to terminate the lease agreement for 2 (two) plots of land and buildings registered in the name of Bobby Chandraatmadja which was previously drawn up on January 26, 2022. All remaining payment money lease of the leased object for the unfinished lease period and the rental security deposit amounting to Rp950,000,000 has been returned by the lessor to the Company.

13. INVESTMENT PROPERTIES

The Company's investment properties consist of building which comprised of 2 (two) apartment units. The Company applied fair value as a basis to record the investment properties. Fair value of investment properties as of December 31, 2022, and 2021, was based on valuation report of KJPP Iskandar & Rekan, an independent appraisal, dated February 9, 2023, and February 22, 2022, respectively.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Rekonsiliasi nilai wajar properti investasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	33.341.800.000	30.762.722.484
Penambahan	-	2.258.310.577
Keuntungan bersih dari pengukuran ulang nilai wajar	139.100.000	320.766.939
Saldo akhir	33.480.900.000	33.341.800.000

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat keuntungan atas pengukuran nilai wajar properti investasi masing masing sebesar Rp139.100.000 dan Rp320.766.939 yang di catat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mengasuransikan investasi propertinya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.600.000.000 dan Rp2.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Cerukan PT Bank Central Asia Tbk	70.592.354.705	63.501.670.725

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Reconciliation of the fair value of investment properties are as follows:

Beginning balance
Addition
Net gain from re-measurement of fair value
Ending balance

For the year ended December 31, 2022, and December 31, 2021, the Company recorded gain on fair value measurement of investment properties amounting to Rp139,100,000 and Rp320,766,939, respectively, which is recorded as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022, and December 31, 2021, the Company's Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of investment properties.

As of December 31, 2022, and December 31, 2021, the Company has insured its investment properties against losses from fire and other various risks under blanket policies from PT Asuransi Wahana Tata with a total insurance coverage of Rp3,600,000,000 and Rp2,000,000,000 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

14. SHORT-TERM BANK LOAN

This account consists of:

Overdraft PT Bank Central Asia Tbk

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 3 Mei 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit No. 16 dengan PT Bank Central Asia Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Fasilitas Kredit Lokal (Cerukan) dengan batas kredit sebesar Rp200.000.000.000 untuk keperluan modal kerja dengan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun. Fasilitas ini tersedia hingga tanggal 4 Mei 2019 dan dapat diperpanjang untuk batas waktu 1 (satu) tahun kemudian atau batas waktu lain yang ditentukan oleh pihak bank.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan 5 (lima) Hak Milik ("HM") berlokasi di Mekarsari atas nama Billy Hartono Salim, 2 (dua) Hak Guna Bangunan ("HGB") berlokasi di Ngaliyan atas nama Perusahaan, 5 (lima) Hak Guna Bangunan ("HGB") berlokasi di Semanan atas nama Perusahaan, 1 (satu) Hak Guna Bangunan ("HGB") berlokasi di Kembangan Selatan atas nama PT Antilope Madju Puri Indah, beberapa aset seperti mesin produksi dan peralatan dan jaminan pribadi atas nama Billy Hartono Salim.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Eric Basuki, S.Kom, S.H, M.Kn No. 13 tanggal 3 November 2021, Perusahaan menandatangani 'Perubahan Perjanjian Kredit' dengan PT Bank Central Asia Tbk terkait perpanjangan ketersediaan fasilitas-fasilitas kredit sampai dengan tanggal 4 November 2022 dan perubahan lainnya sebagai berikut:

Perubahan jaminan fasilitas kredit menjadi berupa 2 (dua) Hak Guna Bangunan ("HGB") berlokasi di Ngaliyan atas nama Perusahaan, 5 (lima) Hak Guna Bangunan ("HGB") berlokasi di Semanan atas nama Perusahaan, 1 (satu) Hak Guna Bangunan ("HGB") berlokasi di Kembangan Selatan atas nama PT Antilope Madju Puri Indah, beberapa aset seperti mesin produksi dan peralatan, stok barang berupa barang jadi sebesar Rp50.000.000.000.

Perubahan suku bunga fasilitas kredit cerukan (lokal) menjadi 7% per tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban bunga atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp3.955.243.222 dan Rp7.829.291.769 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

14. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

On May 3, 2018, the Company entered into Credit Agreement No. 16 with PT Bank Central Asia Tbk. Based on such agreement, the Company obtained a credit facility of Local Credit Facility (Overdraft) with a credit limit of Rp200,000,000,000 for the purpose of working capital requirements with an interest rate of 9.00% per annum. The facility is available until May 4, 2019 and can be extended for a year of another 1 (one) year or a specified time decided by the bank.

This credit facility is secured by 5 (five) Landrights ("Hak Milik" or "HM") located in Mekarsari on behalf of Billy Hartono Salim, 2 (two) Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") located in Ngaliyan on behalf of the Company, 5 (five) Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") located in Semanan on behalf of the Company, 1 (one) Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") located in Kembangan Selatan on behalf of PT Antilope Madju Puri Indah, several assets such as production machine and equipment and personal guarantee on behalf of Billy Hartono Salim.

This agreement has been amended several times, the latest based on Notarial Deed of Eric Basuki, S.Kom, S.H, M.Kn No. 13 dated November 3, 2021, the Company entered into 'Changes of Loan Agreement' with PT Bank Central Asia Tbk related to extend the availability of credit facilities until November 4, 2022, and other changes as follows:

Changes of credit facility collateral to become 2 (two) Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") located in Ngaliyan on behalf of the Company, 5 (five) Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") located in Semanan on behalf of the Company, 1 (one) Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") located in Kembangan Selatan on behalf of PT Antilope Madju Puri Indah, several assets such as production machine and equipment, finished goods inventories amounted to Rp50,000,000,000.

Change in interest rate of overdraft credit facility (local) to become 7% per annum.

For the year ended December 31, 2022, and 2021, interest expense from this facility is amounted to Rp3,955,243,222 and Rp7,829,291,769, respectively, and are presented as part of "Finance Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas ini memiliki persetujuan dan persyaratan yang sama seperti yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit investasi (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan sudah memenuhi semua persyaratan yang diwajibkan oleh bank.

14. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

This facility has the same covenants and requirements as required in the credit investment facility (Note 18).

As of December 31, 2022, and December 31, 2021, the Company has fulfilled all covenant required by the bank.

15. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of goods and services required for the Company's operations, with details as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	81.589.664.673	37.869.381.891	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 8b)	1.552.852.853	6.801.026.624	Related party (Note 8b)
Total	83.142.517.526	44.670.408.515	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	46.377.762.808	35.446.146.656	Not past due
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 sampai 30 hari	25.241.767.190	6.848.264.626	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	9.476.941.513	1.580.594.355	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	823.655.717	169.804.707	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	1.222.390.298	625.598.171	More than 90 days
Total	83.142.517.526	44.670.408.515	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2022, and December 31, 2021, there were no collateral provided by the Company for the above trade payables.

16. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

16. TAXATION

a. Taxes Payable

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	55.345.328	89.013.829	Income Tax - Article 4(2)
Pajak penghasilan - Pasal 21	4.377.927.474	4.006.557.845	Income Tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	243.854.806	395.585.731	Income Tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 25	-	2.650.514.575	Income Tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 26	26.690.000	-	Income Tax - Article 26
Pajak penghasilan - Pasal 29	6.698.820.280	10.388.164.936	Income Tax - Article 29
Pajak pertambahan nilai	8.286.685.435	4.245.348.202	Value added tax
Total	19.689.323.323	21.775.185.118	Total

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No. 1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir di atas.

Rincian beban pajak penghasilan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

b. Corporate income tax expense

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed law regulation regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No. 1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

The details of the Company's net income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal		
	31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Dibebankan ke laba rugi			<i>Charged to profit or loss</i>
Beban pajak kini	35.332.390.503	49.041.230.916	<i>Current tax expense</i>
Manfaat pajak tangguhan	(574.975.662)	(1.590.042.228)	<i>Deferred tax benefits</i>
Beban pajak penghasilan - neto	34.757.414.841	47.451.188.688	<i>Income tax expense - net</i>

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan, taksiran penghasilan kena pajak dan perhitungan beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

- c. Reconciliation of income before income tax, estimated taxable income and calculation of corporate income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan	132.396.468.529	224.727.067.077	<i>Income before income tax</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	2.309.672.711	4.493.331.953	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	(317.767.531)	(3.965.340.948)	<i>Employee benefits liability - net</i>
Amortisasi perangkat lunak	527.008.965	517.878.497	<i>Amortisation of software</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	351.235.982	(2.735.684.683)	<i>Provision impairment of trade receivables</i>
Penyisihan cadangan atas keusangan persediaan	89.731.513	(253.371.987)	<i>Provision for allowance of inventories obsolescence</i>
Penyusutan aset hak-guna	(10.040.253)	20.091.378	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Laba penjualan aset tetap	(164.401.894)	(1.656.633.745)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Beda temporer - neto	2.785.439.493	(3.579.729.535)	<i>Temporary differences - net</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan bunga	(5.834.900)	(363.164.053)	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa	(34.000.000)	(16.500.000)	<i>Rent Income</i>
Keuntungan dari perubahan nilai wajar properti investasi	(139.100.000)	(320.766.939)	<i>Gain on changes in fair value of investment properties</i>
Rugi penjualan aktiva	355.809.780	-	<i>Loss on sale of asset</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	3.194.005.118	2.467.779.431	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban bunga terhadap utang pada pihak berelasi (Catatan 27)	5.645.536.770	-	<i>Interest expense on payable to related party (Note 27)</i>
Beda tetap - neto	9.016.416.768	1.767.348.439	<i>Permanent differences - net</i>
Penghasilan kena pajak	144.198.324.790	222.914.685.981	<i>Taxable income</i>
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	31.723.631.453	49.041.230.916	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Prepayment of corporate income tax:</i>
Pasal 22	(17.516.147.200)	(24.469.224.998)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(83.715.827)	(83.858.370)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(7.424.948.146)	(14.099.982.612)	<i>Article 25</i>
Utang pajak penghasilan badan	6.698.820.280	10.388.164.936	<i>Corporate income tax payable</i>

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait, akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") pajak penghasilan badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2022 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT pajak penghasilan badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2021, as stated in the foregoing, and the related income tax payables have been reported by the Company in its 2021 SPT as submitted to the Tax Office.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan	132.396.468.529	224.727.067.077	<i>Income before income tax</i>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(29.127.223.076)	(49.439.954.757)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya (Catatan 16f)	(3.608.759.050)	-	<i>Adjustment in respect of current income tax from previous year (Note 16f)</i>
Perbedaan tetap neto dengan tarif pajak yang berlaku	(1.983.611.689)	(388.816.657)	<i>Net permanent differences at applicable tax rate</i>
Penghapusan liabilitas pajak tangguhan yang sebelumnya diakui	(37.821.026)	1.402.458.232	<i>Write-off of previously recognized deferred tax liabilities</i>
Penyesuaian saldo aset pajak tangguhan - perubahan tarif pajak	-	975.124.494	<i>Adjustment on deferred tax assets balance - changes in tax rate</i>
Beban pajak penghasilan	(34.757.414.841)	(47.451.188.688)	<i>Income tax expenses</i>

16. TAXATION (continued)

- d. *Reconciliation between income before income tax multiplied by the applicable tax rate and income tax expenses:*

- e. Aset pajak tangguhan

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	5.319.732.104	4.847.772.525	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.980.013.257	4.098.875.772	<i>Employee benefits liability</i>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	618.232.684	578.781.794	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Aset takberwujud	291.384.232	175.442.260	<i>Intangible assets</i>
Cadangan atas keusangan persediaan	83.508.373	63.767.440	<i>Allowance of inventories obsolescence</i>
Aset hak-guna	24.504.122	26.712.976	<i>Right-of-use assets</i>
Aset pajak tangguhan - neto	10.317.374.772	9.791.352.767	<i>Deferred tax assets - net</i>

- e. *Deferred tax assets*

- f. Koreksi pemeriksaan pajak

Pada tahun 2022 terjadi pemeriksaan pajak yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Dua Jakarta Barat atas tahun pajak 2017. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP"), Perusahaan memiliki pajak kurang bayar dan denda dengan total nilai Rp3.608.759.050 yang sudah dibayarkan dan dicatat sebagai beban pajak oleh Perusahaan pada tanggal 20 Mei 2022.

- f. *Correction from tax inspection*

During 2022, there was a tax inspection conducted by Kantor Pelayanan Pajak Madya Dua, West Jakarta for the tax year 2017. Based on the Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP"), the Company has underpaid taxes and fines with a total value of Rp3,608,759,050 that has been paid and recorded as tax expense by the Company on May 20, 2022.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Promosi	8.705.638.409	7.176.194.301
Perangkat lunak	435.120.000	-
Jasa profesional	312.428.500	261.199.750
Listrik, air dan telepon	269.017.455	241.209.629
Bunga pinjaman	251.182.408	269.196.085
Lain-lain	2.337.009.589	368.305.530
Total	12.310.396.361	8.316.105.295

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	10.167.950.722	8.928.114.046

17. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of accrued expenses are as follows:

Promotion
Software
Professional fees
Electricity, water and telephone
Interest loan
Others
Total

Short-term employee benefits liability

This account consist of accrual of employees' salaries and benefits.

Short-term
employee benefits liability

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank Central Asia Tbk	63.123.417.747	71.200.299.589
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(328.244.404)	(426.537.581)
Neto	62.795.173.343	70.773.762.008
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7.761.960.563)	(7.978.636.066)
Bagian jangka panjang	55.033.212.780	62.795.125.942

18. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

PT Bank Central Asia Tbk
Less unamortized transaction cost
Net
Less current maturities
Non-current portion

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 1 Juli 2019 antara Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit jangka panjang dengan perincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Investasi 1 ("K11") dengan batas Rp73.000.000.000 dalam rangka pembelian tanah dan bangunan di Puri Indah Financial Tower lantai 10 dan 11 di Jalan Puri Lingkar Dalam blok T8, Kembangan Selatan, Jakarta Barat. Realisasi K11 maksimum 86% dari surat penawaran PT Antilope Madju Puri Indah, perusahaan pengembang, dengan jumlah maksimum Rp73.000.000.000 (mana yang lebih rendah). Fasilitas ini dibayar secara cicilan bulanan selama sepuluh tahun tanpa masa tenggang sejak penarikan pertama. Fasilitas ini tersedia untuk penarikan dalam waktu enam bulan sejak perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp55.287.251.435 dan Rp61.388.859.622.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7% dan 6,75% dan beban bunga atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp3.977.954.739 dan Rp5.361.835.889 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Based on amendment of Loan Agreement No. 01 dated July 1, 2019 between the Company and PT Bank Central Asia Tbk, the Company obtained certain long-term credit facilities with details as follows:

1. Investment Credit Facility 1 ("K11") with limit of Rp73,000,000,000 for purpose of buying land and building at Puri Indah Financial Tower 10th and 11th floors on Puri Lingkar Dalam street block T8, Kembangan Selatan, West Jakarta. Realization of K11 is maximum 86% from offering letter of PT Antilope Madju Puri Indah, the developer, with the maximum amount of Rp73,000,000,000 (whichever is lower). The facility is repayable in monthly installment for ten years without grace period since the first withdrawal. This facility is available for withdrawal within six month since the agreement was signed.

As of December 31, 2022, and December 31, 2021, the outstanding loan of this facility amounted to Rp55,287,251,435 and Rp61,388,859,622, respectively.

For year ended December 31, 2022, and 2021, this facility was charged with interest rate of 7% and 6.75% and interest expense from this facility are Rp3,977,954,739 and Rp5,361,835,889, respectively and is presented as part of "Finance Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 1 Juli 2019 antara Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit jangka panjang dengan perincian sebagai berikut: (lanjutan)

2. Fasilitas Kredit Investasi 2 ("KI2") dengan batas Rp17.500.000.000 untuk pembiayaan interior, mekanik, listrik, furnitur dan *workstation* di Puri Indah Financial Tower lantai 10 dan 11 di Jalan Puri Lingkar Dalam blok T8, Kembangan Selatan, Jakarta Barat. Realisasi KI2 maksimum 81% dari dokumen pendukung seperti bukti penerimaan/faktur/penagihan dari pemasok atau kontraktor berdasarkan Rencana Anggaran Biaya akhir dengan jumlah maksimum Rp17.500.000.000 (mana yang lebih rendah). Fasilitas ini dibayar secara cicilan bulanan selama tujuh tahun tanpa masa tenggang sejak penarikan pertama. Fasilitas ini tersedia untuk penarikan dalam waktu enam bulan sejak perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp7.507.921.909 dan Rp9.384.902.386.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7% dan 6,75%, dan beban bunga atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp586.280.501 dan Rp856.507.034 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA* dibagi bunga ditambah cicilan harus lebih dari 1
- b. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak boleh lebih dari 1
- c. Rasio lancar harus lebih atau sama dengan 1

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Based on Amendment of Credit Agreement No. 01 dated July 1, 2019 between the Company and PT Bank Central Asia Tbk, the Company obtained certain long-term credit facilities with details as follows: (continued)

2. *Investment Credit Facility 2 ("KI2") with limit of Rp17,500,000,000 for purpose of financing interior, mechanical, electrical, furniture and workstation at Puri Indah Financial Tower 10th and 11th floors on Puri Lingkar Dalam street block T8, Kembangan Selatan, West Jakarta. Realization of KI2 is maximum 81% from supporting document such as receipt/invoice/billing evidence from supplier or contractor based on final Rencana Anggaran Biaya with the maximum amount of Rp17,500,000,000 (whichever is lower). The facility is repayable in monthly installment for seven years without grace year since the first withdrawal. This facility is available for withdrawal within six month since the agreement was signed.*

As of December 31, 2022, and December 31, 2021, the outstanding loan of this facility amounted to Rp7,507,921,909 and Rp9,384,902,386, respectively.

For year ended December 31, 2022, and 2021, this facility was charged with interest rate of 7% and 6.75%, and interest expense from this facility are Rp586,280,501 and Rp856,507,034, respectively and is presented as part of "Finance Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

- a. *EBITDA divided by interest plus Installment shall be more than 1*
- b. *Debt to Equity ratio shall not exceed 1*
- c. *Current ratio shall be more or equal to 1*

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- i. Memperoleh pinjaman dari pihak lain atau bank atau bertindak sebagai penjamin atau menjaminkan aset kepada pihak lain.
- ii. Melakukan akuisisi, merger, likuidasi atau merubah bentuk usaha.
- iii. Mengubah komposisi manajemen atau pemegang saham.
- iv. Membagikan dividen.
- v. Melakukan investasi apa pun yang tidak terkait dengan aktivitas bisnis.
- vi. Mentransfer/menjual/melepaskan merek CBD, Victoria, Miranda, Herborist, Sixsence, Nuface, Iria Goat's Milk dan Secret Garden ke pihak lain.

Fasilitas kredit ini memiliki klausula *Jointly and Severally Borrower* dan *cross defaults* atas nama Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan berupa tanah dalam bentuk hak guna bangunan yang berlokasi di Semarang, Jakarta (Semanan), Bali dan Kembangan Selatan, mesin-mesin tertentu dan jaminan pribadi Billy Hartono Salim sebesar Rp344.360.000.000. Jaminan ini bersifat *cross collateral* dengan fasilitas atas nama PT Natura Pesona Mandiri.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 31 Agustus 2020, jaminan atas fasilitas kredit ini telah diubah dan fasilitas ini dan jaminannya tidak lagi *cross default* dan *cross collateral*. Pada tanggal 3 November 2021, jaminan atas fasilitas kredit ini telah diubah dan sama dengan jaminan pada perjanjian utang bank jangka pendek (Catatan 14).

Terkait Penawaran Perdana Saham, melalui surat No. 4976/KWII-SMG/2020 tanggal 24 September 2020, Perusahaan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Central Asia Tbk atas permohonan Perusahaan mengenai perubahan status kelembagaan Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan penarikan dividen sebesar 40% dari laba bersih tahun berjalan 2020 sebelum status kelembagaan Perusahaan berubah menjadi perusahaan terbuka. Persetujuan ini akan berlaku efektif apabila Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian kredit dalam waktu selambat-lambatnya 14 hari dari tanggal surat persetujuan dari bank.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Based on the loan agreement, the Company is required to obtain written approval from bank related to conditions as follows:

- i. Obtain loan from another parties or bank or act as a guarantor or pledge the assets to another parties.
- ii. Conduct acquisition, merger, liquidation or to change entity's legal form.
- iii. Change the composition of management or shareholders.
- iv. Distribute dividends.
- v. Make any investment not related to business activity.
- vi. Transfer/sell/relinquish the brands of Victoria, Miranda, Herborist, Sixsence, Nuface, Iria Goat's Milk dan Secret Garden to other parties.

This credit facility has a *Jointly and Severally Borrower* clause and *cross defaults* on behalf of the Company and PT Natura Pesona Mandiri.

The facility is secured with collaterals in form of land with use of building rights located in Semarang, Jakarta (Semanan), Bali and Kembangan Selatan, certain machineries and a personal guarantee of Billy Hartono Salim at the amount of Rp344,360,000,000. These collaterals are cross collateralized with facilities obtained by PT Natura Pesona Mandiri.

Based on Changes in Loan Agreement dated August 31, 2020, the collateral for these credit facilities had changed and this facility and its collaterals are no longer cross default and and cross collateral. On November 3, 2021, the collaterals of these agreements were amended and are the same with the collaterals in the short-term bank loan agreement (Note 14).

Related to the Initial Public Offering, through letter No. 4976/KWII-SMG/2020 dated September 24, 2020, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Central Asia Tbk on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity and withdrawal of dividend at the amount of 40% from net income during the year 2020 before the legal form of the Company changes to become a public listed entity. This approval will be effective once the Company signs the changes in credit agreement at the latest 14 days from the date of approval letter from bank.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit No. 1333/2020 dengan PT Bank Central Asia Tbk yang berlaku efektif sejak 9 Oktober 2020, dengan perubahan-perubahan sebagai berikut:

a. Penambahan ketentuan perjanjian kredit sebagai berikut:

- Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Central Asia Tbk maksimal 10 (sepuluh) hari kerja setelah pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang mengubah pemegang saham mayoritas dan pengendali serta susunan pengurus kunci.
- Membuat dan melaksanakan kebijakan pembagian dividen Perusahaan selaku perusahaan publik sesuai dengan persetujuan dan keputusan RUPS Perusahaan.
- Mempertahankan pengendalian dan kepemilikan saham dalam Perusahaan minimal sebesar 51% secara langsung atau tidak langsung oleh keluarga Bapak Billy Hartono Salim.

b. Perubahan kondisi dimana Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi dan mengubah status kelembagaan, kecuali perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka yang telah disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk.
- Mengalihkan atau menjual seluruh merek produk Perusahaan (Victoria, Miranda, Herborist, Sixsence, Nuface dan Iria Goat's Milk) ke pihak lain.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

On October 8, 2020, the Company entered into Changes in Loan Agreement No. 1333/2020 with PT Bank Central Asia Tbk which is effective since October 9, 2020, with changes as follows:

a. Additional clauses on loan agreement as follows:

- Submit a written letter to PT Bank Central Asia Tbk at a maximum of 10 (ten) business days after holding the General Meeting of Shareholders ("RUPS") which changes the majority and controlling shareholders and key management's composition.
- Compose and implement policy regarding the Company's dividend distribution as a public company in accordance to the approval and decision of the Company's RUPS.
- Maintain the control and share ownership of the Company at a minimum of 51% directly or indirectly by Mr. Billy Hartono Salim's family.

b. Changes in the conditions where the Company must obtain written approval from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- Merger, business combination, acquisition, liquidation and change in the Company's legal entity, except the change of the Company's legal entity to become a public company which has been approved by PT Bank Central Asia Tbk.
- Transfer or sell the Company's trademarks (Victoria, Miranda, Herborist, Sixsence, Nuface dan Iria Goat's Milk) to other parties.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 22 Februari 2023, Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit No. 0592/2020 dengan PT Bank Central Asia Tbk yang berlaku efektif sejak 23 Februari 2023. Berdasarkan perubahan ini, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia apabila Perusahaan mengalihkan atau menjual seluruh merek produk Perusahaan (Victoria, Herborist, Miranda, Nuface, Iria, Sixsence, CBD, Omah Herborist, FHM, Fajari, Body Scent, Beauty Café, Basic dan Secret Clean) ke pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan sudah memenuhi semua persyaratan yang diwajibkan oleh bank.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank Central Asia Tbk	8.076.881.841	7.174.695.125

Pada tanggal 11 Mei 2022 Perusahaan telah menyampaikan Surat Perubahan Direksi kepada PT Bank Central Asia Tbk, sehubungan dengan perubahan susunan dewan komisaris Perusahaan, dimana Bapak Tene Michael Alexander diangkat sebagai salah satu Direksi (Catatan 1c).

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian pembiayaan konsumen yang mengharuskan pembayaran dalam berbagai tanggal antara tahun 2021 hingga 2025.

Rincian pembayaran minimum masa depan dari utang pembiayaan konsumen berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
PT Astra Sedaya Finance	4.434.183.096	4.883.287.491
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.068.678.326	2.622.301.866
PT BCA Finance Indonesia	1.222.287.998	1.063.798.596
PT Dipo Star Finance	499.092.777	1.175.480.624
Total	7.224.242.197	9.744.868.577
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.393.376.402)	(5.746.359.041)
Bagian jangka panjang	1.830.865.795	3.998.509.536

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

On February 22, 2023, the Company entered into Changes in Loan Agreement No. 0592/2023 with PT Bank Central Asia Tbk which is effective since February 23, 2023. Based on the changes in the agreement, the Company must obtain a written approval from PT Bank Central Asia if the Company transfers or sells the Company's trademarks (Victoria, Herborist, Miranda, Nuface, Iria, Sixsence, CBD, Omah Herborist, FHM, Fajari, Body Scent, Beauty Cafe, Basic and Secret Clean) to other parties.

As of December 31, 2022, and December 31, 2021, the Company has fulfilled all covenant required by the bank.

Payments of long-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank Central Asia Tbk	8.076.881.841	7.174.695.125

On May 11, 2022 the Company has submitted the Surat Perubahan Direksi to PT Bank Central Asia Tbk, in connection with the change in the composition of the Company's board of commissioners, whereby Mr. Tene Michael Alexander is appointed as one of the Board of Directors (Note 1c).

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company entered into several consumer financing agreements which require payments in various dates between 2021 to 2025.

The details of future minimum payments of consumer financing payables based on consumer financing agreements are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Astra Sedaya Finance	4.434.183.096	4.883.287.491	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.068.678.326	2.622.301.866	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BCA Finance Indonesia	1.222.287.998	1.063.798.596	PT BCA Finance Indonesia
PT Dipo Star Finance	499.092.777	1.175.480.624	PT Dipo Star Finance
Total	7.224.242.197	9.744.868.577	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.393.376.402)	(5.746.359.041)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	1.830.865.795	3.998.509.536	Non-current portion

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

Nilai kini dari jadwal pembayaran utang pembiayaan konsumen berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the consumer financing payables by the year of maturity are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen Minimum/ Minimum			
	Consumer Financing Payables Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Dalam 1 tahun	5.953.039.715	(559.663.313)	5.393.376.402	Within 1 year
Dalam 2 - 5 tahun	2.154.527.800	(323.662.005)	1.830.865.795	Within 2 - 5 years
Total	8.107.567.515	(883.325.318)	7.224.242.197	Total

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen Minimum/ Minimum			
	Consumer Financing Payables Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Dalam 1 tahun	6.569.693.818	(823.334.777)	5.746.359.041	Within 1 year
Dalam 2 - 5 tahun	4.487.412.243	(488.902.707)	3.998.509.536	Within 2 - 5 years
Total	11.057.106.061	(1.312.237.484)	9.744.868.577	Total

Tingkat bunga per tahun:

Interest rates per annum:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	5,66% - 17,67%	5,66% - 17,67%	Rupiah

Kewajiban ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dengan menggunakan hasil dari pinjaman terkait (Catatan 11). Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Perusahaan, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak hukum atas aset yang dibeli.

These obligations are secured by the vehicles purchased using the proceeds from the related loans (Note 11). The consumer financing agreements restrict the Company, among others, to sell and transfer the legal title of the assets purchased.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG

Efektif 2 Februari 2021, Perusahaan menerapkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), mengimplementasikan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja ("Cipta Kerja"). Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan.

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Yusi dan Rekan, aktuaris independen, masing-masing dalam laporannya tanggal 8 Maret 2023 dan 25 Februari 2022, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") (Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19)*. Perusahaan telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Berdasarkan laporan aktuarial pada tanggal 8 Maret 2023, melaporkan bahwa dampak dari *IFRIC* terhadap laporan keuangan Perusahaan sebesar Rp2.868.794.170 dan sudah tercatat dalam akun "*Past Service Cost*"

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Effective February 2, 2021, the Company has applied the Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation ("Omnibus Law"). In prior years, the Company has calculated its employee benefits liability in accordance with Law No. 13/2003 and with the Company Regulation.

The Company recorded the liability for employee benefits as of December 31, 2022, and 2021, based on the calculation performed by Yusi dan Rekan, an independent actuary, in its report dated March 8, 2023 and February 25, 2022, respectively, using the projected unit credit method.

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") (Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

Based on the actuary report dated March 8, 2023, the impact of IFRIC towards the financial statement of the Company amounted to Rp2,868,794,170 and has been accounted for under 'Past Service Cost'.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto	5,52% - 7,43%	3,40% - 7,55%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 53 tahun/6% for employees before age of 30 years old and will linearly decrease until 0% at the age of 53 years old		Resignation rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate		Disability rate

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	18.631.253.508	22.171.342.315	Beginning balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			Changes charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	2.298.500.652	1.893.303.365	Current service cost
Biaya jasa lalu	(2.868.794.170)	(4.474.361.938)	Past service cost
Bunga atas kewajiban imbalan pasti	1.220.335.662	1.366.684.989	Interest on the defined benefit obligation
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	(8.591.572)	Other long-term employee benefits
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	650.042.144	(1.222.965.156)	Net expenses recognized in profit or loss
Laba (rugi) akturia:			Actuarial gain (loss):
Dampak perubahan asumsi keuangan	(263.670.764)	(435.219.440)	Change in the financial assumption
Penyesuaian pengalaman	41.154.138	860.471.581	Experience adjustments
Jumlah yang diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain	(222.516.626)	425.252.141	Total amount recognized in other comprehensive income
Imbalan kerja yang dibayar	(967.809.674)	(2.742.375.792)	Paid employee benefit
Saldo akhir	18.090.969.352	18.631.253.508	Ending balance

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dibawah 1 tahun	188.560.230	922.675.653
Antara 1 sampai 2 tahun	1.781.916.594	189.932.802
Antara 2 sampai 5 tahun	4.149.316.174	4.351.654.866
Antara 5 sampai 10 tahun	16.522.085.614	11.921.567.234
Diatas 10 tahun	109.320.345.546	129.533.978.213
Total	131.962.224.158	146.919.808.768

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/(Penurunan) dalam Satuan Poin/ Increase/(Decrease) in Basis Points	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto / (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Annual Changes of Key Assumptions
			<u>December 31, 2022</u>
Tingkat diskonto	+100/-100	Rp(1.692.704.157)/ Rp1.924.364.748	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	+100/-100	Rp2.050.108.732/ Rp(1.826.055.371)	Salary increment
			<u>December 31, 2021</u>
Tingkat diskonto	+100/-100	Rp(1.942.995.166)/ Rp2.261.618.302	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	+100/-100	Rp2.411.187.139/ Rp(2.091.553.146)	Salary increment

Analisis sensitivitas di atas telah ditentukan berdasarkan suatu metode yang mengekstrapolasi dampak pada kewajiban imbalan pasti sebagai akibat dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang terjadi pada akhir periode pelaporan. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi yang signifikan, dengan menjaga agar semua asumsi lainnya tetap konstan. Analisis sensitivitas mungkin tidak mewakili perubahan aktual dalam kewajiban imbalan pasti karena kecil kemungkinannya bahwa perubahan asumsi akan terjadi secara terpisah satu sama lain.

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 13,15 tahun (2021: 15,23 tahun).

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Below 1 year
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Between 5 and 10 years
More than 10 years

The sensitivity analysis to these key assumptions are as follows:

The sensitivity analysis above have been determined based on a method that extrapolates the impact on the defined benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period. The sensitivity analyses are based on a change in a significant assumption, keeping all other assumptions constant. The sensitivity analyses may not be representative of an actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that changes in assumptions would occur in isolation from one another.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2022 was 13.15 years (2021: 15.23 years).

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sukses Sejati Sejahtera Beauty Brands International Pte. Ltd., Singapura	4.021.380.000	59,95	201.069.000.000	PT Sukses Sejati Sejahtera Beauty Brands International Pte. Ltd., Singapore
Bpk. Luhur Dino Heriambang	1.677.000.000 1.635.500	25,00 0,02	83.850.000.000 81.775.000	Bpk. Luhur Dino Heriambang
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, termasuk publik)	1.007.984.500	15,03	50.399.225.000	Others (with ownership interest below 5% each, including public)
Total	6.708.000.000	100,00	335.400.000.000	Total

Berdasarkan Pernyataan Dewan Komisaris tentang Kepastian Jumlah Saham dan Perubahan Anggaran Dasar dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 7 tertanggal 15 Maret 2021, Dewan Komisaris menyetujui bahwa jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana adalah sebanyak 6.708.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp335.400.000.000. Akta ini telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0168345 tanggal 16 Maret 2021.

Pada tanggal 1 Oktober 2021, berdasarkan surat Perusahaan yang ditujukan kepada OJK dan PT Bursa Efek Indonesia dengan surat No. 037/VICI-CORSEC/X/2021, Perusahaan telah melaporkan perubahan persentase kepemilikan saham milik PT Sukses Sejati Sejahtera yang berubah dari 84,95% menjadi 59,95% atau setara dengan 1.677.000.0000 saham, dimana transaksi tersebut terjadi pada tanggal 29 September 2021.

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their share ownership as of December 31, 2022, and December 31, 2021 are as follows:

Based on the Board of Commissioners statement regarding the Number of Shares and Change in the Articles of Association related to the Company's Initial Public Offering notarized by Notarial Deed Rudy Siswanto, S.H., No. 7 dated March 15, 2021, the Board of Commissioners confirmed that the amount of shares issued by the Company in its Initial Public Offering is 6,708,000,000 shares with a total value of Rp335,400,000,000. This notarial deed had been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0168345 dated March 16, 2021.

On October 1, 2021, based on the Company's letter to OJK and PT Bursa Efek Indonesia with letter No. 037/VICI-CORSEC/X/2021, the Company reported the change in the share capital ownership percentage of PT Sukses Sejati Sejahtera from 84.95% to become 59.95% or equivalent to 1,677,000,000 shares, where such transaction occurred on September 29, 2021.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	50.400.000.000	50.400.000.000
Biaya emisi efek	(5.405.377.660)	(5.405.377.660)
Tambahan modal disetor - neto	44.994.622.340	44.994.622.340

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account are as follows:

*Additional paid-in capital from
Initial Public Offering
Stock issuance costs*

Additional paid-in capital - net

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Pihak berelasi - Lokal	25.602.442.576	111.129.314.262
Dikurangi:		
Diskon dan retur penjualan	(37.756.366)	(1.283.904.817)
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - pihak berelasi (Catatan 8d)	25.564.686.210	109.845.409.445
Pihak ketiga		
Lokal	1.386.972.970.459	1.461.541.108.631
Ekspor	4.973.450.673	6.574.342.658
Penjualan bruto	1.391.946.421.132	1.468.115.451.289
Dikurangi:		
Diskon dan retur penjualan	(332.988.313.519)	(383.609.350.206)
Rabat dan bonus	(38.802.263.656)	(41.249.266.711)
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - pihak ketiga	1.020.155.843.957	1.043.256.834.372
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, neto	1.045.720.530.167	1.153.102.243.817

23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of revenue from contracts with customers are as follows:

*Related parties - Local
Less:
Sales discount and return*

Revenue from contracts with customer - related parties (Note 8d)

*Third parties
Local
Export*

*Gross sales
Less:
Sales discount and return
Rebate and bonus*

Revenue from contracts with customers - third parties

Revenue from contracts with customers, net

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, PT Gosyen Retail Indonesia secara individual menjual lebih dari 10% dari total penjualan bersih, dengan total penjualan bersih sebesar Rp112.795.249.952.

For the year ended on December 31, 2022, PT Gosyen Retail Indonesia individually exceed 10% of net sales, amounting to Rp112,795,249,952.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Pemakaian bahan baku	153.376.595.055	118.020.540.036
Pemakaian bahan pembungkus	107.308.112.196	96.347.056.781
Upah langsung	18.249.038.915	18.955.681.029
Beban tidak langsung	28.418.510.223	24.233.610.805
Total beban produksi	307.352.256.389	257.556.888.651
Barang dalam proses		
Awal tahun	6.152.196.929	3.952.607.640
Akhir tahun (Catatan 7)	(8.046.756.864)	(6.152.196.929)
Beban pokok produksi	305.457.696.454	255.357.299.362
Barang jadi		
awal tahun	166.861.687.394	148.316.223.348
Pembelian	186.335.573.765	342.508.255.906
Akhir tahun (Catatan 7)	(162.409.674.020)	(166.861.687.394)
Total beban pokok penjualan	496.245.283.593	579.320.091.222

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

<i>Raw materials consumption</i>
<i>Packaging materials consumption</i>
<i>Direct labor</i>
<i>Factory overhead</i>
<i>Total production costs</i>
<i>Work in process</i>
<i>Beginning of the year</i>
<i>End of the year (Note 7)</i>
<i>Cost of goods manufactured</i>
<i>Finished goods at the</i>
<i>beginning of the year</i>
<i>Purchase</i>
<i>End of the year (Note 7)</i>
Total cost of goods sold

Rincian pembelian kepada pemasok individual yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of purchase to individual suppliers representing more than 10% of the total net sales are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Nilai			<i>Amount</i>
Guangzhou Biqian Daily-Used Cosmetics., Ltd., Tiongkok	165.582.619.722	222.762.860.222	<i>Guangzhou Biqian Daily-Used Cosmetics., Ltd., China</i>
PT Natura Pesona Mandiri (Catatan 8d)	18.932.397.541	125.419.148.349	<i>PT Natura Pesona Mandiri (Note 8d)</i>
Persentase			<i>Percentage</i>
Guangzhou Biqian Daily-Used Cosmetics., Ltd., Tiongkok	15,83%	19,32%	<i>Guangzhou Biqian Daily-Used Cosmetics., Ltd., China</i>
PT Natura Pesona Mandiri	1,81%	10,88%	<i>PT Natura Pesona Mandiri</i>

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Iklan dan promosi	177.299.047.686	135.805.425.694
Gaji dan tunjangan	63.519.669.837	60.302.874.824
Ekspedisi	11.435.473.586	9.859.475.101
Perjalanan bisnis	4.835.544.238	2.905.821.435
Transportasi	4.741.136.016	4.370.878.797
Barang rusak	4.707.160.066	3.896.785.036
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	2.177.531.523	2.384.861.676
Pemeliharaan kendaraan	2.083.138.130	2.066.817.681
Lain-lain	839.305.372	1.288.510.390
Total beban penjualan dan pemasaran	271.638.006.454	222.881.450.634

25. SELLING AND MARKETING EXPENSES

The details of selling and marketing expenses are as follows:

Advertising and promotion
Salaries and welfare
Expedition
Business travel
Transportation
Bad stock
Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Vehicle maintenance
Others
Total selling and marketing expenses

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Gaji dan kompensasi karyawan lain-lain	75.069.772.016	65.344.899.731
Depresiasi (Catatan 11)	18.635.638.328	20.371.833.756
Asuransi	13.042.077.477	11.788.463.812
Pemeliharaan	4.426.083.059	4.265.082.149
Jasa profesional	2.895.468.520	1.267.868.413
Listrik, air dan telepon	2.889.931.876	2.623.222.600
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	1.916.676.357	1.041.157.409
Perjalanan bisnis	1.783.699.715	1.114.854.088
Pajak	1.530.902.901	543.564.265
Peralatan kantor	1.371.540.242	1.488.075.802
Transportasi	1.260.851.069	1.061.770.350
Izin dan lisensi	1.057.641.918	611.511.490
Amortisasi (Catatan 10)	1.054.017.933	1.035.756.996
Lain-lain	3.488.919.526	4.927.358.607
Total beban umum dan administrasi	130.423.220.937	117.485.419.468

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and other employees' compensation
Depreciation (Note 11)
Insurance
Maintenance
Professional fees
Electricity, water and telephone
Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Business travel
Taxes
Office supplies
Transportation
Licenses and permits
Amortisation (Note 10)
Others
Total general and administrative expenses

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Beban bunga	9.681.783.086	15.461.539.184
Beban bunga terhadap utang pada pihak berelasi (Catatan 8d)	5.645.536.770	-
Biaya bank	472.267.196	212.534.181
Total beban keuangan	15.799.587.052	15.674.073.365

27. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expenses
Interest expense on payable to related party (Note 8d)
Bank charges
Total finance costs

28. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 Mei 2021, yang diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 14, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp20.000.000.000 dan pembagian dividen yang berasal dari saldo laba sebesar Rp33.540.000.000 atau sebesar Rp5 per lembar saham yang telah dibayar penuh pada bulan Juni 2021.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 3 tanggal 4 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh persetujuan untuk pembagian dividen kas sebesar Rp3,5 per lembar saham dengan jumlah sebesar Rp23.478.000.000 yang telah dibayar penuh pada 25 Oktober 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 11 Mei 2022, yang diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 02, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp20.000.000.000 dan pembagian dividen yang berasal dari saldo laba sebesar Rp46.956.000.000 atau sebesar Rp7 per lembar saham yang telah dibayar penuh pada 10 Juni 2022.

28. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 19, 2021, which was notarized by Notarial Deed No. 14 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders approved the appropriation of retained earnings for general reserves of amounting to Rp20,000,000,000 and distribution of cash dividends derived from the Company's retained earnings of Rp33,540,000,000 or Rp5 per share which had been fully paid in June 2021.

Based on the Resolution of Board of Commissioners No. 3 dated October 4, 2021, the Company obtained an approval to distribute a cash dividend to its shareholders amounting Rp3.5 per share totalling to Rp23,478,000,000 which had been fully paid in October 25, 2021.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 11, 2022, which was notarized by Notarial Deed No. 02 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders approved the appropriation of retained earnings for general reserves of amounting to Rp20,000,000,000 and distribution of cash dividends derived from the Company's retained earnings of Rp46,956,000,000 or Rp7 per share which had been fully paid in June 10, 2022.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Laba tahun berjalan	97.639.053.688	177.275.878.389	<i>Profit for the year</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	6.708.000.000	6.708.000.000	<i>Weighted average number of shares</i>
Laba per saham dasar	14,56	26,43	Basic earnings per share

Pada tanggal 25 September 2020, Perusahaan mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi sebesar Rp50 per saham, yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat. Untuk tujuan penghitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

On September 25, 2020, the Company changed the par value of the shares from Rp1,000,000 per share to become Rp50 per share, which resulted increase in number of outstanding shares. For the purpose of calculating the earning per share, the outstanding shares were calculated based on new number of shares.

Pada tanggal 4 Desember 2020, Perusahaan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham beredar meningkat sebesar 1.008.000.000 lembar saham (Catatan 1b). Sesuai dengan PSAK 56, "Laba per Saham", perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh tahun telah disajikan secara retrospektif.

On December 4, 2020, the Company performed an initial public offering which increased the number of shares outstanding to 1,008,000,000 shares (Note 1b). In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", the calculation of basic earnings per share for all years were adjusted retrospectively.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arms' length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar atas utang bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar atas liabilitas sewa, utang dan utang pada pihak berelasi, pembiayaan konsumen dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
Kas dan bank	5.715.909.424	5.715.909.424	4.292.621.721	4.292.621.721
Piutang usaha - neto	249.799.779.702	249.799.779.702	271.887.313.932	271.887.313.932
Piutang lain-lain - pihak ketiga	187.550.780	187.550.780	210.513.480	210.513.480
Aset tidak lancar lain-lain	794.611.822	794.611.822	880.552.987	880.552.987
Total aset keuangan	256.497.851.728	256.497.851.728	277.271.002.120	277.271.002.120
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek	70.592.354.705	70.592.354.705	63.501.670.725	63.501.670.725
Utang usaha	83.142.517.526	83.142.517.526	44.670.408.515	44.670.408.515
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.828.061.154	1.828.061.154	275.233.522	275.233.522
Beban akrual	12.310.396.361	12.310.396.361	8.316.105.295	8.316.105.295
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.167.950.722	10.167.950.722	8.928.114.046	8.928.114.046
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank jangka panjang	7.761.960.563	7.761.960.563	7.978.636.066	7.978.636.066
Utang pembiayaan konsumen	5.393.376.402	5.393.376.402	5.746.359.041	5.746.359.041
Liabilitas sewa	356.715.791	356.715.791	318.807.444	318.807.444
Utang terhadap pihak berelasi	34.645.465.520	34.645.465.520	-	-
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank jangka panjang	55.033.212.780	55.033.212.780	62.795.125.942	62.795.125.942
Utang pembiayaan konsumen	1.830.865.795	1.830.865.795	3.998.509.536	3.998.509.536
Liabilitas sewa	355.214.845	355.214.845	701.765.189	701.765.189
Utang terhadap pihak berelasi	28.639.622.494	28.639.622.494	-	-
Total liabilitas keuangan	312.057.714.658	312.057.714.658	207.230.735.321	207.230.735.321

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

The fair values of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other non-current assets, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of long-term bank loans is calculated using discounted cash flows using market interest rates.

The fair value of lease liabilities, payable to related party and consumer financing payables are determined by discounting cash flows at effective interest rate.

The table below is a comparison of the carrying value and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the statement of financial position:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Financial Assets		
Cash on hand and in banks	5.715.909.424	4.292.621.721
Trade receivables - net	249.799.779.702	271.887.313.932
Other receivables - third parties	187.550.780	210.513.480
Other non-current assets	794.611.822	880.552.987
Total financial assets	256.497.851.728	277.271.002.120
Financial Liabilities		
Short-term bank loan	70.592.354.705	63.501.670.725
Trade payables	83.142.517.526	44.670.408.515
Other payables - third parties	1.828.061.154	275.233.522
Accrued expenses	12.310.396.361	8.316.105.295
Short-term employee benefits liability	10.167.950.722	8.928.114.046
Current maturities of long-term liabilities:		
Long-term bank loans	7.761.960.563	7.978.636.066
Consumer financing payables	5.393.376.402	5.746.359.041
Lease liabilities	356.715.791	318.807.444
Payable to related party	34.645.465.520	-
Long-term liabilities - net of current maturities:		
Long-term bank loans	55.033.212.780	62.795.125.942
Consumer financing payables	1.830.865.795	3.998.509.536
Lease liabilities	355.214.845	701.765.189
Payable to related party	28.639.622.494	-
Total financial liabilities	312.057.714.658	207.230.735.321

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Yearly, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company has no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value as of December 31, 2022, and December 31, 2021.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari Perusahaan:

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan/
 Fair Value Measurement at the End of Reporting Year Using

	Total/ Total	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Tingkat 1)/ Quoted Prices in Active Markets for Identical Assets (Level 1)	Input yang Dapat Diobservasi Lain yang Signifikan (Tingkat 2)/ Significant Observable Inputs (Level 2)	Input yang Tidak Dapat Diobservasi yang Signifikan (Tingkat 3)/ Significant Unobservable Inputs (Level 3)	
Pada 31 Desember 2022					As of December 31, 2022
<u>Aset tidak lancar</u>					<u>Non-current assets</u>
Properti investasi	33.480.900.000	-	33.480.900.000	-	Investment properties
Pada 31 Desember 2021					As of December 31, 2021
<u>Aset tidak lancar</u>					<u>Non-current assets</u>
Properti investasi	33.341.800.000	-	33.341.800.000	-	Investment properties

31. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Company:

32. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
<u>Aset</u>					<u>Asset</u>
Kas dan bank	103.276	1.624.631.610	100.561	1.434.901.204	Cash on hand and in banks
Mata Uang Asing Lainnya					Other Foreign Currencies
<u>Aset</u>					<u>Asset</u>
Kas dan bank		47.901.989		43.587.969	Cash on hand and in banks

32. ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company has significant monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat laba neto atas selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar Rp81.308.122 sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

For the year ended December 31, 2022, the Company recorded net gain on foreign exchange difference from operations amounting to Rp81,308,122, as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat rugi neto atas selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar Rp4.474.866 sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

For the year ended December 31, 2021, the Company recorded net loss on foreign exchange difference from operations amounting to Rp4,474,866, as part of "Other Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Untuk keperluan manajemen, Perusahaan dikelola menjadi unit bisnis berdasarkan produk yang dijual dan memiliki tiga segmen pelaporan, sebagai berikut:

- Perawatan tubuh dan antiseptik, dimana perawatan tubuh mencakup krim dan losion perawatan kulit, tata rias wajah (dekoratif), dan perawatan tubuh seperti lulur mandi, sabun mandi, parfum, dan deodoran. Sedangkan produk antiseptik mencakup cairan dan gel antiseptik, sabun antiseptik, cairan pembersih dan pembunuh kuman dan produk-produk lainnya.
- Perawatan rambut, seperti sampo, masker rambut, pewarna rambut, obat pengeriting dan pelurus rambut dan produk-produk lainnya yang berkaitan dengan perawatan rambut.
- Lain-lain, yaitu produk-produk selain produk perawatan tubuh dan rambut, seperti biji dan bubuk kopi, souvenir dan makanan ringan.

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pengalokasian sumber daya dan penilaian kinerja.

33. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Company is organised into business units based on its products sold and has three reportable segments, as follows:

- *Personal care and antiseptic, where personal care includes skincare cream and lotion, make-up (decorative), and body care such as body scrub, body soap, perfume, and deodorant. Meanwhile, antiseptic products includes antiseptic liquid and gel, antiseptic soap, cleaning fluid and disinfectant liquid and other products.*
- *Hair care, such as shampoo, hair mask, hair coloring, hair curling and straightening agents and other products related to hair care and treatments.*
- *Others, which are products other than body and hair care products, such as coffee beans and powder, souvenirs and snacks.*

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segment usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segments are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022					
	Perawatan Tubuh dan Antiseptik/ Personal Care and Antiseptic	Perawatan Rambut/ Hair Care	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Penjualan bruto setelah dikurangi diskon dan retur penjualan	554.904.797.923	528.002.598.900	1.615.397.000	1.084.522.793.823	Gross sales less sales discount and return
Rabat dan bonus yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(38.802.263.656)	Unallocated rebate and bonus
Beban pokok penjualan	(239.396.774.886)	(255.903.617.934)	(944.890.773)	(496.245.283.593)	Cost of goods sold
Hasil segmen	315.508.023.037	272.098.980.966	670.506.227	549.475.246.574	Segment results
Beban yang tidak dapat dialokasi				(401.285.025.893)	Unallocated operating expenses
Laba operasi				148.190.220.681	Income from operations
Pendapatan keuangan				5.834.900	Finance income
Beban keuangan				(15.799.587.052)	Finance costs
Laba sebelum beban pajak penghasilan				132.396.468.529	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto				(34.757.414.841)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				97.639.053.688	Income for the year
Laba komprehensif lain setelah pajak				173.562.968	Other comprehensive income after tax
Penghasilan komprehensif tahun berjalan				97.812.616.656	Total comprehensive income for the year
Segmen aset				1.150.904.222.886	Segment assets
Segmen liabilitas				349.890.773.766	Segment liabilities
Informasi lain-lain: Belanja modal				111.397.528.977	Other informations: Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi				29.599.562.569	Depreciation and amortisation

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segment usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segments are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021					
	Perawatan Tubuh dan Antiseptik/ Personal Care and Antiseptic	Perawatan Rambut/ Hair Care	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Penjualan bruto setelah dikurangi diskon dan retur penjualan	653.257.541.239	539.849.481.099	1.244.488.190	1.194.351.510.528	Gross sales less sales discount and return
Rabat dan bonus yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(41.249.266.711)	Unallocated rebate and bonus
Beban pokok penjualan	(331.434.018.781)	(246.867.451.862)	(1.018.620.579)	(579.320.091.222)	Cost of goods sold
Hasil segmen	321.823.522.458	292.982.029.237	225.867.611	573.782.152.595	Segment results
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(333.744.176.206)	Unallocated operating expenses
Laba operasi				240.037.976.389	Income from operations
Pendapatan keuangan				363.164.053	Finance income
Beban keuangan				(15.674.073.365)	Finance costs
Laba sebelum beban pajak penghasilan				224.727.067.077	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto				(47.451.188.688)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				177.275.878.389	Income for the year
Rugi komprehensif lain setelah pajak				(331.696.670)	Other comprehensive loss after tax
Penghasilan komprehensif tahun berjalan				176.944.181.719	Total comprehensive income for the year
Segmen aset				997.797.006.411	Segment assets
Segmen liabilitas				247.640.173.947	Segment liabilities
Informasi lainnya:					Other informations:
Belanja modal				24.584.966.831	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi				30.752.915.321	Depreciation and amortisation

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Perusahaan berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

Geographic Information

All of the Company's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	2021	
Jawa	1.003.170.186.355	1.051.816.378.071	Java
Luar Jawa	409.405.226.680	520.854.044.822	Outside Java
Ekspor	4.973.450.673	6.574.342.658	Export
Penjualan bruto	1.417.548.863.708	1.579.244.765.551	Gross sales
Dikurangi:			Less:
Diskon dan retur penjualan	(333.026.069.885)	(384.893.255.023)	Sales discount and return
Rabat dan bonus	(38.802.263.656)	(41.249.266.711)	Rebate and bonus
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	1.045.720.530.167	1.153.102.243.817	Revenue from contracts with customer

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, utang pihak berelasi dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Perusahaan. Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) yang berasal langsung dari operasi Perusahaan.

Risiko utama instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Aset moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, disajikan pada Catatan 32.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Rupiah masing-masing terhadap Dolar Amerika Serikat, Yuan Tiongkok, Dolar Hong Kong, Franc Swiss, Filipina Peso, Euro Eropa, Won Korea dan Dolar Singapura menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Perusahaan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The financial liabilities of the Company consist of short-term bank loan, trade payables and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, consumer financing payables, payable to related party and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also have various financial assets such as cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, and other non-current assets (security deposits) which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign exchange rate risk, credit risk, liquidity risk, and fair value and cash flow interest rate risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Monetary assets of the Company which are denominated in foreign currencies as of December 31, 2022, and December 31, 2021, are presented in Note 32.

The Company has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and each of United States Dollar, Chinese Yuan, Hong Kong Dollar, Swiss Franc, Philippine Peso, European Euro, Korean Won and Singapore Dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor dan domestik, Perusahaan dapat memberikan pelanggan persyaratan kredit sampai dengan 90 hari sejak tanggal penerbitan faktur. Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah eksposur kredit untuk setiap pelanggan tertentu. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur Perusahaan untuk kredit macet.

Ketika pelanggan gagal melakukan pembayaran dalam jangka waktu kredit yang diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Didasarkan pada penilaian Perusahaan, ketentuan-ketentuan khusus dapat dilakukan jika piutang tersebut dianggap tak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal keterlambatan pembayaran.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export and domestic sales, the Company may grant its customers credit terms up to 90 days from the issuance of invoice. The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6. Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usahanya berhubungan dengan sejumlah besar pelanggan utama.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan bank serta aset keuangan lainnya, karena wanprestasi dari pihak terkait, Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi atas kesempatan untuk mendapatkan inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini termasuk utang dan pinjaman bank.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of main customers.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash on hand and in banks and other financial assets, from default of the counterparty, the Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Note 5.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

The Company manage its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assess conditions for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas jangka pendek						Current liabilities
Utang bank jangka pendek	70.592.354.705	-	-	-	70.592.354.705	Short-term bank loan
Utang usaha	83.142.517.526	-	-	-	83.142.517.526	Trade payables
Utang lain-lain	1.828.061.154	-	-	-	1.828.061.154	Other payables
Beban akrual	12.310.396.361	-	-	-	12.310.396.361	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.167.950.722	-	-	-	10.167.950.722	Short-term employee benefits liability
Sub-total	178.041.280.468	-	-	-	178.041.280.468	Sub-total
Liabilitas jangka panjang						Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang	7.761.960.563	17.643.846.121	18.828.070.790	18.561.295.869	62.795.173.343	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	5.393.376.402	1.830.865.795	-	-	7.224.242.197	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	356.715.791	355.214.845	-	-	711.930.636	Lease liabilities
Utang pada pihak berelasi	34.645.465.520	28.639.622.494	-	-	63.285.088.014	Payable to related party
Sub-total	48.157.518.276	48.469.549.255	18.828.070.790	18.561.295.869	134.016.434.190	Sub-total
Total Liabilitas	226.198.798.744	48.469.549.255	18.828.070.790	18.561.295.869	312.057.714.658	Total Liabilities
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(328.244.404)	Unamortized transaction cost
Neto					311.729.470.254	Net

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2022, based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost	Arus kas/ Cash flow	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang pada pihak berelasi	-	87.639.551.244	5.645.536.770	(30.000.000.000)	63.285.088.014	Payable to related party
Utang bank jangka panjang	70.773.762.008	-	98.293.177	(8.076.881.842)	62.795.173.343	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	9.744.868.577	3.945.874.454	-	(6.466.500.834)	7.224.242.197	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	1.020.572.633	-	-	(308.641.997)	711.930.636	Lease liabilities
Total	81.539.203.218	91.585.425.698	5.743.829.947	(44.852.024.673)	134.016.434.190	Total

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost	Arus kas/ Cash flow	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka panjang	77.814.367.938	-	134.089.195	(7.174.695.125)	70.773.762.008	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	11.354.899.086	4.817.164.187	-	(6.427.194.696)	9.744.868.577	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	1.601.926.207	-	-	(581.353.574)	1.020.572.633	Lease liabilities
Total	90.771.193.231	4.817.164.187	134.089.195	(14.183.243.395)	81.539.203.218	Total

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate		Total/ Total	
	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Less than or equal to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Less than or equal to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year		
Utang bank jangka pendek	-	-	70.592.354.705	-	70.592.354.705	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	-	-	7.761.960.563	55.033.212.780	62.795.173.343	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	5.393.376.402	1.830.865.795	7.224.242.197	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	-	-	356.715.791	355.214.845	711.930.636	Lease liabilities
Total	-	-	84.104.407.461	57.219.293.420	141.323.700.881	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa, lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp7.066.185.044.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

d. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

As of December 31, 2022, based on a sensitivity simulation, had the interest rates of short-term bank loan, long-term bank loans, consumer financing payables and lease liabilities, been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before tax for the year ended December 31, 2022 would have been Rp7,066,185,044 higher/lower.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan diwajibkan berdasarkan perjanjian pinjaman untuk mempertahankan tingkat modal saham yang ada. Persyaratan modal yang diberlakukan secara eksternal ini telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Sebagai tambahan, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Perusahaan menyertakan dalam utang neto, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang pada pihak berelasi dikurangi kas dan bank. Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of Desember 31, 2022, and 2021. In addition, the Company is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("RUPS").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of Desember 31, 2022, and 2021.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the net equity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Company includes within net debt, short-term bank loan, long-term bank loans, consumer financing payables, lease liabilities and payable to related party less cash on hand and in banks. Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Utang bank jangka pendek	70.592.354.705	63.501.670.725
Utang pada pihak berelasi	63.285.088.014	-
Utang bank jangka panjang	62.795.173.343	70.773.762.008
Utang pembiayaan konsumen	7.224.242.197	9.744.868.577
Liabilitas sewa	711.930.636	1.020.572.633
Total utang	204.608.788.895	145.040.873.943
Dikurangi kas dan bank	(5.715.909.424)	(4.292.621.721)
Utang neto	198.892.879.471	140.748.252.222
Ekuitas neto	801.013.449.120	750.156.832.464
Rasio pengungkit neto	0,25	0,19

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management (continued)

Short-term bank loan
Payable to related party
Long-term bank loans
Consumer financing payables
Lease liabilities
Total debts
Less cash on hand and in banks
Net debt
Net equity
Net gearing ratio

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan:

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Perolehan merek dagang melalui utang ke pihak berelasi	87.639.551.244	-
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	3.945.874.454	4.817.164.187

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant non-cash transactions:

Acquisition of trademark through payable to related party
Acquisition of fixed assets through consumer financing payables

36. HAL LAIN

COVID-19

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Perusahaan belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan di periode-periode berikutnya.

36. OTHER MATTER

COVID-19

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Company are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Company's financial reporting in the subsequent periods.

20
22

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



PT Victoria Care Indonesia Tbk

PT Victoria Care Indonesia Tbk

Puri Indah Financial Tower, Lantai 10 – 11
Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T No. 8, Kembangan,
Puri Indah Jakarta Barat 11610
Tlp./Phone: (+62-21) 543 68111 (Hunting)